

2014

Laporan Tahunan
Annual Report



Membangun Inovasi Nilai untuk Kepuasan Nasabah

Building Value Innovation towards
Customer Satisfaction

2014 Daftar Isi

Contents

2

4

12

54

118

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of
Commissioners

Laporan Direksi
Report from the Board of
Directors

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion and
Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Ikhtisar Keuangan

2 Financial Highlights

**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**

**54 Management Discussion
and Analysis**

Laporan Manajemen

Management Report

56 Economic Review

Laporan Dewan
Komisaris

**4 Report from the Board
of Commissioners**

61 Business Review

Laporan Direksi

**12 Report from the Board
of Directors**

79 Financial Review

Laporan Dewan
Pengawas Syariah

**20 Report from the Sharia
Supervisory Board**

**104 Supporting Units
Reviews**

Pernyataan Tanggung
Jawab Laporan Tahunan

**25 Responsibility
Statement of Annual
Report**

Tata Kelola Perusahaan

118 Corporate Governance

Informasi Umum

General Information

**Corporate Governance
Statements**

Sekilas BNI Life

26 BNI Life at A Glance

**121 Corporate Governance
Assessment Rating**

Tonggak Sejarah

28 Milestones

**123 Corporate Governance
Structure and
Mechanism**

Profil BNI Life

32 BNI Life Profile

**124 Access and Corporate
Information**

Visi dan Misi

33 Vision and Mission

199 Risk Management

Nilai-nilai

34 Values

222 Corporate Data

Nilai-nilai dan Budaya
Perusahaan

**40 Corporate Culture and
Values**

235 Organizational Structure

Roadmap

42 Roadmap

**236 Profiles of the Board of
Commissioners**

Identitas Perusahaan

44 Corporate Identity

**238 Profiles of the Board of
Directors**

Kegiatan Usaha

46 Business Activity

**241 Profiles of the Sharia
Supervisory Board**

Pemegang Saham

47 Shareholders

243 Head of Unit

Informasi Kepemilikan
Saham

**49 Share Ownership
Information**

246 Products and Services

Pemeringkatan
oleh Perusahaan

50 Rate by Rating Agency

**248 Addresses of BNI Life
Offices**

Pemeringkat

51 Awards

**253 Addresses of
Bancassurance Outlets**

Penghargaan

52 Event Highlights

**Laporan Keuangan
Teraudit**

**255 Audited Financial
Report**

Peristiwa Penting

Membangun Inovasi Nilai untuk Kepuasan Nasabah

Building Value Innovation towards Customer Satisfaction

BNI Life terus melangkah sesuai dengan *roadmap* perusahaan untuk menjadi '*brand champion*' di tahun 2015. Di tahun 2014, BNI Life melakukan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk memenangkan kompetisi dengan berinovasi mengembangkan nilai-nilai yang menjadi kekuatan perusahaan, yang pada akhirnya akan berwujud pada kepuasan nasabah serta kinerja keuangan yang prima.

BNI Life continues forward in its roadmap towards becoming a 'brand champion' in 2015. In 2014, BNI Life engaged in a series of strategic initiatives to excel by creating innovations on the values that represent its strengths, transforming into customer satisfaction and sustainable financial performance.

Ikhtisar Keuangan

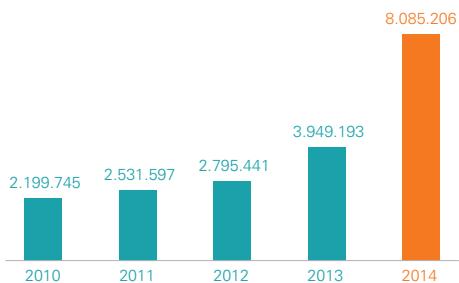
Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia

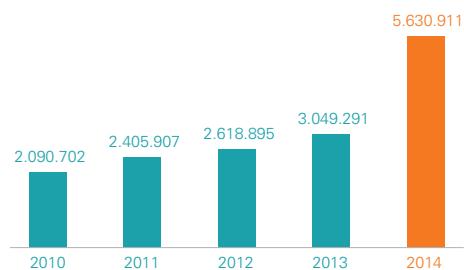
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian

	2010	2011	2012	2013	2014	
NERACA						BALANCE SHEET
(dalam juta Rupiah)						(in million Rupiah)
Jumlah Aset	2.199.745	2.531.597	2.795.441	3.949.192	8.085.208	Total Assets
Jumlah Investasi	2.090.702	2.405.907	2.618.895	3.049.292	5.630.913	Total Investments
Jumlah Non Investasi	109.044	125.690	176.546	899.900	2.454.295	Total Non - Investments
Jumlah Kewajiban	2.047.565	2.216.082	2.396.350	3.490.776	3.347.633	Total Liabilities
Hutang Komisi	5.562	3.872	6.438	8.724	14.266	Commission Payables
Hutang Reasuransi	14.268	19.838	18.384	24.880	31.319	Reinsurance Payables
Hutang Pajak	1.355	788	822	1.331	1.298	Tax Payables
Jumlah Ekuitas	145.503	278.220	348.307	399.924	4.670.542	Total Equity
Jumlah Dana Peserta	6.677	37.295	50.784	58.492	67.032	Participants' Funds
Dana Syirkah	1.553	24.191	32.257	36.702	49.649	Syirkah Funds
Dana Tabarru'	5.125	13.105	18.527	21.790	17.383	Tabarru' Funds
LABA (RUGI)						NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Usaha	1.578.117	1.175.648	1.351.591	1.662.325	1.950.148	Total Revenue
Premi Bruto	1.345.484	1.074.396	1.245.039	1.529.674	1.446.123	Gross Premium
Premi Reasuransi	(26.506)	(48.942)	(58.237)	(62.643)	(48.389)	Reinsurance Premium
Premi Bersih	1.334.387	1.018.140	1.136.333	1.501.657	1.389.557	Net Premium
Hasil Investasi	223.148	126.055	154.221	75.928	474.562	Investment Income
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi Syariah (Ujrah)	7.974	12.958	24.844	41.314	45.539	Income from Sharia Insurance Transaction (Ujrah)
Jumlah Klaim dan Manfaat	189.593	818.682	849.317	705.701	901.694	Total Claim and Policy Benefit
Klaim Reasuransi	(13.740)	(18.613)	(14.655)	(28.996)	(29.628)	Reinsurance Claim
Beban Akuisisi	106.494	126.825	227.827	287.736	283.314	Acquisition Expenses
Beban Pemasaran	40.548	11.130	19.346	27.178	24.020	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	87.956	100.984	127.032	195.690	279.469	General and Administration Expenses
Jumlah Beban	1.620.915	1.174.562	1.280.575	1.589.073	1.774.208	Total Expenses
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(42.798)	1.086	71.016	73.252	175.940	Net Income (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(41.388)	(11.038)	60.018	63.795	128.778	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	(402,86)	(61,18)	332,66	353,59	428,26	Basic Net Income (Loss) per Share
RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING (%)						SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS (%)
ROE	-23,48	-5,21	19,16	17,05	5,08	Return On Assets (ROA)
ROA	-2,19	-0,47	2,25	1,89	2,14	Return On Equity (ROE)
Rasio Solvabilitas	148,74	303,65	171,11	242,22	2.413,20	Solvency Ratio
Rasio Likuiditas	451,33	380,42	294,65	177,53	928,15	Liquidity Ratio
Rasio Kecukupan Investasi	112,03	127,53	128,80	165,71	388,25	Investment Adequacy Ratio
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	10,35	11,04	11,70	4,55	19,96	Investment Yield to Net Premium Income
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	110,79	113,21	104,93	77,05	129,15	Claim Expenses, Operating Expenses and Commission Ratio

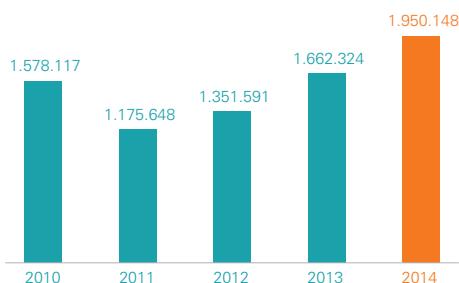
Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)



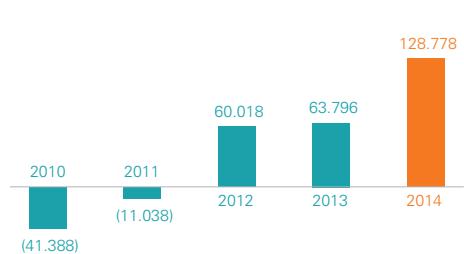
Jumlah Investasi (Rp juta)
Total Investments (Rp million)



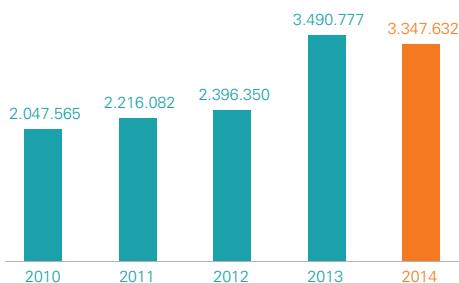
Pendapatan Usaha (Rp juta)
Total Revenues (Rp million)



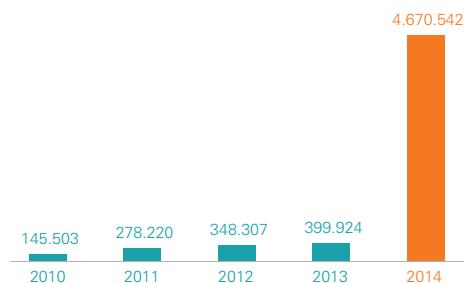
Laba (Rugi) Bersih (Rp juta)
Net Income (Loss) (Rp million)



Jumlah Kewajiban (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)



Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Yap Tjay Soen

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-nya dalam membimbing Dewan Komisaris, sehingga kami bisa melaksanakan tugas pengawasan dengan sebaik-baiknya pada tahun 2014. Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya untuk memberikan apresiasi atas kinerja Direksi PT BNI Life Insurance yang dicapai pada tahun ini. Bersama ini, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap performa Direksi BNI Life di tahun 2014 yang penuh tantangan.

Dear Shareholders,

We thank God the Almighty for His blessings in guiding the Board of Commissioners to accomplish our supervisory duties for 2014. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our appreciation to the Board of Directors of PT BNI Life Insurance for the achievements this year. It is our pleasure therefore to present the Supervisory Report on the performance of BNI Life's Board of Directors throughout the challenging year of 2014.

Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa kinerja BNI Life terbilang baik pada 2014, melihat kondisi pasar dan mengingat ketatnya persaingan di sektor asuransi jiwa.

The Board of Commissioners came to the conclusion that BNI Life performed well in 2014, relative to the market conditions and considering the tight competition in the life insurance sector.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri Asuransi di 2014

Lanskap perekonomian dunia dipenuhi berbagai tantangan di tahun 2014, namun Indonesia masih berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi 5,02% terlepas dari merosotnya nilai tukar rupiah dikarenakan faktor eksternal. Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Indonesia bertumbuh 5,02% di 2014 menjadi Rp10.542,7 triliun, dari Rp9.524,7 triliun di 2013. Sementara, PDB per kapita meningkat mencapai Rp41,81 juta, dari Rp38,28 juta di tahun sebelumnya, menurut data dari Badan Pusat Statistik.

Review of Economic Conditions and Insurance Industry in 2014

The world's economic landscape was challenging in 2014, however Indonesia still managed to book growth of 5.02% despite seeing the rupiah currency depreciates due to external factors. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew 5.02% in 2014 to IDR10,542.7 trillion, from IDR9,524.7 trillion in 2013. Meanwhile, GDP per capita rose to IDR41.81 million, from IDR38.28 million in the previous year, according to data from the Statistics Indonesia.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pendorong utama dari pertumbuhan masih berasal dari konsumsi, diikuti dengan investasi. Meningkatnya jumlah kelas menengah di Indonesia turut menopang pertumbuhan ekonomi, walaupun ekspor tumbuh di bawah perkiraan. Defisit neraca perdagangan menurun menjadi 2,95% dari PDB di 2014 dari 3,18% di 2013. Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden berjalan dengan lancar, dan Presiden Joko Widodo telah terpilih menjadi Presiden yang baru.

Menurunnya pertumbuhan PDB Indonesia dari 5,58% pada 2013 menjadi 5,02% di 2014 turut mempengaruhi pertumbuhan di sektor asuransi jiwa dan asuransi umum. Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada akhir 2014 pendapatan premi dari industri asuransi jiwa bertumbuh 2% menjadi Rp116,2 triliun dari Rp113,9 triliun di 2013. Hal ini didukung oleh pendapatan premi baru sebesar Rp68,3 triliun, menurun 4,8% dari Rp71,7 triliun di 2013, dan pendapatan premi renewal sebesar Rp47,9 triliun, meningkat 13,4% dari Rp42,2 triliun di 2013. Pada tahun 2014, total uang pertanggungan jatuh 8,1% menjadi Rp2,5 triliun dari Rp2,7 triliun di tahun sebelumnya, dan jumlah tertanggung gabungan turun 46,4% menjadi 47 juta orang dari 88 juta orang.

Secara keseluruhan, kinerja industri asuransi jiwa terbilang cukup berat di 2014. Rasio penetrasi dari asuransi komersial sedikit meningkat menjadi 1,74% dari 1,65% di 2013, tetapi masih jauh di bawah negara tetangga. Otoritas Jasa Keuangan menargetkan untuk meningkatkan rasinya sebesar 20% dalam waktu dua sampai tiga tahun ke depan.

POKOK-POKOK PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan
Dewan Komisaris telah mengevaluasi strategi bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh Direksi di tahun 2014. Pengawasan terhadap kinerja Perusahaan dilakukan dengan menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan memonitor pencapaian dan pelaksanaannya setiap dua minggu sekali agar dapat memberikan arahan yang tepat untuk strategi selanjutnya.

The main driver of Indonesia's economy still came from consumption, followed by investment. Growing Indonesian middle class helped support the economy, despite exports grew weaker than expected. Current account deficit improved to 2.95% of GDP in 2014 from 3.18% in 2013. The general and presidential elections went smoothly and President Joko Widodo has been elected as the new President.

The decline in Indonesia's GDP growth from 5.58% in 2013 to 5.02% in 2014 also shaped the growth in life insurance and general insurance sectors. According to the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), at the end of 2014 premium income in the life insurance industry grew 2% to IDR116.2 trillion from IDR113.9 trillion in 2013. This is supported by new premium income of IDR68.3 trillion, declining 4.8% from IDR71.7 trillion in 2013, and renewal premium income of IDR47.9 trillion, growing 13.4% from IDR42.2 trillion in 2013. In 2014, the total sum insured fell 8.1% to IDR2.5 trillion from IDR2.7 trillion the year before, with the number of combined insured fell 46.4% to 47 million people from 88 million people.

Overall, the life insurance industry experienced a difficult year in 2014. The penetration ratio of commercial insurance slightly rose to 1.74% from 1.65% in 2013, but was still far below neighboring countries'. The Financial Services Authority (OJK) aims to increase the ratio by 20% in the next two to three years.

HIGHLIGHTS OF THE SUPERVISORY DUTY PERFORMANCE

Supervision of the Company's Performance

The Board of Commissioners has evaluated the business strategy prepared and conducted by the Board of Directors in 2014. The supervision of the Company's performance was made by reviewing its Work and Budget Plan (RKAP) and monitoring the achievements and implementations fortnightly to be able to provide necessary directives for next strategies.

Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa kinerja BNI Life terbilang baik pada 2014, melihat kondisi pasar dan mengingat ketatnya persaingan di sektor asuransi jiwa. Kinerja Perusahaan dapat dilihat melalui indikator berikut ini:

Pertumbuhan Laba Bersih

BNI Life membukukan laba bersih sebesar Rp128,78 miliar, naik 101,86% dari Rp63,80 miliar di 2013.

Pertumbuhan Total Aset, Premi, dan Investasi

Pada akhir tahun 2014, total aset Perusahaan mencapai Rp8,09 triliun, naik 104,73% dari Rp3,95 triliun di tahun 2013.

Pendapatan premi menurun 5,46% menjadi Rp1,45 triliun, dari Rp1,53 triliun di 2013. Sementara, pendapatan Ujrah dari asuransi Syariah meningkat sebesar 10,23% menjadi Rp45,54 miliar, dibandingkan Rp41,31 miliar di 2013.

Dalam hal investasi, BNI Life berhasil membukukan pendapatan investasi bersih sebesar Rp474,56 miliar dari total aset investasi senilai Rp5,63 triliun, di mana Rp3,02 triliun di antaranya adalah aset yang pengukurannya menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga akan terkena dampak perubahan harga pasar. Ini merupakan hasil strategi Perusahaan untuk bertindak lebih konservatif melihat fluktuasi di pasar keuangan.

Pertumbuhan Bisnis Bancassurance

Dengan adanya kerja sama strategis antara BNI Life dan Sumitomo Life, bisnis Bancassurance terus berkembang. Kami memberikan tepuk tangan terhadap kinerja Direksi dalam menyalurkan *channel profitability* dan *product profitability*. Sebagai produk *non-cancelable* dengan komitmen jangka panjang, evaluasi product profitability dengan menghitung biaya operasional, investasi, dan risiko *margin* terlihat positif terhadap kinerja Perusahaan. Transformasi budaya terintegrasi dengan baik, seperti tercermin dari kualitas kerja sama tim dalam upayanya memperkuat proses bisnis.

The Board of Commissioners came to the conclusion that BNI Life performed well in 2014, relative to the market conditions and considering the tight competition in the life insurance sector. The Company's performance can be seen in these following indicators:

Net Profit Growth

BNI Life booked a net profit of IDR128.78 billion, up 101.86% from IDR63.80 billion in 2013.

Total Growth in Assets Premium and Investments

At the end of 2014, the Company had total assets of IDR8.09 trillion, an increase of 104.73% from IDR3.95 trillion in 2013.

Premium income slightly dropped 5.46% to IDR1.45 trillion, from IDR1.53 trillion in 2013. Meanwhile, the Ujrah income from Sharia insurance rose 10.23% to IDR45.54 billion, compared to IDR41.31 billion in 2013.

As for investment, BNI Life still managed to book net investment income amounting IDR474.56 billion from total investment asset amounting IDR5.63 trillion, where IDR3.02 trillion of which was marketable securities assets classified as fair value through profit or loss that will be impacted in mark to market changes. This is a result of the Company's strategy to be more conservative amid the fluctuations in the financial market.

Bancassurance Business Growth

With the strategic partnership between BNI Life and Sumitomo Life, the Bancassurance business has been growing. We also applaud the performance of the Board of Directors in implementing channel profitability and product profitability. As a long-term commitment non-cancelable product, evaluation of product profitability by calculating operational costs, investment and margin risks has been positive for the Company's performance. Culture transformation was well integrated, as reflected by the quality of teamwork in efforts to strengthen business process.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Strategi Rencana Jangka Panjang (Roadmap)

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Manajemen BNI Life atas upayanya untuk meraih strategi yang dicanangkan di dalam *roadmap*, dari mengakselerasi pertumbuhan bisnis, meningkatkan kualitas layanan, dan memperbaiki layanan *call center* untuk memperluas aliansi strategis. Telah ada perubahan *roadmap* sejak bergabungnya Sumitomo Life. Kerja sama ini membuat kami mampu memperbaiki sumber daya dan meminjam teknologi guna meningkatkan *capacity building*. Sebelumnya, kami telah memperkuat manajemen risiko, memperbarui sistem teknologi informasi, memperbaiki sistem marketing Agency dan memperluas Bancassurance.

Pengawasan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Mekanisme pengawasan Tata Kelola Perusahaan seperti tertuang dalam Board Manual GCG yang mengatur pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris/Pengawas Perusahaan dan Direksi serta organ lainnya pada lingkungan PT BNI Life Insurance. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Perasuransian, dengan segala keterbatasannya Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.

Tugas utama dari Komite Audit adalah untuk mengevaluasi perencanaan dan penerapan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal, selain memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian manajemen Perusahaan dan pelaksanaan bisnis asuransi yang sehat. Tugas Komite Kebijakan Risiko termasuk memonitor pemenuhan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang bisa diambil Perusahaan, menjaga manajemen kebijakan investasi, new *insurance acceptance policy*, klaim *settlement policy* dan kebijakan laporan keuangan.

Dewan Komisaris melakukan *oversight monitoring* melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi setiap dua minggu sekali serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dengan Unit Pengembangan

Long-Term Plan Strategy (Roadmap)

The Board of Commissioners gives appreciation to the Management of BNI Life for its determination to achieve the strategy laid out in the roadmap, from accelerating business growth, increasing service quality and improving call center service to expanding strategic partnership. The roadmap has been altered following the partnership with Sumitomo Life. The partnership has allowed us to improve resources and borrow technology to increase capacity building. In the past year, we have strengthened risk management, upgraded information technology system, improved the Agency's marketing system and expanded Bancassurance.

Supervision of the Implementation of Corporate Governance, Risk Management and Internal Control

The supervision mechanism of the Corporate Governance is stated in the GCG Board Manual which regulates the implementation of work relations between the Board of Commissioners/Corporate Supervisor and the Board of Directors as well as other organs in the environment of PT BNI Life Insurance. According to the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners with all the limitations has formed an Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

The main tasks of the Audit Committee are to evaluate the planning and implementation of activities as well as audit findings conducted by Internal Audit or External Audit, in addition to providing recommendations for the improvement of the Company's management control system and implementation of healthy insurance business. The Risk Policy Committee's duties include monitoring the fulfillment of the risk management policy created by the Board of Directors and assessing risk tolerance that the Company can take, supervising investment policy management, new insurance acceptance policy, claim settlement policy and financial report policy.

The Board of Commissioners conducted oversight monitoring through Joint Meeting of Board of Commissioners-Board of Directors fortnightly as well as Joint Meeting of Board of Commissioners-Board of

Perusahaan Anak (UPPA) BNI sebagai entitas induk untuk membahas masalah kritis dan kinerja Perusahaan setiap kuartal. Pertemuan dengan Komite Audit BNI dilakukan setahun sekali. Informasi yang asymetris perlu dicegah melalui pengawasan internal bekerja sama dengan auditor internal dan pengawasan eksternal dengan auditor independen.

Bersama dengan anggota Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko, kami memeriksa hasil dari Laporan Keuangan dan audit yang disampaikan oleh Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik. Analisis dan rekomendasi dari hasil pemeriksaan telah disampaikan dan dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Mengacu pada ketentuan yang berlaku di BNI Life, pada tahun 2014 kami mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan manajemen bisnis serta manajemen risiko untuk memastikan agar bisnis BNI Life dapat tumbuh secara optimal.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini bahwa Manajemen sudah berasa di jalur yang benar untuk membawa BNI Life mencapai visinya untuk "Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa".

Dengan dukungan Sumitomo Life, kami berhasil memperkuat modal, memperbaiki infrastruktur IT dan sumber daya manusia, serta menerapkan kebijakan dan strategi yang tepat. Kami percaya akan berhasil meraih target ekspansi bisnis yang direncanakan.

Dukungan dari perusahaan induk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Sumitomo Life akan meningkatkan pasar kami di Bancassurance, membuka jalan untuk meraih target BNI Life mendapatkan pertumbuhan premi sebesar Rp3,82 triliun di 2015.

Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan dan dukungan kepada Manajemen untuk meraih peluang-peluang yang ada dan baru di industri asuransi jiwa, dan secara konsisten terus membangun komunikasi yang baik dengan Direksi. Untuk mengantisipasi adanya volatilitas pasar di tahun 2015, kami mengimbau Direksi untuk berhati-hati dalam memantau portofolio aset investasi yang ada dan mengambil langkah dan strategi

Directors with the Subsidiary Development Unit (UPPA) of BNI as the holding company to address critical issues and the Company's performance quarterly. Meeting with the Audit Committee of BNI is held annually. Asymmetric information should be prevented through internal supervision in coordination with internal auditor and external supervision with independent auditor.

With the members of Audit Committee and Risk Policy Committee, we examined the results of Financial Report and audit presented by both Internal Audit and Public Accounting Office. Analysis and recommendations from the examinations have been presented and discussed in the Joint Meeting of Board of Commissioner-Board of Directors. Based on the provisions in BNI Life, in 2014 we convened Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors 12 (twelve) times. In these meetings, the Board of Commissioners gave recommendations to the Board of Directors in relation to business management as well as risk management to ensure BNI Life's business grow optimally.

View on the Business Prospect

The Board of Commissioners believes that the Management is on the right track to lead BNI Life to achieve its vision "To Become the Leading Insurance Company in the Country".

With the support of Sumitomo Life, we manage to strengthen the capital, improve IT infrastructure and human resources, as well as applying the right policy and strategy. We are confident in achieving the business expansion target we have set up.

Support from our holding Companies PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Sumitomo Life will increase our market in Bancassurance, paving the way for BNI Life's target to reach a total premium growth of IDR3.82 trillion in 2015.

The Board of Commissioners will continue to provide direction and guidance to support the Management in pursuing existing and new opportunities in the life insurance industry, and consistently building a good communication with the Board of Directors. To anticipate against possible market volatility in 2015, we urge the Board of Directors to carefully monitor existing investment asset portfolio and take the right steps and

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

yang tepat untuk menghadapi berbagai risiko yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan *Return on Investment (ROI)* pemegang saham dan *going concern* Perusahaan dalam jangka panjang.

Kami berharap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk terus melanjutkan kinerjanya dalam mengawasi dan mengatur industri asuransi secara harmonis dengan keseluruhan sektor keuangan. Dengan begitu ini akan mendorong para pemangku kepentingan di industri asuransi untuk terus berkembang sehingga semakin kompetitif.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya untuk mengucapkan selamat kepada Manajemen atas upayanya membawa BNI Life untuk terus bertumbuh di tengah-tengah tantangan perekonomian di 2014. Saya ingin menghaturkan terima kasih kepada seluruh personil BNI Life atas kerja kerasnya dan kontribusinya untuk mengembangkan Perusahaan. Saya berharap ini akan menjadi sebuah langkah besar bagi kita semua untuk mempertahankan kestabilan bisnis selagi menempuh tujuan kita untuk menjadi perusahaan asuransi unggul di Indonesia.

strategies by managing prevalent risks. This is aimed at increasing Return on Investment (ROI) for shareholders and the Company's going concern in the long run.

We hope that the Financial Services Authority (OJK) to continue its great work to supervise and regulate the insurance industry in harmony with the whole financial sector. We expect this will encourage stakeholders in the insurance industry to develop and grow to become more competitive.

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to congratulate the Management for their efforts in bringing BNI Life to grow amid the economic challenges faced in 2014. I would also like to express gratitude to the entire personnel of BNI Life for their hard work and contribution to expand the Company. I sincerely hope this will be a huge step for us to maintain business stability while climbing our way to become the leading insurance company in Indonesia.

Yap Tjay Soen

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Masaya Honjo

Komisaris
Commissioner

Ludovicus Sensi Wondabio

Komisaris
Commissioner

Yap Tjay Soen

Komisaris Utama
President Commissioner

Henry Cratein Suryanaga

Komisaris
Commissioner

Mauli Adiwarman Idris

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Budi T.A. Tampubolon

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

BNI Life berhasil membukukan kinerja yang terbilang baik di tahun 2014 berkat berbagai inisiatif, serta memastikan agar Perusahaan dapat memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan dan perbaikan kinerja dari aspek finansial dan non-finansial. Perkenankanlah kami memaparkan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan rangkuman dari program dan hasil kerja selama tahun 2014.

Dear Shareholders,

BNI Life managed to record another good performance in 2014 by implementing various initiatives to ensure a sustainable growth for the future and improve the Company's performance in both financial and non-financial aspects. It is with pleasure we present to shareholders and all stakeholders a summary of our program and results in 2014.

BNI Life berkomitmen untuk terus menjalankan *roadmap* dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

BNI Life is committed to continue implementing the roadmap to achieve a sustainable growth in the future.

Kinerja BNI Life

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan bagi BNI Life. Faktor eksternal yang kurang menggembirakan, ditambah dengan berbagai masalah dalam negeri seperti Pemilihan Umum, menurunnya pertumbuhan ekonomi, tekanan nilai tukar, serta inflasi yang meningkat.

BNI Life mengalami pertumbuhan premi *new business* negatif sebesar -18,58% pada 2014, dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar -4,78%, menurut data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Dengan pembobotan *single premium* sebesar 10%, pertumbuhan *new business* BNI Life turun sebesar 3,46%, mendekati rata-rata industri yang turun 4,33%. Sementara, *renewal business* bertumbuh 19,20%, dibandingkan rata-rata industri sebesar 13,4%.

BNI Life Performance

The year 2014 was a challenging one for BNI Life, with unfavorable external factors, coupled with domestic events such as the lengthy elections, a downward in economic growth, the pressure in rupiah exchange rate, as well as rising inflation.

BNI Life had a negative growth on new business premium of -18.58% in 2014, versus an industry average of -4.78%, according to the Indonesia Life Insurance Association (AAJI). With addition of single premium of 10%, BNI Life's new business decreased 3.46%, near industry average which decreased 4.33%. Meanwhile, the renewal business growth stood at 19.20%, compared to an industry average of 13.4%.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Perusahaan juga berhasil meningkatkan komposisi *regular premium* menjadi 83,93% di 2014 dari 73,49% di tahun sebelumnya, dan *single premium* menjadi 16,07% di 2014 dibandingkan 26,51% di 2013. Pencapaian ini di atas target Perusahaan sebesar 65% untuk komposisi *regular premium* dan 35% untuk *single premium*, sebuah tanda akan kemampuan BNI Life dalam mempertahankan loyalitas nasabah.

Total aset BNI Life pada 2014 mencapai Rp8,09 triliun, meningkat 104,73% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset didukung oleh penambahan modal dari Sumitomo Life sebesar Rp4,2 triliun. Sementara, liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3,35 triliun, turun 4,10% dari Rp3,49 triliun di 2013, karena penyelesaian modal di muka dari Sumitomo Life menjadi Ekuitas pada Mei 2014 sebesar Rp630 miliar.

Pendapatan premi gross mengalami penurunan sebesar 5,46% menjadi Rp1,45 triliun di 2014. Kontribusi Syariah sebesar Rp98,12 miliar, turun 10,67% dari Rp109,85 miliar di 2013.

Total beban BNI Life pada tahun 2014 sebesar Rp1,77 triliun, naik 11,65% dari Rp1,59 triliun di 2013, setelah dikurangi biaya non operasional sebesar Rp154,97 miliar. Mayoritas beban tersebut berasal dari beban asuransi sebesar Rp1,34 triliun, biaya akuisisi sebesar Rp283,31 miliar, dan biaya operasional sebesar Rp303,49 miliar.

Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp128,78 miliar di 2014, naik 101,86% dari Rp63,80 miliar di tahun sebelumnya.

Pada sisi Bancassurance, kami berhasil mendapatkan premi sebesar Rp840,16 miliar, turun 14,38% dari tahun sebelumnya. Dengan kemitraan strategis antara BNI Life dan Sumitomo Life, kami berharap kompetensi operasional dan bisnis BNI Life di Bancassurance akan meningkat. Sinergi dengan perusahaan induk Bank BNI juga memberikan *market exposure* lebih besar pada bisnis asuransi jiwa BNI Life.

The Company also succeeded to raise the composition of regular premium to 83.93% in 2014 from 73.49% in the previous year and single premium to 16.07% in 2014 versus 26.51% in 2013. This achievement exceeded the Company's target of 65% for regular premium composition and 35% for single premium, and a reflection that BNI Life could maintain customers' loyalty.

BNI Life's total assets in 2014 reached IDR8.09 trillion, a 104.73% increase from the previous year. Asset growth was supported by additional capital from Sumitomo Life amounting IDR4.2 trillion. Meanwhile, the Company's liabilities were IDR3.35 trillion, down 4.10% from IDR3.49 trillion in 2013, due to settlement of capital advance from Sumitomo Life to Equity in May 2014 amounting IDR630 billion.

Gross premium income decreased 5.46% to IDR1.45 trillion in 2014. Sharia contributed IDR98.12 billion, a 10.67% decrease from IDR109.85 billion in 2013.

BNI Life's total expenses in 2014 were IDR1.77 trillion, an increase of 11.65% from IDR1.59 trillion in 2013, net of non operating expenses of IDR154.97 billion. The majority of the expenses came from insurance expense amounting of IDR1.34 trillion, acquisition cost amounting IDR283.31 billion and operating expense amounting IDR303.49 billion

The Company made a net profit of IDR128.78 billion in 2014, up 101.86% from IDR63.80 billion in the previous year.

In Bancassurance, we managed to book a premium of IDR840.16 billion, decreasing 14.38% from the previous year. With the strategic partnership between BNI Life and Sumitomo Life, we expect to improve BNI Life's operational and business competence in Bancassurance. The synergy with its holding company Bank BNI also provided BNI Life bigger market exposure for its life insurance business.

Pada saluran bisnis Agency, kami berhasil mendapatkan premi sebesar Rp165,96 miliar, turun 3,29% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini berkat restrukturisasi organisasi Agency dan rekrutmen lebih banyak agen dengan remunerasi yang lebih baik. Pada 2014, BNI Life memiliki 2.397 agen, naik 40% dari 1.708 agen di 2013.

Employee Benefits, yang dihasilkan dari sub-channel Brokers, Bancassurance Partnership, Agency, dan Direct Business menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Total premi yang dihasilkan pada 2014 sebesar Rp440,01 miliar, naik 16,78% dari Rp376,77 miliar di tahun sebelumnya. Jumlah polis meningkat menjadi 556 di 2014 dari 419 di 2013.

Lini Syariah BNI Life memberikan kontribusi sebesar Rp126,86 miliar di 2014, turun 3,05% dari tahun sebelumnya. Kami yakin bahwa bisnis Syariah akan terus berkembang dengan pertambahan produk-produk Syariah. Hal ini selaras dengan tujuan BNI Life untuk menjadi *Life Insurer of Choice*.

Portofolio investasi Perusahaan bertambah menjadi Rp5,63 triliun di 2014, naik 84,66% dari tahun sebelumnya. Portofolio Investasi Non Unit Link sebesar Rp3,72 triliun, terdiri dari 33,47% Reksadana, 23,09% obligasi, 41,42% deposito, 1,38% saham, dan 0,06% lain-lain. Sementara Portofolio Unit Link sebesar Rp1,91 triliun terdiri dari 85,46% reksadana, 4,57% obligasi dan 9,96% deposito.

Secara singkat, total penempatan portofolio adalah sebesar 51,15% reksadana, 16,80% obligasi, 31,11% deposito, 0,91% saham, dan investasi dan penempatan langsung lainnya sebesar 0,04%. BNI Life bersikap konservatif dalam hal strategi investasi untuk meminimalisir eksposur risiko di pasar keuangan.

On the Agency business line, we managed to book a premium of IDR165.96 billion, decreasing 3.29% from the previous year. This result came after we restructured the organizational structure of the Agency and recruited more agents with improved remuneration. In 2014 BNI Life had 2,397 agents, a 40% increase from 1,708 agents in 2013.

Employee Benefits, generated from sub-channel Brokers, Bancassurance Partnership, Agency and Direct Business, had a favorable growth. Total premium reached in 2014 was IDR440.01 billion, increasing 16.78% from IDR376.77 billion in the previous year. The number of policies grew to 556 in 2014 from 419 in 2013.

BNI Life's Sharia contributed of IDR126.86 billion in 2014, decreasing 3.05% from the previous year. We are confident that Sharia business will continue to grow supported by the establishment of more Sharia products. It underlines BNI Life's aim to be the Life Insurer of Choice.

The Company's investment portfolio expanded to IDR5.63 trillion in 2014, increasing 84.66% from the previous year. The Non Unit Link Investment Portfolio was IDR3.72 trillion, consisting of 33.47% in Mutual Funds, 23.09% in Bonds, 41.42% in deposit, 1.38% in equity, and 0.06% in others. While the Unit Link Portfolio was IDR1.91 trillions consist of 85.46% Mutual Funds, 4.57% in Bonds and 9.96% in deposit.

To summarize, the total portfolio placement was 51.15% in mutual funds, 16.80% in bonds, 31.11% in deposit, 0.91% in shares, and other investment and direct participation of 0.04%. BNI Life prefers to be conservative in its investment strategy to minimize risk exposure in the financial market.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Fokus pada Pertumbuhan yang BerkelaJutan

Roadmap menuju Pertumbuhan yang BerkelaJutan 2012-2015 difokuskan pada hal-hal penting seperti: akselerasi pertumbuhan bisnis, peningkatan kualitas layanan, pengembangan aliansi bisnis, dan mendapatkan pengakuan masyarakat atas peningkatan layanan *call center*.

Dalam mempercepat pertumbuhan bisnis, BNI Life terus berusaha meningkatkan kualitas dan kompetensi *sales officer*, sementara mengontrol efisiensi dan biaya untuk menekan biaya operasional. Perusahaan juga melakukan usaha terus-menerus untuk mempercepat proses klaim demi kepuasan nasabah.

BNI Life mendapatkan penghargaan Indonesia Contact Service Award 2014 untuk kategori *contact center* dan *email center* dari Center for Customer Satisfaction & Loyalty dan Majalah Service Excellence. Ini menandakan bahwa Perusahaan telah berhasil memperbaiki layanan *Call Center* bahkan dalam skala nasional.

Perusahaan juga mendapatkan Insurance Awards 2014 dan Sharia Finance Awards 2014 dari Infobank dengan "Predikat Sangat Bagus".

BNI Life berkomitmen untuk terus menjalankan *roadmap* dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Prospek Usaha

Kita akan menghadapi tahun yang berat di 2015. Dominasi faktor eksternal akan tetap mempengaruhi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Pergerakan rupiah, pada khususnya, akan sangat bergantung pada kebijakan A.S. untuk menormalisasi suku bunga. Ini akan mempengaruhi ekonomi dalam skala besar.

Di sisi lain, pemerintahan yang baru telah membuat target untuk mendorong pertumbuhan. Pemerintah telah menunjukkan upayanya memangkas subsidi BBM dan mengalokasikan dana untuk sektor yang produktif dalam mendorong pertumbuhan.

Focus on Sustainable Growth

The Roadmap towards a Sustainable Growth 2012-2015 focuses on key issues including: accelerating business growth, improving service quality, expanding business alliance, and gaining public recognition on call center improvement.

To accelerate business growth, BNI Life continued to improve the quality and competence of sales officers, while applying efficiency and cost control to manage operational cost. The Company also made continuous effort to speed up claim process to increase customer satisfaction.

BNI Life received the Indonesia Contact Center Service Award 2014 in the category of contact center and email center from the Center for Customer Satisfaction & Loyalty and Service Excellence Magazine. This showed that the Company managed to improve its Call Center service even in the national scale.

The Company also received the Insurance Awards 2014 and Sharia Finance Awards 2014 from Infobank with "Excellent Performance".

BNI Life is committed to continue implementing the roadmap to achieve a sustainable growth in the future.

Business Prospect

We will likely face another tough year in 2015. External factors will still be dominant to Indonesia's economy as a whole. The rupiah, in particular, will be very dependent on the U.S. decision to normalize rates. This will impact the economy to a large extent.

On the other hand, the new government has aimed to boost growth. It already showed its intention by cutting fuel subsidy and allocate the budget to other productive sectors, which are expected to propel growth.

Industri keuangan masih akan terus mengalami tantangan di 2015, namun demikian BNI Life yakin akan dapat mencapai target premi *gross* sebesar Rp3,82 triliun dan laba bersih Rp225,02 miliar tahun ini.

Tingkat kepadatan dan asuransi di Indonesia masih sangat rendah, yang berarti bahwa celah pasar masih sangat terbuka. Kami melihat peluang untuk meningkatkan jumlah premi dari setiap pemegang polis, dan juga rasio pemegang polis berdasarkan jumlah populasi.

Kami juga melihat potensi bagi karyawan untuk mengambil asuransi tambahan selain BPJS dengan pertimbangan bahwa pertanggungan BPJS saja tidaklah cukup. Kami akan berusaha menarik pasar dengan menyediakan asuransi yang memiliki nilai tambah.

Tata Kelola Perusahaan

BNI Life selalu menjalankan bisnisnya dengan kaidah prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kami sangat sadar bahwa kami harus memenuhi praktik tata kelola yang baik agar dapat mencapai kinerja yang baik dan berkesinambungan.

Kami mendorong semua pegawai untuk taat pada praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik agar hal ini menjadi sebuah elemen yang fundamental dalam menjalankan bisnis. Tidak hanya sekedar mematuhi undang-undang dan regulasi yang ada, tetapi menjadikannya bagian dari nafas perusahaan.

Manajemen senantiasa berusaha untuk memperbaiki Tata Kelola Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus mendorong transparansi dan proses tata kelola sebagai bagian dari prioritas manajemen.

The financial industry will still see challenges in 2015, nevertheless BNI Life is confident to reach its target of IDR3.82 trillion of gross premium and IDR225.02 billion net profit this year.

Insurance density and penetration in Indonesia are still very low, meaning the market is largely untapped. We see a huge opportunity to increase the amount of premium for each policyholder, as well as the ratio of policyholder based on population.

We also see the potential for employees to add insurance on top of their BPJS insurance on consideration the BPJS coverage may not be sufficient. We will aim to tap the market by providing better value insurance.

Corporate Governance

BNI Life always performs its business based on the principle of Good Corporate Governance. We are fully aware that we should refer to the existing best practices in order to achieve the best and sustainable performance.

We encourage every employee to adhere to the practice of Good Corporate Governance so it becomes a fundamental element to the way we do our business. Not only to comply with existing laws and regulations, but to incorporate it to the organization's breath.

Management is always trying to improve Corporate Governance. We are committed to continue improve transparency and governance process as part of the management's priority.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Apresiasi

Komitmen dan kerja keras dari manajemen dan pegawai BNI Life telah mendorong Perusahaan untuk mencapai keberhasilan di 2014, seperti tercermin dari berbagai penghargaan yang didapat. Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas dukungan yang diberikan pemangku kepentingan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas kerjasama dan dukungannya. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham, rekan bisnis, dan nasabah atas kepercayaannya. Kami berharap agar bisa terus meningkatkan kinerja dan membawah kesejahteraan bagi komunitas dan menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebangaan Bangsa Indonesia.

Appreciation

The commitment and hard work of BNI Life management and employees have brought the Company success in 2014, as reflected by multiple awards we received. On behalf of the Board of Directors, I express gratitude and appreciation to the support shown by all stakeholders. We would like also to thank the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for their cooperation and support. We also express gratitude to shareholders, business partners and customers for their continued trust. We hope that we can continue our performance and bring prosperity to the community and become Indonesia's leading insurance company.

Budi T.A. Tampubolon

Direktur Utama
President Director



Direksi

Board of Directors

Budi T.A. Tampubolon

Direktur Utama
President Director

Kazuhiko Arai

Direktur
Director

Geger N. Maulana

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Hirokazu Todaka

Direktur
Director

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Report from the Sharia Supervisory Board



Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board



Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama, izinkan kami mengucap segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanallahu Wa ta'ala sehingga atas karunia-Nya industri asuransi Syariah di Tanah Air dapat bertumbuh walaupun menghadapi tantangan.

Kontribusi atas bisnis BNI Life Syariah juga mengalami penurunan. Pendapatan kontribusi Syariah menurun sebesar 3,05% dari Rp130,73 miliar di tahun 2013 menjadi Rp126,86 miliar di tahun 2014. Nilai kontribusi Syariah tersebut terhadap total kontribusi bruto BNI Life mencapai 8,77%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 7,85%. Pendapatan Ujrah meningkat Rp830 juta atau setara 2,01% menjadi sebesar Rp42,117 miliar di tahun 2014 dari Rp41,288 miliar di tahun 2013.

First of all, allow us to praise Allah SWT for His Providence that has supported the Sharia insurance industry in the country to grow while facing challenges.

The Sharia business of BNI Life also saw a decent growth. Sharia contribution in premium income decreased by 3.05% from IDR130.73 billion in 2013 to IDR126.86 billion in 2014. The total contribution of Sharia toward total BNI Life Gross reached 8.77%, an increase compared to 7.75% of the previous year. The Ujrah income increased by IDR830 million or equivalent to 2.01% which becomes IDR42.117 billion in 2014 from IDR41.288 billion in 2013.

Pendapatan premi syariah mencapai sebesar Rp126,86 miliar pada tahun 2014, dan berkontribusi sebesar 8,77% total pendapatan gross BNI Life, naik dari 7,85% sebelumnya di tahun 2013.

Sharia premium income in 2014 amounted to Rp126.86 billion, contributing 8.77% to total gross income of BNI Life, increasing from 7.85% previously in 2013.

Tren pertumbuhan industri asuransi bergerak searah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menghadapi tantangan di tahun 2014. Industri asuransi terutama berkaitan erat dengan pertumbuhan kelas menengah Indonesia yang terbilang signifikan. Kelas menengah diperkirakan akan mencapai 100 juta orang di tahun 2015. Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), hanya ada sekitar 10 juta polis asuransi jiwa individual di Indonesia. Meningkatnya disposable income sesuai dengan pertumbuhan kelas menengah (yang lebih teredukasi terhadap produk-produk asuransi)

The growth trend of insurance industry moved in line with Indonesia's economic growth which faced challenges in 2014. The insurance industry is closely related to the growth in Indonesian middle class which was quite significant. It is estimated that Indonesia's middle class will reach 100 million people in 2015. Based on the data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the number of individual life insurance policies only reach 10 million nationwide. The increasing disposable income which follows the growing population (who is more educated about insurance products) makes the

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Report from the Sharia Supervisory Board

membuat potensi pasar di industri asuransi khususnya asuransi jiwa sangatlah besar.

Dengan dukungan dari pemain besar berskala internasional sebagai mitra strategis Sumitomo Life, kami yakin dapat mempercepat pertumbuhan industri asuransi nasional. Selain mendapatkan suntikan modal, Sumitomo juga akan mempercepat transfer knowledge di bidang industri asuransi baik terkait dengan produk-produk yang ada, manajemen risiko maupun teknologi pendukung yang dipakai. BNI Life pun akan mendapatkan manfaat yang signifikan atas makin kuatnya kapasitas permodalan serta daya dukung teknologi dan produk dari kerja sama strategis yang terjalin tersebut.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Pengawas Syariah (DPS), di mana anggota-anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), secara independen telah melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional BNI Life Syariah.

Seluruh pedoman produk asuransi dan operasional BNI Life Syariah sebagai bisnis asuransi Syariah yang memadukan antara prinsip-prinsip Syariah, mabadi' ilahiyah atau hidayah robaniyah dengan rekayasa manusia, hailah insaniyah, telah mendapat persetujuan DPS untuk menjamin kesesuaianya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Kegiatan-kegiatan DPS selama tahun 2014 mencakup:

1. Memberikan masukan, opini dan jaminan agar seluruh pedoman kerja operasional, manual produk dan layanan BNI Life Syariah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
2. Menyerahkan laporan pengawasan Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi dan DSN MUI, yang memuat antara lain sebagai berikut:
 - Hasil pengawasan dan kajian terhadap proses pengembangan produk baru meliputi tujuan, karakteristik, kesesuaian dengan Fatwa DSN MUI, serta tinjauan sistem dan prosedur produk.
 - Opini umum DPS terhadap pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan BNI Life Syariah serta atas pelaksanaan operasional perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan BNI Life.
 - Bentuk pengawasan berupa analisis laporan hasil audit internal, penetapan dan pemeriksaan kontribusi, serta tinjauan terhadap prosedur-prosedur yang terkait aspek Syariah.

market potential in insurance industry especially life insurance huge.

With the support of global player as strategic partner, Sumitomo Life, we are confident that we can accelerate the growth of the national insurance industry. Besides injecting additional capital, Sumitomo will also accelerate the knowledge transfer of insurance industry in terms of existing products, risk management and supporting technology. BNI Life will take significant benefit from bigger capital capacity as well as technology support and products resulting from this established strategic partnership.

Throughout 2014, the Sharia Supervisory Board (DPS), the members of which were appointed by the National Sharia Council (DSN) of Indonesian Ulema Council (MUI), independently supervised all operational activities at BNI Life Sharia.

The DPS has given approval for all insurance products and operations of BNI Life Sharia, which is a Sharia insurance business that integrate Sharia principles, mabadi' ilahiyah or hidayah robaniyah by human design, hailah insaniyah, to ensure its conformity with Sharia principles.

In 2014, the Sharia Supervisory Board completed the following activities:

1. Provide feedback, opinion and assurance so that all operational work guidelines, product manual and BNI Life Sharia's services are in accordance with the fatwa issued by DSN.
2. Submit a Sharia supervision report to the Financial Service Authority, the Board of Directors and DSN-MUI that contained the following items:
 - The supervision report and study on the process of product development including goals, characteristics, conformity with the fatwa of DSN-MUI, as well as review of the system and product procedure.
 - DPS's opinion about operational guidelines, products and services issued by BNI Life Sharia and the administration of the Company overall operation in BNI Life's annual report.
 - Supervision through the analysis of the internal audit findings, premium setting and audit, and review of the procedures related to Sharia aspects.

- Hasil pertemuan rutin dengan manajemen dan pihak terkait lainnya dalam mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah lain yang terkait dengan praktik asuransi Syariah.

Tahun 2015 diperkirakan akan kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Namun kami hakul yakin akan tetap mampu menghadirkan peluang-peluang yang luas bagi industri asuransi. Beberapa tantangan yang akan sangat mempengaruhi adalah pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, perubahan harga minyak dunia, kondisi perekonomian negara-negara mitra dagang Indonesia yang akan berpengaruh terhadap ekspor, dan sikap bank sentral Amerika Serikat untuk menaikkan suku bunga. Kami berharap agar komunikasi yang baik yang telah terjalin antara Manajemen dan DPS selama ini dapat ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang sehingga kerjasama dan koordinasi dalam rangka penguatan pelaksanaan GCG dapat berjalan dengan lebih baik.

Dalam merespon prospek dan pengembangan BNI Life Syariah yang disusun oleh Manajemen, DPS berpendapat bahwa prospek tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sekaligus memperhitungkan aspek lain seperti kondisi ekonomi makro dan mikro, kebijakan Pemerintah, dukungan pemegang saham, dukungan mitra strategis, penguatan organisasi, ekspansi jaringan, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

Kami percaya bahwa Manajemen memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga ketataan pada prinsip-prinsip Syariah serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku, sehingga pertumbuhan dan pengembangan BNI Life Syariah ke depan sesuai dengan harapan semua pihak. Kami bangga atas hasil jerih payah dan dedikasi dari segenap karyawan dalam mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2014. Atas kinerja tersebut, DPS turut berterima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada karyawan dan Manajemen.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Maret 2015

- Regular meetings with the management and related parties in discussing progress report and other issues related to the practices of Sharia insurance.

The year 2015 will likely be another year full of challenges. However, we remain confident of our ability and capacity to provide many opportunities to the insurance industry. Amongst the challenges which we are expected to address is the movement of Rupiah against the US dollar, the changes in global oil price, the economic conditions of Indonesia's trading partners impacting exports, and the position of US Federal Reserve to raise interest rate. We certainly hope that the good communication built between the Management and the Sharia Supervisory Board will continue to gain strength in years to come so to create a closer cooperation and coordination between the Management and DPS in improving the implementation of GCG.

In response to the prospect and development of BNI Life Sharia stipulated by the Management, DPS is in the view that the prospect has complied with the Sharia principles, while taking heed of other aspects such as macro and micro economy, Government policies, shareholders' supports, teaming with strategic partners, organizational strengthening, network expansion as well as quality of the available human resources.

We believe that the Management is strongly committed to safeguarding the adherence to Sharia principles and compliance with the effective regulations so that BNI Life Sharia's growth and development in the future meet the expectations of all parties. We are proud of the achievements in 2013 as the result of the excellent efforts and the dedication of all the employees. For that performance, DPS expresses its gratitude and wishes to give the highest appreciation to all employees and Management.

Jakarta, March 2015

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board



Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA

Anggota
Member

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI

Anggota
Member

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility Statement of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT BNI Life Insurance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, Maret 2015

Statement of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for 2014 Annual Reporting PT BNI Life Insurance

We, the undersigned, hereby declare that all information Annual Report of PT BNI Life Insurance of year 2014 has been provided completely and we are responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This statement letter is prepared truthfully and is accountable.

Jakarta, March 2015

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Yap Tjay Soen
Komisaris Utama
President Commissioner

Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris
Commissioner

Masaya Honjo
Komisaris
Commissioner

Henry Cratein Suryanaga
Komisaris
Commissioner

Mauli Adiwarman Idris
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Budi T.A. Tampubolon
Direktur Utama
President Director

Geger N. Maulana
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kazuhiko Arai
Direktur
Director

Hirokazu Todaka
Direktur
Director



Sekilas BNI Life

BNI Life at A Glance

BNI Life memberikan perlindungan dan perencanaan keuangan secara maksimal

BNI Life offers financial protection and planning to the maximum

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi Syariah dan Pensiun. Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one-stop financial services*).

Sejak 2014, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh BNI; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003%

BNI Life is an insurance company that offers a variety of insurance products, namely Life Insurance, Health Insurance, Education Insurance, Sharia Investment and Pensions. The establishment of this insurance Company is in line with the need of its holding Company, PT Bank Negara Indonesia, to provide financial products and services for its customers through a one-stop financial service.

Since 2014, BNI Life's share composition is 60.000000% owned by BNI; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% owned by Yayasan

dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKPBNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Sebelumnya di tahun 2011, BNI melakukan penambahan modal sebesar Rp77,7 miliar melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 9 Desember 2011. Dengan penambahan ini, total ekuitas Perusahaan meningkat secara signifikan menjadi Rp180 miliar.

BNI Life menggunakan penambahan modal tersebut untuk meningkatkan sinergi dalam bidang Bancassurance dengan BNI sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha, serta meningkatkan sistem teknologi informasi dan *Risk Based Capital* (RBC) Perusahaan.

Selain itu, penambahan modal bertujuan pula untuk memperkuat tiga saluran distribusi lainnya, yaitu Agency, Employee Benefits, dan Syariah. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

BNI Life didirikan pada tanggal 28 November 1996, yang pada awalnya dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya atau BNI Jiwasraya yang kemudian berubah menjadi PT BNI Life Insurance pada 2004.

Pertumbuhan BNI Life yang dinamis menarik minat investor untuk turut mengembangkan perusahaan. Akhir tahun 2013, tercapai kesepakatan bersama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan, dengan Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) untuk menjalin kemitraan strategis yang akan dibukukan pada tahun 2014.

Kesejahteraan Pegawai BNI (YKPBNI) and another 0.000003% owned by Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Previously, in 2011, BNI added IDR77.7 billion capital through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of BNI Life held on 9 December 2011. The capital addition significantly increased the Company's total equity to IDR180 billion.

BNI Life used the additional capital to increase synergy with BNI in Bancassurance sector as a part of the business expansion strategy and improve the information technology and the Company's Risk Based Capital (RBC).

Asides, the additional capital was also aimed at strengthening the three distribution channels, namely Agency, Employee Benefits, and Sharia. It is in line with the Company's vision to become the leading insurance Company in the country.

BNI Life was founded on 28 November 1996 by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya or BNI Jiwasraya that was later renamed PT BNI Life Insurance in 2004.

BNI Life's dynamic development has attracted an investor to participate in developing the Company. At the end of 2013, an agreement was included between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Controlling Shareholder and Sumitomo Life Insurance Company (Sumitomo Life) to establish a strategic partnership that will be realized in 2014.

Tonggak Sejarah

Milestones

1996

BNI Life Insurance didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang berlokasi di Jl. RP Suroso Jakarta, dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal disetor Rp5 miliar.

BNI Life Insurance was founded on 28 November 1996 under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, located on Jl. R.P. Suroso, Jakarta, with authorized capital of IDR15 billion and paid up capital of IDR5 billion.

2001

Perusahaan menaikkan modal dasar dari Rp15 miliar menjadi Rp80 miliar dan modal disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp20,385 miliar.

The Company increased its authorized capital from IDR15 billion to IDR80 billion and its paid up capital from IDR5 billion to IDR20.385 billion.

2002

- Saluran Distribusi Agency dibentuk dengan dibukanya Kantor Pemasaran Mangga Dua untuk menyalurkan pelayanan dan penyebaran produk perorangan.
- Mendapat penghargaan sebagai:
 - Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik tahun 2002 dari perusahaan asuransi nasional dengan aset di bawah Rp100 miliar dari Majalah Investor.
 - Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award 2002.

- Agency Distribution Channel was established by the opening of Mangga Dua Sales Office which channels services and distributes individual products.
- Received an award as:
 - The Best Life Insurance Company in 2002 for national insurance company of IDR100 billion assets by Investor Magazine
 - Received an award as a company with "Excellent Performance" in 2002 by Infobank Award.

2003

- Kantor pusat pindah ke Gedung BNI Jalan Lada, Jakarta Kota.
- Kantor Pemasaran baru dibuka di Jln. Fatmawati, Bandung, Surabaya dan Denpasar.
- Kolaborasi Bancassurance dengan BNI ditingkatkan.
- Penghargaan sebagai Perusahaan Nasional Unggulan dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar dari Majalah Investor.
- Headquarter moved to BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota.
- New sales office was opened on Jl. Fatmawati, Bandung, Surabaya and Denpasar.
- Bancassurance collaboration with BNI was enhanced.
- Received an award as Leading National Company of IDR100 billion-IDR250 billion assets from Investor Magazine.

2004

- Perubahan nama perusahaan dari PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai dengan identitas korporat yang telah disempurnakan.
- Pembukaan Unit Usaha Syariah.
- Pembukaan Kantor Pemasaran di Kelapa Gading, Medan, dan Surabaya 2.



- Peningkatan modal dasar menjadi Rp95 miliar dan setor modal sebesar Rp23,915 miliar.
- PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya was renamed PT BNI Life Insurance in accordance with the recently updated corporate identity.
- The opening of Sharia Business Unit.
- The opening of Sales Office in Kelapa Gading, Medan and Surabaya 2.
- Authorized capital was increased to IDR95 billion and paid up capital to IDR23.915 billion.

2005

- Tim Pemasaran untuk segmen korporasi dibentuk.
- Kantor Pemasaran dibuka lagi di Makassar, Samarinda, dan Semarang.
- Unit Customer Care (Layanan Nasabah) dibentuk.
- Memperoleh Penghargaan sebagai:
 - Perusahaan Asuransi Nasional Terbaik dengan aset antara Rp250 miliar – Rp1 triliun dari Majalah Investor.
 - Peringkat “Sangat Bagus” dari Infobank Award.
- Marketing team for corporation segment was established.
- The opening of Sales Office in Makassar, Samarinda and Semarang.
- Customer Care Unit was established.
- Received an award as:
 - The Best National Insurance Company of IDR250 billion-IDR1 trillion assets by Investor Magazine.
 - Received an award as company with Excellent Performance by Infobank Award.

2006

- Peluncuran Telemarketing
- Kantor Pusat pindah dari gedung BNI Jl. Lada, Jakarta Kota ke Jl. KS Tubun No. 67.
- Peringkat Kedua Asuransi Jiwa Terbaik berdasarkan Manajemen Islam versi Islamic Finance Quality Award and Islamic Financial Award 2006.
- The launching of Telemarketing.
- Headquarter was relocated from BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota to Jl. KS Tubun No. 67.
- 2nd Rank The Best Life Insurance based on Islamic Management.

2007

- Revitalisasi Bancassurance Specialist.
- The revitalization of Bancassurance Specialist.

2008

- Modal dasar perusahaan Rp100 miliar terbagi atas 100 juta saham dengan harga Rp1.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 49,53% atau Rp49.528.500.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan di akhir akta.
- 100% nominal setiap saham yang telah ditempatkan (Rp49.528.500.000) merupakan setoran lama yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham.

Tonggak Sejarah

Milestones

- Asuransi Jiwa Islam Terbaik Peringkat Ketiga versi Karim Business Consulting, Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Penghargaan Asuransi Terbaik Peringkat Kedua versi Media Asuransi Kategori Aset Rp50 miliar – Rp100 miliar.
- The Company's authorized capital of IDR100 billion consisting of 100 million shares that was worth IDR1000 per share.
- 49.53% or IDR49,528,500,000 capital was fully placed and paid up by the shareholders who had participated in shares and details as well as nominal value of the shares were mentioned at the end of the deed.
- 100% nominal value of each share placed (IDR49,528,500,000) was old payment which had been fully paid up by shareholders.
- Awarded as 3rd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting, at Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Awarded as 2nd Rank The Best Insurance for insurance company of IDR50 billion – IDR100 billion asset by Media Asuransi.

2009

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725.
- Peningkatan modal setor dari Rp100 miliar menjadi Rp400 miliar.
- Penempatan modal tambahan dan modal setor dari jumlah awal Rp49.528.500.000 menjadi Rp102.736.000.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
 - Pemenang Kedua Perusahaan Asuransi kategori aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar oleh Majalah Media Asuransi.
 - Perusahaan Asuransi Terbaik dari Majalah Investor.
- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) placed a participating capital as much as IDR99,999,771,725.
- The paid up capital was increased from IDR100 billion to IDR400 billion.
- Placement of additional capital and paid up capital from the previous amount of IDR49,528,500,000 to IDR102,736,000,000.
- Awarded as:
 - 2nd Winner The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi Magazine.
 - Awarded as The Best Insurance Company from Investor Magazine.

2010

- Menerima Penghargaan sebagai:
 - Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award.
 - Perusahaan Asuransi Terbaik untuk kategori aset antara Rp1 triliun – Rp2,5 triliun dari Majalah Investor.
 - Peringkat Pertama Pengelolaan Risiko Asuransi Jiwa Syariah dari Karim Business Consulting.
 - Perusahaan Asuransi terbaik dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar dari Media Asuransi.
- Received an award as:
 - Company with "Excellent Performance" by Infobank Award.
 - The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion assets by Investor Magazine.

- 1st Rank Risk Management of Sharia Life Insurance by Karim Business Consulting.
- The Best Insurance Company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi.

2011

- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Suntikan Modal Tambahan dari Rp102.736.000.000 menjadi Rp180.419.500.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
 - The Best Life Insurance kategori Ekuitas Rp100 miliar – Rp250 miliar versi Media Asuransi.
 - The Best Customer Choice of Life Insurance versi Majalah Marketeers.
 - Annual Report Award 2011 Peringkat Keempat Kategori Private Keuangan Non Listed.
 - The Best Life Insurance Peringkat Keempat kategori Aset Rp1 triliun – Rp2,5 triliun.
 - Peringkat Ketiga Agent of the Year 2010.
 - Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2010.
 - Peringkat Ketiga Top Agent Premium 2010.
 - Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2010.
 - Peringkat Kedua The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
 - Peringkat Kedua The Best Risk Management Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
 - Peringkat Kedua The Best Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
 - Peringkat Ketiga The Best Syariah Life Insurance Kategori Cabang Asuransi Jiwa Syariah Aset di bawah Rp100 miliar versi Majalah Investor.
- Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Received additional capital, from IDR102,736,000,000 to IDR180,419,500,000.
- Awarded as:
 - The Best Life Insurance for the category of IDR100 billion – IDR250 billion equity by Media Asuransi.
 - Awarded as The Best Customer Choice of Life Insurance by Marketeers Magazine.
 - Awarded 4th Rank Annual Report Award 2011 for category of Non-Listed Private Financial Company.
 - Awarded 4th Rank The Best Life Insurance for the category of Asset of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion.
 - Awarded 3rd Rank Agent of the Year 2010.
 - Awarded 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2010.
 - Awarded 3rd Rank Top Agent Premium 2010.
 - Awarded 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2010.
 - Awarded 2nd The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - Awarded 2nd Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - Awarded 2nd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.
 - Awarded 3rd Rank The Best Sharia Life Insurance for category of Sharia Life Insurance Branch with Assets of less than IDR100 billion by Investor Magazine.

2012

- Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: The Landmark Center 21st floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.
- BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.
- Menerima penghargaan di ajang Top Agent Award 2012 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dengan:
 - Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2011
 - Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2011
 - Peringkat Keempat Agent Top Premium 2011
 - Menerima penghargaan dari Sharia Finance Awards 2012 dengan predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2011, versi majalah Infobank.
- In order to increase service and accessibility, Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center 21st floor on Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910.
- BNI strengthened its ownership of BNI Life Insurance Company by owning 99.99% shares.
- Received awards at Top Agent Award 2012 by Indonesian Association of Life Insurance (AAJI):
 - 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2011
 - 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2011
 - 4th Rank Agent Top Premium 2011
 - Received an award as company with Excellent Financial Performance in 2011 at Sharia Finance Awards 2012 by Infobank Magazine.

2013

- Meraih predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2012 dari Sharia Finance Award, InfoBank.
- Dilakukan kemitraan strategis antara BNI dan Sumitomo Life untuk melakukan pengambilan bagian saham baru senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life memiliki 39,999993% saham Perusahaan.
- Awarded “Excellent Financial Performance in 2012” at Sharia Finance Award by InfoBank magazine.
- Establishment of strategic partnership between BNI and Sumitomo Life for a purchase of new share valued at IDR4.2 trillion. The share purchase will establish Sumitomo Life as the holder of 39.999993% of Company’s total share.

2014

1. The 10th Islamic Finance Award, 2014
Versi Karim Consulting Indonesia. Top Growth Islamic Life Insurance Sharia Unit, Asset < Rp150 Miliar
2. Indonesia Contact Center Service Award 2014
Kategori Email Center. Versi CCSL dan Majalah Service Excellence
3. Indonesia Contact Center Service Award 2014
Kategori Contact Center. Versi CCSL dan Majalah Service Excellence

4. Rekor Bisnis 2014
Perusahaan asuransi yang menawarkan program AJK dengan pembayaran tercepat
5. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best HR Retention Program - Silver
6. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best Contact Center Operations - Bronze
7. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best Business Contribution - Bronze
8. Media Asuransi Insurance Awards 2014
Best Life Insurance 2014, Ekuitas Rp250 - 750 miliar
9. Infobank Insurance Awards 2014
Versi Majalah Infobank. Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
10. Infobank Sharia Finance Awards 2014
Versi Majalah Infobank. Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
11. Investor Best Syariah 2014
Versi Majalah Investor. Predikat Cabang Asuransi Syariah Peringkat II Aset Lebih Dari Rp200 Miliar.
1. 10th Islamic Finance award 2014
Category - Karim Consulting Indonesia. Top Growth Islamic Life Insurance for Sharia Unit with Assets < IDR150 Billion
2. Indonesia Contact Center Service Award 2014
Category - Email Center. CCSL and Service Excellence magazine
3. Indonesia Contact Center Service Award 2014
Category - Contact Center. CCSL and Service Excellence magazine
4. Business Record 2014
Insurance Company with Fastest AJK Payment Program
5. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best HR Retention Program - Silver
6. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best Contact Center Operations - Bronze
7. Indonesia Contact Center Awards 2014
The Best Business Contribution - Bronze
8. Media Asuransi Insurance Awards 2014
Best Life Insurance 2014 category Life Insurance Companies with Equity of IDR250 Billion - IDR750 Billion
9. Infobank Insurance Awards 2014
Infobank magazine. Excellent Rating for 2013 Financial Performance
10. Excellent Rating for 2013 Financial Performance
Infobank magazine. Infobank Sharia Finance Awards 2014
11. Investor Best Syariah 2014
Investor magazine. 2nd Rating - Sharia Insurance Branch with Assets > IDR200 Billion

Profil BNI Life

BNI Life Profile

Nama Name	PT BNI Life Insurance	
Nama Panggilan Call Name	BNI Life	
Bidang Usaha Business Area	Asuransi Jiwa/Life Insurance	
Alamat Address	BNI Life Tower 21st floor The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910	
Telepon Telephone	+62 21 2953 9999	
Faksimili Facsimile	+62 21 2953 9998	
Call Center	500-045	
SMS Center	+62 811 117 626	
Homepage	www.bni-life.co.id	
Email	care@bni-life.co.id corporate.communication@bni-life.co.id	
Tanggal Berdiri Date of Foundation	28 November 1996	
Dasar Hukum Pendirian Legal Instrument	Akta Notaris nomor 24 tertanggal 28 November 1996 yang dibuat oleh Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000	
Total Ekuitas Total Equity	Rp4.670.542.000.000	
Modal Disetor Paid up Capital	Rp300.699.133.000	
Kantor Layanan Offices	1 Kantor Pusat/Head Office 17 Kantor Pemasaran/Sales Offices 19 Kantor Pemasaran Mandiri/Independent Sales Office	
Jumlah Karyawan Number of Employees	837 (2014) 741 (2013) 610 (2012)	
Pemegang Saham Shareholders	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Yayasan Danar Dana Swadharma Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia Sumitomo Life Insurance Company	(60,000000%) (0,000003%) (0,000003%) (39,999993%)

Visi dan Misi

Vision and Mission

Makna Meaning

Melindungi Setulus Hati. Menyejahterakan Kehidupan Bangsa

To protect and Bring Prosperity to the Livelihood of the Nation

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa

To Become the Leading Life Insurance Company in the Country

Misi Mission

Memberikan perencanaan masa depan dan perlindungan yang terpercaya dengan layanan prima dan kinerja keuangan yang optimal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih berkualitas.

To provide a reliable future planning and protection with excellent service and optimum financial performance to improve the quality of life of the nation.

* sebagaimana Memo Direktur Utama Nomor: 017/MEMO/DIR-01/XII/2012, tanggal 10 Desember 2012.
instituted by Memo of the President Director Number: 017/MEMO/DIR-01/XII/2012, dated 10 December 2012.

Nilai-nilai

Values

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari falsafah bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai perusahaan yang dipahami oleh semua insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Company's values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as a reference for all employees in their conduct of the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead the Company based on the corporate values that are understood by all employees of BNI Life. With this leadership, BNI Life will achieve a good financial performance.

Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan keselarasan dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Berkata dan bertindak dalam kebenaran sesuai fakta yang ada.
- Memelihara konsistensi perkataan dan perbuatan dalam situasi apapun.
- Melaporkan kecurangan, pelanggaran etika dan serta kelalaian prosedur yang merugikan perusahaan.
- Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen profesional.
- Membicarakan hal-hal positif, berprasangka baik kepada orang lain dan memiliki semangat memberikan kontribusi terbaik kepada perusahaan.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Memberikan janji di luar kemampuan dan kewenangan.
- Melakukan perbuatan/rekayasa memanipulasi data dan fakta.
- Melakukan suap, kecurangan dan pelanggaran prosedur yang merugikan perusahaan.
- Bersikap pamrih atau mengharapkan sesuatu dari pelanggan.
- Mudah berubah sikap tidak memiliki pendirian tetap dan mudah dipengaruhi negatif orang lain.
- Arogan, memandang rendah dan memperlakukan orang lain tidak adil.

To uphold the utmost honesty and harmony in mind, words and deeds.

BNI Life employees should:

- Speak and do everything based on truth.
- Maintain their consistence in words and deeds in any circumstance.
- Report any fraud, unethical misbehaviour and procedural fault which disadvantage the Company.
- Carry out their responsibilities honestly according to their professional commitment.
- Talk about positive things, have positive presumption toward others and have a high spirit to contribute the best performance to the Company.

BNI Life employees should not:

- Make a promise beyond their capability and authority.
- Do/devise any manipulation of the data and the facts.
- Bribe, cheat and transgress the procedure which disadvantage the Company.
- Expect a reward or something from the customers.
- Act volatile, holds no principle and give in to negative influence from others.
- Be arrogant, look down on others and treat others unfairly.

Customer Oriented

Memberikan kualitas pelayanan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal melebihi dari yang mereka harapkan.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Memberikan senyum, salam dan sapa dengan keramahan yang tulus kepada seluruh pelanggan.
- Memberikan kualitas pelayanan prima yang sama kepada semua pelanggan tanpa pilih kasih.
- Mendengarkan dengan empati, setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan.
- Memberikan solusi yang tepat sesuai kondisi dan harapan setiap pelanggan.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Bersikap tidak ramah, tidak sopan dan tidak sabar menghadapi pelanggan.
- Berbelit-belit menyampaikan informasi dan menyulitkan proses pelayanan kepada pelanggan.
- Menyalahkan pelanggan dan menolak bertanggung jawab atas keluhan yang disampaikan pelanggan.
- Memberi data dan informasi yang tidak sesuai serta berbohong untuk meyakinkan pelanggan.
- Membuat pelanggan menunggu terlalu lama untuk pelayanan yang dapat segera diberikan.

To serve the internal and external customers' needs better than their expectation.

BNI Life employees should:

- Smile, greet and meet all customers sincerely.
- Deliver prime quality service to all customers irrespective of their backgrounds.
- Listen to customers' needs and complaints emphatically.
- Offer the right solution to the customers' condition as they expect.

BNI Life employees should not:

- Show unfriendliness, impoliteness and impatience in serving the customers.
- Give lengthy information and make service difficult to the customers.
- Blame the customers and refuse to accept customers' complaints.
- Provide false data and information for the customers and deceive them in order to win their trust.
- Keep the customers waiting for a long time to receive a service that can be delivered instantly.

Trust

Dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji baik kepada nasabah maupun rekan kerja.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas tepat waktu.
- Memiliki kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan rekan sekerja dan bersikap adil memperlakukan orang lain seperti terhadap diri sendiri.
- Bekerja karena amanah, memberi manfaat kesejahteraan lahir dan batin kepada semua orang.

Trustworthy and firm in our belief to fulfill our promises to both customers and work partners.

BNI Life employees should:

- Be responsible for completing their jobs on time.
- Have trust and conviction in their partners' competence and treat others with justice as they do to themselves.
- Work based on mandate; provide spiritual and material welfare to people.

Nilai-nilai

Values

- Dapat dipercaya dan diandalkan untuk selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab kapanpun diberikan kesempatan.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Berprasangka buruk terhadap orang lain dan kepada perusahaan.
- Sering ingkar, tidak jujur dan berbohong.
- Mengambil hak orang lain.
- Mengelak tugas saat diberikan kesempatan dan tidak bertanggung jawab menyelesaikannya.
- Membocorkan data dan informasi rahasia perusahaan dan pelanggan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan.

- Be trustworthy and reliable in doing their jobs responsibly every time they receive a job.

BNI Life employees should not:

- Develop bad prejudice to others and to the Company.
- Break their promise, be dishonest and tell a lie.
- Taking somebody's right.
- Evade responsibility and do a job irresponsibly.
- Leak any classified data and information of the Company and customers to other people who are not concerned.

Passion for Excellence

Selalu memberikan hasil kerja terbaik dan terus meningkatkan keahlian.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Selalu melakukan perbaikan diri dan team secara terus menerus tanpa diminta.
- Bekerja efisien sesuai SOP; tepat waktu, tepat kualitas dan tepat target.
- Responsif terhadap customer internal dan eksternal.
- Mengikuti perkembangan teknologi, mengasah ketrampilan kerja serta peka membaca kebutuhan/trend pasar terkini.
- Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan kerja.

Always give the best result and continuously improve our skills.

BNI Life employees should:

- Always improve own and group's competence continuously without being asked.
- Work efficiently according to the Standard Operational Procedure; complete the job according to the timeframe, quality and target.
- Be responsive to the needs of the internal and external customers.
- Update the technological development, improve the working skills and understand the most current needs or trends of the market.
- Set a high standard to indicate their success in doing the job.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Menggunakan waktu kerja untuk kegiatan nonproduktif.
- Mengabaikan dan sengaja mengalihkan tugas kepada orang lain yang tidak kompeten.
- Malas, menunda pekerjaan dan mengabaikan prioritas tugas.
- Bekerja dengan performa rendah.
- Berpikir sempit dan berorientasi jangka pendek saja.
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada dan keahlian yang telah dimiliki.

BNI Life employees should not:

- Waste the time doing unproductive things.
- Ignore and intentionally give the task to somebody incompetent.
- Be lazy, procrastinating and ignore the task priority.
- Underperform.
- Be narrow-minded and short-term minded.
- Feel satisfied by their current achievement and skills they have.

Team Work

Membina sinergi dan kerjasama antar individu dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Selalu mengedepankan koordinasi.
- Memelihara sinergi dan toleransi di atas perbedaan yang ada.
- Mendorong kepentingan bersama/perusahaan.
- Saling menghargai, mempercayai dan memberikan dukungan.
- Berprasangka baik terhadap orang lain, menggunakan komunikasi efektif dan memelihara interaksi positif saat bekerja dalam team.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Memaksakan kehendak.
- Dapat bekerja dalam team hanya dengan orang-orang tertentu saja.
- Bersikap culas, penuh prasangka negatif dan merasa diri paling benar.
- Saling melempar tanggung jawab, cepat menyalahkan orang lain dan meremehkan kemampuan individu lainnya.
- Bekerja sendiri dan menganggap bukan bagian team.
- Menindas dan menjadi dominan atas orang lain.

To foster synergy and optimize cooperation among individuals to achieve the collective goals.

BNI Life employees should:

- Prioritize coordination with others.
- Keep the synergy and tolerance above differences.
- Prioritize the common interest or the Company's interest.
- Respect, trust and support one another.
- Have a good presumption toward others, communicate effectively and maintain a positive interaction when working in a team.

BNI Life employees should not:

- Force others against their will.
- Work in a team comprising of people of their own choice.
- Act cunningly against others, develop negative presumption of all sorts and think they are the right while others are wrong.
- Evade responsibilities, be quick to blame others and underestimate others' competence.
- Work by themselves and think they are not a member of a team.
- Oppress and dominate others.

Innovative

Menggunakan dengan maksimal semua sumber daya yang ada dengan kreativitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Berpikir kreatif (*out of the box*) dan terbuka.
- Optimis dan tidak mudah kehilangan semangat.
- Memiliki pandangan visioner dan antisipatif terhadap tantangan yang mungkin timbul.
- Konsisten melakukan perbaikan terus menerus.

Maximise the use of all available resources with high creativity in order to generate improvements and periodical change.

BNI Life employees should:

- Think out of the box and be open-minded.
- Feel optimistic and should not lose the spirit easily.
- Have a visionary outlook and anticipate the likely challenges.
- Improve consistently.

Nilai-nilai

Values

- Menggerahkan dengan maksimal seluruh potensi dan sumber daya maksimal untuk perbaikan sistem, efisiensi, dan peningkatan produktivitas.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Resisten terhadap perubahan.
- Merasa terbaik dan enggan keluar dari zona nyaman
- Pasif dan tidak peduli dengan keberlangsungan usaha
- Berpikir negatif saat menghadapi kendala, ketimbang mencari solusi.
- Mematikan gagasan dengan sikap pesimis dan mudah menyerah.
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif.

- Maximise the use of all potentials and resources to improve the system and efficiency and increase productivity.

BNI Life employees should not:

- Be resistant towards changes.
- Develop arrogance and reluctance to get out of their comfort zones.
- Passive and unconcerned about business continuity
- Think negatively when handling a problem instead of finding a solution.
- Discourage any ideas because of some pessimistic feeling and easily give up when handling a problem.
- Offer many ideas without real planning.

Embrace Change

Aktif melakukan perubahan yang diperlukan dan siap menerima dan menjalankan perubahan yang terjadi kapan saja diperlukan.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Terlibat aktif sebagai agen perubahan bagi performa organisasi yang makin baik.
- Senantiasa berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan.
- Mendukung gagasan perubahan yang datang dari orang lain atas dasar manfaat bagi perusahaan.
- Memberi kesempatan orang lain untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
- Menerima saran/masukan/kritik/ide perubahan dengan sportif.

Actively initiate changes and is ready to accept changes when it is needed.

BNI employees should:

- Be actively involved in being an agent of change for the sake of better organization performance.
- Develop positive thinking at all times and be able to adapt to a new change.
- Support others' ideas of change for the benefit of the Company.
- Give an opportunity to others to express their ideas freely.
- Accept advice, feedback, criticism or idea for changes fairly.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap insan BNI Life adalah:

- Secara aktif mempengaruhi, menghasut atau membicarakan hal-hal negatif tentang perubahan tersebut untuk menolaknya.
- Marah atau menolak terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan harapannya sendiri.
- Menolak bekerja sama dan tidak peduli terhadap perubahan.
- Defensif dan membela diri pada kritik/saran yang disampaikan kepadanya.
- Hanya mendukung perubahan, jika hal itu adalah gagasannya dan menolak inisiatif yang datang dari orang lain.
- Mempercayai bahwa perubahan mustahil dilakukan dan diterapkan menyeluruh (pesimis terhadap perubahan).

BNI employees should not:

- Actively influence, incite and discuss the idea of change negatively with others in the hope to refuse a change.
- Be angry or refuse change that do not meet their expectation.
- Decline to cooperate and do not accept change.
- Be defensive and defend themselves against criticisms or advices given to them.
- Support own idea of change while reject others' initiative.
- Believing that change is entirely not feasible and applicable (pessimistic attitude about change).

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

PRINSIP PEDOMAN 3P

People

Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di perusahaan.

Product

BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (*passion*) tinggi dan berpandangan (*vision*) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.

Process

Seiring dengan transformasi perusahaan, kami telah mengadopsi teknologi terkini *Sun System* untuk keperluan akuntansi, disusul dengan *software Prophet* untuk keperluan aktuarial. Untuk langkah ke depan, diharapkan perusahaan sudah memiliki *core system* asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perusahaan.

PRINSIP PEDOMAN 3S

Synergy

Mulai tahun 2012, wujud transformasi perusahaan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan Bancassurance sebagai tulang punggung pertumbuhan perusahaan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilar lainnya, yaitu Agency, Employee Benefits, dan Syariah tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk bersinergi dengan unit bisnis perusahaan yang lain.

Service Standard

Melalui *Balanced Score Card*, perusahaan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu

GUIDING PRINCIPLES 3P

People

BNI Life employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to change and able to work efficiently so that they always have an opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.

Product

BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.

Process

In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of Sun System for accounting, followed by the Prophet Software for the actuarial. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's administration.

GUIDING PRINCIPLES 3S

Synergy

Starting in 2012, the business side of the Company's transformation will be manifested by turning the Bancassurance business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely Agency, Employee Benefits and Sharia will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other companies' business units.

Service Standard

Through the Balanced Score Card, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of the

mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.

Segmented Sales

Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

change. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.

Segmented Sales

The effort to increase the sales will be taken through a market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation which the Company can make.

PRINSIP PEDOMAN 3C

Customer Focus

Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.

Compliance

Operasional perusahaan harus selalu memenuhi persyaratan *compliance* yang ada sehingga arah perubahan perusahaan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan *work flow* yang tersedia dan adanya check and balance dalam setiap kegiatan. Berlandaskan *compliance* yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perusahaan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.

Cost Effectiveness

Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan.

GUIDING PRINCIPLE 3C

Customer-Focused

All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.

Compliance

The Company's operation shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.

Cost Effectiveness

Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

Roadmap

Roadmap

2012



- Membangun fondasi untuk pengembangan kapasitas (*capacity building*).
- Memberdayakan bisnis Bancassurance sebagai tulang punggung (*backbone*) usaha perusahaan.
- Lay foundations for capacity building.
- Empower the Bancassurance business as the backbone of the Company's business.

2013



- Percepatan pertumbuhan bisnis, perbaikan kualitas layanan dan aliansi strategis.
- Mendapat pengakuan dari masyarakat atas peningkatan layanan call center.
- Accelerate business growth, to improve service quality and strategic alliances.
- Achieve public recognition for the improvement of call center service.

2014



- Inovasi Nilai (*Value Innovation*).
- Memperoleh pengakuan dan kepuasan dari masyarakat dan para nasabah sebagai bukti keandalan layanan.
- Kinerja keuangan berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa.

- Innovate values.
- Achieve public and customers' recognition and satisfaction as evidence of the service reliability.
- Achieve financial performance above the average of life insurance industries.

2015



- Menjadi perusahaan terdepan dalam hal kinerja finansial dan kualitas layanan.
- Pencapaian berbagai penghargaan dari pihak eksternal.
- Menjadi perusahaan asuransi jiwa pilihan masyarakat.

- Become a leading company in terms of financial performance and service quality.
- Achieve multiple awards from the external parties.
- Become the public's chosen life insurance.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Identitas perusahaan PT BNI Life Insurance memiliki keselarasan dengan identitas perusahaan BNI, sebagai salah satu anak perusahaan, yang telah mengalami pembaruan logo pada tahun 2004.

Adapun Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

Huruf logo BNI telah dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik, dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna turquoise dan oranye. Warna turquoise yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

PT BNI Life Insurance's corporate identity is in line with that of BNI, being a subsidiary, that had changed its logo in 2004.

The number "46" represent the year when Bank BNI was founded. As Indonesia's first national bank which was established a year after the independence in 1945. The diagonal position in an orange square signifies the advance outlook and aspiration of BNI Life.

The letters "BNI" were designed to symbolize power, authority and integrity of BNI Life. They also imply a modern and developed image. The font type was crafted manually so that it contains originality, uniqueness and modernity.

The colours in BNI's logo make a fresh and attractive impression while at the same time keep its historic aspect in turquoise and orange colours. Turquoise represents a stable and remarkable image while bright orange confidence and dynamism.

Konsistensi keberadaan *Corporate Identity* dilakukan perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap perusahaan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan seperti *Speedy Claim* 27 menit dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, Spectra Health Care. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

The consistence of applying the Corporate Identity's is shown by increasing public's knowledge about the Company through advertisements in national mass media. The advertisements offered information which shows that the Company tried to provide a complete range of quality products for Indonesian people.

The Company strives for improving the service quality such as 27-Minute Speedy Claim and One Day Service to pay the traditional product's policy benefits. Both services are designed to offer security to the customers. Furthermore, the Company published product information on new health insurance product such as Spectra Health Care. This product is expected to meet people's need for a complete, flexible and affordable health insurance product.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Sesuai Akta nomor 19 tanggal 5 Oktober 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60912. AH.01.02 Tahun 2012 dan sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bahwa kegiatan usaha BNI Life sebagaimana disebutkan di bawah.

Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no 305/KMK.01 7/1997 tanggal 7 Juli 1997. Sedangkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Republik Inodonesia no KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Kegiatan Usaha BNI Life adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua bentuk perjanjian-perjanjian dalam bidang asuransi jiwa.
- b. Memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
- c. Mendirikan atau turut serta dalam mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perusahaan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang.
- d. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perusahaan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perusahaan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan Perusahaan ini.

In accordance with deed number 19 dated October 5, 2012 of Notary Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the change of the seat of the company, which had been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02 2012 and in accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, BNI Life operates as explained in the following.

The Company obtained a license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 305/KMK.01 7/1997 dated July 7, 1997. While opening a branch office license with Islamic principles as Minister of Finance Decree No. KEP-186/KM.6 Indonesia/2004 dated May 19, 2004.

Business Activities of BNI Life are as follows:

- a. Implement, prepare, execute and close each and every kind of agreement in the life insurance area.
- b. Provide services in mitigating the risks in relation to the life or death of an insured party.
- c. Establish or co-establish other business ventures which share similar corporate goals and objective without diminishing the authority's agreement.
- d. Implement all activities and efforts to achieve the goals and the objective, either on own or collective responsibility along with other parties in the ways and the forms which are suitable for the Company's interest, also by abiding by prevailing regulations; the Company is authorized to issue or hold shares of other legal entities, be they national organization or foreign, that has similar goals and objective to those of this Company.

Pemegang Saham

Shareholders

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 dan awalnya sempat berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Akhir tahun 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak: BNI Syariah, BNI MultiFinance, BNI Securities dan BNI Life Insurance.

BNI merupakan pemegang saham mayoritas pada BNI Life sebesar 60,000000% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 3 April 2014, perubahan presentase saham BNI tersebut karena masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance Company

Didirikan pada Mei 1907 sebagai Hinode Life Insurance Co., Ltd. dengan aspirasi untuk membangun Perusahaan yang ideal hingga di tahun 1952 berganti nama menjadi Sumitomo Life Insurance Company. Aspirasi tersebut masih terus berlanjut di bawah semangat Sumitomo untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya, dan setelah 100 tahun berdiri, Sumitomo Life sekarang telah tumbuh menjadi perusahaan asuransi terbesar di dunia. Pada Desember 2013, Sumitomo Life melakukan aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BNI Life Insurance, hingga pada Maret 2014, Sumitomo Life resmi menjadi salah satu pemegang saham PT BNI Life Insurance dengan saham sebesar 39,999993%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was founded by the Government of the Republic of Indonesia in 1946. BNI initially functioned as Indonesia's central bank until it began to function as a commercial bank in 1955. BNI was listed at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1996 and became the first state-owned bank to offer stocks at Jakarta Stock Exchange.

In 2010, the Government of the Republic of Indonesia held 60% of BNI's share while the other 40% was owned by individual shareholders or institutions both domestic and foreign.

Today, BNI is the fourth largest bank in Indonesia, based on its total assets, total credit and total fund from the third party. BNI offers an integrated financial service to its customers, supported by its subsidiaries namely Bank BNI Syariah, BNI Multi Finance, BNI Securities and BNI Life Insurance.

BNI is the major shareholder of BNI Life, holding 60.000000% of the total number shares of 300,699,133. Based on BNI Life's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on 3 April 2014, the change in BNI's shareholding percentage is due to the entry of a strategic partner, Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance Company

Established in May 1907 as Hinode Life Insurance Co., Ltd., with an aspiration to be a well-managed company, and in 1952 had a change of name to Sumitomo Life Insurance Company. The founding aspiration continues under a spirit of achieving social and national gains through its business. After 100 years of existence, Sumitomo Life has grown into the largest insurance company in the world. In December 2013, Sumitomo Life entered into a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Life Insurance, and thus in March 2014, Sumitomo Life officially became one of the shareholders of PT BNI Life Insurance with share ownership of 39.999993%.

Pemegang Saham

Shareholders

Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS)

YDDS atau Yayasan Danar Dana Swadharma, merupakan yayasan yang didirikan oleh BNI pada tahun 1959 dengan nama Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. YDDS didirikan sebagai bentuk dari cita-cita Manajemen BNI untuk menambah kesejahteraan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya. Selain membantu memberikan kesejahteraan bagi para pensiunan, YDDS juga turut dalam pengembangan pendidikan formal maupun non formal. Saat ini YDDS memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI)

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia didirikan pada 11 juli 1997. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini YKP BNI memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

Danar Dana Swadharma Foundation (YDDS)

Danar Dana Swadharma Foundation is a foundation that was established by BNI in 1959 under the name Dana Kesejahteraan BNI Foundation. By establishing this foundation, the management of Bank BNI aimed at increasing the welfare of its employees and retirees and their families. In addition, the foundation also assisted them by developing formal and nonformal education. At the moment, YDDS owned 0.000003% or 10 shares of the total 300,699,133 shares.

Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia Foundation (YKP BNI)

Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia was founded on 11 July 1997. YKP BNI is a foundation that works on social and humanity services to assist the employees of Bank BNI and their families and the retirees of Bank BNI to improve their welfare. Currently, YKP BNI owns 0.000003% or 10 shares of the total share of 300,699,133.

Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Information

Perkembangan Modal Dasar

Sepanjang sejarah beroperasinya Perusahaan, BNI Life telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Description
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Establishment Deed number 24, 28 November 1996, TBNRI, number 4121,1997
2001	80.000.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed number 2, 12 December 2001, TBNRI, number 6931, 2002
2004	95.000.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed number 10, 26 November 2004, TBNRI number 7582, 2007, TBNRI number 7861, 2005
2004	100.000.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed number 17, 29 November 2004, TBNRI number 7583, 2007
2009	400.000.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed number 3, 06 January 2009, TBNRI number 9546, 2010

Perkembangan Modal Disetor

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perusahaan, sebagai berikut:

Tahun Year	Modal Disetor (dalam Rupiah) Paid-up Capital (in Rupiah)	Keterangan Description
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Establishment Deed number 24, 28 November 1996, TBNRI, number 4121,1997
2001	20.385.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed number 2, 12 December 2001, TBNRI, number 6931, 2002
2004	23.915.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed number 10, 26 November 2004, TBNRI number 7582, 2007, TBNRI number 7861, 2005
2004	38.045.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed number 17, 29 November 2004, TBNRI number 7583, 2007
2007	49.528.500.000	Akta No 41 Tanggal 19 Desember 2007 Deed number 41, 19 December 2007
2009	102.736.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed number 3, 06 January 2009, TBNRI number 9546, 2010
2011	180.419.500.000	Akta No 15 Tanggal 09 Desember 2011 Deed number 15, 09 December 2011
2014	300.699.133.000	Akta No 31 Tanggal 21 Maret 2014 Deed number 31, 21 March 2014

The Development of the Authorized Capital

Since the beginning of its operation, BNI Life has received additional authorized capitals from its shareholders. It is presented in the table below:

The Development of Paid-up Capital

BNI Life has also received additional paid up-capital from the shareholders in order to enhance the Company's capital structure. It is presented in the table below:

Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Information

Susunan Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham BNI Life Insurance per 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Share	Nominal Amount	Prosentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp 180.419.480.000	60,00000%
Yayasan Danar Dana Swadharma Danar Dana Swadharma Foundation	10	Rp 10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation	10	Rp 10.000	0,000003%
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp 120.279.633.000	39,999993%
Total	300.699.133	Rp 300.699.133.000	100,00000%

Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham

PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan namun PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1.500 lembar dengan nominal Rp1.500.000.000,- (satu milliar lima ratus juta Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT BNI Bank Negara Indonesia Syariah. Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu: BNI Syariah, BNI Multifinance, dan BNI Sekuritas.

Share Ownership Composition

Below is the table showing the share ownership of BNI Life Insurance as for 31 December 2014:

Subsidiaries and Their Shares

PT BNI Life Insurance does not have a subsidiary; however, PT BNI Life Insurance owns an investment of 1.500 shares in PT Bank Negara Indonesia Sharia amounting to IDR1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) which equals to 0.1% of total shares of PT Bank Negara Indonesia Sharia. The Company is the subsidiary of Bank BNI, which also has several other subsidiaries namely: BNI Sharia, BNI Multi Finance, and BNI Securities.

Pemeringkatan oleh Perusahaan Pemeringkat

Rate by Rating Agency

BNI Life belum pernah menerbitkan surat obligasi dan/ atau saham maupun efek lainnya untuk umum sehingga belum mendapatkan pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat.

BNI Life berencana akan melakukan pemeringkatan pada awal tahun 2015, sebagai wujud untuk menilai BNI Life dalam memenuhi kewajibannya.

BNI Life has never issued bonds or shares to public; consequently, it has yet to receive a ranking by a rating company.

BNI Life plans to obtain a corporate rating in early 2015 in order to assess its overall debt-payment capacity.

Penghargaan

Awards



The 10th Islamic Finance Award 2014

Versi Karim Consulting Indonesia

Top Growth Islamic Life Insurance
Sharia Unit, Asset, Asset < IDR 150BN



Indonesia Contact Center Service Award 2014

Kategori Email Center

Versi CCSL dan Majalah Service Excellence



Indonesia Contact Center Service Award 2014

Kategori Contact Center

Versi CCSL dan Majalah Service Excellence



Rekor Bisnis 2014

Perusahaan asuransi yang menawarkan program AJK dengan pembayaran tercepat



Indonesia Contact Center Awards 2014

SILVER

The Best HR Retention Program



Indonesia Contact Center Awards 2014

BRONZE

The Best Contact Center Operations



Indonesia Contact Center Awards 2014

BRONZE

The Best Business Contribution



Media Asuransi Insurance Awards 2014

Best Life Insurance 2014, Ekuitas Rp250 Miliar – Rp750 Miliar



Infobank Insurance Awards 2014

Versi Majalah Infobank.

Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013



Infobank Sharia Finance Awards 2014

Versi Majalah Infobank.

Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013



Investor Best Syariah 2014

Versi Majalah Investor.

Predikat Cabang Asuransi Syariah Peringkat II Aset Lebih Dari Rp200 Miliar

Peristiwa Penting

Event Highlights



3 APRIL | APRIL 3

Contact Center Service Award 2014



4 APRIL | APRIL 4

Employee Gathering 2014 - Town Hall



11 APRIL | APRIL 11

Malam Penghargaan Agency 2014

Agency Award Night 2014



15 APRIL | APRIL 15

Peluncuran Produk Asuransi BLife Purna Sejahtera



29 APRIL | APRIL 29 – Tasikmalaya



30 APRIL | APRIL 30 – Jakarta



7 MEI | MAY 7 – Yogyakarta

Seminar Parenting Combiphar



12 MEI | MAY 12

Penyerahan Sertifikat Saham Sumitomo Life



21 MEI | MAY 21

Seminar & Talkshow Healthy and Happy Me For Woman



28 MEI | MAY 28

Indonesia Contact Center Awards 2014



6-7 JUNI | JUNE 6-7

Media Gathering



11 JUNI | JUNE 11

Insurance Award 2014 - Media Asuransi



8 MEI | MAY 8

Kegiatan Sosial Donor Darah



16 APRIL | APRIL 16

Provider Gathering



16 JULI | JULY 16

Buka Puasa Bersama BNI Life



30 SEPTEMBER | SEPTEMBER 30

Infobank Sharia Award 2014



20-21 DESEMBER | DECEMBER 20-21

Pasar Keuangan Rakyat OJK



23 JULI | JULY 23

BNI Mudik 2014



10-11 OKTOBER | OCTOBER 10-11

Business Plan & Bancassurance Meeting



DESEMBER | DECEMBER

Leadership & Communication Training



13-15 AGUSTUS | AUGUST 13-15

Training Branch Coordination



17 OKTOBER | OCTOBER 17

Provider Gathering



21 AGUSTUS | AUGUST 21

Peresmian Relokasi KPM Tasikmalaya



4 DESEMBER | DECEMBER 4

HUT BNI Life ke 18 Tahun



29 AGUSTUS | AUGUST 29

Infobank Insurance Award 2014



13 DESEMBER | DECEMBER 13

Golf Persahabatan BNI & BNI Life







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perekonomian Makro Dunia

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2014 tidak mendapatkan momentum dikarenakan negara-negara maju masih terus terperangkap dalam penyelesaian krisis keuangan, sementara negara-negara berkembang mengalami perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, perekonomian dunia tumbuh di bawah perkiraan, mengikuti pola di tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi global bisa dibilang hampir tidak bergerak dari tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan sebesar 2,6% dibandingkan 2,5% di tahun 2013.

Amerika Serikat dan Inggris mengalami momentum pertumbuhan yang cukup menggembirakan, namun hal serupa tidak terjadi di Uni Eropa dan Jepang karena dampak dari krisis keuangan tidak kunjung selesai. Sementara itu, China sebagai salah satu lokomotif perekonomian dunia juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Negara-negara berkembang lainnya juga merasakan kondisi yang sulit yang disebabkan oleh menurunnya permintaan eksternal, ditambah dengan pengetatan kebijakan moneter dalam negeri dan permasalahan politik.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia mendapatkan tantangan yang berat pada tahun 2014 di tengah-tengah menurunnya pertumbuhan ekonomi global, ketatnya kebijakan moneter, dan berlarutnya persaingan pada Pemilihan Presiden. Menurunnya permintaan eksternal akibat dari dampak krisis keuangan yang terus berlanjut turut menekan perekonomian dalam negeri.

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2014 mencapai titik terendah dalam lima tahun terakhir, tumbuh sebesar 5,02% dibandingkan 5,58% di tahun 2013. Tekanan dari sisi eksternal berdampak pada semua sektor, baik konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia mengalami tahun yang berat di 2014.

Konsumsi rumah tangga, yang selalu menjadi penopang utama dari pertumbuhan ekonomi, mengalami penurunan di tahun 2014. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga menurun ke 5,14% dari 5,38% di tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar

ECONOMIC REVIEW

World Macro-economy

The global economy in 2014 loss the momentum as developed economies were hampered by the impact of financial crisis, while emerging economies were facing slow down growth from previous years. Overall, the world's economy grew below projection, following the pattern in previous years. In 2014, the global economic growth was almost unchanged from the year before, with a growth of 2.6% from 2.5% in 2013.

The US and UK experienced a good growth momentum, but the EU and Japan saw the contrary due to the prolonged impact of financial crisis. Meanwhile, China as one of the world's engine of growth suffered a slowdown. Other emerging economies also had to deal with difficult conditions due to weaker external demand, in addition to tighter domestic monetary policy and political problems.

Indonesian Economic Growth

The Indonesian economy in 2014 was challenging because of a slowing global economy, tight monetary policy and prolonged presidential elections. Falling external demand due to the impact of financial crisis added more pressure to the domestic economy.

Economic growth in 2014 reached the lowest point in the past five years, expanding 5.02% compared to 5.58% in 2013. Pressure from external factors affected all sectors, including household consumption, investment and exports. Overall, the Indonesian economy experienced a difficult year in 2014.

Household consumption which always became the main driver of economic growth weakened in 2014. Household consumption growth declined to 5.14% from 5.38% in 2013. This is mainly caused by the move of Bank Indonesia to raise interest rate, including the 25 points increase in November 2014 after the government

25 basis poin pada November 2014, tidak lama setelah pemerintah memangkas subsidi BBM. Penjualan mobil turut menurun sebesar -1,8% akibat melemahnya daya beli dan nilai tukar rupiah.

Ketidakpastian akibat tegangnya suhu perpolitikan dalam negeri membuat investor memilih untuk menunggu. Akibatnya, pertumbuhan investasi di 2014 menurun cukup dalam menjadi 4,12% dari 5,28% di tahun 2013. Hal ini terlihat dari meningkatnya investasi di kuartal IV menjadi 4,27%, sesudah Pemilihan Presiden selesai di kuartal III, dengan tingkat pertumbuhan investasi sebesar 4,03%.

Melemahnya permintaan eksternal dan menurunnya harga-harga komoditas berdampak begitu besar pada ekspor Indonesia. Sepanjang 2014, ekspor mengalami penurunan sebesar -3,42%, jauh di bawah target pemerintah. Ekspor nonmigas menurun -2,64% akibat komoditas seperti batubara, karet, dsb. China, salah satu importir terbesar produk Indonesia, mengurangi nilai impor dari Indonesia sebesar 22,26%, dan Jepang mengurangi nilai impor sebesar 9,44%. Pelemahan nilai rupiah tidak banyak mendorong kinerja ekspor yang tertekan oleh lemahnya permintaan eksternal.

Prospek Industri Asuransi Jiwa

Walaupun Amerika Serikat dan Inggris mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan di tahun 2014, tidak demikian halnya dengan negara-negara berkembang di Uni Eropa dan China. Melemahnya kondisi perekonomian di mitra dagang Indonesia juga turut menekan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Menurunnya semua komponen perekonomian Indonesia, dari konsumsi rumah tangga, ekspor, dan investasi turut mempengaruhi industri asuransi jiwa.

Namun demikian, Indonesia masih tetap merupakan pasar yang menjanjikan untuk bisnis asuransi jiwa karena populasinya yang besar, nomor empat di dunia dan terbanyak di Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat menjanjikan untuk penetrasi perkembangan industri asuransi. Tahun 2015 perkiraan pertumbuhan PDB Indonesia adalah sebesar 5,9%, lebih tinggi dari negara tetangga berturut-turut Thailand 5,6%, Malaysia 4,4%, dan Singapura 4,1%. Ini menandakan bahwa peluang untuk berkembang dalam industri ini masih terbuka lebar. Beberapa indikatornya adalah dengan meningkatnya angkatan tenaga kerja muda dan kelas menengah, ditambah dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa, dan adanya

slashed fuel subsidy. Car sales fell -1.8% due to weakening purchasing power and rupiah exchange rate.

Uncertainty caused by the high tension domestic politics made investors wait and see. This caused investment growth in 2014 to fall quite steep to 4.12% from 5.28% in 2013. It can be seen from the increase in investment in the fourth quarter to 4.27%, after the presidential election was finalized in the third quarter, with a growth of 4.03%.

Falling external demand and lower commodity prices deeply affected Indonesian exports. Throughout 2014, exports saw a growth of -3.42%, far lower than the government's target. Non-oil and gas exports growth was -2.64% due to low prices of commodities such as coal, rubber, etc. China as one of Indonesia's largest importers cut import value as much as 22.26%, and Japan cut it by 9.44%. Weaker rupiah exchange rate did not help boost export performance which was under pressure due to low external demand.

Life Insurance Industry Prospect

Despite the US and UK experienced a good growth in 2014, emerging economies in the EU and China saw otherwise. Weaker economic conditions in Indonesia's trading partners also pressured the domestic economy. The decline in all Indonesian economic components, from household consumption, exports and investment affected the life insurance industry.

However, Indonesia remains an attractive market for life insurance business because of its large population, the fourth in the world and the largest in Southeast Asia. Indonesian economic growth is favorable for the penetration of life insurance. In 2015 the Indonesian economy is forecast to expand 5.9%, higher than neighboring countries such as Thailand 5.6%, Malaysia 4.4% and Singapore 4.1%. This indicates that growth potential in the life insurance industry is possible. Several indicators are the growing numbers of young workforce and middle class, in addition to the growing awareness of life insurance importance and the

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

sistem teknologi informasi yang membantu proses penetrasi pemasaran produk asuransi jiwa.

Menjelang berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di akhir tahun 2015, industri asuransi jiwa di Indonesia perlu bersiap menghadapi kompetisi yang lebih ketat dengan pesaing di tingkat regional. Permasalahan dalam hal sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, dan sebagainya perlu segera diatasi. Asuransi asing memang memiliki kelebihan dibandingkan asuransi lokal dalam hal keahlian karena dari segi permodalan lebih kuat dan pengalaman selama ratusan tahun. Namun bukan berarti asuransi lokal tidak bisa bersaing bila bisa meningkatkan kualitasnya. Pada dasarnya, aspek persaingan dalam tingkat mikro ekonomi menyangkut 3 (tiga) sumber utama, yaitu bisnis lokal, perusahaan lainnya dalam negara yang sama, dan perusahaan luar negeri.

Sasaran dan Strategi Tahun 2015

Untuk 2015, fokus Perusahaan adalah untuk terus meningkatkan kualitas bisnis dan layanan dalam mencapai kepuasan nasabah. Dari segi laba, Perusahaan memasang target sebesar Rp225 miliar. Kinerja keuangan diharapkan untuk dapat berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa, baik dari sisi pendapatan maupun rasio keuangan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja BNI Life akan difokuskan pada saluran Unit Bancassurance sebagai saluran distribusi utama untuk 5 tahun ke depan. Sebagai anak perusahaan dari Bank BNI, BNI Life dapat memanfaatkan infrastruktur dan basis nasabah Bank BNI untuk pertumbuhan bisnis
- b. BNI Life memiliki lebih dari 890 BAS (Bancassurance Specialist) yang tersebar di seluruh cabang BNI di Indonesia. Kami memiliki rencana untuk meningkatkan jumlah BAS sampai 2.000 pada akhir 2015 untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.
- c. BNI Life akan terus mempertahankan strategi multi-channel seperti Bancassurance, Employee Benefits, Agency dan Syariah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di beberapa area yang berbeda.

information technology system which supports the marketing process of life insurance products.

Ahead of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, the Indonesian life insurance industry must prepare for a tighter competition with others in regional level. Problems of human resources, information technology system and others must be dealt with immediately. Foreign insurance companies have benefits compared to the local firms in terms of expertise due to strong capital and hundreds of years of experience in the industry. However, this does not mean local insurances are unable to compete if they can raise quality. Basically, competition aspects in the micro economic environment stem from 3 (three) major sources: local business, other domestic companies and foreign companies.

Target and Strategy in 2015

The Company's focus in 2015 is to increase the quality of business and services to achieve customer satisfaction. Concerning profit, the Company sets a target of net profit of IDR225 billion. Financial performance is targeted to be above the average of life insurance industry, in both income and financial ratio achievements.

In order to achieve the target, some strategies that will be applied:

- a. BNI Life's performance will be focused on Bancassurance Unit channel as the main distribution channel for the next 5 years. As a subsidiary of Bank BNI, BNI Life can benefit from the infrastructure and customer base of Bank BNI for business growth.
- b. BNI Life has more than 890 BAS (Bancassurance Specialist) spread throughout BNI's branches across Indonesia. We plan to increase the number of BAS to 2,000 by the end of 2015 to support the company's business.
- c. BNI Life will continue to implement multi-channel strategy including Bancassurance, Employee Benefits, Agency and Sharia to meet customer demand in different areas.

- d. Sebagai saluran yang berfokus pada nasabah bank yang telah ditangani oleh Unit Bancassurance, klien potensial yang belum dimanfaatkan yaitu nasabah non-bank juga perlu dibahas dan dilayani oleh BNI Life melalui saluran distribusi Unit Agency. Saluran ini memiliki karakteristik yang unik untuk mengakses nasabah yang lebih fleksibel. Hal ini juga untuk mengembangkan produk strategis dalam memenuhi kebutuhan klien.
- e. Unit Employee Benefits harus tetap utuh sebagai saluran yang berfungsi mengelola nasabah perusahaan yang memiliki persyaratan, produk dan layanan yang berbeda dari nasabah individu. Sinergi dengan Divisi Business Banking BNI perlu diperkuat, tetapi di sisi lain, perluasan pasar non-captive juga tetap menjadi fokus perusahaan. Unit Employee Benefits bisa menanggapi harapan pelanggan korporasi dan berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan
- f. IT: Sejalan dengan pertumbuhan yang signifikan dari bisnis yang harus diantisipasi selama beberapa tahun ke depan, BNI Life perlu meningkatkan infrastruktur IT dengan memperkenalkan core system baru yang terintegrasi dalam meningkatkan operasional perusahaan.
- g. HR: Fokus utama HR adalah mendukung kinerja Unit Bancassurance dan operasional, terutama dengan kebutuhan training (bekerjasama dengan BIS) dan rekrutmen tenaga pemasar. Untuk memperkuat kinerja unit bisnis dan support, akan dilakukan rekrutmen beberapa pemimpin divisi yang unggul, sehingga dapat mendukung usaha pencapaian target perusahaan.
- h. Operasional: BNI Life melanjutkan upaya untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan untuk mempertahankan dan meningkatkan rasio persistensi. Salah satu rencana adalah untuk mendirikan pusat layanan di kota-kota besar di seluruh negeri.
- i. Peningkatan layanan klaim akan berlanjut setelah BNI Life memperkenalkan proses speedy claim (pembayaran 27 menit) pada tahun 2012 untuk klaim asuransi kesehatan bernilai tidak lebih dari Rp10 juta (berjalan di customer). Fokus pada peningkatan layanan pelanggan kami dengan menyediakan lebih banyak pilihan layanan kepada nasabah.
- d. As a channel focusing on bank customers that are also targeted by the Bancassurance Unit, the Agency unit channel can serve non-bank customers. This channel has a unique character to access more flexible customers. This can develop strategic products to meet client needs.
- e. The Employee Benefits Unit must stay as a channel which functions to manage company customers with different requirements, products and services than individual customers. Synergy with BNI's Business Banking Division must be strengthened but on the other hand, the company's focuses on expanding non-captive market. The Employee Benefits Unit can respond to the expectations of corporate customers while contributing to the company's revenue.
- f. IT: Along with significant business growth that should be anticipated in the next few years, BNI Life should upgrade IT infrastructure by introducing newly integrated core system to increase the company's operations.
- g. HR: The main focus on HR is to support the performance of Bancassurance Unit and operations especially with training (in cooperation with BIS) and recruitment of marketing agents. To strengthen the performance of business and support units, there will be recruitment of several excellent division leaders to achieve the company's targets.
- h. Operations: BNI Life continues to increase services for customers to maintain and raise persistence ratio. One of the plans is to build service centers in big cities nationwide.
- i. Claim services will continually increase after BNI Life introduced speedy claim process (27 minutes payment) in 2012 for health insurance claims of less than IDR10 million (ongoing customers). We will focus to increase services by providing more options to customers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Arah Kebijakan Perusahaan

Sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, garis besar dari arah kebijakan perusahaan dalam 5 (lima) tahun ke depan disesuaikan dengan proyeksi di berbagai aspek. BNI Life terus meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan pengakuan publik sebagai bukti kepuasan nasabah akan layanan yang diberikan. Pada tahun 2014, BNI mendapatkan berbagai penghargaan sebagai bukti bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan layanan kepada nasabah. Diharapkan agar tahun ini kinerja BNI Life bisa berada di atas rata-rata industri asuransi jiwa baik dari sisi pertumbuhan maupun rasio keuangan.

Proyksi Faktor Eksternal

Gejolak Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi global sepertinya masih akan terus berlanjut. Pengaruh krisis masih terasa terutama di Uni Eropa, dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat akan memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekspor-impor, aliran modal, dan sektor perbankan terutama akan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kinerja perekonomian di tahun 2015 diperkirakan akan membaik setelah mengalami tekanan di tahun 2014.

Analisis Pasar

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sampai dengan Desember 2014, jumlah perusahaan asuransi jiwa di Indonesia adalah 52 (lima puluh dua) perusahaan, dari 47 (empat puluh tujuh) perusahaan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 nilai aset industri asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar 16,4% menjadi Rp337,1 triliun dari Rp289,7 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan total aset ini diikuti dengan peningkatan total jumlah dana investasi yang naik sebesar 21,9% menjadi Rp306,6 triliun dibanding perolehan pada 2013 sebesar Rp251,5 triliun. Perolehan premi lanjutan (*renewal premium*) mengalami kenaikan/penurunan sebesar 13,4% menjadi Rp47,9 triliun. Secara keseluruhan total pendapatan premi bruto asuransi jiwa meningkat sebesar 2% dari Rp113,9 triliun pada 2013 menjadi Rp116,2 triliun.

Market share BNI Life terhadap industri asuransi jiwa mengalami kenaikan pada tahun 2014, terutama dari segi aset sebesar 107,5%. Pembagian jumlah dana investasi menunjukkan kenaikan yang cukup berarti pada 2014 sebesar 86%. Secara keseluruhan pembagian BNI Life terhadap industri yang sempat turun dan statis pada 2013, menunjukkan peningkatan pada tahun 2014.

Company's Policy Direction

In accordance with its vision, the outline and direction of the Company's policy in the next 5 (five) years is adjusted with projections in various aspects. BNI Life continues to raise performance to gain public recognition as proof of customer satisfaction to the Company's services. In 2014 BNI Life received several awards because of the Company's success to raise services to clients. BNI Life set a target this year to perform above the average life insurance industry in both financial growth and ratio.

External Factor Projection

Economic Volatility

The global economic uncertainty is estimated to continue. Crises impact in the EU, and growth in the US will have significant impact on the Indonesian economic growth. Export-import, capital flow and the banking sector will be much affected by external factors. Economic performance in 2015 is estimated to improve after being under pressure in 2014.

Market Analysis

According to the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), until December 2014 there were 52 (fifty two) life insurance companies operating, compared with 47 (forty seven) companies in the previous year. In 2014, the assets of life insurance industry increased 16.4% to IDR337.1 trillion from IDR289.7 trillion in the same period a year before. The increase of total assets was followed by an 21.9% increase of total investment fund to IDR306.6 trillion from IDR251.5 trillion in 2013. Renewal premium earning also increased 13.4% to IDR47.9 trillion. Overall, the gross premium income of life insurance increased 2% from IDR113.9 trillion in 2013 to IDR116.2 trillion.

BNI Life's market share in the life insurance industry increased in 2014, especially in terms of assets by 107.5%. Investment fund share saw a substantial increase in 2014 of 86%. Overall, BNI Life's share to the industry, which decreased and was static in 2013, increased in 2014.

Proyeksi Faktor Internal

Saluran Distribusi

Sepanjang tahun 2014, BNI Life memiliki 4 (empat) saluran distribusi untuk memasarkan produk-produknya, yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits, dan Syariah. Semua saluran distribusi ini diarahkan untuk menjadi unit usaha strategis yang bertujuan menciptakan keuntungan bagi Perusahaan.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

BNI Life akan terus meningkatkan jumlah tenaga pemasar baik untuk Agency, Bancassurance Specialist, Bancatakaful Specialist, dan tenaga pemasar Telemarketing. Peningkatan jumlah tenaga besar pemasaran ini untuk memperkuat penetrasi pasar serta memperluas distribusi pemasaran.

TINJAUAN BISNIS

Kinerja Saluran Distribusi Tahun 2014

BNI Life memiliki 4 (empat) saluran distribusi yakni Agency, Bancassurance, Employee Benefits, dan Syariah. Pada tahun 2014 semua saluran ini memasarkan 42 (empat puluh dua) produk konvensional, 37 (tiga puluh tujuh) produk tambahan (*riders*) konvensional, 9 (sembilan) produk Syariah, dan 6 (enam) produk tambahan (*riders*) syariah untuk kebutuhan perlindungan berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha, keperluan individu ataupun korporasi.

Sepanjang tahun 2014, 4 (empat) saluran distribusi di atas menghasilkan total premi yang dengan penurunan sebesar -5%. Jika dilihat berdasarkan nominal pertumbuhan premi, saluran distribusi *Bancassurance* memiliki nominal penurunan tertinggi sebesar Rp-141,14 miliar atau turun -14,38% menjadi sebesar Rp840,16 miliar pada akhir tahun 2014 dari Rp981,30 miliar pada tahun 2013.

Adapun kontribusi Syariah mengalami penurunan sebesar 3,05% dari Rp130,73 miliar di tahun 2013 menjadi Rp126,86 miliar di tahun 2014. namun demikian dari sisi laba perusahaan (operator), mengalami tumbuh cukup baik sebesar 12,42% dari Rp17,95 miliar di tahun 2013 menjadi Rp20,17 miliar di tahun 2014.

Internal Factor Projection

Distribution Channel

In 2014, BNI Life has 4 (four) distribution channels to market its products, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia. All these distribution channels are aimed to become strategic business units that generate profits for the Company.

Organization and Human Resources

BNI Life will continue to increase the number of sales force for Agency, Bancassurance, Specialist, Bancatakaful Specialist and Telemarketing. This is aimed at enhancing market penetration and expanding market distribution.

BUSINESS REVIEW

Distribution Channel Performance in 2014

BNI Life maintains 4 (four) distribution channels namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits, and Sharia. During 2014, all of these channels market 42 (forty two) conventional products, 37 (thirty seven) conventional additional products (*riders*), 9 (nine) Sharia-based products, and 6 (six) Sharia-based additional products (*riders*) for the protection needs of various segment in the public and business world, individual as well as corporate needs.

Throughout 2014, 4 (four) of the distribution channels above generate a total premium with a -5% decrease. From the perspective of premium growth nominal, Bancassurance distribution channel recorded the highest nominal decrease amounted to IDR-141,14 billion or a -14.38% decrease to IDR840.16 billion at the end of 2014 from the previous position at IDR981.30 billion in 2013.

As for the contribution of Sharia, there was a 3.05% decrease from IDR130.73 billion in 2013 to IDR126.86 billion in 2014. However, in terms of the operator profit, there is a fair amount of profit growth percentage of 12.42% from IDR17.95 billion in 2013 to IDR20.17 billion in 2014.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Agency

Sebagian besar nasabah BNI Life pertama kalianya mengenal produk-produk BNI Life berkat jasa agen asuransi. Para agen tersebut memberikan bantuan kepada individu, keluarga, perusahaan, maupun lembaga untuk merencanakan dan pada akhirnya memilih polis asuransi sesuai kebutuhan. Agency merupakan saluran distribusi di mana Perusahaan bermitra dengan agen-agen asuransi dalam memasarkan produk-produk asuransi. Segmen pasar yang menjadi target Agency adalah nasabah individu yang membutuhkan perlindungan jiwa, kesehatan, manfaat investasi (produk unit link), pendidikan, dan jaminan hari tua. Agency BNI Life didukung oleh sejumlah tenaga pemasar yang handal dan tersebar di 17 Kantor Pemasaran (KP) dan 19 Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di 28 kota di Indonesia.

Saluran distribusi ini memasarkan produk-produk asuransi BNI Life melalui agennya yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Produk unggulan saluran distribusi Agency antara lain BLife Spectra Link, BLife Smart Education, BLife Protect Plus, dan BLife Optima Medica.

BLife Spectra Link

Program asuransi jiwa yang merupakan gabungan dari proteksi kematian dan investasi.

BLife Smart Education

Perencanaan dana pendidikan anak dengan pembayaran dana tahapan secara berkala sesuai dengan rencana yang di ambil, dan juga sekaligus memberikan proteksi ekonomi kepada orang tua sebagai pemilik polis.

BLife Protect Plus

Program perlindungan seumur hidup, yang juga dapat berfungsi sebagai tabungan jangka panjang.

BLife Optima Medica

Program asuransi kesehatan dengan pilihan manfaat santuna harian rawat inap yang beragam, dengan premi yang relatif murah dan bersaing.

Produktivitas

Sepanjang tahun 2014, BNI Life berhasil meningkatkan penjualan produk *premium reguler* hingga 83% dari total pendapatan premi *new business*. Jumlah ini meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun 2013 dimana pada tahun 2013 penjualan produk *premium regular* adalah 81% dari total pendapatan premi *new business*.

Agency

The majority of BNI Life customers were introduced to BNI Life products for the first time through the insurance agents. Those insurance agents provided assistances to individuals, families, corporation, as well as institution to plan and ultimately selected insurance policies in accordance to their needs. Agencies are distribution channels in which the Company maintains partnerships with insurance agencies in marketing the insurance products. The market segment in which the Agencies target are individual customers which need life protection, health, and investment benefits (unit link products), education, and provident funds. BNI Life Agency is supported by a number of reliable marketing staff widely scattered in 17 Marketing Offices (MO) and 19 Independent Marketing Offices (IMO) in 28 cities throughout Indonesia.

This distribution channel market BNI Life insurance products through their agents widely scattered in major cities in Indonesia. The flagship products of Agency distribution channels include among others BLife Spectra Link, BLife Smart Education, BLife Protect Plus, and BLife Optima Medica.

BLife Spectra Link

This life insurance program is a combination of life protection and investment.

BLife Smart Education

Planning children's education funds through a periodic terms of premium payment in accordance with the selected plan as well as providing an economic protection to the parents as the policyholder.

BLife Protect Plus

A lifelong protection program, which serves also as a long-term saving.

BLife Optima Medica

Health insurance program with a range of selection of daily in-patient compensation benefit, with a relatively affordable and competitive premium payment.

Productivity

Throughout 2014, BNI Life has managed to increase the sales of regular premium products up to 83% of total premium income for new business. This sales amount represents a 2% increase in comparison to 2013 in which the sales of regular premium products were 81% of total premium income for new business.

BNI Life tetap berfokus untuk melakukan peningkatan layanan dengan memperbaiki kinerja *renewal collection* menjadi lebih akurat dan lebih agresif, mengirimkan pemberitahuan jatuh tempo polis (*reminder*) tepat waktu, serta menjual produk asuransi tambahan (*rider*). Dibantu dengan strategi pemasaran dan layanan yang lebih baik, kemajuan ini turut didukung oleh konsistensi peningkatan efisiensi di bidang teknologi informasi, peralatan kantor, biaya telepon, dan merger kantor pemasaran.

Pencapaian Target Premi Bruto

Strategi utama untuk mencapai target premi bruto adalah dengan mengevaluasi produk yang telah ada baik pada produk asuransi utama maupun pada asuransi tambahan (*rider*) yang ditawarkan, sehingga produk BNI Life menjadi lebih menarik dan kompetitif di pasar. Selain evaluasi terhadap produk yang telah ada, BNI Life juga mengadakan sejumlah kegiatan untuk para agen guna memberikan motivasi dalam memasarkan produk. Kegiatan tersebut antara lain kontes-kontes pada periode *low session production*, menggalakkan seminar penjualan, kampanye insentif penjualan, serta mengadakan beragam pelatihan.

Pencapaian Persistensi Target

Untuk mencapai target persistensi (*persistency target*), BNI Life melakukan pemantauan pembayaran tahun kedua yang lebih efektif dan agresif. Pemberitahuan jatuh tempo (*reminder*) diinformasikan sebulan sebelumnya. Dalam hal nasabah tidak menerima *reminder*, maka agen akan menindaklanjuti untuk mengingatkan *reminder* tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menerbitkan Majalah PEAK yaitu media internal untuk agen berisi info produk, kontes, pengembangan diri (motivasi dan *sales skill*) dan kebijakan Perusahaan yang berhubungan dengan Agency.

Pencapaian Rasio Produktivitas Agen Berdasarkan Polis

Aktivitas manajemen lebih ditingkatkan dengan *sales tools*, *workshop*, serta kontes-kontes yang mengarah ke produktivitas polis (*case count*). Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan produk *worksites*, yaitu produk untuk karyawan Perusahaan yang preminya diambil dari gaji dan bukan dibiayai Perusahaan atau dapat juga dibiayai oleh Perusahaan/yayasan/lembaga, maka dilakukan penyesuaian terhadap produk-produk tertentu yang berfungsi sebagai produk *worksites*.

BNI Life remains focused on improving the services by enhancing the performance of renewal collection to more accurate and more aggressive, sending a reminder on the expiration date of a policy on timely manner, as well as selling additional insurance products (*riders*). Supported by improved marketing strategy and services, this progress is also supported by consistent improvement in efficiency in information technology, office equipment, telephone expenses, and merger of marketing offices.

Gross Premium Target Achievement

The main strategy to achieve the gross premium target is by evaluating the existing insurance products, both the main products as well as the additional products (*riders*) offered, thus allowing BNI Life products to look more attractive and competitive in the market. In addition, to evaluating the existing products, BNI Life also organized a number of events for its agents in order to motivate them in marketing the products. Such events include among others a number of contests during low session production, intensify the marketing seminar, sales incentive campaigns, as well as organizing different trainings.

Persistency Target Achievement

In order to achieve persistency target, BNI Life conducts second year payment monitoring in a more effective and aggressive manner. Reminder on a premium maturity is informed one month in advance. In case the customers do not receive the reminder, the agents will follow-up with the customers. Additionally, the Company also publishes an internal media namely PEAK Magazine for its agents containing product info, contests, self-development (motivation and sales skill) and Company policies related to the Agency.

Agent Productivity Ratio Achievement Based on Policy

Management activities have been further enhanced with sales tools, workshops, as well as contests which lead to policy productivity (*case count*). In the meantime, in order to fulfill the needs for worksite products, that is products for Company employees in which the premium is deducted from the salary rather than provided by the Company or otherwise where the premium is paid by the Company/Foundation/Institution, then necessary adjustments for products serving as worksite products will be made.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2014, BNI Life berhasil meningkatkan produksi polis dan jumlah agen. Namun produktivitasnya mengalami penurunan dibandingkan jumlah polis tahun 2013 yaitu 5.5 (pada tahun 2014 rata-rata 1 (satu) agen mengelola 3.7 polis). Hal ini disebabkan masih terus diimplementasikannya revitalisasi Agency yang menimbulkan perubahan pada model/ sistem Agency.

Pencapaian Rasio Produktivitas Agen Berdasarkan Premi

BNI Life mengadakan kontes yang berorientasi pada pencapaian *Adjusted First Year Premium* (AFYP), di mana variasi kontes ditentukan berdasarkan AFYP dan komisi. Perusahaan juga meningkatkan aktivitas agen serta melakukan perekrutan agen-agen untuk kelas menengah (*middle up*) dengan menggelar *Business Opportunity Presentation* (BOP) di hotel-hotel berbintang. Di samping itu, BNI Life juga melakukan bundle produk dengan penambahan 3 (tiga) - 4 (empat) rider untuk menjaring premi yang lebih tinggi.

Di tahun 2014, rasio produktivitas agen berdasarkan jumlah premi mengalami kenaikan menjadi Rp31,1 miliar dari Rp25,9 miliar di tahun 2013. Jumlah agen berlisensi juga meningkat dari 1.708 pada tahun 2013 menjadi 2.397 pada tahun 2014.

Strategi Tahun 2015

1. Peningkatan produktivitas tenaga pemasar dengan cara:
 - a. Program marketing yang menarik;
 - b. Kontes dengan destinasi yang menyenangkan dan target yang kompetitif;
 - c. Program-program tambahan yang dilaksanakan setiap bulannya untuk meningkatkan dan mempercepat produktivitas;
 - d. Seminar *selling*;
 - e. Program pengembangan agen seperti: *Series Training, Incentive Training Program, MDRT Program, Grand BOP, Partnership Development*;
2. Peningkatan dalam hal layanan dan produk yang menarik.
3. Meningkatkan persistensi polis dengan *automatic premium holiday* (unit link) dan *orphan policies*;

During 2014, BNI Life managed to increase production of policies and number of agents. However, the productivity level experienced a decrease in comparison to the number of policies in 2013 that is 5.5 (during 2014, an agent manages an average of 3.7 policies). This is due to the ongoing implementation of Agency revitalization which leads to changes on Agency model/system.

Agent Ratio Productivity Achievement Based on Premium Payment

BNI Life organizes contests which are oriented toward the achievement of Adjusted First Year Premium (AFYP), where the contest variation is defined based on AFYP and commission. The Company also encourages greater activities of its agents as well as recruiting agents for middle up category by organizing Business Opportunity Presentation (BOP) at the starred hotels. Additionally, BNI Life also offers product in bundles by adding 3 (three)-4 (four) riders to generate higher premium.

During 2014, agent productivity ratio based on the premium payment experienced an increase from IDR25.9 billion in 2013 to IDR31.1 billion. Number of licensed agents have also increased to 2,397 in 2014 in comparison to 1,708 in 2013.

2015 Strategy

1. Enhancing the productivity of the marketing staff through the following methods:
 - a. More attractive marketing program;
 - b. Contests with a more exciting destinations and competitive target;
 - c. Additional programs implemented every month to improve and accelerate the productivity levels;
 - d. Selling seminars;
 - e. Agent development programs such as: Serial Training, Incentive Training Program, MDRT Program, Grand BOP, and Partnership Development;
2. Improvements in term of services and more exciting products.
3. Improving policy persistency through automatic premium holiday (unit link) and orphan policies;

4. Memperluas pangsa pasar dengan memasarkan program *worksite* dengan premi yang lebih terjangkau;
5. Memperluas jangkauan *Agency Partnership & Development* sebagai perpanjangan tangan dari Kantor Pusat dalam menjalankan fungsi *sales, training* dan *recruitment* dengan menambahkan tenaga APD di berbagai daerah;
6. Melakukan kegiatan ekspansi pasar dengan membuka Kantor Pemasaran di beberapa daerah dimana BNI Life belum hadir sebelumnya.

Bancassurance

Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk asuransi dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. *Bancassurance* menjadi tulang punggung Perusahaan dalam memberikan kontribusi laba terbesar, termasuk dalam hal *fee based income* kepada BNI selaku induk Perusahaan.

Guna meningkatkan peluang usaha dan kualitas layanan, BNI Life terus menambah jumlah kantor representatif (*outlet*) untuk *Bancassurance* menjadi 826 (delapan ratus dua puluh enam) tempat di seluruh Indonesia sampai dengan akhir tahun 2014. Pembukaan kantor tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bisnis di tingkat wilayah dan memperluas jaringan pelayanan.

Segmen pasar yang menjadi target *Bancassurance* BNI Life adalah nasabah bank perorangan, terutama nasabah BNI, baik untuk *mass, upper mass, affluent*, maupun HNWI (*High Net Worth Individual*). Saat ini *Bancassurance* dipasarkan melalui 4 (empat) sub saluran distribusi, yaitu *In Branch, Telemarketing, Bundling, dan Credit Life* (Asuransi Jiwa Kredit/AJK).

Produk Bancassurance

Beragam produk Bancassurance yang dipasarkan pada tahun 2014 antara lain sebagai berikut:

In Branch

- BLife Plan Multi Pro
- BLife Cash Pro
- BLife Maksima
- Perisai Prima
- Solusi Pintar
- Solusi Abadi Plus
- BLife Purna Sejahtera

4. Expand market share by marketing worksite programs with a more affordable premium;
5. Expand the reach of Agency Partnership & Development as the arm extension of the Head Office in performing sales function, training and recruitment by adding APD staff in various regions;
6. Expand the market by opening Marketing Offices in a number of regions where BNI Life has not been present previously.

Bancassurance

Bancassurance is a distribution channel where the marketing of insurance products are carried out in collaboration with the banks. *Bancassurance* has been the backbone of the Company in generating the largest profit contribution, including fee based income to BNI as the parent Company.

In order to expand the business opportunities and service quality, BNI Life consistently adds the number of representative offices (outlet) for *Bancassurance* to 826 (eight hundred twenty six) locations throughout Indonesia as of the end of 2014. The opening of additional offices is intended to expand the business at the regional level and expand the service network.

Market segment which is targeted by BNI Life *Bancassurance* is individual bank customers, primarily BNI customers. The target includes *mass, upper mass, affluent*, as well as HNWI (*High Net Worth Individual*) categories. Presently, *Bancassurance* is marketed through 4 (four) sub distribution channel, namely *In Branch, Telemarketing, Bundling, and Credit Life*.

Bancassurance Products

A range of *Bancassurance* products have been marketed during 2014 which include among others:

In Branch

- BLife Plan Multi Pro
- BLife Cash Pro
- BLife Maksima
- Perisai Prima
- Solusi Pintar
- Solusi Abadi Plus
- BLife Purna Sejahtera

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Telemarketing

Saving

- Pro Care Plus
- Pro Hati Plus
- Pro Junior Plus
- Pro Mapan Plus
- Pro Maxima Plus
- Pro Medika Plus
- Pro Senior Plus

Credit Card

- Perisai Plus
- Dread Disease Plus
- Early Protection Plus
- Family Care Plus
- Healthy Extra Plus
- Jaminan Belanja Plus
- Kids Care Plus
- Personal Shield Plus

Asuransi Jiwa Kredit

1. Asuransi Jiwa Kredit (AJK) BNI
2. Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Non BNI

Bundling

1. Tapenas (Tabungan Perencanaan Masa Depan)
2. Personal Accident (PA) Co-Insurance

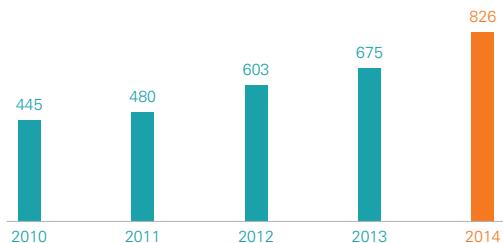
Pencapaian Selama Tahun 2014

In Branch

Outlet

Perkembangan jumlah *outlet* Bancassurance selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini:

Jumlah Outlet
Total Outlet



Telemarketing

Saving

- Pro Care Plus
- Pro Hati Plus
- Pro Junior Plus
- Pro Mapan Plus
- Pro Maxima Plus
- Pro Medika Plus
- Pro Senior Plus

Credit Card

- Perisai Plus
- Dread Disease Plus
- Early Protection Plus
- Family Care Plus
- Healthy Extra Plus
- Jaminan Belanja Plus
- Kids Care Plus
- Personal Shield Plus

Credit Life

1. BNI Credit Life Insurance
2. Non-BNI Credit Life Insurance

Bundling

1. Tapenas (Future Planning Saving)
2. Personal Accident (PA) Co-Insurance

2014 Achievements

In Branch

Outlet

The number of Bancassurance outlets have experienced a steady growth during the last 5 (five) years as presented in the chart below:

Sampai dengan akhir tahun 2014, BNI Life telah berhasil menambah jumlah *outlet Bancassurance* sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) *outlet*. Jumlah total *outlet* di tahun 2014 adalah sebanyak 826 *outlet* atau mengalami pertumbuhan sebesar 18,23% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 675 *outlet*.

Premi

Jumlah premi pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp840,15 miliar atau mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 14,40% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp981,45 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2014 ini.

Sampai dengan akhir tahun 2014, pertumbuhan polis *Bancassurance* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 32,37% dari semula sebanyak 85.645 polis pada tahun 2013 menjadi sebanyak 113.369 polis pada akhir tahun 2014. Kenaikan jumlah polis *Bancassurance* di tahun 2014 ini dibarengi dengan kenaikan jumlah peserta produk *Bancassurance* sebesar 15,01% dari semula berjumlah 369.344 peserta pada tahun 2013 menjadi sebanyak 424.781 peserta pada akhir tahun 2014.

Telemarketing

BNI Life berhasil meningkatkan produktivitas tenaga pemasar melalui pengelolaan kegiatan penjualan yang lebih optimal, proses bisnis yang lebih efisien, program pemasaran dan motivasi yang menarik, serta sistem telemarketing yang lebih modern.

Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

Asuransi Jiwa Kredit melakukan beberapa perubahan untuk menjadi lebih baik dan kompetitif dalam rangka meningkatkan pangsa pasar antara lain dengan merubah ketentuan *underwriting*, produk dan klaim. Kondisi *underwriting* ditingkatkan agar menjadi lebih baik dan lebih kompetitif di pasar, dengan cara menerapkan kebijakan *free cover* dengan *automatic cover* yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp500 juta (pada awal 2012 Rp50 juta). Hubungan baik dengan daerah dan cabang-cabang potensial juga terus ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan *gathering*.

As of the end of 2014, BNI Life has managed to increase the number of Bancassurance outlets to 151 (one hundred fifty one) outlets. Total number of outlets in 2014 are 826 or equivalent to an 18.23% growth in comparison to 2013 which was 675 outlets.

Premium

Total amount of premium at the end of 2014 has been recorded at IDR840.15 billion which is an indication of a fairly significant decrease of 14.40% in comparison to 2013 which was recorded at IDR981.45 billion. The decrease is primarily caused by economic slowdown during 2014.

As of the end of 2014, the growth of Bancassurance policy indicates a fairly significant growth of 32.37% from 85,645 policies in 2013 to 113,369 policies at the end of 2014. The increasing number of Bancassurance policy at the end of 2014 is coupled with a 15.01% increase of Bancassurance products policyholders which was at 369,344 participants in 2013 to 424,781 participants at the end of 2014.

Telemarketing

BNI Life managed to improve the productivity level of the marketing staff through the management of a more optimum marketing activities, more efficient business process, a more attractive marketing and motivational programs, as well as a more modern telemarketing system.

Credit Life

Credit Life has implemented several changes to be better and more competitive in conjunction with improving the market share which include among other by changing underwriting conditions, products, and claims. Underwriting conditions have been improved in order to be better and more competitive in the market, and by applying free cover policies and higher automatic cover, specifically at IDR500 million (IDR50 million in early 2012). Good relationships with the regional and potential branches have been consistently improved through socialization activities, trainings, and gatherings.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Bundling

Pencapaian premi dari unit Bundling Strategic Partnership sebesar Rp9 miliar atau 60% dari target 2014. Hal tersebut terjadi karena adanya peserta jatuh tempo dan penutupan sebelum jatuh tempo. Sedangkan dari segi share antara Tapenas Otomatis dan Tapenas Plus yang aktif sebesar 1,64% dan yang New Business sebesar 0,6% untuk Tapenas Plus. Selain itu pada tahun 2014 tidak ada program marketing untuk produk Tapenas Plus.

Strategi & Pemasaran Tahun 2015

Pengembangan Bisnis Baru

BNI Life memperluas bisnis *Bancassurance* melalui peluang kerja sama dengan bank serta lembaga keuangan lainnya melalui seluruh *sub distribution channel* yang dimiliki yaitu:

In Branch

- Mempersiapkan pemenuhan 2.000 (dua ribu) orang BAS.
- Memenuhi seluruh *outlet* BNI dengan BAS.
- Sosialisasi pemberian referral
- Menawarkan kegiatan *customer gathering* kepada seluruh wilayah per kuartal agar *ownership program* ada di wilayah.
- Menjalankan program *marketing*.
- Memasang TVC di seluruh *outlet* BNI untuk memudahkan penyampaian informasi serta *monitoring* produksi oleh pegawai BNI.
- Meluncurkan 4 (empat) produk baru.
- Bekerja sama dengan Divisi ONL (*Organization Learning*) Bank BNI untuk menjalankan program pelatihan berkala kepada pegawai BNI.

Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

- Meningkatkan jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa kredit di cabang-cabang sentra BNI.
- Mempersiapkan peluncuran produk baru untuk BNI Bina Wirausaha.
- Membuat kontes untuk cabang-cabang sentra BNI.
- Meluncurkan aplikasi berbasis *online* AJK untuk meningkatkan proses polis.

Bundling

Bundling Strategic Partnership unit managed to record a premium achievement level at IDR9 billion or 60% of the target in 2014. This is made possible due to the premium maturity of some of the participants and termination of policy prior to its normal expiration date. Meanwhile in terms of the share, Tapenas Otomatis and Tapenas Plus comprise of 1.64% active participants and 0.6% of New Business for Tapenas Plus. In addition, during 2014 there were no marketing programs for Tapenas Plus product.

2015 Strategy and Marketing

New Business Development

BNI Life expands its Bancassurance business through the opportunity of establishing collaborations with banks and other financial institutions through the existing sub distribution channel:

In Branch

- Prepare the fulfillment of 2,000 (two thousand) Bancassurance Specialists (BAS).
- Populate all BNI outlets with BAS.
- Socialization in providing referral
- Offer customer gathering activities to all regions each quarter hence in order to enable the presence of ownership program at the regional level.
- Organizing marketing programs.
- Install TVC at all BNI outlets in order to facilitate the presentation of information as well as production monitoring by BNI staff.
- Launching 4 (four) new products.
- Establishing coordination with Bank BNI ONL (*Organization Learning*) Division to organize periodic training programs to BNI staff.

Credit Life

- Improve the number of credit life insurance marketing staff at BNI central branches.
- Prepare the launch of new products for BNI Bina Wirausaha.
- Organize contests for BNI central branches.
- Launch online credit life based application in order to refine the policy process.

Telemarketing

- Optimalisasi bisnis *Co-Insurance* dengan Cigna.
- *Co-insurance Sales Activity Management*.
- *Marketing program* untuk meningkatkan *usage* Perisai Plus.
- Meningkatkan produktivitas Agen Telemarketing Divisi Bisnis Kartu (BSK) BNI dari 1,2 menjadi 1,5 polis per hari dan 1,6 menjadi 2,2 polis per hari.
- Peningkatan kinerja penagihan melalui pemberitahuan lewat SMS, tagihan harian, pemberitahuan di awal dan *post reject collection*.
- Pelaksanaan program sinergi dan memperbarui sistem operasional BSK.

Bundling

- Untuk produk Anuitas pindah ke unit bisnis In Branch yang sebelumnya akan dikembangkan oleh unit Bundling Strategic Partnership, hal ini merupakan hasil keputusan *Internal Assessment* BNI.
- Pengembangan produk untuk segmen mikro yaitu BNI Life Mustapa
- Kontes Tapenas Plus tidak disetujui oleh pihak BNI, hal ini dikarenakan masih fokus dan *campaign* untuk meningkatkan jumlah referral. Oleh karena itu kami akan mencoba mengusulkan program *marketing* khusus Tapenas Plus melalui unit Telemarketing dan Asuransi Jiwa Kredit BNI Life
- Mengembangkan kerjasama bisnis *bundling* asuransi dengan kartu kredit BNI Amex

Employee Benefits

Employee Benefits adalah program asuransi BNI Life yang ditujukan untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perusahaan. Segmen ini adalah instrumen unggulan BNI Life untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi premi dari sektor korporat.

Dalam upaya melayani nasabah asuransi kesehatan di pasar Employee Benefits, BNI Life telah menjalin kerja sama secara langsung dengan mitra kerja di beberapa rumah sakit yang tersebar di Indonesia untuk layanan *show card* dan juga menggunakan pihak ketiga, yaitu AdMedika sebagai penyelenggara jaringan sistem *swipe card* dalam upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal dan berkualitas bagi para nasabahnya untuk layanan *swipe card*.

Segmen pasar yang menjadi target Employee Benefits adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum yang memerlukan manfaat asuransi kesehatan,

Telemarketing

- Optimize co-insurance business with Cigna.
- Co-insurance sales activity management.
- Marketing program to improve PerisaiPlus usage.
- Improve Telemarketing Agent productivity of BNI Card Center from 1.2 to 1.5 policies per day and from 1.6 to 2.2 policies per day.
- Improvement of collection performance through SMS notification, daily collection, notification at the beginning, and post rejection collection.
- Implementation of synergistic programs and renew BNI Card Center operational system.

Bundling

- Annuity products have been transferred to In Branch business unit. Previously it was to be developed by Bundling Strategic Partnership unit. This is the decision made through BNI Internal Assessment.
- Product development for micro segment namely BNI Life Mustapa.
- Tapenas Plus contest has been turned down by BNI, due to the ongoing focus and campaign to increase the number of referrals. Therefore, we will attempt to propose a specific marketing program for Tapenas Plus through Telemarketing and Credit Life BNI Life units.
- Develop collaboration on insurance bundling business with BNI Amex credit card.

Employee Benefits

Employee Benefits is a BNI Life Insurance program intended to accommodate the needs of companies in conjunction with welfare programs for their employees. This segment is BNI Life flagship instrument to encourage and optimize the premium potential of corporate segment.

In attempt to serve the health insurance customers at Employee Benefits market, BNI Life has established direct collaboration with several business partners at a number of hospitals scattered throughout Indonesia for show card services as well as using the third party services, namely AdMedika as the organizer of swipe card system network in an attempt to provide maximized and quality services for its customers for swipe card services.

Market segment identified as the target of Employee Benefits are companies or institution with legal entities which require the benefits of health insurance, life

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Saat ini Employee Benefits dipasarkan oleh 5 (lima) sub saluran pemasaran, yaitu Agencies, Brokers, Captive, Direct Sales (EBC/EBCM) dan Bancassurance Partnership. Selain itu, telah terjalin sinergi yang baik dengan saluran distribusi dalam memasarkan produk-produk Employee Benefits.

Produk Employee Benefits

Produk-produk Employee Benefits yang ditawarkan di 2014, antara lain:

- Optima Group Protection, yaitu program asuransi kecelakaan untuk karyawan.
- Optima Group Life, yaitu program asuransi yang memberikan perlindungan keuangan komprehensif terhadap risiko atas diri karyawan yang disebabkan oleh kecelakaan maupun bukan kecelakaan.
- Optima Group Health, yaitu program asuransi kesehatan baik dalam paket standar maupun sesuai dengan permintaan yang diinginkan (*tailor-made*).
- Optima Group Saving, yaitu solusi perencanaan dan pengelolaan dana hari tua yang menggabungkan unsur proteksi asuransi jiwa dan investasi. Pengelolaan investasi untuk program ini tersedia dalam berbagai pilihan, seperti reksadana, obligasi, pasar uang, dan deposito.
- Optima Group Executive Saving, yaitu program asuransi yang dikhususkan bagi jajaran eksekutif pemegang polis, yang terdiri dari Direksi dan Komisaris.
- Optima Group Credit Life, yaitu program perlindungan kredit karyawan yang diselenggarakan oleh perusahaan seperti *Car Ownership Program* (COP) atau *Home Ownership Program* (HOP). Asuransi ini akan melindungi dana pinjaman karyawan ke perusahaan bilamana dalam jangka waktu pembayaran kredit, karyawan meninggal dunia.

Pencapaian 2014

Pada awal tahun 2014 ditandai dengan menurunnya bisnis asuransi kesehatan di Employee Benefits hal ini terkait dengan adanya ketentuan peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk mengikutisertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan. Hal ini berdampak pada pendapatan premi *new business* dan *renewal* dari Employee Benefits. BNI Life menyiasati hal ini dengan menandatangani perjanjian kerja sama *Coordination of Benefits* (COB) dengan BPJS

insurance, personal accident, and retirement plans for their employees. Presently, Employee Benefits have been marketed by 5 (five) sub marketing channels namely Agencies, Brokers, Captive, Direct Sales (EBC/EBCM), and Bancassurance Partnership. Additionally, a synergy has been well-maintained with the distribution channels in marketing the Employee Benefits products.

Employee Benefits Products

Employee Benefits products offered during 2014, include:

- Optima Group Protection, is employee's insurance accident program.
- Optima Group Life, is an insurance program which provides comprehensive financial protection toward the risks over the individual employees triggered by accident or non-accident incidents.
- Optima Group Health, is a health insurance program offered both in standard package of in a tailor-made package.
- Optima Group Saving, is a solution for planning and management of provident fund which combines the elements of life insurance protection and investment. Investment management for this program is available in several options, such as mutual funds, bonds, money market, and time deposits.
- Optima Group Executive Saving, is an insurance program specifically designed for the line of executive of the policyholders, consisting of Board of Director and Board of Commissioner.
- Optima Group Credit Life, is employee credit protection program which is organized by a company such as Car Ownership Program (COP) or Home Ownership Program (HOP). This insurance will protect the employee loan funds provided by the company within the time-frame of credit instalment, in the event of employee's demise.

2014 Achievements

The beginning of 2014 there was a decrease in health insurance business in Employee Benefits. The situation is due to a government regulation which requires company to enroll their employees in BPJS Kesehatan program. This regulation affects the premium income for new business and renewal of Employee Benefits. BNI Life works around this situation by committing to a collaboration with BPJS Kesehatan in the form of Coordination of Benefit (COB), however at the end

Kesehatan, namun pada akhir tahun 2014 unit Employee Benefits dapat mencapai budget yang telah ditetapkan dan memiliki pertumbuhan premi yang positive sebesar 17% dari tahun 2013.

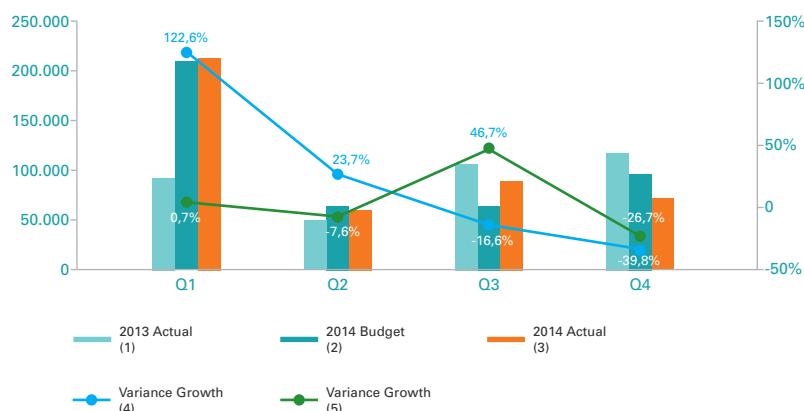
Premi

Perkembangan jumlah premi unit bisnis Employee Benefits selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

of 2014, Employee Benefits unit managed to attain the allocated budget and showed a positive premium growth of 17% in comparison to 2013.

Premium

The growth of total amount of premium in Employee Benefits unit during the last 2 (two) years is presented in the following table:



	2013	2014		Variance	
	Realisasi Actual (1)	Anggaran Budget (2)	Realisasi Actual (3)	Pertumbuhan Growth (3:1)	Anggaran Budget (3:2)
Q1	96.623	213.549	215.084	122,6%	0,7%
Q2	49.006	65.562	60.606	23,7%	-7,6%
Q3	110.781	62.978	92.408	-16,6%	46,7%
Q4	120.364	98.911	72.515	-39,8%	-26,7%
Total	376.774	441.000	440.614	16,9%	-0,1%

Sampai dengan akhir tahun 2014, total premi yang berasal dari Employee Benefits tercatat sebesar Rp441 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 17% apabila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp377 miliar.

As of the end of 2014, total premium generated by Employee Benefits has been recorded at IDR441 billion or a 17% increase in comparison to 2013 which was recorded at IDR377 billion.

Persistensi Polis

Dari total 446 polis yang ada di tahun 2014 ada 273 polis melakukan perpanjangan, 65 polis masih dalam progress dan 108 polis *lapse*, Persistensi polis di tahun 2014 adalah ±72 % atau mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan persistensi di tahun 2013 sebelumnya yaitu sebesar 71%. Salah satu yang menjadi permasalahan di proses *renewal* dikarenakan adanya BPJS *issue* yang menyebarkan banyak perusahaan

Policy Persistency

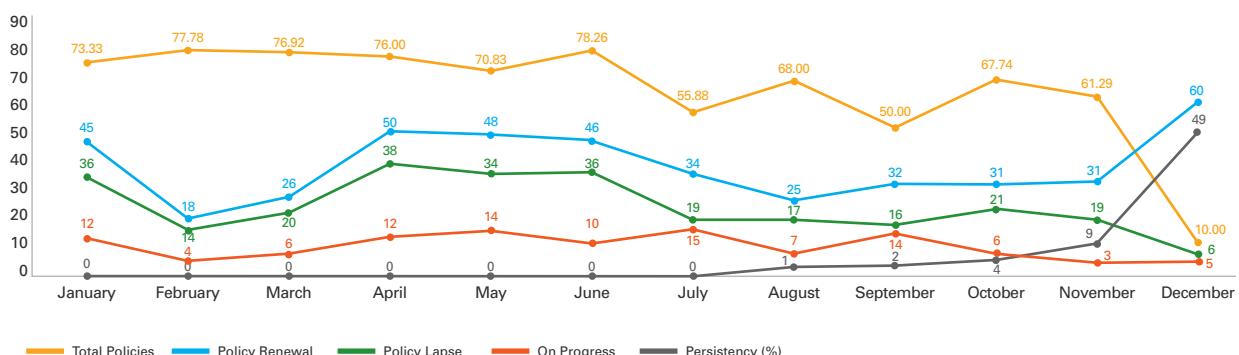
Out of the total 446 policies in 2014; 273 policies have been renewed, 65 policies are in progress, and 108 policies lapsed. Policy persistency in 2014 was ±72% or experienced a slight increase in comparison to the persistency in 2013 which was at 71%. One of the issues in the renewal process is due to the presence of BPJS which has led numerous companies to postpone the renewal process and the consequences are that

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

yang menunda melakukan renewal dan dampaknya ada beberapa perusahaan yang mengalihkan program asuransi kesehatan karyawannya ke BPJS kesehatan:

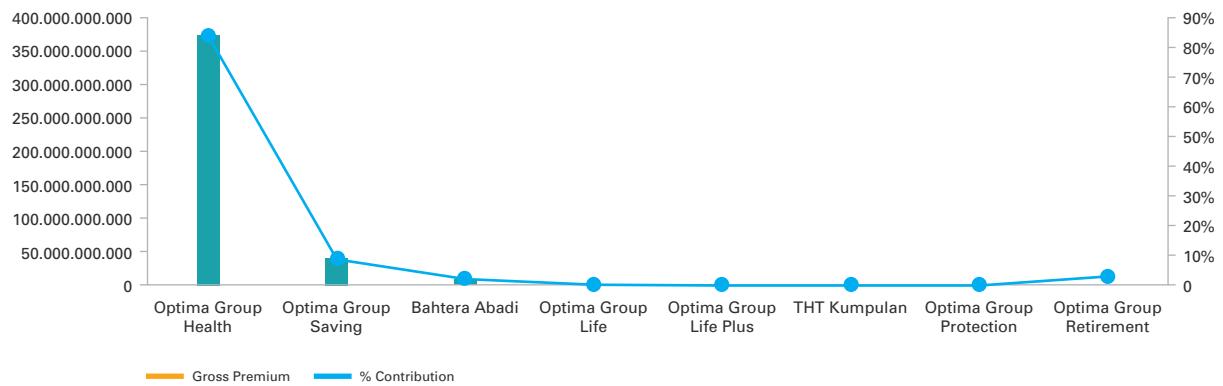
Persistensi per Bulan: Januari 2014-Desember 2014
Persistency per Month: January 2014-December 2014



Komposisi produksi premi berdasarkan produk sebagaimana di bawah ini:

several companies have transferred their employees' health insurance program to BPJS Kesehatan.

Composition of Premium Production based on products presented on the following chart:



Jika ditinjau berdasarkan komposisinya, asuransi kesehatan masih mendominasi komposisi premi Employee Benefits dengan komposisi sebesar 85% dengan realisasi tahun 2014 sebesar Rp374 miliar.

Ini diikuti dengan produk Unit Link dengan komposisi sebesar 9% terhadap total premi Employee Benefits dengan realisasi sebesar Rp42 miliar pada tahun 2014. Sedangkan *endowment*, term serta produk lainnya masing-masing memiliki komposisi sebesar 2%, 1% dan 3% terhadap total premi Employee Benefits pada tahun 2014.

In terms of its composition, the health insurance still dominates the premium composition of Employee Benefits with a composition of 85% and a realization of IDR374 billion in 2014.

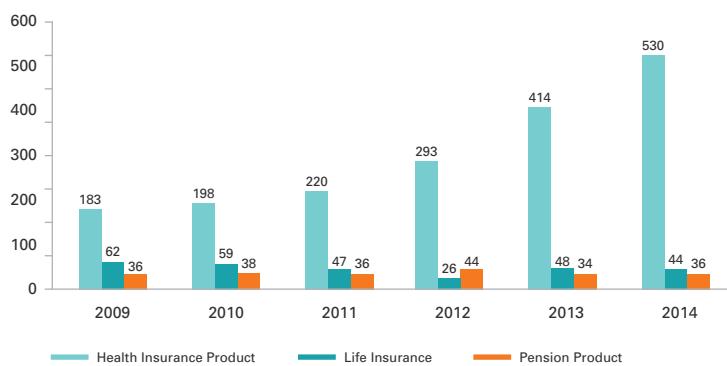
This is followed by Unit Link product with a composition of 9% toward the total premium of Employee Benefits with a realization of IDR42 billion during 2014. Meanwhile endowment terms as well as other products each composes 2%, 1%, and 3% against the Employee Benefits total premium in 2014.

Total Polis

Perkembangan jumlah polis produk Employee Benefits selama 6 (Enam) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini.

Total Policies

The growth of the total policies of Employee Benefits products during the last 6 (six) years is presented in the following chart:



Secara total, polis Employee Benefits terealisasi sebanyak 603 polis atau mengalami peningkatan sebesar 23% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 490 polis. Peningkatan tersebut terutama berasal dari asuransi kesehatan yang mengalami pertumbuhan sebanyak 85 polis pada tahun 2014 ini dari semula sebanyak 414 polis pada tahun 2013 menjadi sebanyak 530 polis pada akhir tahun 2014.

Rincian pertumbuhan polis per masing-masing produk sebagaimana tabel di bawah ini:

The Employee Benefits policies in total have been realized to 603 policies, which signifies a 23% increase in comparison to 2013 which was at 490 policies. The increase is primarily generated by health insurance which experiences a growth of 85 policies during 2014 or an equivalent of 530 policies in comparison to 414 policies in 2013.

Details of policy growth for each product are presented in the following table:

No	Tahun / Year	Produk Product			Pertumbuhan Growth			Total Polis / Total Policies
		Askes Health Insurance	Jiwa Life Insurance	Pension Pension	Askes Health Insurance	Jiwa Life Insurance	Pension Pension	
1	2009	183	62	36				281
2	2010	198	59	38	8%	-5%	6%	295
3	2011	220	47	36	11%	-20%	-5%	303
4	2012	293	26	29	33%	-45%	-19%	348
5	2013	414	48	28	41%	85%	-3%	490
6	2014	530	44	29	28%	-8%	4%	603

Sumber Daya Manusia

Perkembangan jumlah sumber daya manusia Employee Benefits selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini:

Human Resources

The growth of total human resources for the Employee Benefits during the last 5 (five) years is presented on the following chart:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Jumlah karyawan Employee Benefits pada tahun 2014 mencapai 27 orang, dengan tenaga pemasar sebanyak 19 orang EBC dengan 2 orang EBM untuk pemasaran produk BNI Life, Employee Benefits juga menjalin kerja sama dengan broker asuransi jiwa pada 2014.

Faktor pendorong kinerja yang baik ini adalah adanya perbaikan kualitas layanan serta hubungan yang langgeng dengan puluhan perusahaan, baik BUMN maupun non-BUMN.

Reputasi induk Perusahaan (BNI) sebagai Perusahaan yang dapat diandalkan dan bereputasi baik sangat penting peranannya bagi kemajuan BNI Life.

Strategi 2015

Pada tahun 2015 terdapat beberapa strategi *Employee Benefit* yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja usaha, antara lain:

Meningkatkan Total Target Produksi Penjualan Premi melalui:

1. Membuka unit layanan support di 5 (lima) kantor wilayah BNI Life.
2. Memperluas jaringan kerja sama antara Divisi Product Management (PDM) dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI.
3. Menambah fungsi *administrative support* untuk membantu penyertaan nasabah Optima Group Health BNI Life yang juga ingin mendaftarkan karyawannya di program BPJS Kesehatan *Coordination of Benefit* (COB).
4. Meningkatkan sosialisasi produk asuransi kumpulan Employee Benefits di Kantor Pusat Bank BNI.
5. Memperluas jaringan kerja sama dengan kantor pemasaran BNI Life yang ada di beberapa kota besar Indonesia (Surabaya, Balikpapan, Medan, Yogyakarta, Makassar).

Total number of staff at Employee Benefits unit in 2014 is 27 people, with comprising 19 EBC and 2 EBM for marketing the products of BNI Life. Employee Benefits have also established a collaboration with life insurance broker in 2014.

The good performance driving factor is the improvement of service quality as well as sustainable relationships with tens of companies, both State-owned Enterprises as well as non-State owned Enterprises.

The reputation of the parent Company (BNI) as a reliable company and a reputable one play important roles in supporting the progress of BNI Life.

2015 Strategy

During 2015, there will be several Employee Benefits strategies which will be implemented to enhance the business performance, which include:

Increase the Total Target of Premium Sales Production through:

1. Opening support service units in 5 (five) regional offices of BNI Life.
2. Expand the collaboration network between Product Management (PDM) Division and BNI Pension Fund.
3. Add administrative support functions to support the enrollment of Optima Group Health BNI Life customers who also desire to enroll their employees in BPJS Kesehatan's Coordination of Benefit (COB).
4. Intensify the socialization of Employee Benefits group insurance products at the Head Office of Bank BNI.
5. Expand the collaboration network with the marketing office of BNI Life at several major cities in Indonesia (Surabaya, Balikpapan, Medan, Yogyakarta, Makassar).

6. Meningkatkan bentuk kerja sama pemasaran kepada Brokers, *Consultant* dan *Exclusive Agency*.
7. Mengembangkan Produk Unggulan untuk Employee Benefits.
8. Mengembangkan suatu sistem yang terintegrasi antara Employee Benefits dengan unit lainnya yang ada di BNI Life yang dapat meningkatkan pelayanan divisi Employee Benefits kepada nasabah.
9. Mengembangkan sistem dan layanan untuk nasabah korporat BNI Life.
 - Meningkatkan keuntungan/laba Employee Benefits melalui:
 1. Meningkatkan portofolio bisnis untuk produk saving dan asuransi jiwa.
 2. Meningkatkan *profit margin* untuk Produk Askes dengan *Smart Pricing Strategy*.
 3. *Cost Control Budget* Employee Benefits 2015.
 - Peningkatan mutu pelayanan bagi klien korporat melalui maksimalisasi fungsi tambahan layanan dari BNI Life, yaitu:
 1. Customer Portal
 2. Employee Benefits Help Desk
 3. Walk-In-Claim
 4. Klaim 27 Menit
 5. Service Support

Untuk tahun 2015, BNI Life melihat prospek bisnis Employee Benefits sangat besar karena pada umumnya semua perusahaan yang ada di Indonesia memerlukan program ini, dan BNI Life memiliki semua program yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kami akan meningkatkan sistem dan layanan agar nasabah *existing* semakin puas dengan layanan yang ada, sekaligus meningkatkan kepercayaan dari calon pemegang polis lainnya untuk bekerja sama dengan BNI Life dalam pengelolaan asuransi karyawan.

Syariah

Unit Bisnis Syariah merupakan jawaban dari BNI Life akan kebutuhan masyarakat Indonesia untuk asuransi yang berbasis prinsip-prinsip Syariah. Untuk segmen Syariah, BNI Life menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah antara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, serta sejumlah perusahaan asuransi umum.

Segmen pasar yang menjadi target Syariah adalah lembaga keuangan Syariah, organisasi-organisasi Syariah serta masyarakat umum yang membutuhkan produk asuransi Syariah.

6. Enhance the forms of marketing collaboration with Brokers, Consultants, and Exclusive Agencies.
7. Develop Featured Products for Employee Benefits.
8. Develop an integrated system between Employee Benefits and other units existing in BNI Life which may help to improve the service of Employee Benefits division to the customers.
9. Develop a system and services for the corporate customers of BNI Life.
 - Improve the profitability of Employee Benefits through:
 1. Expand the business portfolio for saving and life insurance products.
 2. Increase profit margin for Health Insurance Products with Smart Pricing Strategy.
 3. Control the Cost of Employee Benefits Budget in 2015.
 - Service quality improvements for corporate clients by maximizing the functions of additional services of BNI Life, which include:
 1. Customer Portal
 2. Employee Benefits Help Desk
 3. Walk-in Claim
 4. 27-minutes Claim
 5. Service Support

For 2015, BNI Life has identified a huge business prospect for Employee Benefits for companies in general in Indonesia require this program, and BNI Life maintains all programs required by companies. We will enhance the system and service thus bringing existing customers to a whole new level of satisfaction with the existing service, and at the same time improve the trust factor from other potential policy holders to establish collaboration with BNI Life in managing employee insurance.

Sharia

Sharia Business Unit is the answer of BNI Life for Indonesian people requirements on insurance programs which are operated based on Sharia principles. For the Sharia segment, BNI Life established collaborations with a number of Sharia-based Financial Institutions which include BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, as well as a number of general insurance companies.

Market segments identified by Sharia Business Unit are Sharia-based Financial Institution, Sharia-based Organizations, as well as members of general public who require Sharia-based insurance products.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Saat ini Syariah dipasarkan oleh 4 (empat) *sub distribution channel*, yaitu Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Affinity, dan Individual Business.

Produk Syariah

Produk-produk Syariah yang ditawarkan di 2014, antara lain:

1. Produk Asuransi Individu

- **BLife Wadiah Cendikia**

Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang optimal dan maksimal, bersih dari unsur maysir, gharar dan riba.

- **BLife Syariah Amanah Investa**

Program investa dan proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur maysir, gharar dan riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan hari tua, pendidikan, haji/umrah dan lain-lain.

- **BLife Investa Plus Syariah**

Program asuransi yang sangat memahami kebutuhan berinvestasi sekaligus memberikan proteksi. Melalui sebuah alternatif investasi yang sangat fleksibel dan memberikan keuntungan maksimal.

- **BLife Multi Investa Syariah**

Program asuransi dengan investasi secara berkala yang dikelola secara profesional, transparan dan sesuai prinsip syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal.

2. Produk Asuransi Kumpulan

- **BNI Life Pembiayaan Syariah**

Program asuransi bagi nasabah pembiayaan/kredit lembaga keuangan Bank atau Selain Bank yang memberikan perlindungan atas risiko finansial akibat meninggal dunia dalam masa pembiayaan/kredit.

Presently, Sharia-based products have been marketed through 4 (four) sub-distribution channels, namely Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Affinity, and Individual Business.

Sharia Products

Sharia products offered throughout 2014, include:

1. Individual Insurance Products

- **BLife Wadiah Cendekia**

This is an education insurance program and at the same protection which is managed professionally and transparently in accordance with sharia principles. This program is intended to prepare for future education and protection for your loved ones by optimizing and maximizing the fund management and at the same time free from such elements as maysir (gambling), gharar (uncertainty), and riba (charged interest).

- **BLife Syariah Amanah Investa**

Investment and protection program managed professionally and transparently in accordance with sharia principles. This program is intended to provide protection on economic values with a level of investment return in a more optimum and maximum levels, free from the elements of maysir (gambling), gharar (uncertainty), and riba (charged interest). You may start financial planning for various needs such as provident funds, education, hajj (pilgrimage)/umrah (lesser pilgrimage), etc.

- **BLife Investa Plus Syariah**

Insurance program that recognizes for the need of investment in addition to protection. Provides a flexible investment alternative with optimum benefit.

- **BLife Multi Investa Syariah**

Insurance program with periodic investment managed professionally, transparently, and in accordance with sharia principles intended to generate an optimum level of investment.

2. Group Insurance Product

- **BNI Life Sharia Financing**

Insurance program for financing customers/loan by bank or non-bank financial institutions which provide protection over financial risks due to the demise of the customers during the financing/loan periods.

- **BLife Health Plan Syariah**
Program kesejahteraan bagi pegawai berupa asuransi kesehatan saat peserta masih aktif bekerja. Program ini terdiri dari rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, rawat lahir dan kacamata (dengan rawat inap sebagai benefit utama).
- **BLife Ekawarsa Syariah**
Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan
- **BLife Asuransi Kecelakaan Diri Syariah**
Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi karena kecelakaan. Manfaat asuransi dapat dikombinasikan atas risiko meninggal dunia, cacat tetap total dan cacat tetap sebagian, serta perawatan yang terjadi karena kecelakaan dalam masa asuransi.
- **BLife Dana Hari Tua Syariah**
Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi sampai masa pensiun pegawai.
- **BLife Health Plan Syariah**
Welfare program for employees in the form of health insurance while participants are actively employed. The Program consists of inpatient, outpatient, dental, birth and glasses (inpatient as the main benefit)
- **BLife Ekawarsa Syariah**
Welfare program for employees in the form of life insurance providing protection from the risk due to accident or non-accident
- **BLife Sharia Personal Accident Insurance**
Welfare program for employees in the form of life insurance providing protection from the risk in the event of accident. Insurance benefit is combined as such covering the risk in the event of death, permanent disability and permanent partial disability, as well as treatment coverage due to accident during the insured period.
- **BLife Sharia Pension Fund**
Welfare program for employees in the form of life insurance providing protection in the event of risk occurred up to employees reaching pension.

Pencapaian 2014

Outlet

Jumlah *outlet* BASS mengalami peningkatan selama tahun 2014. Tercatat jumlah outlet BASS Syariah sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) *outlet* dengan penambahan sebanyak 7 (tujuh) outlet dari tahun 2013 sebanyak 32 (tiga puluh dua) *outlet*.

Kontribusi

Sampai dengan akhir tahun 2014, total kontribusi yang berasal dari Syariah tercatat sebesar Rp126,86 miliar atau mengalami penurunan sebesar 3,05% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp130,73 miliar. Komposisi kontribusi berdasarkan produk sebagaimana di bawah ini:

- Jika ditinjau berdasarkan komposisinya untuk produk kumpulan, sampai dengan akhir tahun 2014 didominasi oleh produk BNI Life Pembiayaan Syariah dengan komposisi sebesar 50,77% diikuti dengan produk BLife Health Plan Syariah sebesar 33,35% dan BLife Dana Hari Tua Syariah sebesar 11,50% dari total pencapaian kontribusi asuransi kumpulan. Untuk produk lainnya seperti BLife Ekawarsa Syariah, Asuransi Kecelakaan Diri Syariah, dan co-branding memiliki komposisi di bawah 10% terhadap total pencapaian kontribusi asuransi kumpulan.

2014 Achievements

Outlet

The total number of BASS outlets increased throughout 2014. There are a total of 39 (thirty nine) BASS Sharia outlets, with 7 (seven) outlets added from 32 (thirty two) outlets in 2013.

Contribution

Up to the end of 2014, the total contribution sourced from Sharia amounted to IDR126.86 billion or a 3.05% decrease compare to 2013 at IDR130.73 billion. The contribution by composition based on products are as follows:

- Based on composition by group products, up to end of 2014 BNI Life Sharia Financing dominates the composition at 50.77%, followed by BLife Health Plan Syariah product at 33.35% and BLife Sharia Pension at 11.50% of total achievement of group insurance. Other products such as BLife Ekawarsa Sharia, Sharia Personal Accident and co-branding makes up below 10% of total achievement of group insurance.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- Sedangkan untuk produk asuransi individu, sampai dengan akhir tahun 2014 didominasi oleh BLife Syariah Amanah Investa dengan komposisi sebesar 83,74% diikuti dengan komposisi BLife Multi Investa Syariah dengan komposisi sebesar 8,01% terhadap total kontribusi produk asuransi individu. Dan untuk BLife Wadi'ah Cendekia serta BLife Investa Plus Syariah masing-masing memiliki komposisi sebesar 5,25% dan 3,00% terhadap total produk asuransi individu.
- Kontribusi terbesar pada akhir tahun 2014 berasal dari produk Employee Benefits dengan kontribusi sebesar 35,69%, lalu Bancatakaful dengan kontribusi sebesar 33,96% dari total kontribusi Unit Syariah. Selanjutnya diikuti dengan kontribusi *individual business* sebesar 25,24% dan kontribusi *affinity* sebesar 5,12% dari total kontribusi Unit Syariah.
- Total polis untuk segmen Syariah mengalami pertumbuhan cukup baik selama tahun 2014 yang tercatat sebesar 23,88%. Total polis tercatat sebanyak 11.067 polis atau mengalami pertambahan sebanyak 2.133 polis dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 8.934 polis.
- Meanwhile, individual insurance products by the end of 2014 is dominated by BLife Sharia Amanah Investa at 83.74%, followed by BLIFE Investa Sharia at a distant 8.01% of total contribution of individual insurance products. BLife Wadi'ah Cendekia and BLife Investa Plus Sharia contributes 5.25% and 3.00% respectively to total individual insurance products.
- The largest contribution by the end of 2014 comes from Employee Benefits product at 35.69%, followed by Bancatakaful contribute 33.69% of entire Sharia unit contribution. Next after Bancatakaful, contribution comes from the individual business at 25.24% while affinity contributes 5.12% of total contribution of the Sharia unit.
- The total policies of Sharia segment grew respectably throughout 2014 at 23.88%. Total policies reached 11,067 or an additional of 2,133 policies compare to 8,934 policies in 2013.

Strategi 2015

Pada tahun 2015 unit Syariah memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan kinerja usaha, antara lain:

1. Meningkatkan *market share* di BNI Syariah.
2. Menjadi pemain utama di bisnis Asuransi Jiwa Pembiayaan di bank-bank Syariah.
3. Memperluas saluran distribusi Bancatakaful melalui *Telemarketing* dan *Inbranch*.
4. Meningkatkan pendapatan kontribusi dari bisnis Asuransi Individu Syariah melalui pembuakan Kantor Pemasaran atau Kantor Pemasaran Mandiri khusus Syariah.

2015 Strategy

The strategy of Sharia unit to improve performance in 2015 are:

1. To increase market share in BNI Sharia
2. To become a major life insurance player in the financing business of Sharia banks
3. To expand Bancatakaful distribution channel through telemarketing and inbranch
4. To increase revenue contribution from the individual Sharia business through new additional Marketing Offices or new stand alone Sharia Specialized Marketing Office specialized

TINJAUAN KEUANGAN

Bahasan ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasi PT BNI Life Insurance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC) dengan Akuntan Publik Drs. Haryanto Sahari, CPA dengan opini wajar. Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan PT BNI Life Insurance dinyatakan secara konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Tahun 2014, Perusahaan secara mantap menapaki pertumbuhan kinerja keuangan secara berkesinambungan. Hal tersebut terbukti pada tahun 2014 ini, Perusahaan telah sukses meraih pertumbuhan total aset yang lebih tinggi dari tahun 2013. Total aset Perusahaan tahun 2014 tercatat sebesar Rp8,09 triliun, atau mengalami pertumbuhan sebesar 104,73% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp3,95 triliun. Laba bersih Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp128,78 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 101,86% dari tahun 2013 sebesar Rp63,80 miliar. Berikut ini kami sajikan highlight pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

FINANCIAL REVIEW

This discussion is based on the consolidated financial report of PT BNI Life Insurance on and for the year ending on 31 December 2014 presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia. The Financial Statement has been audited by an independent auditor KAP Tanudiredja Wibisana & Partners (PwC) with Public Accountant Drs. Haryanto Sahari, CPA, and declared unqualified. Unless stated otherwise, all financial information pertaining to PT BNI Life Insurance has been stated in consolidation according to the financial accounting standard in Indonesia.

In 2014, the Company recorded a sustainable growth in financial performance. The Company in 2014 successfully achieved a total assets growth higher than in 2013. The Company's total assets in 2014 amounted to IDR8.09 trillion, or increasing 104.73% from IDR3.95 trillion in 2013. The Company's net profit at the end of 2014 was IDR128.78 billion or rose 101.86% from IDR63.80 billion in 2013. We present in the table below the highlights of the Company's financial performance growth in the past 3 (three) years.

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Total Aset Total Assets	2.795.441	3.949.193	8.085.206	104,73%
2	Aset Investasi Investment Assets	2.618.895	3.049.291	5.630.911	84,66%
3	Total Liabilitas Total Liability	2.396.350	3.490.777	3.347.632	-4,10%
4	Liabilitas kepada Pemegang Polis Liability to Policy Holder	2.280.462	2.719.550	3.173.004	16,67%
5	Total Ekuitas Total Equity	348.307	399.924	4.670.542	1067,86%
6	Total Pendapatan Total Income	1.351.592	1.662.324	1.950.148	17,31%
7	Total Beban Total Expense	1.280.575	1.589.072	1.774.208	11,65%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
8	Laba sebelum Pajak Profit before Taxes	71.017	73.252	175.940	140,18%
9	Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	10.999	9.456	47.162	398,78%
10	Laba Bersih Net Income	60.018	63.796	128.778	101,86%

Analisis Laba Rugi

Pada tahun 2014, Pertumbuhan laba bersih PT BNI Life Insurance yang tumbuh sebesar 101,86% (yoY) terutama didominasi oleh pertumbuhan pendapatan usaha Perusahaan yang cukup signifikan pada tahun 2014 ini yaitu sebesar 17,31% dari semula sebesar Rp1,66 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,95 triliun pada tahun 2014.

Rekapitulasi laba rugi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

Profit and Loss Analysis

In 2014, the net profit of PT BNI Life Insurance grew 101.86% (yoY) mainly generated by the growth in the Company's revenues which were quite significant at 17.31% in 2014 from IDR1.66 trillion in 2013 to IDR1.95 trillion in 2014.

The recapitulation of the Company's profit and loss in the last 3 (three) years is shown in the following table:

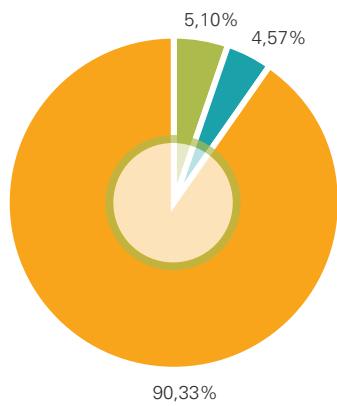
No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Total Pendapatan Total Income	1.351.592	1.662.324	1.950.148	17,31%
2	Total Beban Total Expense	1.280.575	1.589.072	1.774.208	11,65%
3	Laba sebelum Pajak Profit before Taxes	71.017	73.252	175.940	140,18%
4	Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	10.999	9.456	47.162	398,78%
5	Laba Bersih Net Income	60.018	63.796	128.778	101,86%
6	Pendapatan Komprehensif Comprehensive Income	10.069	(12.179)	3.316	-127,23%
7	Laba Komprehensif Comprehensive Profit	70.087	51.617	132.094	155,91%

Pendapatan Usaha**Business Revenue**

No	Keterangan Description	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Pendapatan Premi - bersih Premium Income - net	1.501.657	1.389.557	-7,47%
2	Hasil Investasi - bersih Investment Income - net	75.927	474.562	525,02%
3	Pendapatan Lain-lain Other Income	84.741	86.029	1,52%
4	Total Pendapatan Total Income	1.662.324	1.950.148	17,31%

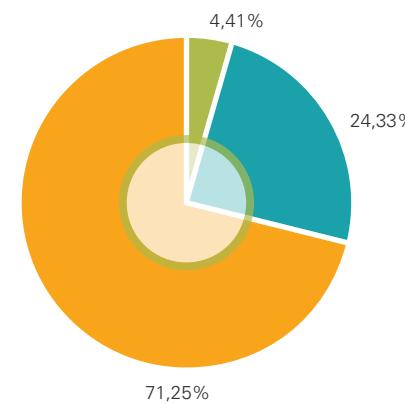
Secara total, pendapatan usaha Perusahaan tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,95 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 17,31% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,66 triliun. Komposisi dari peningkatan pendapatan tersebut yang pertama adalah didominasi oleh pendapatan premi walaupun pertumbuhannya mengalami penurunan 7,47% dibandingkan dengan tahun 2013, kemudian disusul oleh hasil investasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 525,02% dari tahun 2013. Sedangkan pendapatan lain-lain hanya tumbuh sebesar 1,52% dari tahun 2013.

The Company's total revenues in 2014 amounted to IDR1.95 trillion or an increase of 17.31% from IDR1.66 trillion in 2013. The increase was dominated by premium income despite seeing a decline of 7.47% from 2013, followed by investment income which grew 525.02% from 2013. Meanwhile, other income only grew by 1.52% from 2013.

Pendapatan Usaha 2013**2013 Business Income**

Pendapatan Premi
Premium Income

Hasil Investasi
Investment Income



Pendapatan Lain-lain
Other Income

Ditinjau berdasarkan komposisi pendapatan, pada tahun 2014, pendapatan premi mendominasi komposisi pendapatan dengan komposisi sebesar 71,25% terhadap total pendapatan. Komposisi tersebut mengalami

Based on the revenue breakdown, in 2014 premium income contributed the most with a portion of 71.25%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang memiliki komposisi sebesar 90,33%.

Untuk pendapatan hasil investasi mengalami kenaikan dari 4,57% di tahun 2013 menjadi 24,33% di tahun 2014. Dan untuk pendapatan lain-lain mengalami penurunan dari 5,10% ditahun 2013 menjadi 4,41% di tahun 2014.

Pendapatan Premi

No	Keterangan Description	Premium Income		Pertumbuhan Growth
		2013	2014	
		Juta Million (Rp)		
1	Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	1.529.674	1.446.122	-5,46%
2	Premi Reasuransi Reinsurance Premium	62.643	48.389	-22,75%
3	Kenaikan (Penurunan) PYBMP Increase (Decrease) of PYBMP	(34.626)	8.176	-123,61%
4	Total Pendapatan Premi Total Premium Income	1.501.657	1.389.557	-7,47%

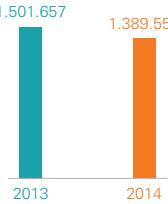
Sampai dengan akhir tahun 2014, total pendapatan premi bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp1,39 triliun atau mengalami penurunan sebesar 7,47% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,50 triliun. Pendapatan premi terutama didominasi oleh pendapatan premi bruto yang pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,45 triliun atau mengalami penurunan sebesar 5,46% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,53 triliun. Penurunan perolehan premi bruto tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan premi produk plan multipro dan juga AJK Kredit.

from the total revenue. The contribution decreased from 90.33% in 2013.

Investment income increased from 4.57% in 2013 to 24.33% in 2014. And other incomes decreased from 5.10% in 2013 to 4.41% in 2014.

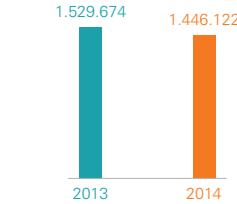
Total Pendapatan Premi Total Premium Income

Growth 2014
-7,47%



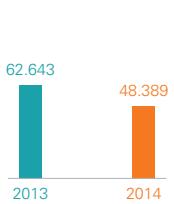
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income

Growth 2014
-5,46%



Premi Reasuransi Reinsurance Premium

Growth 2014
-22,75%



Kenaikan (Penurunan) PYBMP Increase (Decrease) PYBMP

Growth 2014
-123,61%



Premi reasuransi Perusahaan tercatat sebesar Rp48,39 miliar atau mengalami penurunan sebesar 22,75% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp62,64 miliar. Sedangkan untuk Premi Yang Belum Merupakan

The Company's reinsurance premium amounted to IDR48.39 billion or decreased 22.75% from IDR62.64

Pendapatan (PYBMP) pada tahun 2014 ini sebesar Rp8,18 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 123,61% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat negatif sebesar Rp34,63 miliar.

billion in 2013. Meanwhile the unearned premium income in 2014 reached IDR8.18 billion or increased 123.61% from a negative IDR34.63 billion in 2013.

Pendapatan Hasil Investasi (Bersih)

No	Keterangan Description	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Investasi Non Unit Link Non-Unit Link Investment	103.021	176.337	71,17%
2	Investasi Unit Link Unit Link Investment	(62.575)	297.326	-575,15%
3	Laba (Rugi) Selisih Kurs Non Unit Link Non-Unit Link Currency Gain (Loss)	33.677	603	-98,21%
4	Laba (Rugi) Selisih Kurs Unit Link Unit Link Currency Gain (Loss)	1.804	296	-83,60%
5	Total Hasil Investasi Total Investment Income	75.927	474.562	525,02%

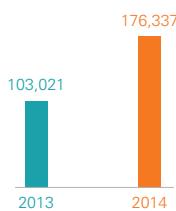
Pendapatan hasil investasi Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp474,56 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 525,02% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp75,93 miliar. Pendapatan hasil investasi berasal dari investasi baik unit link dan non unit link, termasuk dari pendapatan selisih kurs pada produk unit link maupun non unit link. Secara total, hasil investasi non unit link pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp176,34 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 71,17% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp103,02 miliar. Sedangkan hasil investasi unit link pada akhir tahun 2014 tercatat mengalami keuntungan sebesar Rp297,33 miliar, naik sebesar 575,15% dibanding tahun 2013 yang mengalami kerugian sebesar Rp62,58 miliar.

Investment Income (Net)

The Company's investment income at the end of 2014 amounted to IDR474.56 billion or up 525.02% from IDR75.93 billion in 2013. Investment income was gained from both unit link and non-unit link investments as well as currency gains from both unit link and non-unit link products. Overall, non-unit link investment income at the end of 2014 was IDR176.34 billion or up 71.17% from IDR103.02 billion in 2013. Meanwhile, unit link investment income at the end of 2014 reached IDR297.33 billion, up 575.15% from a loss of IDR62.58 billion in 2013.

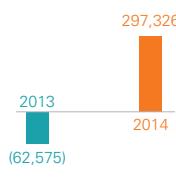
Investasi Non Unit Link Non-Unit Link Investment

Growth 2014
71.17%



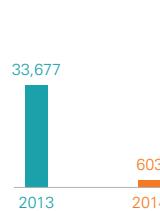
Investasi Unit Link Unit Link Investment

Growth 2014
-575.15%



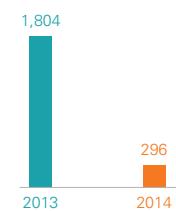
Laba (Rugi) Selisih Kurs Non Unit Link Non-Unit Link Currency Gain (Loss)

Growth 2014
-98.21%



Laba (Rugi) Selisih Kurs Unit Link Unit Link Currency Gain (Loss)

Growth 2014
-83.60%



Jika ditinjau berdasarkan komposisinya, pada tahun 2014 pendapatan yang berasal dari hasil investasi terutama berasal dari hasil investasi unit link sebesar 62,65% dan dari investasi non unit link sebesar 37,16%. Berbeda jika dibandingkan dengan tahun 2013 masing-masing komposisi hasil investasi non unit link dan unit link masing-masing tercatat sebesar 135,68% dan negative 82,41%.

Pendapatan Lain-lain

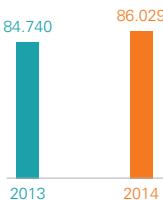
No	Keterangan Description	Other Incomes		Pertumbuhan Growth
		2013	2014	
		Juta Million (Rp)		
1	Pendapatan Pengelolaan Asuransi (Ujrah) Insurance Management Income (Ujrah)	41.314	45.539	10,23%
2	Pendapatan Lain-lain Other Income	43.426	40.490	-6,76%
3	Total Pendapatan Lain-lain Total Other Income	84.740	86.029	1,52%

Pendapatan Lain-lain Perusahaan yang berasal dari pendapatan pengelolaan asuransi (Ujrah) serta pendapatan lainnya, pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp86,03 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 1,52% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp84,74 miliar. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh peningkatan pendapatan pengelolaan asuransi (Ujrah) sebesar 10,23% dari semula sebesar Rp41,31 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp45,54 miliar pada akhir tahun 2014. Pendapatan lainnya mengalami penurunan selama tahun 2014 sebesar 6,76% dari semula sebesar Rp43,43 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp40,49 miliar pada akhir tahun 2014. Pendapatan lainnya antara lain berasal dari *management fee*, pendapatan administrasi, komisi keuntungan reasuransi, komisi reasuransi, dan lain-lain.

Based on composition, in 2014 investment income was mainly generated from unit link investment of 62.65% and non-unit link investment of 37.16%. It is different from 2013 when non-unit link and unit link investment income contributed 135.68% and a negative 82.41%, respectively.

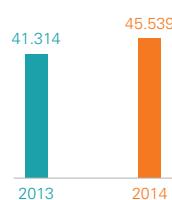
Total Pendapatan Lain-lain Total Other Incomes

Growth 2014
1,52%



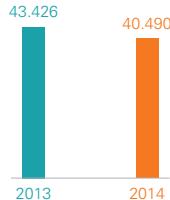
Pendapatan Pengelolaan Asuransi (Ujrah) Insurance Management Income (Ujrah)

Growth 2014
10,23%



Pendapatan Lain-lain Other Incomes

Growth 2014
-6,76%



Beban Usaha**Operating Expenses**

No	Keterangan Description	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Beban Klaim dan Manfaat Polis Claims Expenses and Policy Benefits	705.700	901.694	27,77%
2	Klaim Reasuransi Reinsurance Claims	(28.996)	(29.628)	2,18%
3	Ujrah Dibayar (Reasuransi) Paid Ujrah (Reinsurance)	2.234	2.202	-1,43%
4	Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Change of Net Future Policy Benefits Liability	391.480	422.836	8,01%
5	Perubahan Neto Estimasi Liabilitas Klaim Change of Net Claim Liability Estimation	10.016	33.709	236,55%
6	Beban asuransi lainnya Other Reinsurance Expenses	9.656	11.560	19,72%
7	Beban Akuisisi Acquisition Expenses	287.736	283.314	-1,54%
8	Beban Pemasaran Marketing Expenses	25.221	24.020	-4,76%
9	Beban Umum dan Administrasi General Administration Expenses	187.991	279.469	48,66%
10	Pendapatan Non Operasi Bersih Net Non-Operating Income	(1.966)	(154.968)	7782,40%
11	Total Beban Total Expenses	1.589.072	1.774.208	11,65%

Selama tahun 2014, beban usaha Perusahaan terealisasi sebesar Rp1,77 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 11,65% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,59 triliun. Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari perubahan neto estimasi liabilitas klaim yang meningkat sebesar 236,55% dibanding tahun 2013. Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan selama tahun 2014 sebesar 48,66% dari semula sebesar Rp187,99 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp279,47 miliar pada akhir tahun 2014 dan juga adanya kenaikan beban klaim dan manfaat polis sebesar 27,77% dari Rp705,70 miliar tahun 2013 menjadi Rp901,69 miliar tahun 2014.

Beban Klaim dan Manfaat Polis**Claim and Policy Benefits Expenses**

No	Keterangan Description	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Perorangan Individual	388.675	425.315	9,43%
2	Kumpulan Group	317.025	476.379	50,27%
3	Total Beban Klaim dan Manfaat Polis Total Claim and Policy Benefits Expenses	705.700	901.694	27,77%

Total beban klaim dan manfaat polis sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp901,69 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 27,77% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp705,70 miliar.

Peningkatan beban klaim dan manfaat polis terutama disebabkan oleh peningkatan beban klaim dan manfaat polis kumpulan yang pada tahun 2014 ini mengalami peningkatan sebesar 50,27% dari semula sebesar Rp317,03 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp476,38 miliar pada akhir tahun 2014. Sedangkan untuk beban klaim dan manfaat polis perorangan juga mengalami peningkatan sebesar 9,43% dari semula sebesar Rp388,68 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp425,32 miliar pada akhir tahun 2014.

Total claim and policy benefits expenses until the end of 2014 were IDR901.69 billion or increased 27.77% from IDR705.70 billion in 2013.

The increase was mainly due to the group increase of claim and policy benefits expenses by 50.27% in 2014 from IDR317.03 billion in 2013 to IDR476.38 billion at the end of 2014. Meanwhile, the individual claim and policy benefits also increased 9.43%, from IDR388.68 billion in 2013 to IDR425.32 billion in 2014.

Total Beban Klaim dan Manfaat Polis
Total Claim Expenses and Policy Benefits



Jika ditinjau berdasarkan komposisinya, komposisi beban klaim dan manfaat polis tahun 2014 didominasi oleh beban klaim dan manfaat polis kumpulan dengan komposisi sebesar 52,83% terhadap total beban klaim dan manfaat polis. Komposisi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan komposisi tahun 2013 sebesar 44,92%. Sedangkan beban klaim dan manfaat polis untuk perorangan pada akhir tahun 2014 memiliki komposisi sebesar 47,17% terhadap total beban klaim dan manfaat polis. Komposisi tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang memiliki komposisi sebesar 55,08%.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi Perusahaan antara lain terbagi atas beban komisi, beban keagenan, dan beban pemeriksaan kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2014, beban akuisisi Perusahaan tercatat sebesar Rp283,31 miliar atau mengalami penurunan sebesar -1,54% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp287,74 miliar. Penurunan

As shown by the breakdown, claim and policy benefits expenses in 2014 were dominated by the group claim and policy benefits expenses of 52.83% to the total. The composition increased from 44.92% in 2013. Meanwhile, the individual claim and policy benefits expenses contributed 47.17%. It decreased from 55.08% in 2013.

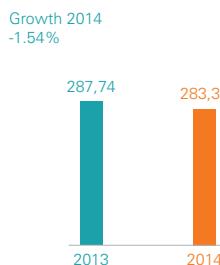
Acquisition Expenses

The Company's acquisition expenses were broken down in commission expenses, agency expenses and medical check-up expenses. Until the end of 2014, the Company's acquisition expenses amounted to IDR283.31 billion or down -1.54% from IDR287.74 billion in 2013.

beban akuisisi disebabkan oleh penurunan beban komisi sebesar -2,35% dari semula sebesar Rp228,21 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp222,85 miliar pada akhir tahun 2014. Diikuti dengan peningkatan beban keagenan yang mengalami peningkatan sebesar 2,82% dari semula sebesar Rp57,77 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp59,40 miliar pada akhir tahun 2014. Sedangkan beban pemeriksaan kesehatan mengalami penurunan sebesar 39,21% dari semula sebesar Rp1,76 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,07 miliar pada akhir tahun 2014.

The decrease in acquisition expenses was caused by declining commission expenses of -2.35% from IDR228.21 billion in 2013 to IDR222.85 billion in 2014. This is followed by the increase in agency expenses by 2.82% from IDR57.77 billion in 2013 to IDR59.40 billion in 2014. Medical check-up expenses decreased 39.21% from IDR1.76 billion in 2013 to IDR1.07 billion in 2014.

Beban Akuisisi Acquisition Expenses



Beban Pemasaran

Beban pemasaran Perusahaan terbagi atas beban kontes agen, beban promosi, beban *telemarketing*, beban jamuan dan representasi, serta beban lainnya. Beban pemasaran Perusahaan tercatat sebesar Rp24,02 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4,76% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp25,22 miliar. Penurunan beban promosi terutama disebabkan oleh penurunan beban telemarketing dan beban promosi. Beban telemarketing mengalami penurunan sebesar 76,05% dari semula sebesar Rp5,49 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,31 miliar pada akhir tahun 2014.

Sedangkan, beban promosi sampai dengan akhir tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 17,34% dari semula sebesar Rp7,69 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp6,36 miliar pada akhir tahun 2014.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan antara lain terbagi atas beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja, amortisasi, perkantoran, jasa tenaga luar, beban telekomunikasi, beban penyusutan, beban perlengkapan kantor, beban perjalanan dinas, transportasi dan kendaraan, jasa konsultan, pendidikan dan pelatihan,

Marketing Expenses

The Company's marketing expenses amounted of agent contest costs, promotional costs, telemarketing costs, reception and representation costs, and other costs. The Company's marketing expenses amounted to IDR24.02 billion or down 4.76% from IDR25.22 billion in 2013. The decrease in promotional costs was caused by the declining telemarketing and promotion costs. Telemarketing costs dropped 76.05% from IDR5.49 billion in 2013 to IDR1.31 billion in 2014.

Meanwhile, promotional costs until the end of 2014 decreased 17.34% from IDR7.69 billion in 2013 to IDR6.36 billion in 2014.

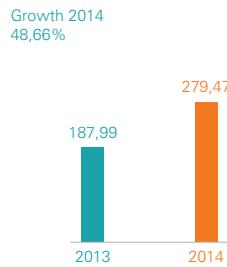
General and Administration Expenses

The Company's general and administration expenses comprised of wage costs, work benefits and rewards costs, amortizations, office, external parties service costs, telecommunication costs, depreciation cost, office consumables costs, duty travel costs, education costs, transportation and vehicles, consultant costs,

pemeliharaan dan perbaikan, dan lainnya. Beban umum dan administrasi Perusahaan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp279,47 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 48,66% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp187,99 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja yang pada akhir tahun 2014 secara nominal mengalami peningkatan sebesar Rp26,01 miliar (25,39%) dari semula sebesar Rp102,47 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp128,48 miliar pada akhir tahun 2014.

education and training, maintenance and repair, and other costs. At the end of 2014, general and administration expenses amounted to IDR279.47 billion or up 48.66% from IDR187.99 billion in 2013. The increase was due to rising wage cost, work benefits and rewards which at the end of 2014 increased IDR26.01 billion (25.39%) from IDR102.47 billion in 2013 to IDR128.48 billion in 2014.

Beban Umum dan Administrasi (dalam juta Rp)
General and Administration Expenses (in million IDR)



(Pendapatan) Beban Non Operasi Bersih

Pendapatan Non Operasi Perusahaan terbagi atas pendapatan jasa giro, laba selisih kurs netto, pendapatan non operasi lainnya, beban administrasi bank, dan beban lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2014, pendapatan non operasi Perusahaan setelah dikurangi beban non operasi tercatat sebesar Rp154,97 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 7786,20% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,97 miliar. Peningkatan pendapatan non operasi terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa giro.

Laba sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan pada tahun 2014 telah membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp175,94 miliar dengan peningkatan sebesar 140,18% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp73,25 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 disebabkan peningkatan pendapatan yang cukup signifikan pada tahun 2014.

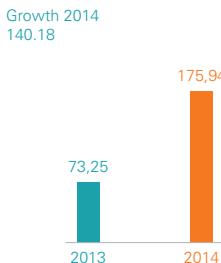
Non Operating (Income) Expenses - Net

The Company's Non-Operating income was generated by current account service, net currency gain, other non-operating incomes, bank administration cost and other costs. Until the end of 2014, the Company's non operating income after deducted by non-operating cost equalled IDR154.97 billion, increasing 7786.20% from IDR1.97 billion in 2012. The increase was mainly due to increasing current account service.

Profit before Income Tax

In 2014, the Company booked profit before income tax of IDR175.94 billion, up 140.18% from IDR73.25 billion in 2013. The profit before income tax increased from 2013 due to a significant revenue increase in 2014.

Laba sebelum Pajak Penghasilan (dalam juta Rp)
Profit before Income Tax (in million IDR)



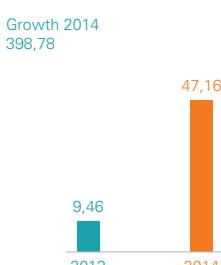
Beban Pajak - Bersih

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan Perusahaan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp47,16 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 398,78% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp9,46 miliar.

Net Tax Expense

Tax expenses is now determined based on taxable profit in the respective period according to the effective tax rate, as stated in SFAS No. 46 (2010 Revision) on "Income Tax". The Company's income tax expenses at the end of 2014 amounted to IDR47.16 billion or increased 398.78% from IDR9.46 billion in 2013.

Beban Pajak Penghasilan (dalam juta Rp)
Net Tax Expense (in million IDR)



Laba Bersih

Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, maka didapat laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2014 sebesar Rp128,78 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 101,86% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp63,80 miliar.

Net Profit

After deducted by income tax, the Company's profit after tax in 2014 was IDR128.78 billion or increased 101.86% from IDR63.80 billion in 2013.

Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif Perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 127,23% dari semula pada posisi beban sebesar Rp12,18 miliar pada tahun 2013 menjadi pada posisi pendapatan sebesar Rp3,32 miliar pada akhir tahun 2014. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan adanya perubahan nilai wajar efek-

Comprehensive Income

In 2014, the Company's total comprehensive income rose 127.73% from expense position of IDR12.18 billion in 2013 to income position of IDR3.32 billion in 2014. The increase was due to the value change of available

efek tersedia untuk dijual yang tercatat pada posisi pendapatan selama tahun 2014 ini.

securities to sell that was recorded in the income position in 2014.

Pendapatan Komprehensif (dalam juta Rp)
Comprehensif Income (in million IDR)



ANALISIS POSISI KEUANGAN

Aset

Perkembangan aset selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Bank	26.497	664.377	1.168.271	75,84%
2	Piutang Premi Premium Receivables	12.730	29.551	22.065	-25,33%
3	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	12.661	21.302	31.798	49,27%
4	Investasi Investment	2.618.895	3.049.291	5.630.911	84,66%
5	Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	15.637	17.201	28.045	63,04%
6	Beban Dibayar Dimuka Pre-Paid Expenses	27.438	10.747	14.627	36,10%
7	Piutang Lain-lain (Bersih) Other Receivables-Net	8.594	13.963	11.057	-20,81%
8	Aset Lain-lain (Bersih) Other Assets-Net	7.203	8.075	1.065.854	13099,43%
9	Aset Tetap (Bersih) Fixed Assets-Net	28.637	47.615	53.450	12,25%
10	Aset Reasuransi Reinsurance Asset	22.584	64.419	30.433	-52,76%
11	Aset Pajak Tangguhan (Bersih) Deferred Tax Assets-Net	14.565	22.652	28.695	26,68%
12	Jumlah Aset Total Assets	2.795.441	3.949.193	8.085.206	104,73%

ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

Assets

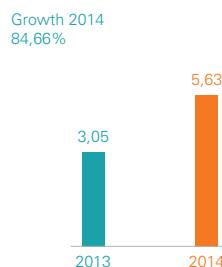
The development of assets in the last 3 (three) years is shown in the table below:

Total asset Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Total asset Perusahaan tercatat sebesar Rp8,09 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 104,73% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp3,95 triliun.

Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan adanya setoran modal dari Sumitomo Life sebesar Rp4,20 triliun dimana setoran modal tersebut ditempatkan dalam bentuk investasi, kas dan juga aset lain-lain. Aset investasi meningkat sebesar 84,66% dari sebelumnya sejumlah Rp3,05 triliun di tahun 2013 menjadi Rp5,63 triliun di tahun 2014. Kas dan kas pada bank meningkat sebesar 75,84% dari semula Rp664,38 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2014. Sedangkan aset lain-lain meningkat sebesar 13099,43% dari sebelumnya sejumlah Rp8,08 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2014. Secara rinci penjelasan untuk komponen asset Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Investasi

Investasi (dalam juta Rp)
Investment (in million IDR)



Saldo investasi Perusahaan merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan pada dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis. Pada akhir tahun 2014 total saldo investasi tercatat sebesar Rp5,63 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 84,66% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp3,05 triliun. Rekapitulasi portofolio investasi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

Until the end of 2014, the Company's total assets saw a remarkable growth. The Company's total assets amounted to IDR8.09 trillion or grew 104.73% from IDR3.95 trillion in 2013.

The growth was mainly caused by the capital injection from Sumitomo Life amounting IDR4.20 trillion which was placed in form of investment, cash and other assets. Investment assets rose 84.66% from IDR3.05 trillion in 2013 to IDR5.63 trillion in 2014. Cash and cash in banks rose 75.84% from IDR664.38 billion in 2013 to IDR1.17 trillion in 2014. Meanwhile, other assets rose 13099.43% from IDR8.08 billion in 2013 to IDR1.07 trillion in 2014. The detailed components of the Company assets will be described in the following sections.

Investment

The balance of the Company's investments is the Company's fund invested in statutory funds, time deposits, marketable securities, shares and loans to policyholders. At the end of 2014, total investments was recorded at IDR5.63 trillion or up 84.66% from IDR3.05 trillion in 2013. The recapitulation of the Company's investment portfolio in past 3 (three) years is shown in the table below:

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Dana Jaminan Statutory Funds	82.939	82.421	101.136	22,71%
2	Deposito Berjangka Time Deposits	425.065	643.097	1.740.654	170,67%
3	Efek-Efek Marketable Securities	2.108.117	2.322.091	3.787.023	63,09%
4	Penyertaan Saham Investment in Shares	1.000	1.000	1.500	50,00%
5	Pinjaman Pemegang Polis Loan to Policyholders	1.774	682	598	-12,32%
6	Total Investasi Total Investments	2.618.895	3.049.291	5.630.911	84,66%

Dana jaminan Perusahaan yang merupakan dana wajib ditempatkan pada deposito berjangka serta obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp101,14 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 22,71% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp82,42 miliar.

Investasi pada deposito berjangka pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,74 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 170,67% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp643,10 miliar.

Investasi pada efek-efek antara lain investasi pada saham, obligasi dan reksadana pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp3,79 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 63,09% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp2,32 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada reksadana yang mengalami peningkatan sebesar 71,28% serta investasi pada obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mengalami peningkatan sebesar 61,93% jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Rincian Investasi 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

The Company's statutory fund that was part of obligatory fund invested in time deposits and bonds held to maturity amounted to IDR101.14 billion at the end of 2014, down 22.71% from IDR82.42 billion in 2013.

Investment in time deposits at the end of 2014 was recorded at IDR1.74 trillion or up 170.67% from IDR643.10 billion in 2013.

Investment in other securities such as shares, bonds and mutual funds at the end of 2014 was IDR3.79 trillion or up 63.09% from IDR2.32 trillion in 2013. The increase was mainly caused by increasing investment in mutual funds that rose 71.28% as well as investment in bonds held to maturity that rose 61.93% if compared to 2013.

The detailed investments in the last 3 (three) years are displayed in the following table:

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Deposito Wajib Obligatory Deposit	2.000	2.000	11.000	450,00%
2	Deposito Biasa Ordinary Deposit	425.065	643.097	1.740.655	170,67%
3	Saham Shares	33.582	8.840	51.269	479,97%
4	Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Wajib Held-to-Maturity Bonds - Obligatory	80.939	80.421	89.143	10,85%
5	Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Biasa Held-to-Maturity Bonds - Ordinary	387.980	388.934	629.806	61,93%
6	Obligasi Diperdagangkan Bonds at Trade	81.016	74.909	91.500	22,15%
7	Obligasi Tersedia Untuk Dijual Available Bonds to Trade	139.458	167.969	135.472	-19,35%
8	Reksadana Mutual Funds	1.466.081	1.681.439	2.879.969	71,28%
9	Penyertaan pada Perusahaan Asuransi Investments in Insurance Companies	1.000	1.000	1.500	50,00%
10	Pinjaman Polis Policy Loan	1.774	682	597	-12,46%
11	Total Investasi Total Investments	2.618.895	3.049.291	5.630.911	84,66%

Secara nominal, rincian pertumbuhan terbesar investasi Perusahaan berasal dari dana deposito biasa dan reksadana. Dana deposito biasa Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,74 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp1,10 miliar (170,67%) dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp643,10 miliar. Sedangkan reksadana Perusahaan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp2,88 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp1,20 triliun (71,28%) dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,68 triliun.

Ditinjau berdasarkan komposisinya, pada tahun 2014 investasi Perusahaan didominasi oleh penempatan pada efek-efek dengan komposisi sebesar 67,25% terhadap total investasi tahun 2014. Komposisi investasi pada efek-efek tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang memiliki komposisi sebesar 76,15% terhadap total investasi tahun 2013. Penurunan komposisi investasi pada efek-efek tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi obligasi tersedia untuk dijual yang pada tahun 2014 ini mengalami penurunan portofolio sebesar 3,50%. Sedangkan komposisi untuk deposito berjangka mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013. Komposisi deposito berjangka tahun 2014 tercatat

In nominal, the biggest growth of the Company's investment came from regular deposits and mutual funds. The Company's regular deposits until the end of 2014 reached IDR1.74 trillion or an increase of IDR1.10 trillion (170.67%) compared to IDR643.10 billion in 2013. Meanwhile, the Company's mutual funds at the end of 2014 were IDR2.88 trillion or increased IDR1.20 trillion (71.28%) from IDR1.68 trillion in 2013.

As seen in the breakdown in 2014, the Company's investments were dominated by investments in marketable securities which made up 67.25% of the total investment in 2014. The investments in marketable securities decreased from 2013 when it made up 76.15% of the total investment. The decrease was mainly due to the declining number of bonds sold in 2014 which saw the portfolio decreased 3.50%. Meanwhile, composition for time deposits increased compared to

sebesar 30,91% atau mengalami peningkatan komposisi sebesar 9,82% jika dibandingkan dengan komposisi tahun 2013 sebesar 21,09%. Dan untuk komposisi dana jaminan, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan selama tahun 2014.

Liabilitas

Pertumbuhan liabilitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Akrual Accrued Expenses	14.949	12.771	20.916	63,78%
2	Utang Lain-Lain Other Payables	4.933	11.544	8.131	-29,57%
3	Utang Pajak Lainnya Tax Payables	821	1.343	1.297	-3,43%
4	Utang Komisi Commission Payables	6.439	8.724	14.266	63,53%
5	Utang Reasuransi Reinsurance Payables	18.384	24.881	31.318	25,87%
6	Titipan Premi Premium Deposits	27.320	28.954	28.079	-3,02%
7	Utang Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	5.268	5.559	10.396	87,01%
8	Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	37.774	47.451	60.225	26,92%
9	Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to Policy Holders	2.280.462	2.719.550	3.173.004	16,67%
10	Utang Setoran Modal Paid-Up Capital Payables	-	630.000	-	
11	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.396.350	3.490.777	3.347.632	-4,10%

Pada akhir tahun 2014, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3,35 triliun atau mengalami penurunan sebesar 4,10% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp3,49 triliun. Penurunan ini dikarenakan uang muka setoran modal sebesar Rp630 miliar yang menjadi utang setoran modal pada tahun 2013 telah dibukukan menjadi penambahan modal pada ekuitas perusahaan di tahun 2014 ini.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terbagi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, serta utang klaim.

2013. In 2014, time deposit was recorded at 30.91% or up 9.82% from 21.09% in 2013. Meanwhile, statutory funds, investment in shares and loans to policy holders, did not show any significant change in 2014.

Liability

The Company's liabilities growth in the last 3 (three) years is shown in the following table:

At the end of 2014, the Company's liabilities were recorded at IDR3.35 trillion or decreased 4.10% compared to IDR3.49 trillion in 2013. This decrease was due to the advance of paid-up capital of IDR630 billion which was recorded as debt in 2013 had been booked as equity in 2014.

Liabilities to Policyholders

Liabilities to policyholders consisted of liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium income, estimated claim liabilities and claim payables. The Company

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Liabilitas kepada pemegang polis Perusahaan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp3,17 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 16,67% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp2,72 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan yang secara nominal meningkat sebesar Rp386,63 miliar selama tahun 2014.

recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium income and estimated claim liabilities based on actuarial internal calculation on December 31, 2014 and 2013. Liabilities to the Company's policyholders at the end of 2014 were IDR3.17 trillion or up 16.67% from IDR2.72 trillion in 2013. The increase was caused by the rise in liabilities for future policy benefits which rose IDR386.63 billion in 2014.

No	Keterangan Description	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)		
1	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits	2.511.180	2.897.808	15,40%
2	Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak Unearned Contributions-Provisions	51.797	77.858	50,31%
3	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium Income	80.117	88.682	10,69%
4	Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities	70.715	101.080	42,94%
5	Utang Klaim Claims Payables	5.741	7.576	31,96%
6	Total Liabilitas Kepada Pemegang Polis Total Liability to Policyholders	2.719.550	3.173.004	16,67%

Ditinjau berdasarkan nominal pertumbuhannya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki nominal pertumbuhan tertinggi sebesar Rp386,63 miliar (15,40%) dari semula sebesar Rp2,51 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2,90 triliun pada akhir tahun 2014. Diikuti dengan pertumbuhan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp30,37 miliar (42,94%) dari semula sebesar Rp70,72 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp101,08 miliar pada akhir tahun 2014. Selanjutnya pertumbuhan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak sebesar Rp26,06 miliar (50,31%) dari semula sebesar Rp51,80 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp77,86 miliar pada akhir tahun 2014. Sedangkan premi yang belum merupakan pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp8,57 miliar dan utang klaim meningkat sebesar Rp1,84 miliar dibandingkan tahun 2013.

Ditinjau berdasarkan komposisinya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki kontribusi terbesar terhadap komposisi liabilitas kepada pemegang polis sebesar 91,33%. Komposisi tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar -1,01%

Based on nominal growth, liabilities for future policyholders have the highest growth at IDR386.63 billion (15.40%), from IDR2.51 trillion in 2013 to IDR2.90 trillion in 2014. The growth of estimated claim liabilities came second with IDR30.37 billion (42.94%), from IDR70.72 billion in 2013 to IDR101.08 billion in 2014. This was followed by unearned contributions-provisions of IDR26.06 billion (50.31%), from IDR51.80 billion in 2013 to IDR77.86 billion in 2014. Meanwhile, unearned premium income rose IDR8.57 billion and claim payables rose IDR1.84 billion from 2013.

Based on their composition, liabilities for future policy benefits contributed most to the overall liabilities to policyholders with a 91.33% share. The composition decreased -1.01% from 92.34% in 2013. Meanwhile, unearned contributions provisions, unearned premium

dengan komposisi sebesar 92,34%. Sedangkan untuk penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, serta utang klaim cenderung tetap pada tahun 2014 ini dengan komposisi masing-masing sebesar 2,45%, 2,79%, 3,19% dan 0,24%.

Dana Peserta

Dana peserta Perusahaan terbagi atas dana Syirkah temporer Mudharabah, dana Tabarru, serta kenaikan SB-Tabarru yang belum direalisasikan. Sampai dengan akhir tahun 2014, dana peserta perusahaan tercatat sebesar Rp67,03 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 14,60% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp58,49 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana Syirkah temporer Mudharabah sebesar 35,28% dari semula sebesar Rp36,70 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp49,65 miliar pada akhir tahun 2014. Tetapi, dana Tabarru mengalami penurunan selama tahun 2014 sebesar 23,76% dari semula sebesar Rp22,80 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp17,38 miliar pada akhir tahun 2014.

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Dana Peserta Participant's Funds	50.784	58.492	67.032	14,60%

Ekuitas

Perkembangan ekuitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai mana tabel di bawah ini:

No	Keterangan Description	2012	2013	2014	Pertumbuhan Growth
		Juta Million (Rp)			
1	Modal Saham Share Capital	180.419	180.419	300.699	66,67%
2	Agio Saham Premium on Share Capital	139.569	139.569	4.157.813	2.879,04%
3	Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available-For-Sale	3.992	(8.187)	(4.871)	-40,50%
4	Saldo Laba Retained Earnings	24.327	88.123	216.901	146,13%
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	348.307	399.924	4.670.542	1.067,86%

Saldo ekuitas Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp4,67 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 1067,86% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp399,92 miliar. Peningkatan

income, estimated claim liabilities, and claim payables relatively unchanged in 2014 with a contribution of 2.45%, 2.79%, 3.19% and 0.24% respectively.

Participant's Fund

The Company's participant's fund was distributed to Mudharabah temporary Syirkah fund, Tabarru fund and unrealized SB-Tabarru increase. Until the end of 2014, the Company's participant fund was IDR67.03 billion or increased 14.60% compared to IDR58.49 billion in 2013. The increase was driven by increasing Mudharabah temporary Syirkah fund by 35.28%, from IDR36.70 billion in 2013 to IDR49.65 billion in 2014. However, Tabarru fund decreased in 2014 by 23.76%, from IDR22.80 billion in 2013 to IDR17.38 billion at the end of 2014.

Equity

The growth of Company's equity in the past 3 (three) years is displayed in the table below:

The Company's equity balance as of the end of 2014 was IDR4.67 trillion or up 1067.86%, from IDR399.92 billion in 2013. The increase was driven by an additional capital of IDR4.2 trillion which caused shares to increase

tersebut terutama berasal dari adanya penambahan setoran modal sebesar Rp4,2 triliun yang berakibat meningkatnya agio saham sebesar 2.879,04% dari semula Rp139,57 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4,16 triliun di tahun 2014.

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2014 sebesar Rp1,17 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp503,89 miliar atau sebesar 75,84% dari tahun 2013 sebesar Rp664,38 miliar.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014 sebagaimana tabel di bawah ini:

2,879.04% from IDR139.57 billion in 2013 to IDR4.16 trillion in 2014.

Statements of Cash Flows

The Company's cash and equal cash at the end of 2014 was IDR1.17 trillion or increased as much as IDR503.89 billion or 75.84% from IDR664.38 billion in 2013.

The Company's statements of cash flow as of December 31, 2013 and December 31, 2014 are displayed in the following table:

Aktivitas Activity	2013	2014	Kenaikan/(Penurunan) Gain/(Loss)	
	Teraudit Audited	Teraudit Audited	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aktivitas Operasi Operating Activity				
Jumlah Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan) untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided from/for Operating Activities	385.328	217.468	(167.860)	-43,56%
Aktivitas Investasi Investment Activity				
Jumlah Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan) untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided from/for Operating Activities	(378.025)	(3.222.178)	(2.844.153)	-752,37%
Aktivitas Pendanaan Financing Activities				
Jumlah Kas Bersih yang Dihasilkan dari/(Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided from/for Financing Activities	630.000	3.508.524	2.878.524	456,91%
Kenaikan Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Increase in Cash and Cash in Banks	637.303	503.814	(133.489)	-20,95%
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Kas Pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	577	80	(497)	-86,14%
Saldo Awal Kas dan Dana Lainnya Cash Balance at The Beginning of The Year and Other Funds	26.497	664.377	637.880	2407,37%
Saldo Akhir Kas dan Dana Lainnya Cash Balance at The End of The Year and Other Funds	664.377	1.168.271	503.894	75,84%

Arus Kas dari Aktivitas Produksi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp217,47 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp167,86 miliar dan secara persentase menurun sebesar 43,56% dari tahun 2013 sebesar Rp385,33 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan penerimaan lain-lain yang berasal dari jasa giro sebesar 247,45% pada tahun 2014.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar defisit Rp3,22 triliun atau mengalami penurunan sebesar Rp2,84 triliun dan secara persentase mengalami penurunan sebesar 752,37% dari tahun 2013 sebesar defisit Rp378,03 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penempatan investasi baru dan juga pembayaran facilitation fee selama tahun 2014.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2014 tercatat sebesar Rp3,51 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp2,88 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp630 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya penerbitan saham baru serta tambahan modal disetor selama tahun 2014.

Rasio-Rasio Keuangan Penting Lainnya

No	Keterangan Description	2014	2013	2012	2011	2010
1	Rasio Laba (Rugi) terhadap Aktiva Ratio of Gain (Loss) to Asset	2,14%	1,89%	2,25%	-0,47%	-2,19%
2	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Ratio of Gain (Loss) to Equity	5,08%	17,05%	19,16%	-5,21%	-23,48%
3	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Ratio of Obligation (Loss) to Equity	71,68%	872,86%	688,00%	796,52%	1407,23%
4	Rasio Kewajiban terhadap Aktiva Ratio of Obligation (Loss) to Asset	41,40%	88,39%	85,72%	87,54%	93,08%

Cash Flows from Production Activities

Cash flow from operating activities at the end of 2014 amounted to IDR217.47 billion or decreased IDR167.86 billion which equaled to 43.56% from IDR385.33 billion in 2013. This was caused among others by the increase in other incomes from current account services of 247.45% in 2014.

Cash Flows from Investment Activities

At the end of 2014, cash flow from investment activities was a deficit of IDR3.22 trillion or decreased IDR2.84 trillion which equaled to 752.37% from a deficit of IDR378.03 billion in 2013. The decrease was driven by new investment placement and facilitation fee payment during 2014.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flow from financing activities in 2014 was recorded at IDR3.51 trillion or increased IDR2.88 trillion from IDR630 billion in 2013. It was caused by the issue of new shares as well as additional paid-up capital in 2014.

Other Important Financial Ratios

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perkiraan Estimation	2014	2013
Ekuitas Equity		
Modal Dasar 400.000.000 lb @ Rp1.000		
Authorized Capital 400,000,000 Shares @ Rp1,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor 300.699.133 lb pada Tahun 2014 (2013: 180.419.500 lb) Issued and Fully Paid Capital 300,699,133 Shares in 2014 (2013: 180,419,500 lb)	300.699	180.419
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	4.157.813	139.569
Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek tersedia untuk dijual Unrealized holding loss over securities available for sales	(4.871)	(8.187)
Saldo Laba: Retained Earning		
- Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	36.084	27.009
- Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	180.817	61.114
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.670.542	399.924

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: Landmark Center Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910. Efek dari pemindahan Kantor Pusat adalah adanya penambahan Aset Tetap dan Biaya Dibayar Dimuka.

1. Perusahaan telah melakukan pengadaan inventaris Peralatan Kantor dan Jaringan Komunikasi, dengan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan aksesibilitas. Ikatan tersebut sudah dimulai dari tahun 2013 dan penyelesaiannya berakhir di tahun 2014, sehingga pencatatan penambahan kapitalisasi aset ada di tahun 2014.
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari modal kerja perusahaan.
3. Mata uang yang menjadi denominasi Rupiah.
4. Pencatatan investasi barang modal menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak terpengaruh risiko mata uang asing.

Material Ties for Capital Goods Investment

In order to improve services and accessibility, the Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center, 21st floor, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910. The consequence of the Headquarter relocation was the addition of Fixed Assets and Prepaid Expenses.

1. The Company had procured inventory of Office Supplies and Communication Network. The objective was to better increase services and accessibility. The ties had begun since 2013 and had ended in 2014 so that the asset capitalization addition was recorded in 2014.
2. Sources of fund that were expected to fulfill the ties came from the Company's working capital.
3. Currency of denomination is Rupiah.
4. Recording of the capital goods investment is in the currency of Rupiah to avoid the risks associated with foreign currency.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun 2014

1. Jenis investasi barang modal
 - a. Sewa dibayar dimuka
 - b. Aset tetap - Peralatan dan perabot kantor
 - c. Aset tetap - Kendaraan
2. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku 2014
 - a. Sewa dibayar dimuka sekitar Rp8,99 miliar
 - b. Aset tetap - Peralatan dan Perabot kantor sekitar Rp25,38 miliar
 - c. Aset tetap - Kendaraan sekitar Rp2,74 miliar

Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun Buku 2014

Berikut pencapaian kinerja keuangan tahun buku 2014 dibandingkan target RKAP 2014:

Neraca Balance Sheet	Anggaran 2014 Budget 2014	Realisasi Desember 2014 Realization December 2014	Pencapaian Achievement
ASET ASSETS			
Kas & Bank Cash & Bank	2.084	1.168	56,06%
Investasi Investment	5.036	5.631	111,82%
Non Investasi Non Investment	175	138	78,97%
Aset Tetap Fixed Assets	48	53	110,69%
Aset Lain-lain Other Assets	1.107	1.095	98,88%
Jumlah Aset Total Asset	8.450	8.085	95,69%
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
Jumlah Kewajiban kepada Pemegang Polis Total Liabilities to Shareholders	3.509	3.175	90,50%
Jumlah Kewajiban Lainnya Total Other Liabilities	153	172	112,60%
Jumlah Dana Peserta Total Participant's Fund	69	67	97,02%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.719	4.671	98,98%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equipment	8.450	8.085	95,69%

Capital Goods Investment Realized in 2014

1. Types of capital goods investment
 - a. Pre-paid lease
 - b. Fixed assets - Office supplies and furniture
 - c. Fixed assets - Vehicles
2. Value of capital goods investment realized in year 2014
 - a. Pre-paid lease approximately IDR8.99 billion
 - b. Fixed assets - Office supplies and furniture approximately IDR25.38 billion
 - c. Fixed assets - Vehicles approximately IDR2.74 billion

Target and Realization Financial Performance 2014

The table below shows the 2014 financial performance compared with 2014 budget target:

Neraca Balance Sheet	Anggaran 2014 Budget 2014	Realisasi Desember 2014 Realization December 2014	Pencapaian Achievement
PENDAPATAN INCOMES	(Rp)		
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	1.683	1.446	85,92%
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	1.592	1.390	87,29%
Hasil Investasi Investment Income	448	475	106,03%
Pendapatan Lainnya Other Incomes	98	86	87,59%
Total Pendapatan Total Incomes	2.138	1.950	91,23%
BEBAN EXPENSE			
Beban Asuransi Insurance Expense	1.418	1.342	94,69%
Biaya Akuisisi Acquisition Expense	342	283	82,81%
Beban Pemasaran Marketing Expense	70	24	34,11%
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	292	279	95,63%
Beban (hasil) Non Operational Non-Operational Expense (Result)	(135)	(155)	114,61%
Total Beban Total Expenses	1.987	1.774	89,28%
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) before Taxes	151	176	116,89%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	116	129	110,88%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material pada Perusahaan setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2014.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2014, PT BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Material Information and Facts after Date of Accountant's Statement

No material information and facts of the Company existed after date of accountant's statement in 2014.

Fund Realization from Public Offering

Until December 31, 2014, PT BNI Life Insurance was not a go-public Company and had not yet held a public offering so that no information was available concerning total fund, plan for fund use, detail of fund use, balance and date of GMS agreement to the actual usage of fund generated from public offering.

Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Sampai dengan akhir tahun 2014, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi serta restrukturisasi hutang/modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang diselenggarakan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara pihak-pihak yang bertransaksi, umumnya terdiri dari transaksi penutupan asuransi, penempatan deposito, rekening giro, dan efek-efek lainnya.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Multifinance ("BNIMF"), PT BNI Securities ("BNIS"), PT BNI Asset Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS"), PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ("BTN"), PT Bank BTN Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Jabar (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Danareksa Investment Management, PT Bank DKI, PT Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (dahulu Indonesia Eximbank), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), Majapahit Holding B.V, PT Perum Pegadaian (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pertamina EP, PT Reasuransi Internasional Indonesia ("ReINDO"). PT Reasuransi Internasional

Extraordinary and Rare Financial Information

Until December 31, 2014, no financial information that was extraordinary and rare in nature existed.

Material Information on Investment, Expansion, Divestation, Acquisition and Liability/Capital Restructuring

Until the end of 2014, the Company did not do any activities related to investment, expansion, divestation, acquisition and liability/capital restructuring.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

In the ongoing business activities, the Company performed business and financial transactions with related parties under terms and conditions agreed upon by parties involved, these were usually transactions of insurance termination, deposit placement, current account and other marketable securities.

Related Parties Balances and Transactions

Government of the Republic of Indonesia

Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT BNI Multifinance ("BNIMF"), PT BNI Securities ("BNIS"), PT BNI Asset Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank BTN Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Jabar (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Danareksa Investment Management, PT Bank DKI, PT Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (formerly Indonesia Eximbank), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), Majapahit Holding B.V, PT Perum Pegadaian (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pertamina EP, PT Reasuransi Internasional Indonesia ("ReINDO"). PT Reasuransi

Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki rekening giro dan investasi deposito berjangka di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang di keluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Kenaikan Pendapatan atau Beban yang Material

Selama tahun 2014, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Dampak Perubahan Harga terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Selama tahun 2014, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Perubahan Peraturan Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2014 tidak ada penerapan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 oleh Perusahaan.

Pada tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan (berlaku efektif tahun 2014):

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"

Internasional Indonesia are entities which are owned and controlled by Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts and time deposits investments in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Increase in Material Income or Expenses

In 2014, no material income or expenses impacted the Company performance.

Impact of Price Hikes on Increase of Company's Income

In 2014, no price increase impacted the Company's income.

Changes in Regulations and Its Impacts on Company

In 2014, no implementation of regulations and laws impacted significantly the Company's performance.

Accounting Policy Change

The accounting and financial report policies in line with the implemented by the Company and subsidiaries were with Indonesian financial accounting standard, namely based on Standard of Financial Accounting Statement (SFAS). The accounting policy was applied consistently in making a consolidated financial report for the years ended on December 31, 2014 and 2013 by the Company.

In 2014, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued (effective in 2014):

- Interpretation of SFAS 27 "Transfer of assets from customers"
- Interpretation of SFAS 28 "Termination of financial liability with equity instruments"
- Interpretation of SFAS 29 "Stripping cost of land in the production phase of open pit"

Pada tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan (berlaku efektif tahun 2015):

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

In 2014, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued (effective in 2015):

- SFAS 1 (revision 2013) "Financial statement presentation"
- SFAS 4 (revision 2013) "Discrete financial statement"
- SFAS 15 (revision 2013) "Investment in associate entities and joint ventures"
- SFAS 24 (revision 2013) "Work benefits"
- SFAS 65 "Consolidated financial statement"
- SFAS 66 "Common ruling"
- SFAS 67 "Interest disclosure in other entities"
- SFAS 68 "Assessment of fair value"
- SFAS 46 (revision 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revision 2014) "Depreciation of asset value"
- SFAS 50 (revision 2014) "Financial instrument: presentation"
- SFAS 55 (revision 2014) "Financial instrument: recognition and measurement"
- SFAS 60 (revision 2014) "Financial instrument: disclosure"
- Interpretation of SFAS 26 "Reassessment of embedded derivative"

During the publication of financial report, the management is still studying the possible impact of the application of the new and revised standards and their influence on the Company's financial report.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Tinjauan Kinerja Produk dan Layanan

Selama tahun 2014, BNI Life melakukan beberapa inisiatif penjualan produk unggulan pada masing-masing saluran distribusi agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan konsumen, dimana produk Unit-Linked tetap menjadi produk unggulan. Pada 2014, BNI Life juga meluncurkan fund baru, yaitu fund Dana Mantap untuk memperkaya alternatif investasi nasabah.

Pada saluran distribusi Bancassurance, telah diluncurkan produk asuransi tradisional, Pro Sejahtera dan program promosi penjualan produk BLife Maksima. Pada saluran distribusi Agency, fokus penjualan adalah pada produk Unit-Linked, dengan mekanisme *Worksite Marketing*. Selain itu, program penjualan produk-produk tradisional, terutama produk asuransi kesehatan individu, Spectra

SUPPORT UNITS REVIEW

Review of Product and Service Performance

In 2014, BNI Life conducted some initiatives to sell champion products through each distribution channel based on consumer needs and conditions. Unit Linked products remained the champion products. In 2014, BNI Life also launched a new fund, Dana Mantap to offer alternative investment for customers.

On the Bancassurance distribution channel, we launched traditional insurance product Pro Sejahtera and sales promotion program BLife Maksima. The Agency distribution channel remained focus on selling Unit Linked products with Worksite Marketing mechanism. The sales of traditional products, especially individual health insurance product Spectra Health Care was

Health Care juga tetap menjadi salah satu produk andalan pada saluran distribusi ini. Sementara pada saluran distribusi Employee Benefit, produk-produk Optima Group Life, Optima Group Saving, dan Optima Group Health telah siap dipasarkan pada Klien Korporasi maupun Klien Korporasi dari Bank Negara Indonesia. Total produk BNI Life yang aktif dijual saat ini adalah 80 (delapan puluh) produk (Produk Individu 22, Rider 37, Kumpulan 8, dan Koasuransi 13).

Strategi dan Rencana Pengembangan Produk di Tahun 2015

Strategi produk BNI Life pada tahun 2015 adalah tetap memfokuskan kepada produk yang menjadi unggulan pada masing-masing saluran distribusi untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perusahaan di tahun 2015. Produk yang menjadi produk unggulan adalah produk Back End Loading Unit Link, Hybrid Endowment, Investment Link, dan Rider Kesehatan untuk segmen Purna Bakti. Selain berencana meluncurkan produk-produk unggulan tersebut, BNI Life juga melakukan repackaging atas produk *Regular Premium Unit-Linked* yang ada.

Pada tahun 2015, BNI Life berencana untuk mengembangkan beberapa produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Produk unggulan sesuai saluran distribusi adalah sebagai berikut:

1. Bancassurance:

- Back End Loading Unit-Linked
- Hybrid Endowment
- Investment Link
- Rider Kesehatan untuk segmen Purna Bakti
- *Health Standalone Product*
- Term Life ROP
- Swadana (Anuitas)
- *Repackaging BLife Plan Multipro*
- Asuransi Jiwa Kredit untuk Wira Usaha
- Micro Insurance
- *Bundling Product*
- *Telemarketing Product*

2. Agency:

- *Back End Loading Unit-Linked*
- *Repackaging Spectra Link (Education, Pension, Health dan Investment)*

3. Employee Benefits (EB):

- Micro Insurance
- *Hospital Cash Plan*

still one of the champion products for this distribution channel. Meanwhile on Employee Benefit distribution channel, Optima Group Life, Optima Group Saving and Optima Group Health have been marketed to Corporate Clients from Bank Negara Indonesia. Total number of BNI Life's products offered currently were 80 (eighty) products (consisting of 22 individual products, 37 riders, 8 groups and 13 co-insurances).

Strategy and Plan for Product Development in 2015

BNI Life's product strategy in 2015 is to focus on developing the champion products of each distribution channel to support the Company's 2015 business plan. The champion products include Back End Loading Unit Link, Hybrid Endowment, Investment Link, and Health Rider for Full Service segment. In addition to launching those products, BNI Life will also repackage existing Unit-Linked Regular Premium products.

In 2015, BNI Life plans to expand several products that cater to market needs. The champion products for each channel distribution are as follows:

1. Bancassurance:

- Back End Loading Unit-Linked
- Hybrid Endowment
- Investment Link
- Health Rider for Full Service segment.
- *Health Standalone Product*
- Term Life ROP
- Annuity
- *Repackaging BLife Plan Multipro*
- Credit Life for Entrepreneur
- Micro Insurance
- *Bundling Product*
- *Telemarketing Product*

2. Agency:

- Back End Loading Unit-Linked
- *Repackaging Spectra Link (Education, Pension, Health and Investment)*

3. Employee Benefits (EB):

- Micro Insurance
- *Hospital Cash Plan*

Kinerja Layanan

Agar dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah, pada tahun 2014 BNI Life melakukan perbaikan di sisi layanan dan dukungan, sebagai berikut:

- a. Menambah dan mengembangkan jaringan *provider* baik Rumah Sakit dan klinik di wilayah Indonesia serta kerja sama dengan Rumah Sakit di luar negeri. Untuk Rumah Sakit di luar negeri penjajakan kerja sama telah dilakukan dengan Raffles Hospital, Hope Medilink (Rumah Sakit Pendidikan di Singapura) dan KPJ (Malaysia) dan saat ini Perjanjian Kerja Samanya masih dalam proses persetujuan di Bagian Legal. Untuk layanan evakuasi, bekerja sama dengan Medievac dari Rumah Sakit Siloam.
- b. *Welcoming SMS* untuk pengajuan SPAJ yang sudah disetujui.
- c. *Auto Underwriting* untuk mempercepat proses akseptasi untuk SPAJ yang *clean case* dengan Uang Pertanggungan sampai dengan Rp75.000.000.
- d. Meningkatkan *service level agreement* untuk mendapatkan NAB produk Unit Link dari 4 (empat) hari menjadi 3 (tiga) hari.
- e. Sebagai dukungan terhadap kinerja unit bisnis, telah dibuat *Underwriting Report Dashboard* dimana dapat diperoleh informasi polis, baik untuk *Underwriting Individu*, *Policy Admin* dan *report AJK* (Asuransi Jiwa Kredit).
- f. Telah diimplementasikan *Helpdesk* khusus untuk produk AJK (telepon dan e-mail) dan pengiriman status SPAJK secara harian serta *report dashboard*.
- g. Review ketentuan umum & ketentuan khusus untuk produk Term Asuransi Kumpulan.
- h. *One day service* untuk pelayanan pengajuan pembayaran manfaat maksimal Rp50 juta (*walk-in customers*).
- i. *Same day service* untuk pengajuan pembayaran manfaat atas pelunasan dipercepat produk AJK.
- j. *One day service* untuk pencetakan *show card* untuk peserta group asuransi.
- k. Nomor baru *contact center* menjadi: 500 045.
- l. *Interactive voice respond* untuk dapat mengetahui informasi polis nasabah.
- m. Layanan *Helpline* untuk BAS, tidak hanya berupa email khusus juga terdapat fasilitas *in-bound call*.
- n. Sebagai bukti peningkatan pelayanan terhadap nasabah, BNI Life telah memperoleh penghargaan dari ICCA (*Indonesia Customer Care Award*) yaitu The Best Contact Center Agent untuk kategori Bronze.

Service Performance

In the effort to deliver better service to customers, in 2014 BNI Life improved services and supports, such as the following:

- a. Adding and expanding provider networks with hospitals and clinics in Indonesia and overseas. Concerning overseas hospitals, early steps for cooperations have been taken with Raffles Hospital, Hope Medilink (education hospital in Singapore) and KPJ (Malaysia). Currently, the cooperation agreement (PKS) is being assessed by their legal divisions. In providing evacuation service, BNI Life cooperated with Medievac of Siloam Hospital.
- b. Welcoming SMS for the approved SPAJ
- c. Auto-underwriting to speed up the acceptance of clean case SPAJ with a face amount up to IDR75,000,000.
- d. Improving service level agreement to get NAB unit link product from 4 (four) days into 3 (three) days.
- e. Installing Underwriting Report Dashboard to support unit business's performance where one can get information on policies such as Individual Underwriting, Policy Administration and Credit Life Insurance (AJK) report.
- f. Installing a specific Helpdesk for AJK products through telephone and email services and a daily status update of SPAJK as well as report dashboard.
- g. Reviewing general conditions and specific conditions for Group Insurance Term products.
- h. Providing a one-day-service for proposing a benefit payment to IDR50 million for walk-in-customers.
- i. Providing a same day service for proportional premium when a participant of Group Life Insurance pays off their credit before the due coverage period.
- j. Providing a one-day-service to issue a show card for participants of group insurance.
- k. Installing a new telephone number of contact centre: 500045.
- l. Using an interactive voice response to know information on customer's policy.
- m. Helpline service for BAS includes in-bound call facility, in addition to email
- n. BNI Life received a Bronze for The Best Contact Center Agent award from Indonesian Customer Care Award (ICCA), as a proof of our improved service to customers.

Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kinerja produk dan layanan, teknologi informasi memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing BNI Life serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada nasabah. Pengembangan sistem informasi BNI Life difokuskan guna mengatasi masalah dan tantangan terkait dengan:

- a. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses-proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi, *agent*, dan unit pengembangan produk baru.
- b. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life.
- c. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional.
- d. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

Implementasi Tahun 2014

Pada 2014, menurut "Rencana Implementasi Teknis" berdasarkan kontrak antara BNI Life dan Sumitomo Life, aktivitas untuk dukungan teknis dan transfer kapabilitas sudah terjadi di area *New Core System* dan tata kelola dan manajemen IT. Ini sangat penting bagi BNI Life untuk meningkatkan kapabilitasnya memenuhi strategi bisnis, tidak hanya di ranah IT tapi juga area bisnis lainnya.

Di lain pihak, ada kemajuan yang signifikan pada infrastruktur dan aplikasi bisnis seperti proyek DMC (*Document Management Center*) untuk mengembangkan operasi *New Business*, PRODEX untuk manajemen produk baru dengan menggunakan teknologi terkini, AJK Baru untuk memperbaiki manajemen produk kredit asuransi jiwa. Sebagai tambahan, beberapa program yang berhasil diaplikasikan dalam rangka mendukung kinerja adalah:

- a. Pengembangan Portal BAS
- b. Agency Portal
- c. *Document Management Center*
- d. *Re-engineering existing application*

Information Technology

To support increased performance of the products and the services, information technology plays a vital role in ensuring a smooth and precise information management that can increase the BNI Life's competitiveness and provide an effective and efficient service to customers. BNI Life's information system development was focused on overcoming problems and challenges in terms of:

- a. Providing infrastructure that can support BNI Life's synergy with other parties related to the BNI Life's business process including distribution channel management, agency, and new product development unit.
- b. Improving service process and quality to customers to ensure their satisfaction and loyalty to the BNI Life. Satisfied and loyal customers, in turn, will secure business sustainability.
- c. Improving the performance of human resources and controlling operating expenses.
- d. Ensuring adherence to laws and regulation and improving quality of internal supervision.

Implementations in 2014

In 2014, according to the "Technical Implementation Plan" based on the contract between BNI Life and Sumitomo Life, the activities for technical support and capability transfer has started mainly in the area of New Core System and IT governance & management. These are quite important for BNI Life to enhance its capabilities to fulfill business strategy not only in the IT area but also in the other business area.

On the other hands there was a significant progress in infrastructure and business application such as starting DMC (*Document Management Center*) project for tremendous improvement of *New Business* operations, PRODEX for the management of new products by using new technology, New AJK for the improvement of credit life insurance product management. Moreover, some programs that had been successfully applied to support performance were:

- a. BAS Portal Enhancement
- b. Agency Portal
- c. Document Management Center
- d. Re-engineering existing application

- | | |
|---|---|
| e. <i>New Core System</i>
f. <i>e-Prospect Management</i>
g. <i>New Product Development</i>
h. <i>Improving System Development Environment</i> | e. <i>New Core System</i>
f. <i>e-Prospect Management</i>
g. <i>New Product Development</i>
h. <i>Improving System Development Environment</i> |
|---|---|

Secara lengkap pengembangan selama tahun 2014 sebagaimana tabel di bawah ini:

The table below shows the detailed IT development in 2014:

Proyek 2014 Project 2014	Keterangan Description
BAS Portal Enhancement	Implementasi fitur-fitur tambahan di BAS Portal untuk berbagai aktivitas sales. Implementing additional features for various sales activities on existing BAS Portal.
Agency Portal	Portal digunakan sebagai media komunikasi antara sales management dan sales executive, berisi data polis, produksi, dan data sales executive. Portal used as communication media between sales management and sales force. This portal contents policy data, production, sales forces, etc. and being used by sales force.
Document Management Center	Penyimpanan dokumen dalam bentuk softcopy (citra digital dari dokumen seperti aplikasi bisnis baru). Document storage in the form of softcopy (image data of various documents such as applications for new business).
Re-engineering existing application	Rekayasa-ulang sejumlah program aplikasi seperti RING (front-end tool untuk Online Credit Life) dan New AJK (aplikasi asuransi credit life) Re-engineering of application such as RING (Online credit life front end tool), New AJK(Re-engineering of credit life insurance application)
New Core System	Rekayasa-ulang aplikasi asuransi jiwa perorangan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan. Re-engineering of individual life insurance application which will support BNI Life's business and growth in the future.
e-Prospect Management	Administrasi komunikasi penulisan usulan bagi produk kumpulan. Communication administration of proposal writing for group product.
New Product Development	Pengembangan beragam produk baru untuk mendukung pencapaian target bisnis di 2014, dengan kerja sama setiap unit bisnis. Developing wide range of new products to realize our business targets in 2014 with cooperation from each business unit.
Improving System Development Environment	Menciptakan berbagai materi untuk efisiensi pengembangan sistem guna memperkuat kapabilitas pengembangan dan pemeliharaan sistem In order to enhance our capability to build and maintain existing systems, creating various materials which will make system development more efficient

Strategi 2015

Rencana kerja yang telah disusun oleh unit kerja IT di 2015, pada dasarnya masih meneruskan proyek yang telah dimulai sejak tahun-tahun sebelumnya. Adapun project yang akan dilakukan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Strategy in 2015

The work plan prepared by the IT work unit in 2015 basically continues the project completed in the previous years. The projects that were prepared for 2015 include:

Proyek 2015 Project 2015	Keterangan Description
Sales management improvement	Perbaikan kapabilitas sales management melalui Sales Performance & KPI Monitoring System, Performance Wallboard dan KPI Measurement Monitoring System. Improving sales management capabilities through Sales Performance & KPI Monitoring System, Performance Wallboard and KPI Measurement Monitoring System.
Re-engineering existing application	Rekayasa-ulang aplikasi seperti New DHT (aplikasi workflow web untuk syariah) Re-engineering of application such as New DHT(Workflow web application for sharia)
e-Application	Meningkatkan proses sales dan bisnis online menggunakan aplikasi web untuk pengajuan SPAJ, atau aplikasi lain untuk diseminasi informasi melalui mobile gadget. Enhancing sales and business processes online by using web application for SPAJ Submission or other application providing useful information through mobile gadgets.
Financial management improvement	Perbaikan kapabilitas financial management melalui ETS (Expense Tracking System) dan Budget Automation Workflow. Improving financial management capabilities through ETS (Expense Tracking System), Budget Automation Workflow.
IT Governance	Pengembangan peraturan dan sistem manajemen Teknologi Informasi (TI) sesuai regulasi dan standar internasional, untuk meningkatkan dukungan TI terhadap pencapaian target bisnis Establishment of management systems and rules to make IT more useful for fulfillment of our business objectives, in accordance with regulation and international standard
New core system	Kelanjutan rekayasa-ulang aplikasi asuransi jiwa perorangan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan. Continuing Re-engineering of individual life insurance application which will support BNI Life's business and growth in the future.
Redesign data center	Peningkatan kehandalan dan kapabilitas pemrosesan pada perangkat server BNI Life. Enhancing processing capability and reliability of the servers in BNI Life.
Enhancement of Information Security	Menerapkan dan menyempurnakan sistem untuk perlindungan aset informasi, sejalan dengan risiko atau ancaman terkait Information Security. Corresponding to the risk or threat regarding Information Security, implementing and enhancing System to protect our information assets.
New Product Development	Pengembangan beragam produk baru untuk mendukung pencapaian target bisnis di 2015, dengan kerja sama setiap unit bisnis. Developing wide range of new products to realize our business targets in 2015 with cooperation from each business unit.
Microsoft LYNC	Proyek Collaboration Communication (tiap karyawan dapat saling berkomunikasi melalui chatting, video conference, voice) Collaboration Communication (every employee can communication through chatting, video conference, voice)
Improving System Development Environment	Menciptakan berbagai materi untuk efisiensi pengembangan sistem guna memperkuat kapabilitas pengembangan dan pemeliharaan sistem In order to enhance our capability to build and maintain existing systems, creating various materials which will make system development more efficient

Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan pengembangan bisnis saat ini serta untuk mendukung pencapaian Target Tahun 2015, Unit Kerja Human Resources & General Affair (HRGA) terus meningkatkan kinerja melalui peningkatan layanan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Unit HR juga melakukan pengembangan beberapa *policy*. Hal ini dilakukan mengingat saat ini kebutuhan Pegawai sudah mulai tinggi. Pengembangan tersebut dapat tercermin dari fungsi dan tugas sesuai dengan peranannya masing-masing, yaitu:

1. Employee Recruitment

- Melakukan kontrol terhadap pelaksanakan proses rekrutmen.
- Melakukan analisis terhadap permintaan penambahan pegawai.
- Melakukan proses rekrutmen.

Sumber daya manusia BNI Life terbagi atas pegawai BNI Life dan outsource. Sampai dengan akhir tahun 2014, pertumbuhan pegawai BNI Life tercatat sebesar 19% atau mengalami penambahan sebanyak 94 pegawai dari 492 pegawai pada tahun 2013 menjadi 586 pegawai.

Sedangkan untuk pegawai *outsource*, sampai dengan akhir tahun 2014 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 0,8% atau mengalami penambahan sebanyak 2 pegawai *outsource* dari 249 pegawai pada tahun 2013 menjadi 251 pegawai.

Pertumbuhan Pegawai

Employee Growth

Keterangan Description	2010	2011	2012	2013	2014
Karyawan Tetap Permanent Employees	209	229	280	400	500
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	109	99	125	92	86
Karyawan Outsourcing Outsourced Employees	168	178	205	249	251
Jumlah Total	486	506	610	741	837

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan maupun pengurus perusahaan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku, Perusahaan menganggarkan dana untuk pelatihan sekurang-kurangnya 5% (lima persen) dari

Human Resources

In line with the current business development as well as to achieve the 2015 target, Human Resources & General Affair (HRGA) Work Unit keeps upgrading their performance by improving services according to Company needs. Human Resources Unit also develops several policies, taking into account that the demand for employees is beaming higher. The development is reflected on their own functions and duties, namely:

1. Employee Recruitment

- Controlling the recruitment process.
- Analyzing the demand for recruiting new employees.
- Carrying out the recruitment process.

BNI Life's human resources are classified into tenure and outsourced employees. Until the end of 2014, the number of BNI Life's tenure employees grew by 19% or recruiting 94 new employees, from 492 employees in 2013 to 586 employees.

For outsourced employees, At the end of 2014 growth was 0.8% or additional 2 outsourced employees from 249 employees in 2013 to 251 employees.

As a clear evidence of management's objective to provide training for improving and developing competency of the company's employees and management of the company and in accordance with the prevailing regulation, the Company budgeted at least 5 % (five percent) of the total costs of employees, Directors and Commissioners

jumlah biaya pegawai, Direksi dan Komisaris, untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi karyawannya.

for skills improvement, knowledge and expertise in the insurance field.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (Karyawan Tetap dan Tidak Tetap)

Number of Employees by Gender (Permanent Employees and Temporary Employees)

Keterangan Description	2010	2011	2012	2013	2014
Laki-laki Male	142	151	213	245	460
Perempuan Female	176	177	192	247	377
Jumlah Total	318	328	405	492	837

2. Employee Development

- a. Melakukan evaluasi & penilaian terhadap kinerja pegawai.
- b. Melakukan proses *performance appraisal*.
- c. Merencanakan *Career Planning* yang digunakan untuk:
 - Mutasi karyawan
 - Promosi karyawan
 - Demosi karyawan
- d. Pengembangan Pegawai untuk:
 - *Coaching & counseling*
 - Koordinasi dengan unit kerja BNI Insurance School

2. Employee Development

- a. Evaluating and assessing employees' performance
- b. Conducting performance appraisal
- c. Organizing Career Planning for:
 - Job rotation
 - Employee promotion
 - Employee demotion
- d. Organizing employee development, namely:
 - Coaching & counselling
 - Coordination with BNI Insurance School

3. Personil Administration & Compensation Benefit

- a. Melakukan proses administrasi kepegawaian.
- b. Melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses payroll:
 - Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai.
 - Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) pegawai, SPT Tahunan.
 - Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, Premi Asuransi dan Pensiun.
 - Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan Pegawai.
 - Pemotongan Premi Asuransi/ Jamsostek/ Pensiun yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi beban Perusahaan.
- c. Melakukan rekonsiliasi beberapa pembayaran yang telah dilakukan oleh Unit Kerja HR.
- d. Menyiapkan data dan laporan internal maupun eksternal
- e. Merancang dan melaksanakan pemberian tunjangan dan fasilitas-fasilitas lain yang berkaitan dengan program kesejahteraan pegawai.

3. Personnel Administration & Compensation Benefit

- a. Conducting the employee administration.
- b. Conducting and controlling the personnel data system that is related to payroll process:
 - Payment of salary and allowance as well as employee loan.
 - Calculation of employee's income tax and annual taxes.
 - Deduction and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium and Pension.
 - Payment of Employee's Health Insurance Premium.
 - Deduction of Insurance Premium/ Jamsostek/ Pension Premium paid by employees and the Company.
- c. Reconciliation of several payments done by HR Work Unit.
- d. Preparation of data, and internal and external reports.
- e. Designing and executing benefits and other facilities related to employee's welfare program.

- f. Perubahan *Compensation & Benefit* yang dilakukan di tahun 2014, antara lain:
 - Adanya perubahan uang makan Pegawai.
 - Peninjauan benefit COP Pegawai.
 - *Benefit Asuransi Kesehatan* yang diberlakukan untuk tahun 2014.

4. HR Development

- a. Menganalisis dan melakukan peninjauan ulang BPP (SOP) HR, di tahun 2014 HR telah melakukan peninjauan ulang perubahan BPP sebanyak 20 (dua puluh) BPP yang saat ini masih dalam proses koordinasi dengan Unit Kerja Risk Management.
- b. Mengembangkan *Human Resource Information System* (HRIS).

Sejak tahun 2014, HR telah Implementasi HRIS dengan modul-modul yang telah dipergunakan yaitu

- Employee e-Services, sistem pelayanan mandiri Pegawai berbasis web sebagai penunjang dan memudahkan interaksi Pegawai dengan data kepegawaiannya.
- Payroll, sistem payroll HR.
- c. Melakukan peninjauan terhadap Peraturan Perusahaan (PP) untuk periode 2013-2015 dan periode selanjutnya yaitu 2015-2017.
- d. Menjalankan "*Employee Engagement Program*".

Untuk meningkatkan rasa keterikatan Pegawai terhadap Perusahaan, HR melakukan serangkaian kegiatan *Employee Engagement Program* yang langsung ditujukan kepada pegawai dan diikuti oleh berbagai jenjang kepangkatan. Adapun kegiatan tersebut berupa *caring program, spiritual event, special event* yang kegiatan tersebut semuanya melibatkan Pegawai.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung visi perusahaan dalam Operasional Excellent, HR akan menerapkan beberapa hal di tahun 2015, antara lain:

1. Employee Recruitment

- a. Melakukan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seminar tentang asuransi dan berkariir di Perusahaan asuransi.
- b. Melakukan *review* terhadap uraian pekerjaan (*job description*) untuk menentukan *Job Family*.

2. Employee Development

- a. Mengembangkan Program Human Asset Value (*Talent Management*)

- f. Changes in the Compensation and Benefit in 2014, namely:
 - Change in the employees' meal allowance.
 - Review of employees' COP benefits.
 - Health insurance benefits to take into effect in 2013.

4. Human Resources Development

- a. Analyzing and reviewing BPP HR. In 2014, HR reviewed 20 (twenty) BPP modifications. The current BPP is still in progress in coordination with Risk Management Work Unit.
- b. Developing Human Resource Information System (HRIS).

Since 2014, HR has implemented HRIS with modules such as:

- Employee e-Services, a self-service web-based employee system that supports and simplifies interactions between employee and the data.
- Payroll, HR payroll system.
- c. Reviewing the Company's regulation for the 2013-2015 period and the next 2015-2017 period.
- d. Implementing "Employee Engagement Program".

To stimulate employee's interest in the Company, HR organized a series of Employee Engagement Program attended to the employees of all levels. Activities in the program included caring program, spiritual event, special event which involved all employees.

Human Resources Development Plan

To support the Company Vision at Operational Excellence, Human Resources is going to implement the following programs in 2015:

1. Employee Recruitment

- a. Organizing data collection method by presenting seminars on insurance on starting a career in an insurance Company.
- b. Reviewing job description to determine job family.

2. Employee Development

- a. Developing Human Asset Value Program (Talent Management).

- b. Mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris Pegawai.
- c. Mengajak Unit Kerja untuk menerapkan *Development Day* dimulai dari Unit Kerja HRGA.

3. Personnel Administration & Compensation Benefit

- a. Melakukan *salary review* 2015
- b. Melakukan rekonsiliasi secara berkala dengan Unit Kerja Terkait
- c. Melakukan perubahan terhadap administrasi kepegawaian dengan menggunakan 2 (dua) bahasa

4. HR Development

- a. Melaksanakan *Employee Engagement Program*
- b. Melakukan peninjauan kembali atas sistem prosedur HR
- c. Pembuatan Kode Etik Pegawai yang bekerjasama dengan Unit Kerja Terkait.
- d. Pengembangan HRIS untuk modul lainnya yaitu *e-Performance Appraisal, e-Recruitment*.

General Affairs

Strategi

1. Meningkatkan layanan bagi semua unit kerja
2. Meningkatkan kemampuan teknis dan *softskill* bagi semua tim
3. Menerapkan standarisasi prosedur yang baik
4. Transformasi sistem manual ke otomatis untuk meningkatkan kinerja
5. Mengkampanyekan *Green Office* dan Efisiensi biaya
6. Kontrol semua proses kerja dan manajemen dokumentasi yang baik

GA Overview

1. Organisasi dan Prosedur
 - a. Launching BPP GA Operasional
 - b. Penambahan beberapa staf (administrasi & reporting staf, supervisor driver)
 - c. Pembuatan program *Development Day* untuk tim operasional (*Driver, OB dan Security*) dan *talent management program* untuk tim *Back Office*
 - d. *Reward* dan *assessment* untuk tim (kompetisi GA Award setiap 6 bulan)
 - e. *Control* dan *Monitoring* untuk Operasional tim (*log Book*)
 - f. Optimalisasi *Service Procedure* (GA Helpdesk untuk *handling request*)
 - g. Pemberian Seragam (Resepsionis, Operator, Driver dan Security)

- b. Developing employee's English proficiency.
- c. Inviting Work Units to apply Development Day, initiated by HRGA Work Unit.

3. Personnel Administration & Compensation Benefit

- a. Conducting salary review for 2015.
- b. Conducting periodic reconciliation with related work unit.
- c. Changing employee administration to bilingual

4. HR Development

- a. Applying Employee Engagement Program
- b. Carrying out review of Human Resources procedure system.
- c. Creating Employee Code of Conduct in co-operation with related work units.
- d. Developing HRIS for other modules: *e-Performance Appraisal, e-Recruitment*.

General Affairs

Strategy

1. Increasing services for all Working Unit
2. Increasing technical skill and softskill for all teams
3. Implementing good standard of procedures
4. Transforming manual system to automatic in order to improve performance
5. Campaigning for Green Office and cost efficiency
6. Controlling all work process and good documentation management

GA Overview

1. Organization and Procedure
 - a. Launching of BPP GA Operations
 - b. Adding several staff (administration & reporting staff, supervisor, driver)
 - c. Making Development Day program for operations team (Driver, OB and Security) and talent management program for the Back Office team
 - d. Reward and assessment for team (GA Award competition every six months)
 - e. Control and Monitoring for Operations team (log book)
 - f. Optimizing Service Procedure (GA Helpdesk for request handling)
 - g. Uniform handover (Receptionist, Operator, Driver and Security)

- h. Melakukan Kampanye 5S (*Green Office*)
 - i. Survei layanan GA
2. Services
- a. *Supporting* untuk pengiriman dokumen
Bekerjasama dengan beberapa vendor jasa pengiriman/ kurir dalam meningkatkan layanan dimana penggunaan teknologi berbasis web diutamakan untuk *monitoring* dalam pengirimannya.
 - b. *Supporting day to day operational*
Penyediaan makan lembur, *standby driver* untuk lembur, *logistic* kantor, kurir, *ticketing* dan lain lain.
 - c. *Supporting maintenance office and renovation*
Pada tahun 2014 ini kami telah melakukan beberapa renovasi anatara lain:
 - KP Bandung, KP Kediri, KP Semarang, KP Medan, KP Lampung, KP Mataram
 - RBM Office Makassar, RBM Office Semarang
 - Pengembangan Lantai 23
 - *Maintenance* KS Tubun
 - Pembuatan DMC di KS Tubun
3. Inisiatif Project
- a. Digitalisasi Dokumen
Kami medukung bagian *Underwriting* untuk proses DMC dan pencetakan polis dimana vendor pemenang tender tersebut adalah PT RDS (Reycom Document Solusi)
 - b. *Print Management Solution*
Agar dapat dikontrolnya pencetakan dan *fotocopy* yang ada saat ini maka kami melakukan penarikan *stand alone printer* dan mengganti dengan *multifunction print anywhere*
 - c. Tagihan Telepon
Guna mengontrol penggunaan telepon per user maka kami menambahkan *software billing telephon* yang tercentral.
 - d. *Upgrade technology system and procedure services in RMDS (Records Management Document System)*
Dalam rangka penyimpanan dokumen sistem yang telah berjalan sebelumnya terdapat hal hal yang perlu ditingkatkan baik dalam pencarian dokumennya (belum menggunakan RFID untuk diubah dengan deteksi RFID) dan prosedur pengiriman dan *pickup* dokumen yang ditingkatkan
 - e. *Upgrade system FATS (Fixed Asset System)*
Guna menyederhanakan proses *stock opname* dan *asset tagging* maka kami melakukan *upgrade* system yang ada
- h. Conducting 5S Campaign (*Green Office*)
 - i. GA service survey
2. Services
- a. Supporting for document shipment
Cooperating with several shipping vendors/ couriers to increase services in which web-based technology is used to monitor delivery
 - b. Supporting day to day operations
Preparing overtime meals, standby driver for overtime, office logistics, couriers, ticketing and others
 - c. Supporting office maintenance and renovation
In 2014 we have done several renovations such as:
 - Branches in Bandung, Kediri, Semarang, Medan, Lampung, Mataram
 - RBM Office Makassar, RBM Office Semarang
 - Development of 23rd floor
 - Maintenance KS Tubun
 - Constructing DMC at KS Tubun

f. Pembukaan Kantor Layanan

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan ke nasabah, maka BNI Life membuka beberapa Kantor Layanan di *Mall*. Dan untuk pertama kali dibuka di Grand City Mall Surabaya.

BNI Insurance School

BNI Insurance School (BIS) yang dibentuk pada tahun 2012 adalah perubahan wujud dari BLife Learning Center, yang merupakan salah satu hasil restrukturisasi unit kerja di BNI Life. BIS berlokasi di gedung BNI Life, K.S. Tubun, Jakarta. Fasilitas BIS terdiri dari ruang pelatihan, ruang komputer, dan ruang multifungsi. Selama tahun 2014, telah dilakukan berbagai pengembangan BIS yaitu:

1. Pengembangan metode pembelajaran melalui E-learning, telah terbentuk website E-learning BNI Life dengan alamat www.elearning.bni.life.co.id, sebuah metode bertujuan untuk memudahkan pembelajaran melalui akses internet bagi seluruh tenaga penjual di seluruh Indonesia dan seluruh pegawai BNI Life. Konten yang dihasilkan dalam *project* ini masih baru sebagian materi-materi pengetahuan produk-produk BNI Life.
2. Pengembangan fasilitas ruangan khusus untuk sertifikasi AAJI secara *online*, berkapasitas 25 (dua puluh lima) orang, dilengkapi dengan fasilitas 25 (dua puluh lima) PC *station* dan jaringan internet, sehingga setiap calon tenaga penjual selesai pelatihan dasar dapat langsung mengikuti ujian lisensi dari AAJI, dan langsung mendapatkan hasil kelulusannya, sehingga langsung mendapatkan lisensi untuk menjual produk asuransi jiwa.
3. Pengembangan kompetensi *trainer* BIS telah melakukan sertifikasi *trainer* untuk program sertifikasi *financial planner*, mulai dari *Registered Financial Planner* (RFP), *Qualified Wealth Planner* (QWP), dan *Certified Financial Planner* (CFP), 5 (lima) orang mendapatkan sertifikasi RFP, 3 (tiga) mendapatkan QWP, dan 3 (tiga) orang kandidat CFP untuk ujian di 2014, diharapkan dapat memberikan pelatihan setara dengan kompetitor yang ada
4. Pengembangan kecakapan tim *customer service* dalam berbahasa Inggris dengan memberikan fasilitas pelatihan di luar kantor dengan *vendor* dari The British Institute.

f. Opening of Service Offices

To improve service quality to customers, BNI Life opened several service offices in malls. And for the first time opened in Grand City Mall Surabaya

BNI Insurance School

BNI Insurance School (BIS) was established in 2012 as a revamp of BLife Learning Centre. This modification was a result of BNI Life's work unit restructuring. BIS is located at BNI Life Building, at K.S. Tubun, Jakarta. BIS is equipped with training rooms, computer station land multifunction room. In 2014, BIS had undergone developments, namely:

1. Development of learning method through E-Learning. BNI Life's E-Learning website had been created and accessible on [www.elearning. bni.life.co.id](http://www.elearning.bni.life.co.id). This method was designed to facilitate internet-based learning for all sales officers in the country and all employees of BNI Life. The contents of the website are new some of which are about knowledge of BNI Life's products.
2. Development of facilities in a room specially designed for AAJI online certification. It can accommodate 25 (twenty five) people. The room has 25 (twenty five) PCs connected to the internet so that a new agent who has just completed a basic training can take the AAJI's license examination and receive the result. Upon passing the exam, they become licensed agents eligible to sell life insurance products.
3. Development of BIS trainer's competence has done trainer's certification for financial planners including Registered Financial Planner (RFP), Qualified Wealth Planner (QWP), and Certified Financial Planner (CFP). The result was 5 (five) staff obtained RFP certificate, 3 (three) QWP certificate and another 3 (three) staff are proposed to do CFP certification exam in 2014. They hopefully can deliver equal trainings to those delivered by competitors in industries.
4. Development of customer service team's English proficiency by sending them to do an English course at The British Institute.

5. Pengembangan Perpustakaan, bertujuan sebagai sarana untuk mencari referensi terhadap setiap pegawai BNI Life dan tenaga penjual untuk meningkatkan pengetahuan melalui buku-buku yang bertemakan *sales, motivation, dan leadership, insurance knowledge* dan bahan materi untuk berbagai sertifikasi di industri asuransi Jiwa. Saat ini sudah terbentuk *website* untuk perpustakaan BNI Life dengan alamat www.elearning.bni-life.co.id/ perpustakaan, dimana setiap pegawai dapat melakukan registrasi dan peminjaman buku melalui fasilitas ini.
 6. Pembuatan *Sales Tools* berupa "Kalkulator Rencana Masa Depan" yang digunakan oleh Bancassurance specialist (BAS) di cabang BNI, yang gunanya untuk menghitung selisih antara tujuan keuangan calon nasabah dengan persiapan dana yang telah dimilikinya, sehingga menjadi daya tarik bagi calon nasabah untuk mengikuti program perencanaan keuangan melalui produk asuransi jiwa dari BNI Life sebagai solusi untuk mencapai tujuan keuangannya.
 7. Bekerja sama dengan Unit Bancassurance untuk beberapa project sebagai berikut:
 - a. Video Tutorial *Basic Selling Skill* untuk BAS.
 - b. Video *Tutorial* untuk Bank Staff BNI yang menjelaskan manfaat bisnis *Bancassurance* dan cara memberikan *referral* yang baik.
 - c. *Placemate* untuk paket-paket produk yang dijual oleh BAS.
 8. Bekerja sama dengan Human Resource (HR) untuk membuat *draft Kurikulum* untuk pegawai BNI Life (di luar tenaga penjual), berdasarkan jenjang kepegawaian berbasis kompetensi.
- Pada tahun 2015, terus dilakukan pengembangan terhadap BIS. Adapun rencana pengembangan BIS di tahun 2015 yaitu:
1. Penyempurnaan Struktur Organisasi BIS, agar organisasi BIS dapat bekerja lebih efektif, tercipta *job enlargement* dan *job enrichment* dengan merotasi pekerjaan beberapa pegawai BIS.
 2. Melakukan *internal development* akibat dari perubahan struktur dengan cara *Trainer to Train* dari senior *trainer*, terutama bagi calon *trainer*.
 3. Melakukan *Development Program* kepada para *Area Sales Manager* (ASM) dan *Regional People Development* (RPD) pada unit kerja Bancassurance untuk dapat melakukan *Basic Training* bagi calon BAS
 5. Development of a library for the purpose of providing references for BNI Life's employees and sales officers to update their knowledge by reading books about sales, motivation and leadership, insurance knowledge and materials for certification program of life insurance industry. Currently, a website of BNI Life's library had been installed on www.elearning.bni-life.co.id/perpustakaan. Every employee can register themselves and borrow books through this facility.
 6. Production of Sales Tools called "Future Plan Calculator" which was used by Bancassurance Specialist (BAS) in BNI branch. The tool calculated the difference between a prospect's financial targets and the funds needed. It can attract prospects to participate in financial planning program through BNI Life's insurance product as a solution to meet their financial goals.
 7. Cooperation with Bancassurance Unit in the following projects:
 - a. Tutorial Video on Basic Selling Skill for BAS.
 - b. Tutorial Video for BNI's bank staff that explains the benefits of Bancassurance business and the way to give a good referral.
 - c. Placemate for product packages sold by BAS.
 8. Cooperation with Human Resources (HR) in drafting a curriculum for BNI Life's employees (except for the sales force) according to their career degrees based on competence.

In 2015, we will keep developing BIS. The development plan for BIS in 2015 is as follows:

1. Revising BIS Organizational Structure to enable BIS organization to work more effectively, to create job enlargement and job enrichment by rotating the jobs of several BIS employees.
2. Conducting an internal development as a consequence of structural change by Trainer to Train from senior trainer, especially for trainer candidates.
3. Developing Area Sales Manager (ASM) and Regional People Development (RPD) Program at Bancassurance work unit. The objective is to deliver a basic training for new BAS candidates and training

- baru, sehingga pelatihan dapat berlangsung lebih cepat dan efisien tanpa harus disentralisasi melalui BIS.
4. Berkoordinasi dengan para *Agency People Development* (APD) dalam mempersiapkan *intermediate training* bagi tenaga penjual pada Divisi Agency.
 5. Pengembangan tenaga aktuaria dengan menyediakan tutorial bagi peserta ujian sertifikasi PAI melalui lembaga pendidikan khusus untuk menciptakan tenaga-tenaga aktuari yang memiliki sertifikasi ASAI (*Associate of the Society of Actuariest of Indonesia*) dan FSAI (*Fellow Society of Actuariest of Indonesia*).
 6. Pengembangan kemampuan dan pengetahuan para underwriter dengan rencana sertifikasi lokal, dimana BIS akan bekerja sama dengan PT ReINDO untuk memberikan pelatihan dari sertifikasi berjenjang mulai dari *Level Basic*, *Level Intermediate*, sampai dengan *Level Advance*.
 7. Melanjutkan *Trainer Development Program* melalui sertifikasi RFP, QWP, CFP, dan AEPP, serta sertifikasi nasional melalui AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia), dan AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia).
 8. Melanjutkan *Project* bersama Bancassurance untuk Video Tutorial dan Placemate.
 9. Penambahan konten-konten E-learning dengan melengkapi materi produk BNI Life, Materi *Business Operation* (*Proses New Bisnis, Underwriting, Policy Admin, dan Klaim*), Kode Etik Tenaga Pemasar dan *Knowing Your Customer* (KYC).
 10. Menuntaskan Draft Kurikulum Pegawai BNI Life bersama dengan Unit Kerja Human Resource.
 11. Rencana usulan pengembangan organisasi dengan penambahan 3 orang *trainer*, 1 orang untuk *telemarketing* dan selebihnya untuk non *telemarketing*, penambahan *trainer* tersebut untuk menunjang pelatihan yang berkelanjutan dan berjenjang kepada tenaga penjual.
 12. Memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi seluruh karyawan BNI Life melalui salah satu lembaga pelatihan bahasa yang terbaik.
 13. Melakukan penyempurnaan atas materi/modul dan metode *training* bagi tenaga penjual.
 14. Berencana untuk menjalin kerja sama dengan BNI melalui Divisi Organizational Learning (ONL) untuk mendukung pelatihan bagi staf BNI pada Divisi-divisi yang berkaitan dengan kerja sama Bancassurance maupun pelatihan lainnya yang berhubungan dengan topik Asuransi dan perencanaan keuangan.

can be delivered more quickly and efficiently than the centralized training through BIS.

4. Coordinating with Agency People Development (APD) in preparing an intermediate training for sales officers in the Agency Division.
5. Developing actuarial staff by offering tutorials for PAI certification examinees through a specific education institution to produce actuarial staff certified by ASAI (Associate of the Society of Actuariest of Indonesia) and FSAI (Fellow Society of Actuariest of Indonesia).
6. Developing competence and knowledge of the underwriters to obtain a local certificate whereby BIS would cooperate with PT ReINDO to deliver a multi-level certification training, starting from Basic Level, Intermediate Level to Advanced Level.
7. Continuing Trainer Development Program through RFP, QWP, CFP and AEPP certifications and AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan and Asuransi Kesehatan Indonesia) and AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia).
8. Continuing a common project with Bancassurance in producing Tutorial Video and Placemate.
9. Updating E-learning contents by updating BNI Life's product materials, Business Operation materials (New Business, Underwriting, Policy Admin and Claim processes), Sales Officer's Code of Conduct and Knowing Your Customer (KYC).
10. Completing the draft of BNI Life's Employees Curriculum in cooperation with Human Resources Work Unit.
11. Planning a proposal for organizational development by recruiting three more trainers: one for telemarketing and the rest for non-telemarketing. The objective is to ensure a sustainable and multi-level training for sales officers.
12. Providing English training for all BNI Life employees and Japanese for some of BNI Life employees by one of the best language institutes.
13. Revising the materials/modules and training method for sales officers.
14. Planning to initiate a cooperation with BNI through Organizational Learning Division (ONL) to organize training for BNI staff in divisions related to Bancassurance cooperation and other training on Insurance topics and financial planning.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



BNI Life menerapkan standard dan nilai-nilai tata kelola perusahaan (GCG) yang tinggi melibatkan seluruh karyawan, jajaran manajemen, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta Dewan Komisaris, dan merupakan basis untuk meraih kinerja yang optimal serta memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan yaitu para nasabah, masyarakat, regulator, perusahaan dan pemegang saham.

BNI Life implements Good Corporate Governance of high standard and values engaging all employees, management, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners, and serving as the basis to achieve optimal performance, providing benefits to all stakeholders: customers, general public, regulators, company and shareholders.

Sebagai Perusahaan yang mengandalkan dan mengelola kepercayaan para pemangku kepentingan, BNI Life berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan standar terbaik yang ada. Tujuannya, untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus menjamin Perusahaan beroperasi dengan menaati peraturan perundungan-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip pengelolaan perasuransian yang sehat.

As a Company that relies on and manages the trust of stakeholders, BNI Life is committed to implement corporate governance practices in accordance with the best standards available. The goal, to create superior performance and add economic value for shareholders and other stakeholders, as well as ensure that the Company's operations comply with the applicable laws and regulations, business ethics, and the principles of sound management in the field of insurance.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kegiatan usaha asuransi yang berkualitas tercermin dari pertumbuhan bisnis serta ekspansi usaha yang signifikan yang didukung dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal tersebut merupakan faktor utama yang mendasari keberhasilan suatu kegiatan usaha dalam melakukan pengelolaan berbagai entitas bisnis. Dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik maka kepercayaan serta keyakinan seluruh nasabah dan para pemangku kepentingan dapat semakin terpelihara dan meningkat.

Sebagai Perusahaan yang mengandalkan dan mengelola kepercayaan para pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan standar terbaik yang ada (*best practices*). Untuk itu, implementasi *Good Corporate Governance* (selanjutnya disingkat "GCG") di Perusahaan bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus menjamin Perusahaan beroperasi dengan menaati peraturan perundangan-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip pengelolaan perasuransian yang sehat.

Untuk itu, Penyusunan Tata Kelola Perusahaan mengadopsi ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
6. Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-03/BL/2012 tentang Bentuk dan Susunan Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
7. Kriteria penilaian Annual Report Award;
8. *Good Corporate Governance Self Assessment Checklist* (Penilaian Mandiri).

STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

The quality of the activities of insurance business is reflected by the growth of the business as well as significant business expansion supported by Good Corporate Governance. This is a major factor underlying the success of the business in managing various business entities. With good corporate governance, the trust and confidence of all customers and stakeholders can be further maintained and increased.

As a Company that relies on and manages the trust of stakeholders, the Company is committed to implement corporate governance practices in accordance with the best existing standards (best practices). To that end, the preparation of the implementation of Good Corporate Governance (hereinafter abbreviated as "GCG") of the Company aims to create superior performance and add economic value for shareholders and other stakeholders, as well as ensure that the Company's operations comply with the applicable laws and regulations, business ethics, as well as the principles of sound management in the field of insurance.

Therefore, the formulation of Corporate Governance adopted the provisions and guidelines as follows:

1. Law number 40, 2007 concerning Limited Company;
2. Law number 40, 2014 concerning Insurance Business;
3. Regulations of the Financial Services Authority;
4. GCG Guidelines of the National Committee of Governance Policy (KNKG);
5. Regulation of the Financial Services Authority number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company;
6. Regulation of the Chairman of Stock Exchange Supervisory Board-LK number: PER-03/BL/2012 concerning Forms and Structure of the Announcement of Financial Statement of the Insurance Company and Reinsurance Company;
7. Assessment Criteria of Annual Report Award;
8. Good Corporate Governance Self-Assessment Checklist (Independent Assessment).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam penerapan Tata Kelola, selain berlandaskan ketentuan dan pedoman sebagaimana di atas, Perusahaan juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu:

- **Transparansi**

Perusahaan senantiasa terbuka dalam menyajikan dan menyampaikan berbagai informasi dan memastikan adanya kemudahan akses terhadap berbagai informasi yang menyangkut kepentingan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip keterbukaan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan kewajiban Perusahaan dalam melindungi informasi rahasia, bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

- **Akuntabilitas**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mengembangkan struktur organisasi, prosedur operasional dan sistem kerja yang mampu memberikan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu demi menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan. Perusahaan secara konsisten terus berupaya memperbaiki kinerja untuk menjamin pencapaian visi, misi, dan tujuan yang sesuai dengan budaya Perusahaan.

- **Tanggung Jawab**

Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

- **Independensi**

Dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa menjaga prinsip-prinsip kemandirian dan senantiasa menghindari terjadinya dominasi, pengaruh, intervensi oleh pihak-pihak dan kepentingan tertentu. Setiap pengambilan keputusan senantiasa dilakukan secara objektif.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Perusahaan senantiasa memperlakukan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan senantiasa

In the implementation of Governance, in addition to the above provisions and guidelines, the Company also upholds the basic principles of Good Corporate Governance in running its business activities, namely:

- **Transparency**

The Company is always transparent in presenting and delivering various information and ensures easy access to various information related to the interests of the stakeholders. The principles of transparency applied shall not contradict with the Company's responsibility to protect confidential information, for the Company and the stakeholders.

- **Accountability**

In carrying out its business activities, the Company continues to develop the organizational structure, operational procedures, and work system that can deliver improved performance over time in order to maintain the trust and satisfaction of stakeholders. The Company consistently strives to improve performance to ensure the achievement of the vision, mission, and objectives in accordance with the corporate culture.

- **Responsibility**

In carrying out its business activities, the Company always complies to the laws and regulations and fulfill its responsibilities to the society and the environment. The Company also strives to carry out its social responsibilities to the community.

- **Independence**

In carrying out its business activities, the Company continues to maintain the principles of independence and always avoid dominance, influence, and interventions by certain parties and interests. Every decision is always made objectively.

- **Fairness and Equality**

The Company always treats the stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Company continues to provide equal opportunities for

memberikan kesempatan yang sama kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.

RATING PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Self Assessment Atas Pelaksanaan GCG

Pada tahun 2014, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG yang meliputi 6 (enam) faktor penilaian, yaitu:

1. Etika bisnis dan pedoman perilaku
2. Organ perusahaan yang meliputi RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite-Komite Direksi
3. Pemegang saham
4. Pemangku kepentingan
5. Praktik-praktik usaha yang sehat
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

Penilaian mandiri ini dilakukan melalui pengisian kuesioner berdasar fakta yang terjadi di Perusahaan secara objektif sesuai kriteria penilaian. Pengisian Kuesioner berpedoman pada ada tidaknya sebuah kebijakan dan implementasinya di lapangan sehingga dapat dimungkinkan untuk dimintai keberadaan dari dokumen yang dimaksudkan. Dari hasil pengisian kuesioner ini akan terlihat secara umum mengenai kondisi implementasi *Good Corporate Governance* pada tataran yang belum terlalu detail namun cukup memberikan gambaran mengenai fakta yang ada di Perusahaan dan Industri Perasuransian.

Penilaian Pelaksanaan GCG oleh Pihak Eksternal sampai dengan tahun 2014, Perusahaan telah mulai mengikuti pemantauan penerapan GCG melalui *Annual Report Awards*. Sebagai wujud implementasi GCG yang lebih baik dari waktu ke waktu, dan berdasar *best practices* penerapan GCG, Perusahaan akan mengikuti penilaian pelaksanaan GCG dari Pihak Eksternal lainnya di masa yang akan datang, dalam rangka peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

stakeholders to provide inputs and opinions related to the interests of the Company. Equal opportunities are also given to each employee in terms of career and carry out their duties without distinction of race, religion, class, gender and physical conditions.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT RATING

Self-Assessment on the Implementation of GCG

In 2014, the Company performed self-assessment on the implementation of GCG which consists of 6 (six) assessment factors, namely:

1. Business ethics and code of conduct
2. Organs of the Company, which consist of GMS, Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners Committee, Independent Commissioner, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors Committee.
3. Shareholders
4. Stakeholders
5. Sound business practices
6. Statement on the implementation of GCG Guidelines

Self-assessment is performed through filling a questionnaire based on the facts that occur in the Company objectively in accordance to the assessment criteria. The filling of questionnaire is performed based on the presence or absence of a policy and the implementation thus questioning about the existence of the document may be answered. The results of this questionnaire will reflect the implementation of good corporate governance in general and not too detailed, but provide enough description of the facts occurring within the Company and the Insurance Industry

The Assessment on the Implementation of GCG by External Parties until 2014, The Company has begun to monitor the implementation of GCG through the Annual Report Awards. As a form of better implementation of GCG over time, and based on the best practices of GCG implementation, in the future, the Company's GCG implementation will be assessed by other external parties, in order to improve the implementation of corporate governance within the Company.

Tata Kelola Perusahaan

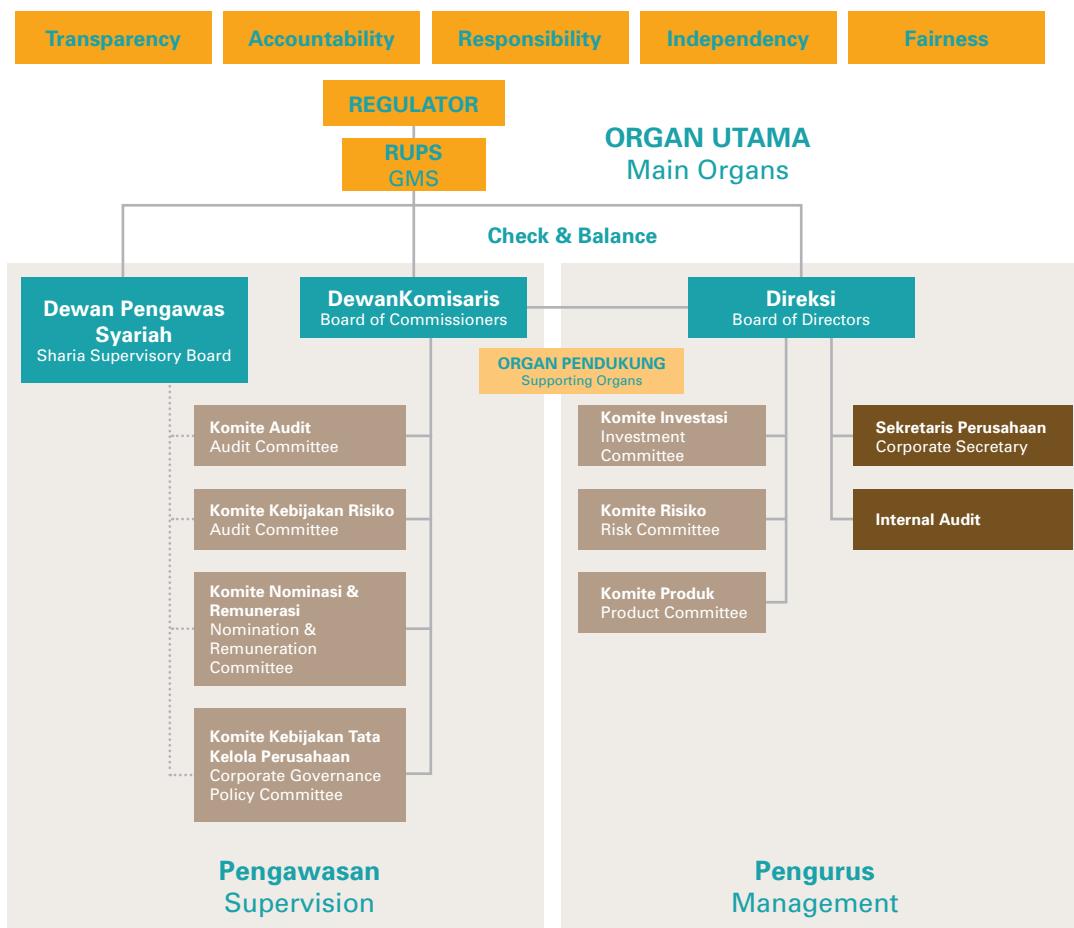
Corporate Governance

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah mengatur pemisahan fungsi dan tugas masing-masing Badan Perusahaan dan Struktur GCG lainnya secara tegas sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing. RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar badan/unit kerja di Perusahaan mencerminkan adanya *check and balance* serta sistem pengendalian internal yang baik.

Berikut Struktur Tata Kelola Perusahaan:



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Corporate Governance Structure

The company separated the functions and duties of each body of the Company and the Company's corporate governance structure explicitly according its respective function and position. The GMS, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors carry out their functions in accordance with the laws and Articles of Association of the Company. The clear division of tasks and responsibilities between the bodies/ work units in the Company reflects the existence of check and balance as well as good internal control system.

Below is the Corporate Governance Structure:

Struktur Tata Kelola ini sebagaimana *Board Manual Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)* yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Kesepakatan Bersama yang ditetapkan pada 13 November 2012.

Secara garis besar, Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Komite-Komite Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, dan Komite Produk, dengan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit sebagai badan pendukung yang seluruh penerapannya dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

Secara bertahap, Perusahaan berkomitmen untuk melengkapi badan-badan dimaksud.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan diatur dalam *Board Manual*, yang berlaku bagi pelaksanaan hubungan kerja antar Dewan Pengawas Perseroan dan Direksi di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan perusahaan tertinggi dalam Perusahaan yang merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan dan/ atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

The structure of Corporate Governance and the Code of Corporate Governance Board Manual were determined by the Board of Commissioners and Board of Directors as set forth in the Agreement on November 13, 2012.

Broadly speaking, the Corporate Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Policy Committee, and the Committees of the Board of Directors namely the Investment Committee, Risk Committee and Product Committee, supported by the Corporate Secretary and Internal Audit as the supporting body which the entire application is based on the principles of good corporate governance namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and Equality.

Gradually, the Company is committed to complete the intended bodies.

Corporate Governance Mechanism

The mechanism of Corporate Governance is set in the Board Manual and implemented the working relationship between the Corporate Supervisory Board and the Board of Directors in the Company with reference to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/ or the provisions contained in the legislations in force.

General Meeting of Shareholders

Procedure of the General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body in the Company which is the meeting attended by shareholders who meet the qualified quorum and held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners or shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares in order to take important decisions related to the investment placed in the Company and/ or for making decisions on matters not authorized to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 10 ayat 7 disebutkan bahwa apabila dalam Anggaran Dasar tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya dan dalam hal semua anggota Direksi tersebut tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris, dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam RUPS.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik, dan
- Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Tahunan 2014

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2014 telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Panggilan Rapat sebagaimana surat Direksi No. 069. BL.DIR-01.0314 tanggal 11 Maret 2014.
2. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS Tahunan 2014 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebelum dilakukan Pemanggilan untuk RUPS.

In accordance with the Articles of Association Article 10, paragraph 7 states that if not specified other in the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by the President Director, in the event that the President Director is not present which due to any reason that do not need to be proven to the third party, the Meeting is chaired by another member of the Board of Directors, in the event that the other members of the Board of Director are not present or absent for any reason which does not need to be proven to a third party, the Meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners and in the event that all members of the Board of Commissioners are not present or absent for any reason which does not need to be proven to a third party, then the meeting is chaired by someone elected by and among those present at the AGM.

Decision making in the GMS is performed properly and transparently. GMS has authorities which cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioner, among others:

- To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To approve amendments of the Articles of Association
- Approve the annual report
- Establish the allocation profit use
- Appoint a public accountant, and
- Set the amount and types of benefits and facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Announcement and Invitation to the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Related to the 2014 Annual General Meeting of Shareholders, the following measures were taken:

1. The invitation of GMS was distributed at least 14 (fourteen) days prior to the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS, as stated in the letter of the Board of Directors No. 069. BL.DIR 01.0314 dated March 11, 2014.
2. Shareholders whose names are recorded in the register of shareholders prior to the GMS invitation have the right to attend and vote in the 2014 Annual General Meeting of shareholders.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Tahunan 2014

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 21 Maret 2014 bertempat di BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Sudirman No.1, Jakarta 12910.

RUPS Tahunan 2014 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan seluruh anggota Direksi, serta para pemegang saham atau kuasanya. Pemegang saham dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan 2014, yaitu:

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders in 2014

In 2014, the Company held 1 (one) annual General Meeting of Shareholder for the fiscal year 2013 (AGMS) held in Jakarta in March 21, 2014 in BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

The President Commissioner and all members of the Board of Commissioners, the President Director, Vice President Director and all members of the Board of Directors, and shareholders and its proxies attended the 2014 AGMS. Shareholders and all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the 2014 AGMS were:

Nama Name	Jabatan Position
Yap Tjay Soen	Pemegang Saham (Direktur Keuangan BNI) Shareholder (BNI Finance Director)
Karya Budiana	Pemimpin Unit UPPA BNI Head of BNI UPPA BNI
Sri Astuti Kamarini	Pemegang Saham (Ketua Yayasan Danar Dana Swadharma) Shareholder (Chairman of Danar Dana Swadharma Foundation)
Salmidjas Salam	Pemegang Saham (Bendahara Yayasan Danar Dana Swadharma) Shareholder (Treasurer of Danar Dana Swadharma Foundation)
Drs. Sjafi'i	Pemegang Saham (Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI) Shareholder (Chairman of Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation)
Ir. Herry Maro	Pemegang Saham (Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI) Shareholder (Secretary of Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation)
Dra. Tri Hapsari	Pemegang Saham (Bendahara Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI) Shareholder (Treasurer of Kesejahteraan Pegawai BNI Foundation)
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner
Dr. A. Junaedy Ganie	Direktur Utama Perseroan President Director
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Perseroan Vice President Director
Budi Tampubolon	Direktur Produk & Layanan Perseroan Product and Service Director
H. Utang Ranuwidjaja	Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan Member of Sharia Supervisory Board
Ir. Agus Haryadi	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan 2014 adalah 180.419.500 saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, telah dipenuhi.

RUPS Tahunan 2014 dipimpin oleh Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU selaku Direktur Utama, sesuai dengan Pasal 10 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013, termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Maret 2014 Nomor: A.140317001/DC2/HSH/II/2014. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
2. Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2013 sebesar Rp63.795.369.302,- dipergunakan untuk:
 - a. Sebesar 14,22% atau Rp9.074.786.665,- ditetapkan sebagai Cadangan Wajib sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan demikian cadangan keseluruhannya menjadi sebesar Rp36.083.900.000,-.
 - b. Sisanya sebesar 85,78% dari laba bersih perseroan atau Rp54.720.582.637,- digunakan sebagai laba ditahan.
 - c. Untuk tahun buku 2013 Perseroan tidak membagikan dividen.
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit tahun buku 2014 dan Konsultan Aktuaria Independen untuk

The number of shares with voting rights present or represented at the Annual General Meeting in 2014 was 180,419,500 shares or 100% (one hundred percent) of the total shares issued and fully paid by the shareholders, hence the provision related to the quorum as stipulated in Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association have been met.

The Annual General Meeting of Shareholders in 2014 was chaired by Dr. A. Junaedy Ganie, SE, MH, ANZIIF, (Snr. Assoc), AAIK (HC), CIP, ChFC, CLU as President Director, in accordance with Article 10 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.

The 2014 Annual General Meeting of Shareholders decided the following:

1. Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2013, including the report of the Board of Directors, the supervisory report of the Board of Commissioners, the financial statements for the fiscal year ending December 31, 2013 and its attachments which have been audited by Tanudiredja, Wibisana & Partners Public Accountant Office, based on the report number A.140317001/DC2/HSH/II/2014. Approve the completion and relieve of the responsibilities (*acquit et de charge*) of the members of Board of Directors and Board of Commissioners from the managerial and supervisory tasks which they had carried out during the fiscal year 2013, as far as the actions were reflected in the annual report and financial statement, except embezzlement, fraud and other criminal actions.
2. Approve the Company's net profit for the fiscal year 2013 of IDR3,795,369,302,- will be used for:
 - a. 14.22% or IDR9,074,786,665,- is designated as the Statutory Reserves in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, thus the total reserves becomes IDR36,083,900,000,-.
 - b. 85.78% of the net income or IDR54,720,582,637,- will be used as retained earnings.
 - c. For fiscal year 2013 the Company will not distribute dividends.
3. Approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that would audit the 2014 fiscal book and an Independent Actuary Consultant that

perhitungan beban Perseroan berdasarkan PSAK 24 termasuk honorarium Akuntan Publik dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Majoritas.

4. Menyetujui tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh Pemegang Saham Majoritas dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah ditutupnya Rapat.
5. Menyetujui gaji, tunjangan, fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh Pemegang Saham Majoritas dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah ditutupnya Rapat.
6. Direksi diminta untuk meneliti kembali penghapusan buku piutang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

RUPS Luar Biasa Tahun 2014

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 4 (empat) kali yang diselenggarakan secara sirkuler dan 3 (tiga) kali yang diselenggarakan secara fisik.

- I. RUPS Luar Biasa Tahun 2014 tanggal 21 Maret 2014, Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan dengan suara bulat untuk:
 1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham-saham baru Perseroan, yaitu Saham Baru Yang Diambil Bagian sebanyak 120.279.633 saham atau sebesar Rp120.279.633.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham baru yang mewakili 39,999993% yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Sumitomo Life Insurance Company sesuai dengan CSSA, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan ditingkatkan dari Rp180.419.500.000 menjadi Rp300.699.133.000. Sumitomo Life Insurance Company harus dapat memberikan bukti transfer atau bukti setor atas penyetoran pembayaran tersebut kepada Perseroan dan pembayaran oleh Sumitomo Life Insurance Company tersebut harus diterima secara penuh oleh Perseroan paling lambat 10 hari kerja setelah pemenuhan kondisi prasyarat terakhir sebagaimana dimaksud dalam CSSA. Setelah dilakukan penyetoran atas

would calculate the Company's expenses based on PSAK 24 including the reward for the Public Accountant Office by firstly consulting it with the Majority Shareholder

4. Approve that the tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board will be determined by the majority shareholder, at the latest 1 (one) month after the closing of the Meeting.
5. Approve that the salary, benefits, facilities for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board will be determined by the Majority Shareholder at the latest 1 (one) month after the closing of the Meeting.
6. The Board of Directors is required to examine the receivables write-off by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable regulations.

Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014

In 2014, the Company held 4 (four) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) by circular and 3 (three) EGMS conducted physically.

- I. The 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 21, 2014, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously to:
 1. Approve an increase in the Company's issued and paid up capital by issuing as much as 120,279,633 shares or IDR120,279,633,000 with a nominal value of IDR1,000 per new shares representing 39.999993% which will be entirely taken by Sumitomo Life Insurance Company in accordance with the CSSA, thus the Company's issued and paid up capital will be increased from IDR180,419,500,000 to IDR300,699,133,000. Sumitomo Life Insurance Company shall be able to provide proof of transfer or deposit receipt of the above payment to the Company and the payment by Sumitomo Life Insurance Company must be received in full by the Company no later than 10 working days after the final fulfillment of the terms and conditions referred to in CSSA. After the deposit on the increase

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, susunan para Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan Terbatas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 180.419.480 saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp180.419.480.000.
- b. Sumitomo Life Insurance Company sebanyak 120.279.633 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp120.279.633.000.
- c. Yayasan Danar Dana Swadharma sebesar 10 saham atau dengan nominal sebesar Rp10.000.
- d. Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI sebesar 10 saham atau dengan nominal sebesar Rp10.000.
2. Dengan telah didapatkannya pengesampingan hak oleh para Pemegang Saham untuk mengambil bagian saham baru terlebih dahulu dan juga Surat Persetujuan OJK, maka para Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan pemenuhan CSSA dan karenanya menyetujui penerbitan Saham Baru Yang Diambil Bagian kepada Sumitomo Life Insurance.
3. Terkait dengan keputusan Nomor 1 dan 2, Para Pemegang Saham menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga menjadi sebagaimana diatur dalam Lampiran 1 keputusan Rapat.
4. Menginstruksikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk eksternal auditor untuk melakukan penilaian kewajaran biaya-biaya corporate action yang akan dibebankan kepada Perseroan berdasarkan Pasal 4.3.(c) CSSA.
- II. RUPS Luar Biasa Tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014 secara sirkuler dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan suara bulat untuk:
 1. Menyetujui bahwa selama Masa Transisi, Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan akan tetap dapat mengadakan Rapat Direksi atau Dewan Komisaris dan mengambil keputusan dalam Rapat Direksi atau Rapat Dewan Komisaris untuk hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi atau Dewan Komisaris, kecuali untuk:

in the Company's issued and paid up capital as mentioned above have been conducted, the composition of the shareholders of the Company becomes:

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as many as 180,419,480 shares or with nominal value of IDR180,419,480,000.
- b. Sumitomo Life Insurance Company as many as 120,279,633 shares or with nominal value of IDR120,279,633,000.
- c. Yayasan Danar Dana Swadharma as many as 10 shares or with a nominal value of IDR10,000.
- d. Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI as many as 10 shares or with a nominal value of IDR10,000.
2. With the acquisition of waiver of rights by the shareholders to take part in advance of the new shares as well as based on the Approval Letter from the OJK, the Shareholders approved the implementation of CSSA compliance and therefore approved the issuance of the New Shares Subscribed to Sumitomo Life Insurance.
3. In relation to the decision No 1 and 2, the Shareholders agreed to amend and restate the entire provisions of the Company's Articles of Association thus set forth as regulated in Annex 1 of the Meeting decision.
4. Instruct the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to appoint external auditor to assess the reasonableness of the costs of corporate actions which will be charged to the Company pursuant to Article 4.3. (c) Of CSSA.
- II. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 dated May 21, 2014 conducted in circular, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously to:
 1. Agree that during the transitional period, the Board of Directors and the Board of Commissioners will still be able to hold the Board of Directors or Board of Commissioners meetings and take decisions in the meetings for matters that are deemed necessary by the Board of Directors or Board of Commissioners, except for:

- a. Pengambilan keputusan terkait penggunaan dana atas modal yang telah disetorkan oleh Sumitomo Life Insurance Company (SL) (selain dari penggunaan dana sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 4.1 Perjanjian Induk Bancassurance tanggal 2 Desember 2013 dan Pasal 4.3.c Perjanjian Pengambilbagian Saham Bersyarat tanggal 2 Desember 2013 yang telah disepakati sebelumnya) dan;
 - b. Untuk tindakan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 14 (5) dari Anggaran Dasar Baru Perseroan, Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan SL setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui bahwa selama Masa Transisi, perwakilan dari SL termasuk calon anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang dinominasikan SL, dapat menghadiri Rapat Direksi atau Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan mereka tidak dapat mengambil keputusan dalam Rapat Direksi atau Rapat Dewan Komisaris.
3. Menyetujui bahwa setelah berakhirnya Masa Transisi dengan efektifnya pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dinominasikan oleh SL, keputusan di butir I diatas menjadi tidak berlaku lagi dan prosedur rapat dan pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepenuhnya tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Baru Perseroan.
- III. RUPS Luar Biasa Tahun 2014 tanggal 18 Agustus 2014 secara sirkuler dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan suara bulat untuk:
1. Mengubah Pasal 13 ayat 4 Anggaran Dasar mengenai Direksi menjadi sebagai berikut: Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Direktur tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS tahunan ketiga sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama setelah berakhirnya jangka waktu untuk periode yang sama.
 2. Mengubah Pasal 16 ayat 2 Anggaran Dasar mengenai Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut:
- a. Decision making related to the use of funds on the capital that has been deposited by Sumitomo Life Insurance Company (SL) (apart from the use of the funds referred to in Article 4.1 Bancassurance Master Agreement dated December 2, 2013 and Article 4.3.c the Partaker Agreement of Conditional Shares dated December 2, 2013 and;
 - b. For measures taken by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners in accordance with Article 14 (5) of the New Articles of Association of the Company, the Board of Directors must first obtain written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) and SL after obtaining written approval from the Board of Commissioners.
2. Approve that during the Transition Period, representatives of SL including the candidate for Board of Directors members and members of the Board of Commissioners nominated by SL, may attend the Board of Directors or Board of Commissioners meetings, provided they are not able to take any decisions in the meetings.
3. Approve that after the end of the Transition Period with the effective appointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners nominated by SL, the decision in item I above will not be valid and the meeting procedures and decision-making by the Board of Directors and the Board of Commissioners will be fully subjected to the provisions of the new Articles of Association of the Company.
- III. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 dated August 18, 2014 conducted in circular, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously to:
1. Amend Article 13 paragraph 4 of the Articles of Association on the Board of Directors to be as follows:
Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders, for the period from the date of the GMS in which the Directors were appointed until the end of the third AGM since their appointment, and may be reappointed for the same period after the expiration of their tenure.
 2. Amend Article 16 paragraph 2 of the Articles of Association on the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Komisaris tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS tahunan ketiga sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama setelah berakhirnya jangka waktu untuk periode yang sama.

3. Mengangkat 3 (tiga) orang Komisaris baru sebagai berikut:
 - a. Yap Tjay Soen
 - b. Henry Cratein Suryanaga
 - c. Masaya HonjoMasing-masing sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler.
4. Mengangkat 2 (dua) orang Direktur baru sebagai berikut:
 - a. Kazuhiko Arai
 - b. Hirokazu TodakaMasing-masing sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler.

Dengan diangkatnya 2 (dua) orang Direktur baru dan 3 (tiga) orang Komisaris baru tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yap Tjay Soen	Komisaris Commissioner
Masaya Honjo	Komisaris Commissioner
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Commissioner

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders, for the period from the date of the GMS in which the Commissioners were appointed until the end of the third AGM since their appointment and may be reappointed for the same period after the expiration of their tenure.

3. Appoint 3 (three) new Commissioners:
 - a. Yap Tjay Soen
 - b. Henry Cratein Suryanaga
 - c. Masaya HonjoRespectively as Commissioners for a term of 3 (three) years from the date the Circular Decision
4. Appoint 2 (two) new Directors:
 - a. Kazuhiko Arai
 - b. Hirokazu TodakaRespectively as Directors of the Company for a term of 3 (three) years from the date of the Circular Decision.

With the appointment of 2 (two) new Directors and 3 (three) the new Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors become:

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Doktor Ahmad Junaedy Ganie	Direktur Utama President Director
Geger Nuryaman Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Director
Kazuhiko Arai	Direktur Director
Hirokazu Todaka	Direktur Director

5. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang telah diangkat sebagaimana agenda 3 dan 4 akan disesuaikan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan agenda 1 dan 2 pada saat perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut menjadi efektif, sehingga masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi menjadi sampai dengan berakhirnya RUPS tahunan ketiga sejak tanggal penunjukan.
- IV. RUPS Luar Biasa Tahun 2014 tanggal 30 September 2014 secara sirkuler dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan suara bulat untuk:
1. Menerima pengunduran diri Tuan Doktor Ahmad Junaedy Ganie dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham.
 2. Menyetujui untuk memberikan penghargaan kepada Tuan Doktor Ahmad Junaedy Ganie atas pengabdianya kepada Perseroan dan menyetujui untuk melimpahkan dan wewenang kepada BNI sebagai Pemegang Saham Mayoritas untuk menentukan besarnya penghargaan dimaksud.
 3. Menyetujui Tuan Geger Nuryaman Maulana dan Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon selaku anggota Direksi yang secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan diangkatnya Direktur Utama pada RUPS berikutnya.
5. The term of office of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors been appointed as stated in agenda 3 and 4 will be adjusted with the amendments of Company's Articles of Association in accordance with agenda 1 and 2 at the time of the amendments are effective, thus the term of office of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is until the end of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment.
- IV. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 dated September 30, 2014 conducted in circular, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously to:
1. Accept the resignation of Doctor Ahmad Junaedy Ganie from his position as President Director of the Company since the date of the Shareholders Decision.
 2. Approve to pay tribute to Doctor Ahmad Junaedy Ganie for his services to the Company and agree to delegate authority to BNI as the Major Shareholder to determine the amount of the award in question.
 3. Approve Mr. Geger Nuryaman Maulana and Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as members of the Board of Directors who are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company as of the date of the Shareholders Decision until the appointment of new President Director in the next GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Susunan Direksi Perseroan setelah pengunduran diri Tuan Doktor Ahmad Junaedy Ganie selaku Direktur Utama Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Geger Nuryaman Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Director
Kazuhiko Arai	Direktur Director
Hirokazu Todaka	Direktur Director

- V. RUPS Luar Biasa Tahun 2014 tanggal 29 Oktober 2014 secara sirkuler dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan suara bulat untuk:

Menyetujui atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2015

- VI. RUPS Luar Biasa Tahun 2014 tanggal 11 Desember 2014 secara sirkuler dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan suara bulat untuk:

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon dari Jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan alasan yang bersangkutan akan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler yang terakhir kali ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2014; dan
2. Mengangkat Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan untuk sisa masa jabatan Direktur Utama pendahulunya yaitu sampai dengan RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan pada tahun 2015.

Dengan diangkatnya Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, maka susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

4. The composition of the Board of Directors following the resignation of Doctor Ahmad Junaedy Ganie as President Director of the Company:

- V. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 dated October 29, 2014 conducted in circular, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously to

Approve the Company's 2015 Work Plan and Budget.

- VI. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 dated December 11, 2014 conducted in circular, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously:

1. To honourably dismiss Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon of his position as Director of the Company with the reason he will be appointed as President Director of the Company since the signing of the last Circular Decision on December 11, 2014; and
2. To appoint Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as President Director of the Company for the remaining tenure of the previous President Director namely until the 2014 Annual General Meeting of Shareholders held in 2015.

With the appointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon, the composition of the Board of Directors becomes:

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director
Geger Nuryaman Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Kazuhiko Arai	Direktur Director
Hirokazu Todaka	Direktur Director

Proses RUPS Luar Biasa Tahun 2014

RUPS Luar Biasa Tahun 2014 dilaksanakan secara tatap muka dan sirkuler, sebagaimana telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa sebagaimana surat Direksi sebagai berikut:
 - a. Nomor 077.BL.DIR-01.0314 tanggal 19 Maret 2014 untuk RUPS Luar Biasa tanggal 21 Maret 2014
 - b. Nomor 156.BL.DIR-02.0514 tanggal 16 Mei 2014 untuk RUPS Luar Biasa tanggal 21 Mei 2014.
 - c. Nomor 264.BL.DIR-02.0814, 265.BL.DIR-02.0814, 266.BL.DIR-02.0814, 267.BL.DIR-02.0814 tanggal 12 Agustus 2014 untuk RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2014.
 - d. Nomor 348.BL.DIR-02&03.0914, 349.BL.DIR-02&03.0914, 350.BL.DIR-02&03.0914, 351.BL.DIR-02&03.0914 tanggal 30 September 2014 untuk RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2014.
 - e. Nomor 374F.BL.DIR-02&03.1014, 374G.BL.DIR-02&03.1014, 374H.BL.DIR-02&03.1014, 374I.BL.DIR-02&03.1014 tanggal 14 Oktober 2014 untuk RUPS Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2014.
 - f. Nomor 440A.BL.DIR-02&03.1214, 440B.BL.DIR-02&03.1214, 440C.BL.DIR-02&03.1214, 440D.BL.DIR-02&03.1214 tanggal 3 Desember 2014 untuk RUPS Luar Biasa tanggal 11 Desember 2014.

The Process of the Extraordinary GMS in 2014

The Extraordinary GMS in 2014 were conducted face-to-face and in circular, as performed through the following:

1. The Extraordinary GMS was held as stated in the following Director's Letters:
 - a. No. 077.BL.DIR-01.0314 dated March 19, 2014 for the Extraordinary GMS dated March 21, 2014
 - b. No. 156.BL.DIR-02.0514 dated May 16, 2014 for the Extraordinary GMS dated May 21, 2014.
 - c. No. 264.BL.DIR-02.0814, 265.BL.DIR-02.0814, 266.BL.DIR-02.0814, 267.BL.DIR-02.0814 dated August 12, 2014 for the Extraordinary GMS dated August 18, 2014.
 - d. No. 348.BL.DIR-02&03.0914, 349.BL.DIR-02&03.0914, 350.BL.DIR-02&03.0914, 351.BL.DIR-02&03.0914 dated September 30, 2014 for the Extraordinary GMS dated September 30, 2014.
 - e. No. 374F.BL.DIR-02&03.1014, 374G.BL.DIR-02&03.1014, 374H.BL.DIR-02&03.1014, 374I.BL.DIR-02&03.1014 dated October 14, 2014 for the Extraordinary GMS dated October 29, 2014.
 - f. No. 440A.BL.DIR-02&03.1214, 440B.BL.DIR-02&03.1214, 440C.BL.DIR-02&03.1214, 440D.BL.DIR-02&03.1214 dated December 3, 2014 for the Extraordinary GMS dated December 11, 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS Luar Biasa 2013 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Shareholders whose names are recorded in the Register of the Company's Shareholders are entitled to attend and vote in the 2013 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

RUPS Setelah Tahun Buku 2014

RUPS Luar Biasa setelah Tahun Buku 2014 tanggal 6 Januari 2015 secara sirkuler dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan telah menyatakan dan memutuskan suara bulat untuk:

1. Memberhentikan dengan hormat:

- a. Tuan Ludovicus Sensi Wondabio dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan karena yang bersangkutan akan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatannya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2014 yang diselenggarakan tahun 2015;
- b. Tuan Yap Tjay Soen dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan karena yang bersangkutan akan diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk sisa masa jabatannya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017.

2. Mengangkat:

- a. Tuan Yap Tjay Soen sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017;
- b. Tuan Ludovicus Sensi Wondabio sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2014 yang diselenggarakan tahun 2015.

GMS After the Fiscal Year 2014

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders after the Fiscal Year 2014 dated January 6, 2015 conducted in circular, the Shareholders of the Company has declared and decided unanimously to:

1. Dismiss with honor:

- a. Mr. Ludovicus Sensi Wondabio of his position as President Commissioner of the Company due to his reappointment as Commissioner for the remainder of his tenure since the signing of the Shareholders' Circular Decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014 held in 2015;
- b. Mr. Yap Tjay Soen of his position as Commissioner due to his appointment as President Commissioner of the Company for the remainder of his tenure since the signing of the Shareholders' Circular Decision until the closing of the Annual General Meeting held in 2017.

2. Appoint:

- a. Mr. Yap Tjay Soen as President Commissioner of the Company for the term commencing from the signing of the Shareholders' Circular Decision until the closing of the Annual General Meeting held in 2017;
- b. Mr. Ludovicus Sensi Wondabio as Commissioner of the Company for the remaining term of office commencing from the signing of the Shareholders' Circular Decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014 held in 2015.

Dengan diangkatnya Tuan Yap Tjay Soen sebagai Komisaris Utama dan Tuan Ludovicus Sensi Wondabio sebagai Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Yap Tjay Soen	Komisaris Utama President Commissioner
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Commissioner
Masaya Honjo	Komisaris Commissioner
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Commissioner

Realisasi Hasil RUPS dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tahun buku 2014 maupun RUPS Luar Biasa tahun 2014 telah direalisasikan semuanya.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali (baik langsung maupun tidak langsung) Sampai Kepada Pemilik Individu

Sampai dengan 31 Desember 2014, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang memiliki saham sebanyak 180.419.480 saham atau 60,000000%. Pemegang saham lainnya adalah Sumitomo Life Insurance Company dengan saham sebanyak 120.279.633 saham atau 39,999993%, Yayasan Danar Dana Swadharma yang mempunyai 10 (sepuluh) saham atau 0,000003% dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI sebanyak 10 (sepuluh) saham atau 0,000003%.

With the appointment of Mr. Yap Tjay Soen as President Commissioner and Mr. Ludovicus Sensi Wondabio as Commissioner, the composition of the Board of Commissioners becomes:

Realization of results of GMS and Extraordinary GMS

All decisions in Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 have been realized.

Information on the Major and Controlling Shareholder (either directly or indirectly) up to Individual Owners

As of December 31, 2014, the Company's controlling shareholder is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the number of shares of 180,419,480 shares or 60.000000%. Another shareholder is Sumitomo Life Insurance Company with the number of shares of 120,279,633 shares or 39.999993%, Yayasan Danar Dana Swadharma with 10 (ten) shares or 0.000003% and Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI with 10 (ten) shares or 0.000003%.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rincian informasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Value	Percentase Percentage
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp 180.419.480.000	60,000000%
2	Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp 120.279.633.000	39,999993%
3	Yayasan Danar Dana Swadharma	10	Rp 10.000	0,000003%
4	Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp 10.000	0,000003%
Jumlah		Rp 300.699.133	Rp 300.699.133.000	100,000000%

Pada tanggal 21 Maret 2014 ditempatkan dan disetor modal Perseroan dengan mengeluarkan saham-saham baru Perseroan, yaitu Saham Baru Yang Diambil Bagian sebanyak 120.279.633 saham atau sebesar Rp120.279.633.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham baru yang mewakili 39,999993% yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Sumitomo Life Insurance Company sesuai dengan CSSA, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan ditingkatkan dari Rp180.419.500.000 menjadi Rp300.699.133.000. Dengan telah didapatkannya pengesampingan hak oleh para Pemegang Saham untuk mengambil bagian saham baru terlebih dahulu dan juga Surat Persetujuan OJK nomor S-20/D.05/2014 tanggal 11 Maret 2014, maka para Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan pemenuhan CSSA dan karenanya menyetujui penerbitan Saham Baru Yang Diambil Bagian kepada Sumitomo Life Insurance.

DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang berasal dari pegawai atau pejabat aktif lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian Otoritas Jasa Keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang berasal dari mantan pegawai atau pejabat lembaga pembina dan pengawas usaha perasuransian Otoritas Jasa Keuangan apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari lembaga tersebut kurang dari 6 (enam) bulan;

Below is the detail on the information of shareholders:

On March 21, 2014, the Company increased its issued and paid up capital by issuing as much as 120,279,633 shares or IDR120,279,633,000 with a nominal value of IDR1,000 per new shares representing 39.999993% which will be entirely taken by Sumitomo Life Insurance Company in accordance with the CSSA, thus the Company's issued and paid up capital will be increased from IDR180,419,500,000 to IDR300,699,133,000. With the acquisition of a waiver of rights by the shareholders to take part in advance of new shares as well as the FSA Approval Letter number S-20/D.05/2014 dated March 11, 2014, the shareholders approved the implementation of the compliance to CSSA and therefore approved the issuance of the New Shares Subscribed to Sumitomo Life Insurance.

BOARD OF COMMISSIONERS

Appointment of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. To be appointed, a member of the Board of Commissioners, one has to fulfill the following requirements:

1. The Member of the Board of Commissioners is not an employee or active official of the insurance supervisory and regulatory institution at the Financial Services Authority;
2. The Member of the Board of Commissioners is not a former employee or official of the insurance supervisory and regulatory institution at the Financial Services Authority if the person quit their job at the institution less than 6 (six) months;

3. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus terlebih dahulu dari penilaian kemampuan dan kepatutan dari lembaga yang berwenang yang berlaku dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam hal perasuransi;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;
5. Persyaratan lainnya mengenai Dewan Komisaris yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransi.

Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 adalah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransi dan Board Manual Perusahaan, Dewan Komisaris wajib memiliki anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Pemenuhan jumlah Dewan Komisaris akan dilakukan Perusahaan sesuai dengan strategi Perusahaan dengan hadirnya Aliansi Strategis.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perasuransi dan keuangan sesuai persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. The Member of the Board of Commissioners must have passed a fit and proper test from the prevailing authoritative body established by the government on the insurance industry;
4. The member of the Board of Commissioners is prohibited from having another position be it member of the Board of Director, member of the Board of Commissioner or member of the Sharia Supervisory Board at 1 (one) company of more;
5. Other requirements for the Board of Commissioners which have to be fulfilled are in accordance with the insurance laws.

Number, Composition, Criteria and Structure of the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2014 were 5 (five), with 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. Referring to Regulation of the Financial Services Authority number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company and Company's Board Manual, it is stipulated that a Board of Commissioners must consist of at least 3 (three) members, with at least one-half of the Board members being Independent Commissioner. The required number of the Board of Commissioners will be fulfilled by the Company in line with the Company's strategy with the presence of a Strategic Alliance.

All members of Company's Board of Commissioners are individuals of outstanding integrity, capability and experience in the field of insurance and finance in accordance with the other requirements stipulated by the prevailing laws.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Date of Commencement	Tanggal Berakhir Date of Termination
Ludovicus Sensi Wondabio*)	Komisaris Utama President Commissioner	20 September 2011 September 20, 2011	RUPS Tahunan 2014 2014 Annual GMS
Yap Tjay Soen**)	Komisaris Commissioner	18 Agustus 2014 August 18, 2014	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS
Masaya Honjo	Komisaris Commissioner	18 Agustus 2014 August 18, 2014	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Commissioner	18 Agustus 2014 August 18, 2014	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 September 2011 September 20, 2011	RUPS Tahunan 2014 2017 AGMS

*) Per 6 Januari 2015 menjabat sebagai Komisaris Perseroan
As of January 6, 2015 serve as Commissioner
**) Per 6 Januari 2015 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan
As of January 6, 2015 serve as President Commissioner

Dari seluruh Dewan Komisaris Perseroan, 4 anggota Komisaris berdomilisi di Indonesia dan 1 anggota Komisaris berdomisili di Jepang. Profil anggota Dewan Komisaris Perusahaan disajikan di bagian Data Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perusahaan maupun pada perusahaan asuransi dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.
3. Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Below is the table presenting the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2014:

From all members of Board of Commissioners, 4 are domiciled in Indonesia and 1 is domiciled in Japan. The profiles of the members of the Company's Board of Commissioners are presented in the Corporate Data section of this Annual Report.

Independence of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners does not have any family tie, up to the second familial line, with another member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners have disclosed their share ownership, whether in the Company or in another insurance company and other companies, located in this country or abroad, in a report which has to be renewed every year.
3. The Board of Commissioners did not take and/or receive personal gratifications from the Company, except the remuneration and other facilities approved by the GMS. To ensure this independence, the Board of Commissioners assigned the Committee of Audit to do a review and the conclusion of the review is presented in this Annual Report.

Tidak ada Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana tabel berikut:

The table below shows the absence of any immediate family and financial relationship among the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yap Tjay Soen	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Masaya Honjo	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam Otoritas Jasa Keuangan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions except those which have been permitted by the Financial Services Authority and the Regulation of Financial Services Authority No. 2/ POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company which stipulates that a member of the Board of Commissioners is not allowed to have a concurrent position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Sharia Supervisory Board at more than 1 (one) other company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Penjabaran tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan.

Secara umum, Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, dan wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
- b. Pengawasan dan pemberian nasehat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
- c. Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perusahaan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;
- e. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of Company's Board of Commissioners are described in the Articles of Association of the Company and Corporate Governance Board Manual.

In general, The Duties of the Board of Commissioners include the supervision of management of the Company by the Board of Directors as well as giving advice to the Board of Directors on the implementation of the Company's long-term plan and other provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (hereafter "GMS") and the prevailing laws and regulations.

The Duties of the Board of Commissioners, according to the Board Manual which has been adopted to be in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are as follows:

- a. To supervise Company's management policies and operational activities carried out by the Board of Directors with effective, accurate and quick decision making and be able to act independently, and have no interest which potentially interfere with his capability in carrying out his duties independently and critically;
- b. To supervise and to give advice for the interest of the Company according to the goals and direction of the Company, to supervise the Board of Directors in maintaining the balance between the interests of all concerned parties, especially the interest of the policy holders, the insured, the participants and/or other parties who have the right to the benefits;
- c. To supervise the implementation of the provisions of the Articles of Association and the decisions of the GMS and the effective laws and regulations;
- d. To carry out the duties of the Board of Directors as mandated by the Company's Articles of Association should the position of the Board of Directors be vacant;
- e. The Board of Commissioners carry out the supervisory duty by monitoring the follow-ups of the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Director through a recommendation letter and through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Director;
- f. To carry out other supervisory duties recommended by the GMS.

Wewenang Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual Tata Kelola Perusahaan* yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

- a. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang, lebih atau seluruh anggota Direksi dari jabatannya berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris apabila anggota Direksi atau seluruh Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyebutkan alasannya dengan teknis pemberhentianya mengacu kepada Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku di perasuransian;
- b. Menyetujui rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;
- c. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan guna dilaporkan kepada RUPS.

Sedangkan dalam hal melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris berkewajiban:

- a. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- b. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- c. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan dan Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko;
- d. Dewan Komisaris membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
- e. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, anggota Dewan Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- f. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

According to the Company's Manual Board that has been adapted to Articles of Association and the prevailing laws and regulator, the Authorities of the Board of Commissioners include:

- a. To temporarily dismiss one member or more or all members of the Board of Directors from their positions according to the resolution of the Board of Commissioners Meeting should they act in contradiction with the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations by declaring the reasons for the dismissal referring to the Articles of Association and provisions which are effective in insurance business;
- b. To approve the Company's development plan, work plan and the Company's annual budget;
- c. To propose the appointment of an accountant that will audit the Company's financial condition to be reported to the GMS.

Regarding the supervision and management of the Company, the Board of Commissioners has the obligations as follows:

- a. To produce Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and keep the copy;
- b. To report the supervisory duty which has been carried out during the most recent fiscal year and present it to the GMS;
- c. To monitor the effective implementation of the Good Corporate Governance in the Company and the Board of Commissioners has the obligation to establish a Committee of Audit and a Committee of Risk Policy;
- d. The Board of Commissioners assists the Sharia Supervisory Board meet their needs when employing the members of the committees whose positions are under the Board of Commissioners;
- e. To update the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of under performance, members of the Board of Commissioners must immediately report to the GMS and give recommendations on improvement steps to take;
- f. Board of Commissioners must convene Meeting of the Board of Commissioners at least 6 (six) times in 1 (one) year and the results of the Meeting of the Board of Commissioners must be written in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and well documented.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Dewan Komisaris (Rakom)

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Ketua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Rapat Dewan Komisaris dapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Hasil dari Rapat Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan usul tersebut ditolak atau diterima.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat berita acara.

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan-usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2014 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali yang terdiri dari 11 (sebelas) kali Rapat Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners convene a meeting at least 6 (six) times in 1 (one) year. The Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is not present which does not need to be proven to the third party the Meeting is chaired by a member of Board of Commissioners.

The results of the Meeting of the Board of Commissioners must be written in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and well documented.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding decisions if more than 1/2(one-half) of the members of the Board of Commissioners are present and/or represented in the meeting. The Decision of the Meeting of the Board of Commissioners must be made based on the deliberation to reach consensus.

In the event of a deadlock, the Chairman of the Meeting of the Board of Commissioners shall decide whether the proposal should be rejected or approved.

Each member of the Board of Commissioners who is present is entitled to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for every other member of the Board of Commissioners whom they represent. All topics discussed and decided by the Meeting of the Board of Commissioners shall be documented in a Minutes of the Meeting.

Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners shall be produced in accordance with the prevailing provisions. The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified of the proposals in writing. Any decision made in such a way should have the same effect as other decisions made at a Meeting of the Board of Commissioners.

In 2014, the Board of Commissioners convened 23 (twenty three) meetings consisting of 11 (eleven) Meetings of the Board of Commissioners and 12 (twelve) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100%
Yap Tjay Soen*)	Komisaris Commissioner	11	6	55%
Masaya Honjo*)	Komisaris Commissioner	11	6	55%
Henry Cratein Suryanaga*)	Komisaris Commissioner	11	6	55%
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	9	100%

*) Bapak Yap Tjay Soen, Bapak Masaya Honjo dan Bapak Henry Cratein Suryanaga diangkat pada tanggal 18 Agustus 2014 sebagai Komisaris
Yap Tjay Soen, Masaya Honjo and Henry Cratein Suryanaga appointed as Commissioner on August 18, 2014

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Selama Tahun 2014

Below is the frequency of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Level of Attendance of the members of the Board of Commissioners in the Joint Meetings during 2014:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Ludovicus Sensi Wondabio	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Yap Tjay Soen*)	Komisaris Commissioner	12	3	25%
Masaya Honjo*)	Komisaris Commissioner	12	3	25%
Henry Cratein Suryanaga*)	Komisaris Commissioner	12	3	25%
Mauli Adiwarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

*) Bapak Yap Tjay Soen, Bapak Masaya Honjo dan Bapak Henry Cratein Suryanaga diangkat pada tanggal 18 Agustus 2014 sebagai Komisaris
Yap Tjay Soen, Masaya Honjo and Henry Cratein Suryanaga appointed as Commissioner on August 18, 2014

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Orientation Program for the Board of Commissioners

The Company's orientation program for the new officials at the Company's organ is aimed at giving an understanding to the new officials at the Company's organ about the conditions in the Company so that the Company's new officials comprehensively understand the Company in terms of both the organization and the operation as regulated by the Board Manual.

Program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau Pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program

The Company's orientation program for the Board of Commissioners is the responsibility of the President Director. Should the President Director be unable to attend or the new official is the President Director, the

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

pengenalan Perusahaan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada pejabat baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Aspek GCG di Perusahaan.

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Pada tahun 2014, Perusahaan tidak mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris pada program-program pelatihan.

Kepemilikan Saham

Per tanggal 31 Desember 2014, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan.

orientation program becomes the responsibility of the President Commissioner.

Materials delivered to the new official at least include:

1. Introduction to the Company's Operation.
2. Laws and Regulations concerning the Company's business activity.
3. Aspects of Good Corporate Governance in the Company.

Capability Building Program for the Board of Commissioners

In 2014, the Company did not send members of the Board of Commissioners to participate in training programs.

Ownership of Shares

As of December 31, 2014, none of the members of the Board of Commissioners owned a share at the Company.

Nama Name	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5 % atau lebih dari modal disetor Share Ownership of Board of Commissioners Amounting to 5 or More of the Paid-Up Capital			
	BNI Life	Perusahaan Asuransi Lain Other Insurance Companies	Lembaga Keuangan Bukan Asuransi Non-Insurance Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Ludovicus Sensi Wondabio Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Yap Tjay Soen Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Masaya Honjo Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Henry Cratein Suryanaga Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Mauli Adiwarman Idris Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Beberapa realisasi program kerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2014 dalam menjalankan pengawasan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 dan evaluasi atas pelaksanaan RKAP tahun 2013.
- Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan nasehat kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Perusahaan.
- Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, telah memberikan masukan-masukan terkait dengan efektivitas dari Internal Audit dan keandalan sistem pengendalian internal yang berjalan di Perusahaan, yang dilakukan melalui rapat-rapat rutin.
- Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, telah melakukan kajian atas independensi dan kualitas dari eksternal auditor dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.
- Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 dan memberikan persetujuan dengan catatan serta memberikan evaluasi atas pelaksanaan RKAP di tahun 2014 untuk dapat ditindak lanjuti oleh Direksi Perusahaan.
- Dewan Komisaris telah melakukan *review* dengan konsep *oversight* atas mekanisme *monitoring* melalui eksternal auditor serta *internal oversight* melalui Internal Audit untuk memastikan pelaksanaan *Corporate Governance* Perusahaan telah berjalan dengan baik.
- Dewan Komisaris telah melakukan rapat-rapat rutin dengan Pemegang Saham Pengendali (BNI) dalam hal ini melalui UPPA (Unit Pengembangan Perusahaan Anak) BNI secara triwulan, serta koordinasi dengan Komite Audit BNI sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Implementation of Tasks by the Board of Commissioners

In accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, in 2014, the Board of Commissioners carried out its supervisory duty of the Company's management by the Board of Directors. The practice of the supervisory duties of the Board of Commissioners over Company's business activities during the fiscal year 2014 is as follows:

- The Board of Commissioners has given approval for the Company's Work Plan and Budget for 2014 and evaluated the implementation of the Work Plan and Budget for 2013.
- The Board of Commissioners has given various recommendations and advice to the Board of Directors to improve the performance of Company
- The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has provided feedback regarding the effectiveness of the internal audit and the reliability of the internal control system applied to Company at regular meetings.
- The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has conducted a study of the external auditor's independency and quality and given recommendations to the Board of Directors to follow up.
- The Board of Commissioners has studied the Company's Work and Plan and Budget for 2015 and had given their approval with some recommendations as well as evaluated the implementation of the Company's Work Plan and Budget in 2014 to be followed up by Company's Board of Directors.
- The Board of Commissioners has conducted a review of monitoring mechanism with the oversight concept through the external auditor as well as internal oversight through Internal Audit to ensure the Company's Corporate Governance had been well implemented.
- The Board of Commissioners has organized regular meetings of the Controlling Shareholders (BNI) in this case through BNI's Subsidiary Development Unit (UPPA) every three months and coordination with BNI's Audit Committee as the Controlling Shareholders.

Recommendations of the Board of Commissioners

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to provide advice to the Board of Directors for the Company's interest in line with the meaning and objective of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam tahun 2014, nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain adalah:

1. Berkaitan dengan pengelolaan bisnis pada umumnya:
 - Mengingat perkembangan pesat bisnis Perusahaan, perlu dikembangkan pengendalian risiko terpadu yang terkonsolidasi.
 - Program/sasaran bisnis yang disandang dalam Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan perlu disosialisasikan ke unit kerja lebih bawah, termasuk cabang-cabang dan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential*) dan aspek kepatuhan (*compliance*).
 - Peningkatan bisnis Bancassurance sebagai core bisnis Perusahaan yang terus untuk dapat diperkuat di masa yang akan datang.
 - Perlunya peningkatan *yield* Perusahaan atas penempatan investasi yang dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan laba Perusahaan secara maksimal.
 - Perlunya dilakukan revitalisasi bisnis Agency sehingga dapat menambah eksposur bisnis Perusahaan yang lebih baik.
2. Berkaitan dengan Pengelolaan Risiko, yang antara lain mulai dari Risiko Operasional, Risiko Kredit, berkaitan dengan Risiko Pasar, berkaitan dengan Risiko Asuransi, berkaitan dengan Risiko Finansial, berkaitan dengan Risiko Underwriting, berkaitan dengan dan maupun Risiko Strategis sebagaimana dituangkan dalam pembahasan Rapat-Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

Penilaian Kinerja/Assessment Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Memonitoring untuk terciptanya *Good Corporate Governance*. Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

During 2014, the Board of Commissioners had given the following advice and recommendations to the Board of Directors:

1. Concerning the business management in general:
 - Bearing in mind the fast growth of Company, it is necessary to develop an integrated risk management system which was consolidated.
 - The business program or target put in the Company's Business Plan, and the Annual Work and Plan and Budget need to be socialized to the front units, including the branches and the implementation has to be carried out with prudential and compliance.
 - It is necessary to increase and enhance Bancassurance business as the core business of the Company in the future.
 - It is necessary to increase the Company's yield from the ongoing investment placement in order to maximize the Company's profitability.
 - It is necessary to revitalize the Agency business in order to give Company a better business exposure.
2. Concerning the Risk Management such as Operational Risk, Credit Risk, in relation to Market Risk, related to Insurance Risk, Financial Risk, Underwriting Risk, and an Strategic Risk as discussed in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted once in a year by using a performance appraisal indicator outlined below:

1. Contribution and support of the Board of Commissioners to the implementation of the Company's vision and mission in the work program of the current year, by minding Company's values.
2. Monitoring the practice of Good Corporate Governance. The annual performance assessment of the members of the Board of Commissioners is conducted by the Controlling Shareholder.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diberi gaji dan/atau tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jumlahnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris juga berhak atas penerimaan imbalan jasa atau *tantiem* yang mekanisme pemberian serta besaran jumlahnya juga ditentukan oleh RUPS.

Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham melimpahkan wewenang untuk penetapan gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas.

Berdasarkan amanat yang disampaikan ini, maka Dewan Komisaris melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan menyusun rekomendasi remunerasi.
- Dewan Komisaris mengusulkan kajian remunerasi kepada RUPS.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris

Kisaran jumlah remunerasi Dewan Komisaris per orang adalah sebesar Rp600 juta – Rp750 juta per tahun (sudah termasuk tantiem dan pajak). Anggota Dewan Komisaris menerima fasilitas dan tunjangan lain, di antaranya penyediaan kendaraan operasional dan tunjangan kesehatan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi, kriteria, independensi, dan masa jabatan;
- Rangkap jabatan;
- Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Pembagian kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Badan-badan pendukung Dewan Komisaris.

Procedure of the Provision of Remuneration and Other Facilities for Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners were provided with salary and/or other benefits according to the prevailing provision, the amount of which was decided by GMS.

The Board of Commissioners has the rights to receive a reward or tantiem the delivery mechanism and the amount of which were also decided by the GMS.

Based on the decision of the Shareholders as written in the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders, shareholders mandated the authority to determine the salary, facilities and/or other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners by firstly consulting the issue with the major Shareholder.

Based on the mandate, the Board of Commissioners took actions as follows:

- The Board of Commissioners conducted a study of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and formulated a recommendation.
- The Board of Commissioners proposed the result of the remuneration study to the GMS.
- GMS decided the remuneration for the Board of Commissioners.

Remuneration Policy and Package for the Board of Commissioners

The range of the remuneration for each member of the Board of Commissioners was between IDR600 million and IDR750 million per annum (including tantiem and tax). The Members of the Board of Commissioners received facilities and other benefits among others an operational car and health insurance.

Procedures and Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a working guide and order which are contained in the Board Manual which provided them with the following information:

- Composition, criteria, independency and office term;
- Concurrent positions;
- Obligation, duty, responsibility and authority;
- Job distribution of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners' Meeting;
- Supporting Organs to the Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ditetapkan Dewan Komisaris bersama Direksi Perusahaan pada tanggal 13 November 2012.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH ("DPS")

Sebagai Perusahaan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah yang bersifat independen. Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari Dewan Pengawas Syariah diatur dalam *Board Manual* Perusahaan.

Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaianya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia, dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia.

Untuk dapat diangkat menjadi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

- a. Anggota Dewan Pengawas Syariah dilarang merangkap sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris pada perusahaan yang sama;
- b. Anggota Dewan Pengawas Syariah dilarang merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris atau anggota dewan pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;
- c. Persyaratan lainnya mengenai Dewan Pengawas Syariah yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

Work Guide and Order of the Board of Commissioners were contained in the Board Manual of the Company's Governance Guide as it was jointly set by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in November 13, 2012

THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

As an insurance Company that runs a Sharia Business Unit, the Company established an independent Sharia Supervisory Board. The members of the Sharia Supervisory Board are determined by the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional or DSN), a subordinate body of the Indonesian Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia or MUI).

The duty, authority, responsibility and others of the Sharia Supervisory Board are provided in the Company's Board Manual.

For the Sharia products and Sharia Business Unit's operation must be approved by the Sharia Supervisory Board to ensure its compliance with the Sharia principles

Appointment of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS upon a recommendation of the Indonesian Ulama Council, and at least half of the members of the Sharia Supervisory Board are Indonesian domicile of origin.

To be appointed as member of the Company's Sharia Supervisory Board, one must fulfill the following requirements:

- a. The member of the Sharia Supervisory Board is not a member of the board of directors or a member of the board of commissioners in the same Company;
- b. The member of the Sharia Supervisory Board does not have a concurrent position as a member of the board of directors, a member of the board of commissioners or a member of sharia supervisory board in more than 1 (one) other Company;
- c. Other requirements concerning the Sharia Supervisory Board which must be met are those provided by the laws and regulations which are effective in the insurance business

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Syariah di Perusahaan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
 - 1) Kegiatan Unit Syariah di Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru', dana Perusahaan maupun dana investasi Peserta;
 - 2) Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
 - 3) Praktik pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
 - 4) Kegiatan operasional usaha asuransi Syariah di Unit Syariah di Perusahaan.
- Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Date of Commencement	Tanggal Berakhir Date of Termination
Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin	Ketua DPS Chairman of DPS	1 April 2013	1 April 2015
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya MA	Anggota DPS Member of DPS	1 April 2013	1 April 2015
Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS, ASAI	Anggota DPS Member of DPS	1 April 2013	1 April 2015

Profil ketiga anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat di bagian Data Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pertemuan rutin sepanjang tahun 2014, yaitu:

Duty and Responsibility of the Sharia Supervisory Board

- Carry out the supervisory task and give advice and recommendation to the Board of Directors in order that the activities in the Company's Sharia Unit comply with the principles of Sharia. This includes:
 - 1) Activity in the Company's Sharia Unit in managing the wealth and the obligation of Tabarru' fund, Company's fund and Participant's investment fund;
 - 2) Sharia Insurance Product which is marketed by the Company's Sharia Unit;
 - 3) Marketing Practice of the Sharia Insurance product carried out by the Company's Sharia Unit;
 - 4) Operational activities of the Sharia insurance business in the Company's Sharia Unit.
- Ensure the balance of all parties's interest, especially that of the policyholder, the insured, participant, and/or other parties entitled to enjoy benefits

The Composition of the Sharia Supervisory Board

Referring to the Company's Articles of Association, Sharia Supervisory Board shall consist of at least 2 (two) members.

The composition of Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2014 is as follows:

Profiles of three members of Sharia Supervisory Board are presented in Corporate Data section in this Annual Reports.

Sharia Supervisory Board Meeting

In performing its duties, the Sharia Supervisory Board held regular meetings during 2014 presented in the following table:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin	Ketua DPS Chairman of DPS	5	4	80%
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya MA	Anggota DPS Member of DPS	5	4	80%
Ir. Agus Haryadi AAAIJ, FIIS, ASAI	Anggota DPS Member of DPS	5	5	100%

Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Di tahun 2014 Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi pemberian masukan serta jaminan bahwa produk dan layanan Syariah Perusahaan telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional, dan pemberian masukan dan opini terhadap seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk.

Di samping itu, Dewan Pengawas Syariah juga telah menyerahkan laporan pengawasan Syariah setiap semester sepanjang tahun 2014, yang memuat:

- Hasil pengawasan dan kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
- Opini Syariah atas pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan Unit Bisnis Syariah Perusahaan;
- Hasil kajian atas produk dan jasa baru yang belum ada fatwanya untuk dimintakan kepada Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI);
- Opini Syariah atas pelaksanaan operasional Perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan Perusahaan; dan
- Hasil pertemuan rutin dengan manajemen dan pihak terkait lainnya dalam mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah lain yang terkait dengan praktik asuransi Syariah.

Report of the Sharia Supervisory Board

In 2014, the Sharia Supervisory Board performed its duties including providing feedbacks and ensuring Company's Sharia products and service had conformed to the fatwa (ruling) issued by the National Sharia Council, as well as providing inputs and opinions on the operational work guidelines and product manual.

In addition, the Sharia Supervisory Board also submitted the supervisory report every semester during 2014. The supervisory report contained:

- Results of the supervision and the conformity of the bank operational activities to the fatwa issued by the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);
- Sharia Opinions about operational guide, products and service issued by Company's Sharia Business Unit;
- Conclusions of the study of new products and service the fatwa of which had not been issued and consequently requesting a fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);
- Sharia Opinion about the Company's overall operational execution in Company's annual report; and
- Conclusions of the regular meetings with the management and other related parties to discuss the progress report and other issues related to the practice of Sharia insurance.

DIREKSI

Pengangkatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi diangkat oleh RUPS dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh pemegang saham;
3. Apabila para pemegang saham tidak mengajukan calon-calonnya sebelum atau selambat-lambatnya pada waktu RUPS yang akan melakukan pengangkatan tersebut diadakan, maka Rapat itu dapat mengadakan pemilihan secara bebas;
4. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Pemegang Saham.

Prosedur Pencalonan (Nominasi) Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perasuransian. Usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Untuk dapat diangkat menjadi Direksi harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Wajib berdomisili di Indonesia;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan;
4. Tidak pernah menjadi direktur atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan asuransi dinyatakan pailit;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
7. Memiliki integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja;
8. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;

BOARD OF DIRECTORS

Appointment of the Members of the Board of Directors

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS based on the provisions of the Articles of Association
2. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS from candidates recommended by the shareholders
3. If the shareholders do not submit their nominations before or at the latest at the time of the GMS in which appointment will be performed, the GMS is permitted to hold an election;
4. Each proposed replacement and/ or appointment of members of the Board of Directors should consider the recommendation of the shareholders.

Nomination Procedure of members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors are individuals with integrity as well as sufficient ability and experience in the field of insurance. The proposal to replace and/or appoint the members of the Board of Directors should be conducted in the GMS.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. To be appointed as Director, the following general requirements must be met:

1. Able to perform legal acts;
2. Must domicile in Indonesia;
3. Never declared bankrupt by the court;
4. Never occupied the position as Director or Commissioner responsible for causing an insurance company to be declared as bankrupt;
5. Never convicted of criminal acts that harm the State finance within 5 (five) years prior to his/ her appointment;
6. Do not have family relations to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/ or the members of the Board of Commissioners;
7. Have integrity and good reputation, namely have never been directly or indirectly involved in fake works and abusive practices, breach of contract and other actions that harm the Company in which he/ she works or had worked for;
8. Have good character and have the ability to develop the business for the advancement of the Company;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

9. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan yang sehat;
10. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
11. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
12. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
14. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah 4 (four) orang dan semuanya berdomisili di Indonesia.

Adapun komposisi Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

9. Have the ability for strategic management in order to develop a healthy Company;
10. Have competence, namely the ability and experience in the areas that support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
11. Have good character and morals;
12. Have the commitment to comply with the legislation in force;
13. Have knowledge and experience in the area of insurance adequate and relevant to the position;
14. Have at least 5 (five) years of experience in the field of operations in the insurance industry as executive officer.

Number, Composition and Criteria of Members of the BOD

The number of members of the Board of Directors as of December 31, 2014 is 4 (four), all domiciled in Indonesia.

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2014 is:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Date of Commencement	Tanggal Berakhir Date of Termination
Dr. A. Junaedy Ganie*)	Direktur Utama President Director	20 September 2011	RUPS Tahunan 2014
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	20 September 2011	RUPS Tahunan 2014
Budi T.A. Tampubolon**)	Direktur Produk & Layanan Director of Product and Service	20 September 2011	RUPS Tahunan 2014
Hirokazu Todaka	Direktur Risk Management Director of Risk Management	18 Agustus 2014	RUPS Tahunan 2017
Kazuhiko Arai	Direktur Bancassurance Director of Bancassurance	18 Agustus 2014	RUPS Tahunan 2017

*) Per 30 September 2014 mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Perseroan
As of 30 September 2014 has resigned as President Director of the Company

**) Per 11 Desember 2014 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan
As of 11 December 2014 serves as President Director of the Company

Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Profil anggota Direksi Perusahaan disajikan di bagian Data Perusahaan, buku Laporan Tahunan ini.

Independensi Anggota Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Selain badan Perusahaan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan;
- b. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan;
- c. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
- d. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- e. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

All members of the Board of Directors domicile in Indonesia. The profile of the members of the Board of Directors is presented in the Company Data of this Annual Report.

Independence of the Board of Directors

In order for the Board of Directors to be able to perform the best actions for the Company's interests as a whole, the independence of the Board of Directors is an important factor that must be maintained. To maintain independence, the following provisions were established:

- a. Parties outside the Company are prohibited to interfere with the management of the Company.
- b. Directors are prohibited to perform activities which may disturb its independence in managing the Company.
- c. Members of the Board of Directors are prohibited to have up to second level relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming a political party officials and/ or candidate/ member of the legislature;
- e. Members of the Board of Directors are prohibited to either individually or jointly own more than 25% of the paid up capital of other companies.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tidak ada Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Direksi dengan anggota Direksi lainnya, dengan Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana tabel berikut:

There are no family and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders, as described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. A. Junaedy Ganie	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Budi T.A. Tampubolon	Direktur Produk & Layanan Director of Product and Service	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hirokazu Todaka	Direktur Risk Management Director of Risk Management	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kazuhiko Arai	Direktur Bancassurance Director of Bancassurance	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Jabatan Rangkap Direksi

Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, para anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota dewan komisaris pada 1 (satu) perusahaan perasuransian lain. Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Concurrent Positions of the Board of Directors

As stated by the Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance of Insurance Companies, members of the Board of Directors are prohibited to occupy positions in other companies except as a member of the Board of Commissioner in 1 (one) other insurance company. The Directors of the Company has complied with this regulation.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Penjabaran tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 November 2012.

Direksi merupakan bagian dari badan Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam *Board Manual* Tata Kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang memiliki tugas, wewenang dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan dan menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perusahaan;
- b. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Dewan Komisaris serta Keputusan RUPS;
- c. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP;
- d. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
- f. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- g. Berupaya memastikan Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- h. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;

Duties, Responsibilities and Powers of Directors

Description of duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors are set forth in the Articles of Association and Board Manual on Corporate Governance established by the Board of Commissioners and Board of Directors in November 13, 2012.

The Board of Directors is part of the Company's organization that performs the functions of management of the Company as set forth in the Board Manual on Corporate Governance which has been adapted to the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law and the legislations in force, in which the duties, authorities and responsibilities are as follows:

- a. Set the Company's vision, mission and strategy and establish the basic policy of corporate strategy, finance, organization and human resources as well as the Company's information technology and communication system;
- b. Propose the Company's management which requires the approval of the Board of Commissioners and/ or written response from the BOC and GMS Agreement and apply the proposed management based on the provisions set forth in the Articles of Association, approval of the Board of Commissioners and the decisions of the GMS;
- c. Facilitate the achievement of targeted indicators of financial, operational and administrative aspects which are used as the basis for the rating of the Company's health level in accordance with the performance set in the GMS and the approved work plan and budget;
- d. Ensures effective, precise, and fast decision making and can act independently, does not have interests that may interfere with the ability to perform tasks independently and critically;
- e. Comply with the law, Articles of Association and the Standard Operating Procedure of the Company in performing his/ her duties;
- f. Manage the Company in accordance with his/ her authority and responsibility;
- g. Seek to ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policy holders, the insured, the participants, and/ or parties who are entitled to the benefits;
- h. Ensure that information about the Company is distributed to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- i. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
- j. Direksi wajib membentuk komite investasi, yang beranggotakan paling sedikit terdiri dari anggota Direksi yang bertanggung jawab pada bidang pengelolaan investasi, dan aktuaris Perusahaan;
- k. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
- l. Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan yang mencerminkan kebijakan dan strategi investasi;
- m. Mengambil keputusan investasi secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- n. Menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka tercapainya tujuan Perusahaan;
- o. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- p. Berupaya memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- i. Help meet the needs of the Sharia Supervisory Board in the use of the members of the investment committee, employees, and professional experts which the organizational structure is below the Board of Directors;
- j. The Board of Directors shall establish an investment committee, which consists of at least members of the Board of Directors which are responsible in the field of investment management and Company actuary;
- k. Meeting on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month;
- l. Formulate annual investment management plan that reflects investment policy and strategy;
- m. Make professional investment decisions and optimize the value of the Company for the Stakeholders, especially the policyholder, the insured, the participants, and/ or parties who are entitled to benefits;
- n. Establish effective and efficient internal control to provide reasonable assurance in order to achieve the Company's objectives;
- o. Prepare the Company's Work Plan and Budget as the annual elaboration of the Company's Long Term Plan (RJPP);
- p. Seek to ensure that the assets and the business premises and as well as the Company's facilities comply with the legislations in the field of environmental protection, work health and safety.

Pembagian Bidang Tugas Direksi

Pembagian Tugas masing-masing Direksi Perusahaan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Board Manual Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 13 November 2012.

Direktur Utama, bertugas:

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan upaya pemecahan masalah Perusahaan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perusahaan;

Division of Tasks of the Board of Directors

The division of tasks of each Director of the Company is set forth in the Company's Articles of Association and Board Manual on Corporate Governance set in November 13, 2012.

Duties of the President Director:

1. Provide direction and control the Company's policies, vision, mission and strategy;
2. Determine and/ or coordinate the planning policy, control, achievement of the Company's long-term objectives, audit policies, culture enhancement, image, Corporate Governance (GCG) and the Company's efforts to solve problems;
3. Responsible for the implementation of the Company's operations;
4. Represent the Company in and out of court;
5. Establish and decide the Company's budget;

6. Memimpin, mengkoordinasikan, memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
8. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju;
10. Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perusahaan;
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap kegiatan dan tugas-tugas anggota Direksi lainnya;
12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama antara lain perencanaan, sekretaris perusahaan, satuan pengawas internal dan manajemen risiko;
13. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
14. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Wakil Direktur Utama, bertugas:

1. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan Direktorat atau Direktur sektor yang dirangkap oleh Wakil Direktur Utama dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perusahaan ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
3. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perusahaan;
4. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
5. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perusahaan apabila Direktur Utama berhalangan;
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
7. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

6. Lead, coordinate, provide direction and instruction to members of the Board of Directors upon the Company's policies and its implementation;
7. Organize and lead the Board of Directors meetings or other meetings as deemed necessary as proposed by the Board of Directors;
8. Appoint and authorize other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors;
9. Determine the Board's decision if in the Board of Directors meeting, the voting resulted the same number of votes among the many voices that agree and disagree;
10. Sort and provide information about the Company to stakeholders;
11. Supervise and coordinate the activities and duties of the other members of the Board of Directors;
12. Supervise the implement the activities of the units directly responsible to the President Director, among others planning, corporate secretary, internal control and risk management;
13. Approve all the decision of the Board of Directors;
14. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

The Duties of the Vice President Director:

1. Lead, control and coordinate the Directorates or the Director of the sectors under the responsibility of the Company's Vice President Director in achieving the predetermined Company's performance targets;
2. Assist the President Director in formulating, preparing, establishing the concept and the general plan of the Company heading towards the Company's growth and development;
3. Assist the President Director to conduct supervision and control on the entire performance of the Company;
4. Assist the President Director in solving the Company's problems and other matters according to the provisions of the Board of Directors;
5. Replace the position of the President Director in performing his/ her duties and authorities to direct and control the Company if the President Director is absent;
6. Approve all the decision of the Board of Directors;
7. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Direktur Produk & Layanan, bertugas:

1. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap kegiatan dan tugas Produk dan Layanan;
2. Bertanggung jawab untuk penyusunan dan pengelolaan anggaran pada sektor Produk dan Layanan;
3. Bertanggung jawab untuk keseluruhan visi, strategi, dan kinerja unit kerja aktuaria, klaim, seleksi risiko dan layanan nasabah;
4. Membuat rencana kerja (*roadmap*) desain produk, menerapkan rencana desain produk dan melakukan pengawasan kinerja produk;
5. Mengembangkan desain berbagai proses rekayasa untuk semua program pengujian produk dan memelihara semua produk sesuai dengan standar produk yang dibutuhkan;
6. Menganalisis dan mengembangkan konsep produk baru bagi Perusahaan dan mengkoordinasikan jadwal untuk semua proyek produk dan memastikan kepatuhan terhadap semua *deliverable* proyek produk dan mengevaluasi semua desain dan memastikan kepatuhan terhadap semua tujuan pengembangan produk;
7. Jika diperlukan, bersama-sama dengan Direktur sektor lain melakukan evaluasi semua proyek produk dan menyiapkan laporan langsung tentang kinerja produk;
8. Menganalisis semua kinerja produk dan merekomendasikan perbaikan jika diperlukan dan berkoordinasi dengan aktuaria dan tim penjualan untuk memastikan keberhasilan dalam manajemen produk;
9. Membantu tim teknis dalam merancang semua produk dan memastikan kepatuhan terhadap semua *timeframe* dan mendokumentasikan kegiatan terkait dengan produk;
10. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Produk dan Layanan antara lain aktuaria, klaim, seleksi risiko dan layanan nasabah;
11. Mengesahkan semua Keputusan Direksi Perusahaan;
12. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Selain posisi ketiga Direksi tersebut, dalam Board Manual juga diatur tugas Direktur Keuangan dan Umum serta Direktur Pemasaran, yaitu sebagai berikut:

The Duties of the Director of Product and Services:

1. Supervise and coordinate the activities and tasks related to Products and Services;
2. Responsible for the preparation and management of the budget for Products and Services;
3. Responsible for the overall vision, strategy, and the performance of the work units actuarial, claims, risk selection and customer service;
4. Create a work plan (*roadmap*) of product design, apply the product design plan supervise the performance of the product;
5. Develop the design for product testing programs and maintain all products in accordance to the required product standards;
6. Analyze and develop new product concepts for the Company and coordinate the schedules for all product projects and ensure the compliance of all of the product project deliverables and evaluate all design and ensure compliance to the product development goals;
7. If necessary, together with the Directors in other sectors evaluate all product projects and prepare direct report on the performance of the product;
8. Analyze all product performance and recommend improvements if necessary and coordinate with actuarial and sales team to ensure success in product management;
9. Assist the technical team in designing all products and ensure compliance to all timeframes and document the activities related to the product;
10. Supervise the activities of the units directly responsible to the Director of Products and Services, among others, actuarial, claims, risk selection and customer service;
11. Approve all the decision of the Board of Directors;
12. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

In addition to the Directors above, the Board Manual also regulates the following duties of the Director of Finance and General Affairs, as well as the Director of Marketing:

Direktur Keuangan dan Umum, bertugas:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat mencakup kegiatan fungsi kontroler;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat korporat, dan semua unit kerja dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Menggariskan dan membina pengelolaan keuangan Perusahaan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan Perusahaan sesuai ketetapan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan;
8. Melakukan pengelolaan dan pengembangan kebijakan korporat serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan tata laksana, sumber daya manusia, kesehatan keselamatan kerja dan manajemen mutu, serta pengelolaan penunjang usaha dan keamanan serta koordinasi transformasi Perusahaan sesuai strategi yang ditetapkan Direksi;
9. Mengendalikan kegiatan bagian umum dan sumber daya manusia termasuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum dan jasa;
10. Memberikan keputusan organisasi dan sumber daya manusia dalam lingkup pusat korporat sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi;
11. Mengawasi dan mengarahkan kasus-kasus hukum yang dihadapi oleh Perusahaan untuk diselesaikan secara litigasi dan/atau non litigasi;

The Duties of the Director of Finance and General Affairs:

1. Lead and control policy-making, corporate financial management and reporting including the activities of controller function;
2. Implement and control all financial policies and implement the efficiency and effectiveness of the financial functions at the corporate center, and all work units and business units;
3. Develop, establish and coordinate the work plan and budget as well as accounting control over income expenses and profits as well as the level of corporate investment;
4. Consolidate, control and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flow based on the work plan and budget in order to increase efficiency;
5. Direct and foster the Company's financial management including the policies related to budget, finance and accounting;
6. Manage the portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum value and to achieve the Company's objectives according to the provisions of the Board of Directors;
7. Periodically review and improve financial policies and procedures such as the determination of the system and procedure of the Company's financial management in accordance with the development of technology and the changes of the economic condition and law, as well as direct and foster common problems within the financial sector;
8. Perform the management and development of corporate policies as well as the management of services, means and facilities, which include the organizational policies and governance, human resources, work health and safety and quality management, as well as the management of the supporting business and security and the coordination of the company transformation in accordance to the strategies established by the Board of Directors;
9. Control the activities related to general affairs and human resources, including implementing the efficiency and effectiveness of general and services functions;
10. Provide organizational and human resources decisions within the scope of corporate center according to the provisions and policies of the Board of Directors;
11. Supervise and direct the legal cases faced by the Company to be settled through litigation and/ or non-litigation;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

12. Mengawasi dan menetapkan anggaran tahunan dan biaya litigasi;
13. Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi dalam IT *Enterprise Wide Systems* guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan proyek-proyek, divisi umum dan sumber daya alam, termasuk mengarahkan kegiatan transformasi dan reorganisasi Perusahaan;
14. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Umum antara lain keuangan, hukum, kepatuhan, sumber daya manusia dan umum;
15. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
16. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Supervise and determine the annual budget and the cost of litigation;
13. Lead and direct the development of information technology applications in IT Enterprise Wide Systems to support business innovation, including the coordination and supervision of projects, the general affairs and natural resources division, including directing the activities of transformation and reorganization;
14. Supervise the activities of the units directly responsible to the Director of Finance and General Affairs including in terms of financial, legal, compliance, human resources and general;
15. Approve all the decision of the Board of Directors;
16. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

Direktur Pemasaran, bertugas:

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perusahaan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perusahaan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;
6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;
7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perusahaan;
8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perusahaan lainnya;
9. Menyusun, mengembangkan dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;
10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perusahaan;

The Duties of the Director of Marketing:

1. Responsible for all sales activities, marketing work units and personnel involved in the activities of sales and marketing;
2. Responsible for preparing and managing as well as controlling the sales and marketing budget;
3. Directly lead the daily operations of the marketing sector while maintain to focus on the strategic objectives of the Company;
4. Develop a sustainable business growth strategy;
5. Establish performance goals for all employees of the marketing work unit and continuously monitor performance;
6. Supervise recruitments, trainings and employment terminations of the personnel in sales and marketing;
7. Direct the marketing work unit to achieve the targets set out in the Company's strategic plan;
8. Coordinate sales and marketing operations with all other units in the Company;
9. Establish, develop and implement effective strategic sales plan;
10. Establish, develop and/or maintain and enhance business relationships with all customers of the Company;

11. Bekerja sama dengan sektor produk dan layanan dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perusahaan;
12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perusahaan;
13. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
14. Mengawasi dan mengelola aspek-aspek hukum Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan GCG dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS

Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS Luar Biasa adalah untuk kegiatankegiatan usaha di bawah ini:

- a. Mengambil sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam partisipasi (*Participating Interest*) atau perseroan lain atau badan-badan lain dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
- b. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perusahaan dalam perseroan lain atau badan-badan lain atau dalam partisipasi (*Participating Interest*) dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku;
 - Melepaskan keikutsertaan dalam partisipasi (*participating interest*) adalah melepaskan kepemilikan interest yang melekat atas wilayah kerja tertentu;
 - Melepaskan bagian dari perseroan lain atau badan lain adalah menjual atau memindah tanggalkan kepemilikan saham di perseroan lain;
 - Menggabungkan, meleburkan dan mengambil alih serta membubarkan anak Perusahaan adalah tindakan merestrukturisasi usaha anak Perusahaan;
 - Menerima pinjaman jangka menengah dan jangka panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.

11. Work closely with the products and services sectors in order to develop new products and services for the customers of the Company;
12. Supervise the activities of the sales and marketing unit in the Company;
13. Approve all the decision of the Board of Directors;
14. Supervise and manage the legal aspects of the Company as well as the Company's compliance in implementing good corporate governance and towards the applicable laws and regulations.

Actions of the Board of Directors that require the approval of the AGM

The legal acts of the Directors that require approval from the General Meeting of Shareholders are the business activities below:

- a. Taking part or the whole, or involved in participating interest or in any other companies or other entities with a nominal value of equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the net total assets of the Company either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year;
- b. Releasing part or the whole of the Company's investment in another company or another entity or participating interest with a nominal value of equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year;
 - Releasing the participation in participating interest is releasing the interest ownership over a specific work area;
 - Releasing part in another company or other entity is to sell or transfer the ownership of shares in another company;
 - Combine, merge, take over and terminating a subsidiary entity is an act to restructure the business of the subsidiary entity;
 - Receive medium and long-term loans with a nominal value equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- c. Pinjaman jangka menengah dan jangka panjang adalah pinjaman dari pihak kreditur, yaitu bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non bank dan perusahaan di bidang investasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pinjaman dimaksud diatur berdasarkan suatu perjanjian pinjaman tersendiri yang disepakati oleh Perusahaan dan pihak kreditur.
- d. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang yang tidak bersifat operasional adalah memberikan pinjaman dengan perjanjian pengembalian yang melebihi periode 1 (satu) tahun.
- e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun dengan nilai nominal yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap bergerak berupa barang yang secara praktik industri pada umumnya mempunyai nilai ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun yang secara teknis dan ekonomis tidak menguntungkan/membebani Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
- f. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak dengan nilai nominal yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang secara ekonomis tidak menguntungkan (membebani) Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
- g. Mengagunkan aktiva tetap sebagai agunan pinjaman jangka menengah dan/atau panjang dengan nilai nominal yang sama atau melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan
- c. Medium and long-term loans are loans from creditors, namely banks, financial institutions, non-bank financial institutions and companies in the field of investment for a period of more than 1 (one) year. The loan is governed by a separate loan agreement agreed upon by the Company and the creditor.
- d. Providing medium/ long term loans with a nominal value equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company either in 1 (one) transaction or several stand alone or related transactions within 1 (one) fiscal year. Providing non-operational medium/ long term loans is providing loans with repayment agreement exceeding a period of 1 (one) year.
- e. Releasing and writing off fixed assets personal properties with economic life of more than 5 (five) years with a nominal value exceeding the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions within 1 (one) fiscal year. Releasing and eliminating personal properties with economic life of more than 5 (five) years is the write-off of personal properties in the form of goods which in the industrial practice has economic value of more than 5 (five) years that are technically and economically unprofitable/ burden the Company or the occurrence of events which require the assets to be written off.
- f. Releasing and writing off fixed assets with a nominal value exceeding the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions within 1 (one) fiscal year. Releasing and writing off fixed assets with a nominal value exceeding the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets is the write-off of real properties in the form of land and building which are economically unprofitable/ burden the Company or the occurrence of events which require the assets to be written off.
- g. Placing fixed assets as collateral for medium and/ or long-term loans with a nominal value of equal to or exceeding the value of 20% (twenty percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related

satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Menjadikan sebagian aset Perusahaan berupa aktiva tetap, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mendapatkan pinjaman jangka menengah atau jangka panjang dari bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non bank ataupun perusahaan investasi bagi keperluan operasional Perusahaan.

- h. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama operasi yang tidak dalam bidang usahanya. Kerja sama operasi yang tidak dalam bidang usahanya adalah bentuk kerja sama dimana aset maupun seluruh sumber daya Perusahaan yang terkait diserahkan pengoperasiannya baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain untuk mengelola suatu kegiatan usaha di luar perasuransian.
- i. Mengadakan kerja sama kontrak pengelolaan usaha yang tidak dalam bidang. Kerja sama kontrak Pengelolaan adalah bentuk kerja sama dimana aset, sumber daya dan dana disediakan oleh Perusahaan, sedangkan manajemen diserahkan kepada mitra usaha.
- j. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*) atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer/BRT*). Kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), adalah kerja sama membangun dan mengoperasikan fasilitas dan sarana selama jangka waktu tertentu dengan sumber pendanaan dari mitra usaha, dan setelah berakhirnya kerja sama keseluruhan aset dialihkan kepada pemilik lahan/ aset. Kerja sama Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Owned/BOO*) adalah kerja sama membangun dan mengoperasikan fasilitas dan sarana selama jangka waktu tertentu dengan sumber pendanaan dari mitra usaha Perusahaan sebagai salah satu/ keseluruhan pengguna fasilitas, setelah berakhirnya jangka waktu kerja sama seluruh fasilitas dan sarana menjadi milik mitra usaha. Kerja sama Bangun Sewa Serah (*Build, Rent and Transfer/BRT*) adalah kerja sama dimana mitra usaha membangun fasilitas dan sarana untuk kepentingan Perseroan dalam jangka waktu tertentu untuk sebagian atau seluruh fasilitas/ sarana tersebut dengan cara Perusahaan membayar sewa, selanjutnya setelah berakhirnya jangka waktu kerja sama, seluruh fasilitas/sarana menjadi milik Perusahaan.

transactions in 1 (one) fiscal year. Placing part of the Company's assets namely the fixed assets, either in the form of movable or immovable goods as collateral to obtain medium or long-term loans from banks, financial institutions, non-bank financial institutions or investment companies for the purposes of the Company's operations.

- h. Establishing cooperation with business entities or other parties outside the business sector. Cooperation outside the business sector is a form of cooperation in which the operations of the Company's assets and the related resources are handed either in part or in whole to another party in order to manage non-insurance business.
- i. Establishing cooperation in business management contract outside the business sector. Cooperation in management contract is a form of cooperation in which the assets, resources and funds are provided by the Company, while the management is handed over to the business partner.
- j. Establish cooperation in the form of Build, Operate and Transfer/ BOT, Build, Operate and Owned/ BOO or Build Rent and Transfer / BRT. Cooperation in the form of Build, Operate and Transfer/ BOT is a partnership to build and operate facilities and infrastructure for a certain period with business partners as the source of funding, and after the expiration of the partnership, all assets are transferred to the owner of the land/ assets. Cooperation in the form of Build, Operate and Owned/ BOO is a partnership to build and operate the facilities and infrastructure for a certain period with source of funding business partners as part/ whole facility users, after the expiration of the partnership the facilities will be owned by the business partners. Cooperation in the form of Build, Rent and Transfer/ BRT) is a partnership in which business partners build facilities and infrastructures for the benefit of the Company within a certain period for part or the whole of the facilities in which the Company pays rent, and after the expiration the cooperation, the entire facilities will be owned by the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- k. Mengadakan perjanjian lain yang berdampak keuangan yang signifikan serta memiliki nilai. Perjanjian lain yang memiliki dampak keuangan yang signifikan bagi Perusahaan adalah perjanjian yang tidak ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* serta memiliki nilai.
- l. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg & avalist*) yang mempunyai akibat keuangan. Tindakan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjamin perseroan lain yang melakukan peminjaman uang kepada kreditur atau melakukan tindakan-tindakan lain yang oleh prinsipalnya dimintakan jaminan *financial* dari Perusahaan.
- m. Menghapus piutang macet dengan nilai yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukukan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan sejak jatuh tempo dan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS.
- n. Tidak menagih piutang macet dengan nilai yang melebihi nilai 1% (satu persen) dari jumlah harta kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukukan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ini dapat dilaksanakan secara *on paper* (sirkuler), yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, namun harus dilengkapi tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
- k. Perform other agreements with significant financial impact and have value. Other agreements with significant financial impact to the Company are the agreements not stipulated in the Articles of Association and Board Manual and which have value.
- l. Bind the Company as guarantor (*borg & avalist*) which will provide financial consequence. Legal actions undertaken by the Company to ensure another company to borrow money to creditors or commit other acts which by its principals require financial guarantee from the Company.
- m. Writing off bad debt with a value that exceeds the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal. Elimination of bad debt is the act of the Board of Directors to write-off uncollectible receivables within a period of 3 (three) months from the maturity and exceeds certain amount specified by the AGM.
- n. Not collect bad debt with a value that exceeds the value of 1% (one percent) of the Company's net total assets either in a single transaction or several stand alone or related transactions in 1 (one) fiscal. Elimination of bad debt is the act of the Board of Directors to write-off uncollectible receivables within a period of 3 (three) months after the due date. The Extraordinary General Meeting of Shareholders can be carried out on paper (*circular*), namely decision making by the shareholders without physically meeting, however must be completed with written response from the Board of Commissioners.

Tata cara pelaksanaan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS Luar Biasa:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS;
2. Direksi mengirim draft/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS;
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi

The procedure to obtain approval from the General Meeting of Shareholders upon the legal acts of the Board of Directors:

1. The Board of Directors prepares the material for the activities that require written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS;
2. The Board of Directors sends the draft/ proposal of the material to the Board of Commissioners and the GMS;
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and, if deemed necessary, may request additional clarification from

- namun tidak lebih dari 1 (satu) kali dan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima usulan materi dari Direksi;
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima permintaan dari Dewan Komisaris;
 5. Dewan Komisaris membuat tanggapan tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dengan tembusan kepada Direksi, paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah melakukan kajian atas materi atau setelah menerima penjelasan tambahan yang disampaikan Direksi;
 6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan perbuatan tertentu yang kewenangannya tidak sepenuhnya diserahkan kepada Direksi, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Board Manual.

Adapun perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris adalah:

- a. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris. Pinjaman jangka pendek adalah pinjaman untuk modal kerja terutama pembelian barang/benda serta untuk mengantisipasi keterlambatan pembayaran dari nasabah.
- b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris. Pinjaman 'tidak bersifat operasional' adalah pinjaman yang tidak terkait langsung dengan core business Perusahaan.
- c. Membeli dan atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan dalam RKAP. Membeli dan atau menjual Surat Berharga adalah setiap tindakan pemindahtanganan berupa pengambilan atau pelepasan surat berharga berupa saham di perusahaan lain, danareksa, atau obligasi

the Board of Directors, but not more than 1 (one) time and no later than 14 (fourteen) calendar days after receiving the proposed materials from the Board of Directors;

4. If there is, the Directors provide additional explanatory of the material requested by the Board of Commissioners, at least 14 (fourteen) calendar days after receiving the request from the Board of Commissioners;
5. The BOC provides the written response to the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the AGM with a copy to the Board of Directors, no later than five (5) calendar days after reviewing the material or after receiving additional explanations from the Board of Directors;
6. GMS decides upon the material proposed by the Board of Directors after considering the written response from the Board of Commissioners.

Actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners

In carrying out certain acts not fully authorized to the Board of Directors, the Board of Directors must obtain the approval from the Board of Commissioners as set out in the Board Manual.

The acts of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners are:

- a. Receive short term loans from other banks or other financial institutions with certain amount exceeding the amount set by the Board of Commissioners. Short-term loans are loans for working capital, especially the purchase of goods/ items as well as to anticipate the delay in payments from customers.
- b. Provide non-operational short-term loans with the amount exceeding the number specified by the Board of Commissioners. Non-operational loans are loans not directly related to the Company's core business.
- c. Buying or selling securities in the capital market/ other financial institutions with the amount exceeding the amount specified in the work plan and budget. Buying or selling securities is every act of handover in the form of acquiring or releasing securities in

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya. Pengecualian terhadap pembelian atau penjualan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti obligasi dan sertifikat BI atau membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

- d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris. Menjadikan sebagian aset Perusahaan berupa aktiva tetap, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak untuk mendapatkan pinjaman jangka pendek dari bank, lembaga keuangan, lembaga keuangan non Bank ataupun perusahaan investasi bagi keperluan operasional Perusahaan.
- e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun yang nilai pertahun bukunya melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun adalah setiap tindakan penghapusbukuan atas aktiva tetap bergerak berupa barang/benda yang secara praktik industri pada umumnya mempunyai nilai ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun yang secara teknis dan ekonomis tidak menguntungkan (membebani) Perusahaan atau terjadinya kejadian yang mengharuskan aktiva tersebut dihapusbukukan.
- f. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penghapusan piutang macet adalah perbuatan Direksi untuk menghapusbukukan piutang yang tidak dapat ditagih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo.
- g. Menyewakan aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Aset Perusahaan yang tidak dalam bidang usahanya adalah aset-aset yang bukan untuk/ terkait operasi, misalnya menyewakan Aset Penunjang Usaha.

Tata cara pelaksanaan persetujuan Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi

the form of shares in other companies, mutual funds, or bonds in the capital market/ other financial institutions. Exceptions apply to the purchase or sale of securities issued by the Government, such as bonds and BI certificates or buy back the securities issued by the Company with regard to the interests of the Company.

- d. Place fixed assets as collateral to borrow short-term loans with certain value exceeding the value determined by the Board of Commissioners. Placing some of the Company's fixed assets, either movable or immovable goods to obtain short-term loans from banks, financial institutions, non-bank financial institutions or investment companies for the purposes of the Company's operations.
- e. Removing and writing off movable fixed assets with economic life of up to five (5) years with value per fiscal year exceeding the amount determined by the Board of Commissioners. Removing and eliminating moveable fixed assets with economic life of up to five (5) years is the action to write-off moveable fixed assets in the form of goods/ items which in the general practices in the industry have economic value of up to 5 (five) years that are technically and economically unprofitable (burden) the Company or the occurrence of events which require the assets to be written off.
- f. Writing off bad debt with the value exceeding the value set by the Board of Commissioners. Elimination of bad debt is the act of the Board of Directors to write-off uncollectible receivables within a period of 3 (three) months after the due date.
- g. Provide company assets for rent outside the business for a period of 5 (five) to 10 (ten) years. Company assets outside the business are assets that are not related to/ used for operations, such as leasing business support assets.

The procedure to obtain approval from the Board of Commissioners is set as follows:

1. The Board of Directors prepares the material for the activities that require written response from the Board of Commissioners;
2. The Board of Directors sends the material to the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and, if deemed

- namun tidak lebih dari 1 (satu) kali dan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima materi dari Direksi;
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima permintaan dari Dewan Komisaris;
 5. Dewan Komisaris memberi keputusan tertulis atas materi usulan Direksi dan dikirimkan kepada Direksi, paling lambat 5 (lima) hari kalender setelah melakukan kajian atas materi atau setelah menerima penjelasan tambahan yang disampaikan Direksi.

necessary, may request additional clarification from the Board of Directors, but not more than 1 (one) time and no later than 14 (fourteen) calendar days after receiving the proposed materials from the Board of Directors;

4. If there is, the Directors provide additional explanatory of the material requested by the Board of Commissioners, at least 14 (fourteen) calendar days after receiving the request from the Board of Commissioners;
5. The BOC provides the written response to the material proposed by the Board of Directors, no later than five (5) calendar days after reviewing the material or after receiving additional explanations from the Board of Directors;

Penggantian Direktur Utama, jika Direktur Utama berhalangan

Pengaturan apabila Direktur Utama berhalangan diatur sebagaimana Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 ayat 7, yaitu:

- a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, dimana salah satu diantaranya adalah Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi (Radisi)

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurangkurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

Panggilan Rapat Direksi tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha Perusahaan.

Replacement of President Director, if the President Director is absent

Replacement of the President Director if the President Director is absent is regulated by the Articles of Association Article 14, paragraph 7, namely:

- a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company;
- b. In case where the President Director is absent or unavailable due to any cause that need not to be proven to a third party, then 2 (two) members of the Board of Directors, where one of them is the Director appointed by the majority shareholder, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request of one or more of the members of the Board of Commissioners or upon written request of 1 (one) or more shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. When held, the invitation for the Board of Directors meeting shall be delivered by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors.

Invitation for the Board of Directors meeting shall include the agenda, date, time and place of the meeting. The Board of Directors meeting shall be held in the Company's domicile or place of business.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Direksi ini dipimpin atau diketuai oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka pemimpin/ ketua rapat berhak menentukan keputusannya. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat berita acara rapat. Berita acara Rapat Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan-usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2014 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 45 (lima puluh lima) kali yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) kali Rapat Direksi dan 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is absent or unavailable, the BOD meeting can be led by a member of the Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors in attendance.

In the Board of Directors meeting, a member of the Board of Directors may be represented only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney. The decision of the meeting shall be taken through consensus. If the vote resulted the same number of agreement and disagreement, the leader/ chairman of the meeting have the right to determine the decision. All matters discussed and decided in the meeting must be contained in the minutes of meeting. The Minutes of the Board of Directors Meeting is prepared in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors has been notified in writing about the proposed matters. The decisions taken in this way has the same power with the legitimate decisions taken through the Board of Directors Meeting.

During 2014 the Board of Directors held as many as 45 (forty five) meetings consisting of 33 (thirty-three) Board of Directors meetings and twelve (12) Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dr. A. Junaedy Ganie*	Direktur Utama President Director	33	19	58%
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	33	32	97%
Budi T.A. Tampubolon	Direktur Produk & Layanan Director of Product and Service	33	33	100%
Hirokazu Todaka**	Direktur Risk Management Director of Risk Management	33	27	82%
Kazuhiko Arai	Direktur Bancassurance Director of Bancassurance	33	27	82%

* Bapak Dr. A Junaedy Ganie mengundurkan diri sebagai Direktur Utama pada tanggal 30 September 2014 kemudian digantikan oleh Bapak Budi Tampubolon pada tanggal 11 Desember 2014 (Direktur Utama lowong/vacant sejak tanggal 01 Oktober 2014 – 10 Desember 2014)
Dr. A Junaedy Ganie resigned as President Director on September 30, 2014 and replaced by Budi Tampubolon on December 11, 2014
(President Director is vacant since October 1, 2014 – Desember 10, 2014)

** Bapak Hirokazu Todaka dan Kazuhiko Arai diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Agustus 2014
Hirokazu Todaka and Kazuhiko Arai appointed as Director on August 18, 2014

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2014.

The Frequency of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Level of Attendance of members of the Board of Directors in the Joint Meetings Throughout 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Dr. A. Junaedy Ganie*	Direktur Utama President Director	12	10	83%
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Budi T.A. Tampubolon	Direktur Produk & Layanan Director of Product and Service	12	12	100%
Hirokazu Todaka**	Direktur Risk Management Director of Risk Management	12	3	25%
Kazuhiko Arai	Direktur Bancassurance Director of Bancassurance	12	3	25%

* Bapak Dr. A Junaedy Ganie mengundurkan diri sebagai Direktur Utama pada tanggal 30 September 2014 kemudian digantikan oleh Bapak Budi Tampubolon pada tanggal 11 Desember 2014 (Direktur Utama lowong/vacant sejak tanggal 01 Oktober 2014 – 10 Desember 2014)
Dr. A Junaedy Ganie resigned as President Director on September 30, 2014 and replaced by Budi Tampubolon on December 11, 2014
(President Director is vacant since October 1, 2014 – Desember 10, 2014)

** Bapak Hirokazu Todaka dan Kazuhiko Arai diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Agustus 2014
Hirokazu Todaka and Kazuhiko Arai appointed as Director on August 18, 2014

Program Orientasi Direksi

Program pengenalan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan Perusahaan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada pejabat baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan;
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan;
3. Aspek GCG di Perusahaan.

Board of Directors Orientation Program

The introduction program to new officials is intended to provide an understanding of the conditions that exist in the Company so that the officials will acquire comprehensive understanding of the conditions of the Company both in terms of the organization and the operations as stipulated in the Board Manual.

The introduction program to the new members of the Board of Directors is the responsibility of the President Director. In the case where the President Director is absent or the President Director is new, the introduction program becomes the responsibility of the President Commissioner.

The materials introduced to the new officials at least include:

1. Introduction to the Company's operations;
2. Legislations related to the business activities of the Company;
3. Aspects of GCG.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Per tanggal 31 Desember 2014, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi pada Perusahaan.

Board of Directors Shares Ownership

As of December 31, 2014, there was no shares ownership by the members of the Board of Directors of the Company.

Nama Name	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5 % atau lebih dari modal disetor Share Ownership of Board of Commissioners Amounting to 5 or More of the Paid-Up Capital			
	BNI Life	Perusahaan Asuransi Lain Other Insurance Companies	Lembaga Keuangan Bukan Asuransi Non-Insurance Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Dr. A. Junaedy Ganie Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Geger N. Maulana Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
Budi T.A. Tampubolon Direktur Produk & Layanan Director of Product and Service	-	-	-	-
Hirokazu Todaka Direktur Risk Management Director of Risk Management	-	-	-	-
Kazuhiko Arai Direktur Bancassurance Director of Bancassurance	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Mencapai 5% (lima persen)

Board of Directors Shares Ownership reached 5% (five percent)

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain Direksi

Anggota Direksi diberi gaji dan/atau tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jumlahnya diputuskan oleh RUPS. Direksi juga berhak menerima imbalan jasa atau tantiem yang mekanisme pemberian serta besaran jumlahnya juga ditentukan oleh RUPS. Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham melimpahkan wewenang untuk penetapan gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas.

The Procedure to Determine Remuneration and Other Facilities for the Board of Directors

The members of the Board of Directors are given salary and/or other benefits in accordance with the applicable regulations and the amount is decided by the GMS. Directors are also entitled to receive remuneration or bonuses which the delivery mechanisms and the amount are also determined by the GMS. In accordance with the decision of the Shareholders contained in the Minutes of the General Meeting of Shareholders, shareholders delegate the authority to determine salary and facilities and/or other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners by previously consulting with the majority shareholders.

Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Jumlah remunerasi Direksi per orang adalah sebesar Rp1,3 miliar-Rp2 miliar per tahun (sudah termasuk tantiem dan pajak). Anggota Direksi menerima fasilitas dan tunjangan lain, di antaranya penyediaan kendaraan operasional dan tunjangan kesehatan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana dalam Board Manual yang mengatur antara lain mengenai:

- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Badan Pendukung Direksi
- Tata Laksana Hubungan Kerja
- Dewan Pengawas Perseroan dan Direksi
- Kegiatan antar Organ Perseroan

Penilaian Kinerja/Assessment Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan *di-review* oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

Penilaian kinerja tahunan anggota Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

Indikator Kinerja Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan operasional Perusahaan selama tahun 2014, dengan beberapa realisasi program kerja sebagai berikut:

- Meningkatkan aset menjadi sebesar Rp8,09 triliun yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 104,73% dibandingkan dengan aset tahun 2013 sebesar Rp3,95 triliun;
- Pendapatan premi menjadi Rp1,39 triliun, menurun 7,47% dibandingkan dengan pendapatan premi tahun 2013 sebesar Rp1,5 triliun;

Remuneration Package/ Policy for the Board of Directors

Total remuneration for the Board of Directors per person is IDR1.3 billion-IDR2 billion per year (including bonuses and taxes). Members of the Board of Directors receive facilities and other benefits, including the provision of operational vehicles and medical benefits.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors

The Guidelines and Work Rules of Board of Directors as set in the Board Manual among others govern:

- Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors
- The structure of the Board of Directors and the division of tasks
- Board of Directors Meeting
- Supporting Bodies
- Procedures for Work Relations
- Company Supervisory Board and the Board of Directors
- Activities among the Company's organs

Assessment of the Board of Directors Performance

The assessment of the Board of Directors performance is held once every year. The assessment is conducted through self-assessment and reviewed by the Board of Commissioners. Broadly speaking, the assessment covers the following:

1. How the Board of Directors applies the Company's vision and mission in the work program in the current year, by holding on to the values of the Company.
2. The implementation of Good Corporate Governance.

The annual Board of Directors performance assessment is carried out by the Controlling Shareholder.

Board of Directors Performance Indicators

The Board of Directors has performed the task of managing the Company's operations during 2014, with some realization of the work program as follows:

- Increased assets to IDR8.09 trillion reflecting growth of 104.73% compared to the assets in 2013 amounted to IDR3.95 trillion;
- Premium income decreased to IDR1.39 trillion or 7.47% compared to the premium income in 2013 amounted to IDR1.5 trillion;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Meningkatkan laba bersih menjadi sebesar Rp128,78 miliar, meningkat 101,86% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp63,80 miliar atau tercapai 111% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 sebesar Rp116 miliar;
- Meningkatkan total ekuitas sebesar 1067,86% menjadi Rp4,67 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp399,92 miliar;
- Meningkatkan Total Asset Investasi menjadi sebesar Rp5,63 triliun atau tumbuh 84,66% dibanding tahun 2013 sebesar Rp3,05 triliun. Namun demikian, akibat volatilitas pasar keuangan di semester kedua 2014 memberi andil yang signifikan terhadap meningkatnya pendapatan investasi menjadi sebesar Rp474.56 miliar, naik 525,02% dibandingkan dengan pendapatan investasi tahun 2013 sebesar Rp75,927 miliar;
- Meningkatkan pendapatan pengelolaan operasi asuransi Syariah (Ujrah) yang tumbuh sebesar 10,23% dari Rp41,31 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp45,54 miliar di tahun 2014.
- Increased net profit to IDR128.78 billion, an increase of 101.86% compared to the net income in 2013 amounted to IDR63.80 billion or reached 111% of the Work Plan and Budget in 2014 which amounted to IDR116 billion;
- Increased the total equity of 1067.86% to IDR4.67 trillion compared to the amount of IDR399.92 billion in 2013;
- Increase Total Assets for Investments to IDR5.63 trillion or an increase of 84.66% compared to the IDR3.05 trillion in 2013. However, due to the volatility of the financial market in the second half of 2014 which contributed significantly to the increase in investment income to IDR474.56 billion, or an increase of 525.02% compared with the investment income in 2013 with the amount of IDR75.927 billion;
- Increased the Sharia (Ujrah) insurance operations management revenue which grew by 10.23% from IDR41.31 billion in 2013 to IDR45.54 billion in 2013.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Pengawas Perusahaan dan Direksi diatur dalam Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 13 November 2012 Pokok-pokok pengaturan hubungan dimaksud, antara lain:

1. Pertemuan Formal
 - a. Kehadiran Direksi Dalam Rapat Dewan Komisaris;
 - b. Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Direksi;
 - c. Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi;
 - d. Program Pengenalan Perusahaan Kepada Pejabat Baru Pada Badan Perusahaan.
2. Pertemuan Informal
3. Komunikasi Formal
 - a. Pelaporan berkala;
 - b. Pelaporan khusus;
 - c. Surat-menyerat/penanganan Memorandum
 - d. Pemberitahuan Pelaksanaan Kegiatan Resmi Korporat;
4. Komunikasi informal.

The Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

The relationship between the Company's Supervisory Board and the Board of Directors is set in the Board Manual which was jointly determined by the Board of Commissioners of the Board of Directors in November 13, 2012. The Principles of relationship referred to, among others are:

1. Formal Meetings
 - a. The attendance of the Board of Directors in the Board of Commissioners Meetings;
 - b. The attendance of the Board of Commissioners in the Board of Directors Meetings;
 - c. Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - d. Introduction Program for New Officials in the Bodies of the Company.
2. Informal Meetings
3. Formal Communications
 - a. Periodic Reports
 - b. Special Reports
 - c. Correspondence or Memorandums
 - d. Notification on the Implementation of Official Corporate Activities
4. Informal Communications.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN LAPORAN KOMITE

Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002.SK.BL.KOM.1109 tanggal 4 November 2009 perihal Pembentukan Komite Audit PT BNI Life Insurance Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2014, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Mauli Adiwarman Idris	Ketua President
2	Ludovicus Sensi Wondabio	Wakil Ketua Vice President
3	Asri Saraswati	Anggota Member

Anggota Komite Audit tersebut di atas memiliki pengalaman dan kompetensi sebagai berikut:

Mauli Adiwarman Idris

Komisaris Independen Perusahaan sejak 20 September 2011. Warga negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Paris, pada bulan September 1954. Beliau mengawali karirnya di Citibank selama 7 (tujuh) tahun sebelum ditempatkan di Asian Development Bank (ADB) Manila, dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai Senior Investment Officer, Head Project Finance, dan juga sebagai Direktur pada perusahaan Infrastructure Development Finance di Mumbai, Head Operations and Coordination di Manila, Head Private Sector Group di Jakarta, dan sebagai Komisaris pada Infrastructure Finance Indonesia. Meraih gelar Sarjana International Economics pada 1978 dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Prancis, serta gelar Master bidang Public Administration pada tahun 1979 dari Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), Prancis.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND COMMITTEE'S REPORT

Audit Committee

Members of the Audit Committee

The establishment of the Company's Audit Committee was authorized according to the Decree of the Board of Commissioners number 002.SK.BL. KOM.1109 dated November 4, 2009, on the Establishment of Audit Committee of PT BNI Life Insurance Company.

As of December 31, 2014, members of the Audit Committee are as follows:

Members of the Audit Committee are highly experienced and competent, as can be seen in their summaries:

Mauli Adiwarman Idris

Independent Commissioner at the Company since September 20, 2011. The 60 years old Paris-born Indonesian was born in September 1954. He started his career at Citibank for 7 (seven) years before he was assigned to the Asian Development Bank (ADB) Manila, and served several positions including Senior Investment Officer, Head Project Finance, as well as becoming Director in the Infrastructure Development Finance Corporation in Mumbai, Head Operations and Coordination in Manila, Head Private Sector Group in Jakarta, and Commissioner of Infrastructure Finance Indonesia. He earned his Bachelor Degree in International Economics in 1978 from Institut d'Etudes Politiques de Paris, France and, a Master Degree in Public Administration in 1979 from Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), France.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Ludovicus Sensi Wondabio

Komisaris Utama Perusahaan sejak 20 September 2011. Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta, pada bulan Agustus 1964. Saat ini, juga menjabat sebagai Senior Audit Partner di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), anggota Moore Stephens International, sejak tahun 2006. Beliau juga aktif sebagai Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program S-1, Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MAKSI-UI) untuk bidang Akuntansi dan Auditing, sebagai Expert Consultant untuk Direktorat Keuangan Pertamina (Persero) dan Anggota Komite Audit Pertamina EP, serta sebagai Fasilitator pada berbagai Pelatihan dan Pendidikan Berkelaanjutan (PPL) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sebelumnya, berkarir sebagai Akuntan Publik di KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (tahun 1987-2006), juga sebagai Audit Partner (tahun 1999-2006) di KAP Osman Ramli & Satrio, anggota Deloitte Touche & Tohmatsu (Deloitte & Touche).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Universitas Indonesia, gelar Master bidang Konsentrasi Akuntansi Manajemen pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor Ilmu Akuntansi pada tahun 2010 dari Universitas Indonesia. Selain itu, juga memiliki gelar profesi Certified Public Accountant (CPA) dari California, Amerika Serikat, dan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Asri Saraswati

Lahir pada bulan Agustus 1958 dan lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1985. Pernah meraih Investment Advisor/Fund Manager License dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Departemen Keuangan RI, pada tahun 1993. Bergabung sebagai Komite Audit Perusahaan, sejak November 2011. Saat ini, juga tercatat sebagai Staff Ahli Direksi pada PT BNI Asset Management.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Persyaratan tersebut adalah Komite Audit diketuai seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri

Ludovicus Sensi Wondabio

President Commissioner at the Company since September 20, 2011. The 50 years old Indonesian was born in Jakarta in August 1964. Currently, he has also served as Senior Audit Partner at Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto and Liany (MSSL), member of Moore Stephens International since 2006. He is also active as Teaching Core Lecturer at the Faculty of Economics University of Indonesia, Undergraduate Program, Education Program for Professional Accounting (PPAk), and Master of Accounting at the Faculty of Economics University of Indonesia (MAKSI-UI) for Accounting and Auditing, as Expert Consultant for the Directorate of Finance of Pertamina (Persero) and a member of the Audit Committee of Pertamina EP, as well as a Facilitator in several Advanced Training and Education (PPL) for the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). Previously, he worked as a Public Accountant at Public Accounting Firm of Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (1987-2006), and also as an Audit Partner (1999-2006) at Public Accounting Firm of Osman Ramli & Satrio, and a Member of Deloitte Touche and Tohmatsu (Deloitte & Touche).

He earned his Bachelor of Economics at the University of Indonesia in 1987, Master of Management Accounting from the University of Indonesia in 1994, as well as Doctoral Degree in Accounting from the University of Indonesia in 2010. He also holds a Certified Public Accountant (CPA) degree from California, the US, and from the Indonesian Institute of Accountants.

Asri Saraswati

Born in August 1958 and graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in Jakarta in 1985. She earned Investment Advisor/Fund Manager License from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in 1993. She has joined the Company's Audit Committee since November 2011. She is currently an Expert Staff for the Board of Directors of PT BNI Asset Management.

The composition of the Audit Committee has met the requirement set at the Guideline for Insurance and Reinsurance Company Governance by the National Committee of Governance Policy. The guideline stipulates that an Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner and its members are

dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas di bidang hukum atau asuransi.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Struktur Komite Audit

Struktur Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan best practices praktik pelaksanaan GCG, yaitu antara lain:

- a. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- b. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- c. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
 1. Seorang Komisaris Independen, dan
 2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntasi;
- d. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.
- e. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai ketua Komite Audit.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

- a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- c. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

among members of the Board of Commissioners and/ or independent external parties who have the expertise, experience and quality in law or insurance.

Independence of Committee Members

All members of the Audit Committee appointed from independent parties have no relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders in terms of finance, administration, share ownership and/or family ties which may obstruct their capabilities to act independently.

Structure of the Audit Committee

The structure of the Company's Audit Committee conforms with GCG's best practice, that includes:

- a. An Audit Committee is established and reports to the Board of Commissioners.
- b. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- c. Members of the Audit Committee consist of at least:
 1. An Independent Commissioner, and
 2. An Independent Party who possesses an expertise in Finance or Accounting.
- d. The Chairman of the Audit Committee may have a concurrent position as another committee chairman in only 1 (one) other Committee.
- e. Members of the Audit Committee who are Independent Commissioners must act as the Chairman of Audit Committee. Should there are more than one Independent Commissioners becoming members of the Audit Committee then one of them shall act as the Chairman of Audit Committee.

Qualifications of Members of the Audit Committee

The members of the Audit Committee have met the following requirements:

- a. Must possess high integrity, good conducts and moral, capability, knowledge and experience in their jobs as well as good communication skill;
- b. Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except Independent Commissioners;
- c. Not a person working in Public Accountant Office, Counsellor at Law Office, Public Assessor Service Office or other parties which provide assurance service, non-assurance service, assessment service and/or other consulting service to companies within the last 6 (six) months;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- d. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - e. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
 - f. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
 - g. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
 - h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
 - i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
 - j. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
 - k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- d. Must master financial statement, Company's business especially related to the Company's service or business activities, audit process, risk management, law and regulation on stock exchange as well as other respective laws and regulations;
 - e. Must abide the code of conducts of the Audit Committee established by the Company;
 - f. Is willing to improve their competence continuously through education and training;
 - g. Must consist of at least 1 (one) member with education background and expertise in accounting and/or finance;
 - h. Has no direct or indirect share ownership in the Company;
 - i. In the case that a member of the Audit Committee owns shares in the Company, directly or indirectly, due to some legal event, the shares must be transferred to other parties within at the latest 6 (six) months after the reception of the share;
 - j. Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company; and
 - k. Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities.

Masa Tugas Anggota Komite Audit

- a. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
- b. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perusahaan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Office Term of Members of the Audit Committee

- a. The term in office of the members of the Audit Committee shall be no longer than that of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and they can be re-elected only 1 (one) more period.
- b. In the case that a member of the Board of Commissioners who serves as the Audit Committee quits before the term ends as the Company's Commissioner, then the Chairman of Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in its supervisory role and provides advice to the Company's Board of Directors/Management among others by:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi/Manajemen Perusahaan antara lain dengan:

1. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
4. Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Selain hal tersebut di atas, berdasarkan kesepakatan pembagian kerja Dewan Komisaris, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan: Laporan Keuangan Perusahaan; Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Audit Keuangan Perusahaan.

Kewenangan Komite Audit

- a. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
 2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Internal Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- b. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit.

Pelaporan

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;

1. Evaluating planning and activities implemented as well as audit results done by both the Internal Audit and External Audit in order to prevent substandard execution and report.
2. Providing recommendations for the improvement of the Company's management control system as well as its implementation.
3. Ensuring there is a satisfactory review procedure for all information released by the Company including brochures, periodic financial statements, projection/forecast and other financial information submitted to shareholders.
4. Identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners.
5. Carrying out other tasks mandated by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated by the effective laws and regulations.
6. In addition to the aforementioned tasks, according to the agreed task distribution by the Board of Commissioners, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in issues related to: the Company's Financial Statement; the Company's Work and Budget Plan, and the Company's Financial Audit.

Authorities of the Audit Committee

- a. In performing its duties the Audit Committee has the authority to:
 1. Accessing the Company's documents, data and information related to employees, funds, assets and resources needed;
 2. Directly communicating with employees, including the Board of Directors and parties responsible for Internal Audit, risk management and Accountant in relation to duties and responsibilities of the Audit Committee;
 3. Involving independent parties outside of the members of the Audit Committee to assist implementing its duties (if necessary); and
 4. Performing other duties mandated by the Board of Commissioners;
- b. In exercising its authority, the Audit Committee cooperates with Internal Audit.

Report

The Audit Committee should submit a report of their activities to the Board of Commissioners periodically, at least 1 (once) in 3 (three) months;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- a. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- b. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
- c. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian;
- d. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib dimuat dalam laman (website) Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2014 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

Jumlah Rapat Komite Audit

Frequency of Meeting

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase % Percentage
1	Mauli Adiwarman Idris	3	75%
2	Ludovicus Sensi Wondabio	4	100%
3	Asri Saraswati	4	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Program kerja Komite Audit di tahun 2014 yaitu melakukan kajian terhadap laporan keuangan, hasil audit internal & eksternal; dan telah direalisasikan sesuai program kerja yang ada.

Komite Kebijakan Risiko

Sebagaimana diatur dalam Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 13 November 2012, bahwa salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Kebijakan Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Pembentukan Komite Kebijakan Risiko sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 001.SK.BL.KOM.0313 tanggal 12 Maret 2013.

- a. The Audit Committee should report to the Board of Commissioners each of the tasks assigned;
- b. The Audit Committee should produce an annual report on the activities of Audit Committee which is included in the Company's Annual Report;
- c. Information on the appointment and dismissal of the Audit Committee must be submitted to the Financial Services Authority within 2 (two) days after the appointment or dismissal;
- d. Information on the appointment and dismissal of the Audit Committee must be published on the Company's website.

Meeting of the Audit Committee

Throughout 2014, the Audit Committee held 4 (four) meetings with attendees as show in the table below:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's work plan in 2014 included studying the financial statements, results of Internal Audit and Public Accountant Office, and realized based on existing work plan.

Risk Policy Committee

As stated in the Board Manual jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 13, 2012, that one of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Risk Policy Committee whose duty is to assist the Board of Commissioners monitor the implementation of risk management designed by the Board of Directors as well as assessing risk tolerance that the Company could take.

The establishment of the Risk Policy Committee was authorized by the Decree of the Board of Commissioners number 001.SK.BL.KOM.0313 dated March 12, 2013.

Susunan Anggota Komite Kebijakan Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2014, susunan anggota Komite Kebijakan Risiko adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Ludovicus Sensi Wondabio	Ketua President
2	Mauli Adiwarman Idris	Wakil Ketua Vice President
3	Asri Saraswati	Anggota Member

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Kebijakan Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Rapat Komite Kebijakan Risiko

Selama tahun 2014 Komite Kebijakan Risiko telah mengadakan 1 (satu) kali pertemuan dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:

Jumlah Rapat Komite Audit

Frequency of Meeting

No	Nama Name	Jumlah Rapat Frequency of Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Percentase % Percentage
1.	Ludovicus Sensi Wondabio	1	1	100%
2.	Mauli Adiwarman Idris	1	1	100%
3.	Asri Saraswati	1	1	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Program kerja Komite Pemantau Risiko 2014 yaitu melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil Perusahaan. Program kerja tersebut telah direalisasikan berupa hasil analisis dan pemeriksaan yang disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

Namun dapat juga mempertimbangkan untuk membentuk komite lain guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola

Members of the Risk Policy Committee

As of December 31, 2014, members of the Risk Policy Committee were as follows:

Independency of the Committee Members

All members of the Risk Policy Committee who are independent have no financial relations, administration relations, share ownership and/or family ties with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may obstruct their capability to act independently.

Meeting of the Risk Policy Committee

Throughout 2014, the Risk Policy Committee organized 1 (one) meeting with attendees as shown in the table below:

Implementation of Duty and Responsibility of the Committee

The work plan of the Risk Policy Committee in 2014 was to review the implementation of risk management set by the Board of Directors and to assess risk tolerance taken by the Company. The work plan had been realized and the analysis and evaluations were submitted in the Board of Commissioner's Meeting.

There is a considerations to establish other committees to support the task of Board of Commissioners, which are the Nomination and Remuneration Committee and the Corporate Governance Policy Committee. The

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi hal tersebut. Adapun pelaksanaan yang terkait dengan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana dituangkan dalam Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada tanggal 13 November 2012, bahwa salah satu badan pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan. Juga membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah. Serta membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

Sampai dengan 31 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk secara khusus. Untuk sementara, fungsi komite tersebut tetap dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris selalu memperbarui permasalahan yang menyangkut Kebijakan Nominasi dan Remunerasi kepada Direksi pada saat Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan skala prioritas.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan akan menjadi prioritas pembentukannya di masa yang akan datang.

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Sebagaimana dituangkan dalam Board Manual, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan penerapan GCG. Secara spesifik, tugas Komite GCG adalah:

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan pengawasan efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG di bidang perasuransian;

Company has fulfilled these. Activities related to the Nomination and Remuneration Committee and the Corporate Governance Policy Committee are described in the following sections:

Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Board Manual jointly established by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 13, 2012, one of the supporting organs to the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee whose task is to set the selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and other executives in the Company. The Committee should also prepare an assessment system and give recommendations on the necessary numbers of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board. In addition, the Committee also assists in designing the remuneration system, benefits and other facilities as well as monitoring the implementation.

As of December 31, 2014, the Remuneration and Nomination Committee has not been fully established. Temporarily, the committee function is carried out by the members of the Board of Commissioners, and the Board always updates the issues related to the Remuneration and Nomination Policy to the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners based on priority scale.

The establishment of Remuneration and Nomination Committee was discussed in the Meeting of the Board of Commissioners and its establishment would be a priority in the future.

Corporate Governance Policy Committee

As written in the Board Manual, the Corporate Governance Policy Committee is tasked to assist the Board of Commissioners monitor the implementation of GCG. Specifically, the duties of the GCG Committee include:

1. Assisting the Board of the Commissioners in guiding and supervising the effectiveness of GCG implementation in the Company as an effort to increase the value of Shareholders;
2. Providing recommendations to improve GCG implementation in the Company, according to GCG principles in the insurance sector;

3. Meningkatkan keyakinan para *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, profesional dan terpercaya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite GCG melakukan:

1. Pemberian dukungan atas pelaksanaan *assessment* berkala terhadap praktik-praktik GCG di Perusahaan dalam menerapkan asas-asas GCG.
2. Pemberian rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan serta memantau pelaksanaannya, terutama berkenaan dengan:
 - Pedoman Tata Kelola Perusahaan
 - Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
 - *Board Manual*
3. Evaluasi efektivitas penerapan GCG oleh Badan Utama dan Badan Pendukung dan memberikan masukan penyempurnaan serta upaya-upaya pemantapannya;
4. Pembuatan rencana kerja dan laporan tahunan pelaksanaan GCG bersama fungsi manajemen GCG badan Direksi, sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan;
5. Penelaahan praktik-praktik terbaik GCG di Perusahaan lain untuk dapat diimplementasikan di Perusahaan;
6. Tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain hal tersebut di atas, berdasarkan kesepakatan pembagian kerja Dewan Komisaris, Komite GCG membantu Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Pemantauan Efektivitas dan Pengarahan Penerapan GCG
2. Organisasi Perusahaan
3. Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
4. Teknologi Informasi
5. Implementasi *Standard Operational Procedure*

Sampai dengan 31 Desember 2014, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan belum terbentuk secara khusus. Untuk sementara, fungsi komite tersebut tetap dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris selalu memperbarui permasalahan yang menyangkut Kebijakan Tata Kelola Perusahaan kepada Direksi pada saat Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan skala prioritas.

3. Increasing Stakeholders' confidence that the Company is well-managed, professional and trustworthy.

In carrying out its duties, the GCG Committee performs the following:

1. Supporting periodical assessment to the practice of GCG principles in the Company in order to implement GCG principles.
2. Providing recommendation for the improvement of the Company's GCG system and necessities as well as monitoring the implementations, especially related to:
 - Guidelines of Corporate Governance
 - Guidelines of Business Ethics and Code of Conduct
 - Board Manual
3. Evaluating the effectiveness of GCG implementation by the Main Organs and the Supporting Organs and giving feedbacks to improve and the efforts that should be made;
4. Preparing a work plan and an annual report of the GCG implementation along with the GCG management function of the Board of Directors, as a part of the Company's Annual Report;
5. Studying best practices of GCG in other companies to be implemented in the Company;
6. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Apart from the above duties, according to the agreed distribution of task of the Board of Commissioners, the GCG Committee assists the Board of Commissioners in issues related to:

1. Effectiveness Monitoring and GCG Implementation Guidance
2. Corporate Organization
3. Law and Regulation
4. Information Technology
5. Implementation of Standard Operational Procedure

As of December 31, 2014, the Corporate Governance Policy Committee has not been fully established. In the meantime, the committee's function is carried out by members of the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners always updates the issues in regards to Corporate Governance Policy to the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners based on priority scale.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan akan menjadi prioritas pembentukannya di masa yang akan datang.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang membantu pelaksanaan fungsi pengelolaan dana investasi Perusahaan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005.SK.BL.DIR.1214 tanggal 12 Desember 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi menggantikan No. 019.SK.DIR-BL.1210 tanggal 1 Desember 2010.

Susunan Anggota Komite Investasi

Sampai dengan 31 Desember 2014, susunan anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi Position in the Investment Committee
Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi Director of Finance, Human Resources, Legal Affair and Technology	Ketua Chairman
Direktur Risk Management Director of Risk Management	Anggota Member
Aktuaris Appointed Actuary	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Treasury & Investment Head of Treasury & Investment Work Unit	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Product Development Head of Product Development Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Management Accounting Head of Management Accounting Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Financial Accounting Head of Financial Accounting Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Syariah Head of Sharia Work Unit	Anggota Member

The establishment of the Corporate Governance Policy Committee has been discussed in the Board of Commissioners' Meeting and its establishment will be a priority in the future.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Investment Committee

The Investment Committee is a supporting committee under the Board of Directors which assists the management of the Company's investment fund, established based on the Decree of the Board of Directors No. 005.SK.BL.DIR.1214 dated December 12, 2014, on the Establishment of Investment Committee, replacing the Decree No. 019.SK.DIR-BL.1210 dated December 1, 2010.

Members of the Investment Committee

As of December 31, 2014, members of the Investment Committee consisted of:

Mengingat posisi Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi vacant, maka tugas sebagai Ketua Komite Investasi dijalankan oleh Wakil Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Sebagaimana diatur dalam Board Manual, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

- Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan: Kondisi makro dan mikro ekonomi; Perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan Bank; Perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait.
- Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan.
- Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan-strategi perbaikannya.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2014, Komite investasi telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran per anggota sebagai berikut:

Jumlah Rapat Komite Investasi

Frequency of Meeting

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Percentase % Percentage
1.	Geger N. Maulana	11	100%
2.	Dr. A. Junaedy Ganie *	6	55%
3.	Budi Tampubolon	7	64%
4.	Hirokazu Todaka	7	64%
5.	Kazuhiko Arai	1	9%
6.	Hariadi Tjahjono	11	100%
7.	Leonardo Sembiring	10	91%
8.	Defit Rizal	8	73%
9.	Dian Wicaksono	8	73%
10.	Yudhi Novi	9	82%

*) Bapak Dr. A Junaedy Ganie mengundurkan diri sebagai Direktur Utama pada tanggal 30 September kemudian digantikan oleh Bapak Budi Tampubolon pada tanggal 11 Desember 2014 (Direktur Utama lowong/vacant sejak tanggal 1 Oktober 2014-10 Desember 2014).

Dr. A Junaedy Ganie resigned from the CEO position per September 30 and he was replaced by Budi Tampubolon on December 11, 2014 (CEO position was vacant between October 1-December 10, 2014).

With the vacant position of the Director of Finance, HR, Legal & Technology, the duties of the Chairman of Investment Committee are carried out by the Vice President Director.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

As regulated in the Board Manual, duties and responsibilities of the Investment Committee cover:

- Providing recommendations/directions and creating Standard Operating Procedure (SOP) for the implementation of investment activities based on: macro and micro economic conditions; development of banks and financial institutions; and related Government laws and regulations.
- Determining strategy and investment result target based on investment steps that will be taken in the future.
- Evaluating investment performance and providing policy/strategy for improvement.

Meeting Frequency

Throughout 2014, the Investment Committee held 11 (eleven) meetings with the attendance frequency shown in the table:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Risiko

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002. SK.BL.DIR.0414 tanggal 28 April 2014. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, aset dan liabilitas Perusahaan.

Susunan Anggota Komite Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2014, susunan anggota Komite Risiko adalah sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi Position in the Investment Committee
Direktur Keuangan, Investasi, HR & GA Director of Finance, Investment, Human Resources & General Affairs	Ketua President
Direktur Produk & Layanan Director of Product & Service	Wakil Ketua Vice President
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Sekretaris Secretary
Direktur Utama President Director	Anggota Tetap Permanent Member
Pemimpin Unit Kerja Underwriting & Customer Service Head of Underwriting & Customer Service Work Unit	Anggota Tetap Permanent Member
Pemimpin Unit Kerja Valuation & Technical Reporting Head of Valuation & Technical Reporting Work Unit	Anggota Tetap Permanent Member
Pemimpin Unit Kerja Information Technology Head of Information Technology Work Unit	Anggota Tetap Permanent Member
Pemimpin Unit Kerja Treasury & Investment Head of Treasury & Investment Work Unit	Anggota Tetap Permanent Member
Pemimpin Unit Kerja Lainnya Head of Other Work Unit	Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member

Mengingat posisi Direktur Keuangan, SDM, Legal & Teknologi *vacant*, maka tugas sebagai Ketua Komite Investasi dijalankan oleh Wakil Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko

- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) toleransi risiko Perusahaan dan alokasinya pada setiap unit kerja;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) kebijakan mengenai batasan-batasan bertransaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi;

Risk Committee

The Risk Committee is a supporting committee under the Board of Directors stated in the final revision of the Decree of Company's Board of Directors No. 002. SK.BL.DIR.0414 dated April 28, 2014. The Committee was established to improve risk management to be more effective in minimizing existing business risks. The Risk Committee is also established to provide direction, policy and strategy in risk management of the Company's asset and liability.

Members of the Risk Committee

As of December 31, 2014, members of the Risk Committee are as follows:

With the vacant position of the Director of Finance, HR, Legal & Technology, the duties of the Chairman of Investment Committee are carried out by the Vice President Director.

Duties and Responsibilities of the Risk Committee

- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the Company's risk tolerance and its allocation in every work unit;
- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the policy on transaction limit with third party and investment management limit;

- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) sistem manajemen risiko, termasuk metodologi dan model yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha Perusahaan;
- Memantau dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) *Standard Operational Procedure (SOP)* dari setiap unit kerja berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melakukan pemantauan dan penilaian secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan) terhadap pelaksanaan manajemen risiko pada level Perusahaan dan pada level unit kerja;
- Meninjau eksposur keuangan dan risiko lainnya yang signifikan beserta langkah-langkah yang telah dan akan diambil dalam rangka pemantauan dan pengendalian eksposur tersebut (minimal 1 kali dalam 1 bulan);
- Memberikan masukan atau jika diperlukan peringatan kepada unit kerja jika ditemui indikasi penyimpangan terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang telah ditetapkan sebelumnya;
- Menetapkan dan meninjau ulang (minimal 1 kali dalam 1 tahun) *risk-based performance appraisal system* yang dikaitkan dengan pengelolaan risiko setiap unit kerja;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) sistem pengendalian risiko yang menyeluruh dan terintegrasi;
- Menetapkan dan meninjau ulang secara periodik (minimal 1 kali dalam 1 tahun) kebijakan mengenai penetapan kewenangan dalam melakukan transaksi dengan pihak ketiga;
- Mengubah arahan, kebijakan atau strategi manajemen risiko dalam kondisi tertentu secara ad-hoc jika diperlukan untuk kepentingan Perusahaan;
- Melakukan rapat Komite secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan), terutama untuk memantau dan mengendalikan paparan risiko yang signifikan;
- Mengadministrasikan keputusan-keputusan dan laporan surat Komite secara tertib dan baik.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2014, Komite Risiko tidak mengadakan rapat.

- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the risk management system, including the methodology and model that will be used in managing the Company's business risk;
- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the Standard Operational Procedure (SOP) of every work unit in coordination with the respective work unit;
- Identifying and reviewing periodically (at least once in every three months) the implementation of risk management at the Corporate and work unit levels;
- Reviewing financial exposure and other significant risks along with the steps that have been and will be taken to monitor and manage such exposure (at least once a month);
- Providing feedbacks or, if necessary, warnings to work unit should there is an indication of deviation from the direction, policy and strategy of risk management previously determined;
- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) risk-based performance appraisal system related to the risk management in every work unit;
- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) an comprehensive and integrated risk management system;
- Identifying and reviewing periodically (at least once a year) the policy on mandating authority for transactions with third party;
- Modifying the direction, policy or strategy of risk management in a particular circumstance ad-hoc, if necessary, in the interest of the Company;
- Holding a Committee meeting periodically (at least once in three months), particularly to observe and control a significant risk exposure;
- Documenting the Committee's resolutions and reports neatly;

Meeting Frequency

In 2014, the Risk Committee did not hold any meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Produk

Komite Produk merupakan komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Keputusan Direksi No. 001.SK.BL.DIR.0314 tanggal 18 Maret 2014. Komite Produk ini dibentuk dalam rangka mengantisipasi perkembangan kegiatan usaha Perusahaan dalam rencana pengembangan bisnis Perusahaan dan evaluasi atas produk-produk yang ada dan mengkaji produk-produk baru dari beragam aspek agar semakin kompetitif dan dapat diterima pasar.

Susunan Anggota Komite Produk

Sampai dengan 31 Desember 2014, susunan anggota Komite Produk adalah sebagai berikut:

Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Investasi Position in the Investment Committee
Direktur Produk dan Layanan Director of Product & Service	Ketua President
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Wakil Ketua Vice President
Pemimpin Unit Kerja Product Development & Pricing Head of Product Development & Pricing Work Unit	Sekretaris Secretary
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Bancassurance Head of Bancassurance Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Agency Head of Agency Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Employee Benefit Head of Employee Benefit Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Risk Management Head of Risk Management Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Underwriting Head of Underwriting Work Unit	Anggota Member
Pemimpin Unit Kerja Teknologi Informasi (IT) Head of Product Development & Pricing Work Unit	Anggota Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk

- Komite Produk bekerja sama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (rate of return) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perusahaan dalam menetapkan *pricing strategy* (dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April);
- Melakukan pertemuan rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan masing-masing Saluran Distribusi untuk pembahasan yang berkaitan dengan pengembangan/peninjauan produk;

Product Committee

The Product Committee is a committee established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. 001.SK.BL.DIR.0314 on March 18, 2014. The Product Committee was set up in effort to anticipate the development of Company's business activities in business development plan and evaluate available products and study new products through various aspects in order to be more competitive and marketable.

Members of the Product Committee

As of December 31, 2014, members of the Product Committee are as follows:

Duties and Responsibilities of the Product Committee

- The Product Committee in cooperation with the Investment Committee identifies the rate of return which will be used by the Company's Actuary to decide pricing strategy (done at least 1 (once) in 1 (one) year before April);
- Organizing a regular meeting at least 1 (once) in 1 (one) month with each distribution channel to discuss issues related to product development/review;

- Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);
- Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari unit kerja yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, *market needs, market segment, target market*, aspek teknis produk (pricing dan profitabilitas), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perusahaan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;
- Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;
- Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produkproduk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuaria;
- Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;
- Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2014, Komite Produk tidak mengadakan rapat.

AKTUARIS PERUSAHAAN

Aktuaris Perusahaan merupakan seorang tenaga ahli yang ditunjuk dan disetujui penunjukannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransi Pasal 26 Ayat 2 dan 3. Sebagaimana surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-1958/NB.11/2013 tanggal 10 Juni 2013, maka Sdr. Leonardo Sembiring diangkat secara resmi sebagai Aktuaris Perusahaan sejak 26 Februari 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktuaris Perusahaan

Aktuaris Perusahaan wajib melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek teknis Aktuaria lainnya. Perusahaan asuransi wajib memberikan laporan setiap tahun kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai perhitungan atas kewajiban Perusahaan terhadap pemegang polis, kelayakan, kondisi dan asumsi mengenai produkproduk yang ada berdasarkan aspek teknis aktuaria dan praktik perasuransi yang

- Deciding and reviewing the policy and strategy of product development and marketing, at least 1 (once) every 6 (six) months;
- Studying every product proposal from relevant work unit, including economic and financial conditions, market needs, market segment, target market, product's technical aspects (pricing and profitability), product risk, marketing strategy, impact on the Company's financial condition, and other necessary aspects;
- Deciding the feasibility of each product proposed to be marketed;
- Evaluating profitability of existing products and making report to be analyzed further by the Actuary Unit;
- Approving the worthiness of available products;
- Creating specific strategy or steps that are necessary to handle products that are no longer suitable with market condition and are no longer marketable.

Meeting Frequency

In 2014, the Product Committee did not hold any meeting.

CORPORATE ACTUARY

A Corporate Actuary is an expert who is appointed and whose appointment is approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 73 Year 1992 regarding the Organization of Insurance Business, Article 26, paragraphs 2 and 3. Based on the Letter of the Financial Services Authority (OJK) number S-1958/NB.11/2013 dated 10 June 2013, Mr. Leonardo Sembiring was officially appointed the Corporate Actuary since 26 February 2013.

Duties and Responsibilities of the Corporate Actuary

A Corporate Actuary must carry out an evaluation on the Company's obligations and other Actuarial technical aspects. An insurance company is obligated to provide a yearly report to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the calculations of the Company's obligations to the policy holder, feasibility, conditions and assumptions regarding the Company's available products based on actuarial technical aspects and

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

berlaku umum. Aktuaris Perusahaan bertanggung jawab melakukan kajian dan menandatangani setiap laporan atas evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan.

Sesuai dengan SK Pengangkatan: Dalam menjalankan tugasnya sebagai Aktuaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan valuasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek aktuarial lainnya di Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Aktuaris Perusahaan harus berpedoman pada standar praktik dan Kode etik profesi yang berlaku.

Kinerja Aktuaris Tahun 2014

Kinerja Aktuaris pada tahun 2014 sudah berjalan dengan baik. Aktuaris Perusahaan telah menyampaikan Laporan Aktuaris 2014 Perusahaan yang disyaratkan oleh Regulator dengan baik dan tepat waktu. Demikian juga Laporan Operasional dan Laporan Treaty Reasuransi juga telah disampaikan dengan baik dan tepat waktu. Sehubungan dengan pelaporan produk baru, Aktuaris Perusahaan juga telah melakukan tugasnya dengan baik dalam memastikan bahwa produk baru tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan perasuransian.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, INTERNAL AUDIT, DAN EKSTERNAL AUDIT

Internal Audit

Fungsi pengawasan oleh Unit Kerja Internal Audit tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi tanggal 21 September 2011, bahwa Unit Kerja Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Unit Kerja Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

generally applicable insurance practices. A Corporate Actuary is responsible to review and sign every report on the evaluation of the Company's obligations.

Pursuant to the Letter of Appointment, a Corporate Actuary has the following duties and authorities:

1. Carry out a valuation on the Company's obligations and other actuarial aspects in the Company.
2. In carrying out its duties, the Corporate Actuary must follow the prevailing practice standard and professional code of conduct.

Actuary Performance in 2014

The performance of the Actuary in 2014 is good. The Corporate Actuary has submitted the 2014 Actuarial Report required by the Regulator well and on a timely manner. The Corporate Actuary has also submitted the Operational Report and Reinsurance Treaty Report well and on a timely manner. Regarding the report on the new products, the Corporate Actuary has carried out its duties well in ensuring that the products have met with the requirements stipulated in the insurance regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT, AND EXTERNAL AUDIT

Internal Audit

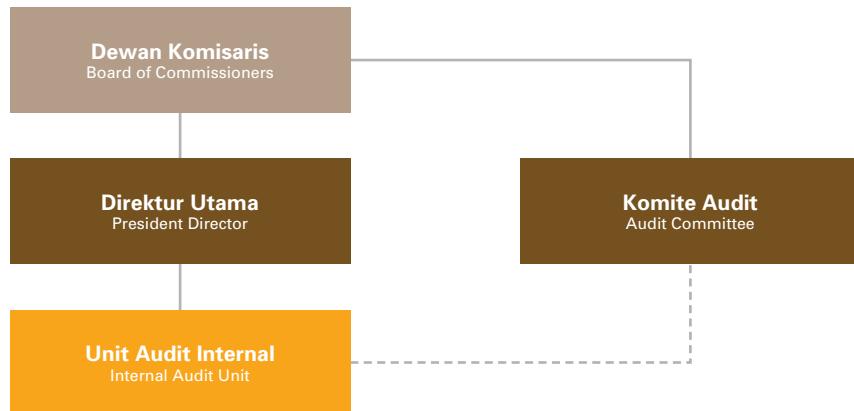
The monitoring function of the Internal Audit Work Unit is set forth in the Decision of the Board of Directors Number 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, which was last amended by the Minutes of the Board of Directors Meeting dated September 21, 2011, whereas the Internal Audit Work Unit is under the President Director.

Structure and Position of the Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. In order to support their independence and ensure the audit process as well as their authority in overseeing the follow up of the audit result, the Head of the Internal Audit Unit may directly communicate with the Board of Commissioners and Audit Committee to provide updates with news regarding audit. The said information should be reported to the President Director.

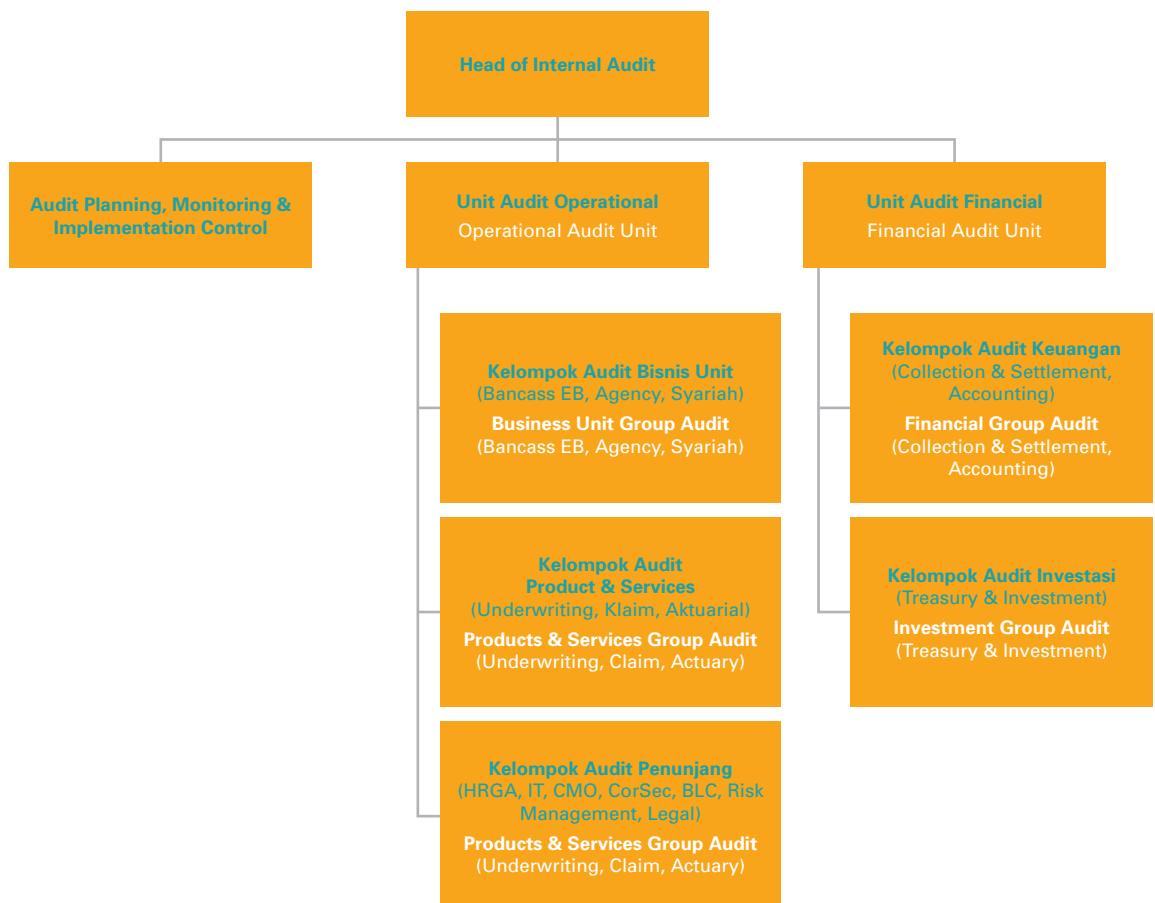
Posisi Unit Kerja Internal Audit pada Struktur Organisasi Perusahaan

Position of the Internal Audit in the Company's Organizational Structure



Bagan Organisasi Unit Internal Audit

Organizational Structure of Internal Audit Unit



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Secara operasional, Unit Kerja Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Tugas pokok Internal Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Internal Audit antara lain:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui Direktur Utama atas aktivitas/unit kerja/sumber daya yang ada di Perusahaan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi;
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas unit kerja Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

Wewenang Unit Kerja Internal Audit

- Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
- Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
- Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
- Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;
- Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
- Meminta bantuan dari unit kerja lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In its operation, the Internal Audit Work Unit assists the Board of Directors in performing its audit function of the Company's operational activity. The main duties of the Internal Audit as mandated by the Internal Audit Charter among others are:

1. Perform a regular examination in compliance with the Annual Audit Plan approved by the President Director of activities/work units/resources available in the Company;
2. Perform evaluation and monitoring of the information and communication control system;
3. Perform audit upon the request of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or as a follow up of a general audit finding of an object or event allegedly indicating material weakness from the internal control system or indicating fraud;
4. Provide a consulting service to internal parties in the Company in the effort to add value and improve the quality of the control, risk management and Corporate Governance so long as it does not interfere with the independency and objectivity of the Internal Audit work unit as well as the availability of adequate resources.

Authorities of the Internal Audit Work Unit

- Carry out full, free and unlimited access to the documents, records, personnel, and information related to the object being audited;
- Verify, interview, confirm and conduct other inspections techniques to the customers or other parties related to the performance of audit and consultation;
- Use internal or external comparative analysis/data in performing the audit of the auditee's analysis/data;
- Confirm with the Board of Directors and the Board of Commissioners to gain access to information required to support the audit performance;
- Carry out periodic communication, sustainable and at any time when necessary with the Board of Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee relating to the performance of its duties;
- Determine the audit schedule, personnel, scope and use of methodology, techniques, devices and audit approach in performing out its main duty;
- Request the assistance of other work units or external parties in performing the audit if deemed necessary;

Standar Pelaksanaan

Kegiatan Unit Kerja Internal Audit berpedoman pada:

Audit Standard Implementation

The activity of the Internal Audit Unit is based on the following guidelines:

No	Pedoman & Kebijakan Guideline & Policy	Tanggal Penetapan Date of Institution	Ditetapkan Oleh Instituted by
1	Board of Manual Board of Manual	13 November 2012 November 13, 2012	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
2	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	10 Mei 2012 May 10, 2012	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
3	Buku Pedoman Perusahaan Internal Audit Internal Audit Company Handbook	6 Februari 2013 February 6, 2013	Direksi Board of Director
4	Kode Etik Internal Auditor Internal Auditor Code of Ethic	25 April 2013 April 25, 2013	Direktur Utama President Director
5	Standar Profesi Internal Auditor Internal Auditor Professional Standard	25 April 2013 April 25, 2013	Direktur Utama President Director
6	Pedoman Kendali Mutu Audit Control Guideline of Audit Quality	25 April 2013 April 25, 2013	Direktur Utama President Director
7	Buku Pedoman Perusahaan Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guide Book	6 Mei 2013 May 6, 2013	Direksi Board of Director

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah mempunyai Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 10 Mei 2012. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, diantaranya: Visi dan Misi, Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit, Independensi & Objektivitas Internal Audit, Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit, Wewenang, serta Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit. Internal Audit Charter direview secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as awarded by the President Director and the President Commissioner on 10 May 2012. The Charter regulates various matters related to the Internal Audit, such as Vision and Mission, Objective and Scope of Work of the Internal Audit, Independence and Objectivity of the Internal Audit, Main Duties and Obligations of the Internal Audit, Authority, as well as Legal Protection for the Head and Staff of the Internal Audit. The Internal Audit Charter is reviewed periodically to ensure the performance of the internal audit is always in the optimum level.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Internal Audit, sebagaimana dituangkan dalam Piagam Internal Audit, mencakup:

1. Sistem Pengendalian Internal, yaitu mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah didesain secara memadai, diimplementasikan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan yang telah dicanangkan, yang meliputi kehandalan sistem informasi, safe guarding of asset, kepatuhan dan ketataan hukum dan peraturan;
2. Manajemen Risiko, yaitu memastikan manajemen risiko telah dijalankan dan telah dievaluasi dan dikendalikan secara efisiensi dan efektif oleh setiap

Scope

The scope of the Internal Audit as set forth in the Internal Audit Charter includes:

1. Internal Control System, such as evaluating and ensuring that the internal control system has been well designed, implemented efficiently and effectively to achieve the Company's determined objectives and targets, encompassing the reliability of the information system, safeguarding of asset, compliance and adherence to law and regulation;
2. Risk Management, such as ensuring that the risk management has been implemented, evaluated and controlled efficiently and effectively by every

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- unit operasional yang ada di Perusahaan berdasarkan mapping risk dan risk register dari masing-masing unit bisnis;
3. Pengaduan kepada Perusahaan (Whistle-blowing) yaitu melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen;
 4. Penugasan khusus, yaitu melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup tugas Internal Audit, seperti evaluasi, pemeriksaan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

Independensi & Pejabat Unit Kerja Internal Audit

Unit Internal Audit independen terhadap unit kerja operasional. Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Pertemuan periodik Unit Internal Audit dengan Direktur Utama terlaksana setiap 1 (satu) kali per bulan dan dengan Dewan Komisaris dan atau Komite Audit setiap triwulan.

Pengangkatan, Penggantian, atau Pemberhentian Kepala Unit Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Saat ini, **Kepala Unit Internal Audit** dijabat oleh **Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ** sejak 1 September 2011 sebagaimana Surat Keputusan Direksi nomor 0005.SK-HRD.0112 tanggal 4 Januari 2012. Beliau adalah lulusan S1 Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur (d/h STMIK Budi Luhur) pada tahun 1994 dengan predikat Cum Laude. Kristriana bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1997 sebagai Assistant Manager di Unit Kerja IT. Jabatan terakhirnya di Unit Kerja tersebut adalah Head of IT. Sebelum menjadi Kepala Unit Audit Internal, bertugas di Unit Kerja Internal Audit sebagai Head of Audit Operational.

Sampai dengan 31 Desember 2014, Unit Internal Audit didukung sebanyak 7 (tujuh) auditor dengan jenjang jabatan, pengalaman, pendidikan dan kualifikasi/sertifikasi yang beragam, yaitu:

- operational unit in the Company based on the risk mapping and risk register of each business unit;
3. Whistle-blowing in the Company such as overseeing the effectiveness of the whistle-blowing mechanism from employees or third parties performed by the management;
 4. Special assignment such as the carrying out of a special assignment relevant to the scope of the Internal Audit's duties, such as the evaluation, examination and disclosure of any deviation, fraud and inefficiency with respect to the achievement of the Company's goal.

Independence & Officials at the Internal Audit

The Internal Audit Unit stands independently of other operational work unit. The Head of the Internal Unit is directly responsible to the President Director and may directly communicate with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

A regular meeting between the Internal Audit Unit and the President Director is carried out 1 (once) in a month and with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee every 3 (three) months.

Appointment, Replacement or Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is the authority of the President Director with an approval from the Board of Commissioners to be reported to the Financial Services Authority

Mrs. Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ has been appointed as **Head of the Internal Audit** Unit since 1 September 2011 as instituted by the Decree of the Board of Directors number 0005.SK-HRD.0112 dated 4 January 2012. Graduating with a Cum Laude, Mrs. Kristriana Dewi holds a bachelor degree in Information Engineering from Budi Luhur University (or STMIK Budi Luhur) in 1994. She joined Company on 2 June 1997 as an Assistant Manager at the IT Work Unit. Later she was promoted to Head of IT. Before assuming her office as Head of the Internal Audit Unit, she worked at the Unit as Head of Audit Operational.

As of 31 December 2014, the Internal Audit Unit is supported by 7 (seven) seven auditors with diverse positions, experiences, educations and qualifications/ certifications, which are as follows:

Jenjang Jabatan:

• Kepala Unit Internal Audit	1 orang
• Manager Internal Audit	2 orang
• Asisten Manager Internal Audit	2 orang
• Staf	2 orang
Total	7 orang

Pengalaman:

• 0 - < 3 tahun	1 orang
• 3 - < 9 tahun	2 orang
• 9 - < 15 tahun	2 orang
• ≥ 15 tahun	2 orang
Total	7 orang

Pendidikan Akademis:

• S-2	- orang
• S-1	7 orang
• D-3	- orang

Sertifikasi Profesi:

Masih dalam proses tahapan pendidikan dan ujian untuk mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Pelaporan

Unit Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

- Laporan Hasil Audit
- Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
- Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Jumlah Penyimpangan Internal Selama Tahun 2014, tidak terdapat penyimpangan internal sebagaimana tabel berikut:

Pelaksanaan Audit 2014

- Penyusunan rencana dan pelaksanaan audit tahunan (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan/ PKPT) dengan mempertimbangkan alokasi waktu dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun ke depan dengan skala prioritas berdasarkan *risk based audit*, sebagai berikut:
 - Kategori risiko tinggi;
 - Kategori risiko sedang; dan
 - Kategori risiko rendah.
 Realisasi PKPT Tahun 2014 telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun pada awal tahun.
- Pelaksanaan audit khusus di luar audit rutin tahunan dilakukan atas kebutuhan dan permintaan dari manajemen.

Career Degree:

• Head of Internal Audit Unit	1 person
• Internal Audit Manager	2 people
• Internal Audit Assistant Manager	2 people
• Staffs	2 people
Total	7 people

Experience:

• 0 - <3 years	1 person
• 3 - <9 years	2 people
• 9 - <15 years	2 people
• ≥ 15 years	2 people
Total	7 people

Education:

• Masters	None
• Bachelor Degree	7 people
• Diploma Degree	None

Professional Certification

Currently undergoing education and examination process to achieve the certification for Qualified Internal Auditor (QIA).

Report

The Internal Audit Unit delivers report to the President Director which include:

- Report of Audit Findings
- Report Summary of the Follow up of the Audit Findings
- Report of the Audit Activity Implementation

Number of Internal Deviation in 2014, there are no deviation found, as shown in the table below:

The Implementation of Audit in 2014

- Organization of the yearly audit plan and implementation (Yearly Audit Work Program/PKPT) by considering the audit timeframe and resources as well as available budget for a one year-period by prioritizing risk-based audit as follows:
 - High-risk category;
 - Medium-risk category; and
 - Low-risk category.
 The realization of the PKPT of 2014 was carried out in accordance with the predetermined schedule at the start of the year.
- Performance of a special audit in addition to the yearly audit, upon the request and the need of the management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Monitoring tindak lanjut hasil audit, baik berupa tindakan preventif maupun tindakan represif.

Realisasi audit sampai dengan akhir tahun 2014 adalah pemeriksaan sebanyak 17 (tujuh belas) unit kerja dan 2 (dua) Kantor Pemasaran KP (100%), serta beberapa pelaksanaan audit khusus, sesuai instruksi Direktur Utama. Secara komposisi hasil audit dapat dilihat pada table berikut:

- A follow up monitoring of the audit results, through both preventive and repressive action.

Realization of the audit up to the end of 2014 is a number of examination of 17 (seventeen) work units and 2 (two) Marketing Offices (KP) (100%), also several special audits, as per instruction of the President Director. In composition, the audit results are as presented in the table:

Realisasi Per Jenis Audit Audit Category	Target Target	Realisasi Realized Audit	(%)
Audit Rutin, sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Regular Audit, in accordance with Yearly Audit Work Program (PKPT)	17 (tujuh belas) unit kerja dan 2 (dua) Kantor Pemasaran (KP) 17 (seventeen) work units and 2 (two) Marketing Offices (KP)	17 (tujuh belas) unit kerja dan 2 (dua) Kantor Pemasaran (KP) 17 (seventeen) work units and 2 (two) Marketing Offices (KP)	100%
Audit Khusus ^{*)} , sesuai instruksi Direktur Utama, diluar rencana audit tahunan/rutin Special Audit, as per instruction of the President Director, in addition to the yearly audit		<ul style="list-style-type: none">– Mini Audit mendampingi Dewan Komisaris Mini Audit assisting the Board of Commissioners– Case Agency Portal– Case Pencetakan Polis Perisai Prima Printing of Perisai Prima Policy Case– Case Penebusan Polis BLife Link Payment of BLife Link Policy Case– Case Penerbitan Polis Spectralink Issuance of Spectralink Policy Case– Case Ketentuan Khusus Lien Clause Juvenile Special Provision on Lien Clause Juvenile Case	100%

^{*)} Audit Khusus tidak ada target, karena audit ini dilaksanakan atas instruksi Direktur Utama dan di luar rencana audit tahunan.
Special Audit has no target, as the audit is carried out on the instruction of the President Director and is not included in the annual audit plan.

Fokus Rencana Audit 2015

- Terkait dengan *Audit Performance*, strategi yang akan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal dan rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan non rutin dalam lingkup pengendalian *intern*;
- Terkait dengan *monitoring* rekomendasi hasil audit dengan melakukan pemantauan tindak lanjut baik atas temuan Internal Audit maupun eksternal; dan
- Terkait dengan *Learning & Growth* dengan meningkatkan pengetahuan, ketampilan dan kemampuan Auditor Internal (*personal audit intern*).

Focuses of the Audit Plan 2015:

- With regards to the Audit Performance, the strategy to be implemented, by performing regular audit in accordance with the schedule and plan of the yearly audit as approved by the President Director and performing a non-regular examination within the scope of internal control;
- With regards to the monitoring of the recommendation of the audit results, by performing a follow up monitoring of both the internal and external audit findings; and
- With regards to Learning and Growth, by improving Internal Auditor's knowledge, skill and capability.

Audit Eksternal

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 21 Maret 2014 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan Kantor Akuntan Publik yang

External Audit

Appointment of the Public Accountant Office (KAP) is based on the Resolution of the GMS dated March 21, 2014 which has granted the mandate and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the same Public Accountant Office that is engaged by

digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas untuk melakukan pelaksanaan audit tahun buku tahun 2013 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
- Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Atas proses pengadaan yang dilakukan Perusahaan, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah mereview dan menetapkan KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya. Hal ini juga untuk memudahkan konsolidasi penyampaian laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan pemegang saham mayoritas, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fee audit untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp507.000.000,- (belum termasuk PPn 10%).

KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC) telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perusahaan tepat waktu, dan dinilai mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2014;
- Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan tahun buku 2014;
- Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

BNI as the Major Shareholder to perform the audit of the fiscal book of 2013 as well as in deciding the amount of the fee and other conditions in compliance with the prevailing regulations.

The appointment of the public accountant office was done in accordance with the prevailing regulations, which includes:

- Not providing any other services to the Company within the same year so as to avoid any possibility of conflict of interests;
- The public accountant office only provides an audit service at the longest for a period of 5 (five) consecutive years.

For the procurement process carried out by the Company, and taking consideration of the Audit Committee's recommendation, the Board of Commissioners has reviewed and decided that Tanudiredja Wibisana & Partners Public Accountant Office (PricewaterhouseCoopers) is appointed to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2014 along with the amount of the fee and other conditions. This is also to support consolidation on the delivery of the Company's and the major shareholders' Financial Statement, which is PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

The fee for the services of the external auditor hired for the fiscal book ending in December 31, 2014 is in the amount of IDR507,000,000,- (excluding 10% VAT).

Tanudiredja Wibisana & Partners (PwC) has delivered the audit report results and the management letter to Company in a timely manner and is considered as being able to work independently, and meeting the professional standard of a public accountant and the work contract as well as the audit scope that has been determined.

Duties and Responsibilities of the External Auditor

The scope of the External Auditor's job covers the following:

- Perform a general audit of Company's Financial Statement for the fiscal book of 2014;
- Perform an evaluation of Company's performance for the fiscal book of 2014;
- Perform a compliance audit for the presentation of the Financial Statements which is in accordance with the Statement of the Financial Accounting Standard (PSAK).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.

Public Accountant Office and Public Accountant that have audited Company's Financial Statement.

	2010	2011	2012	2013	2014
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC)
Akuntan Publik Public Accountant	Roy Iman Wirahardja	Roy Iman Wirahardja	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Drs. Haryanto Sahari, CPA
Fee yang Diterima Fee Received	Rp342.618.375	Rp203.500.000**)	Rp407.000.000	Rp450.000.000*)	Rp507.000.000

*) Belum termasuk PPn 10% dan OPE maksimum 5%.

Exclusive of 10% VAT and 5% maximum OPE.

**) Fee Audit untuk periode 9 bulan.

Audit fee for a period 9 months.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Transparansi Kondisi Keuangan

Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Perusahaan mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dalam surat kabar yang memiliki peredaran luas serta mengumumkan Laporan Tahunan dalam homepage www.bni-life.co.id.

Berikut adalah daftar penyampaian Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Laporan Keuangan Publikasi Tahunan di surat kabar harian selama tahun 2014, yaitu:

TRANSPARENCY ON THE FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Transparency on the Financial Condition

Presentation of the Financial Statement and Annual Report

The Company announced its Quarterly Publication of Financial Statement in a widely circulated newspaper. Moreover, the Company also published it on its homepage www.bni-life.co.id.

The table below shows the publications of the Quarterly Financial Statement and Annual Financial Statement during 2014:

Materi Pengumuman Announcement Material	Tanggal Pernyataan Publikasi Date of Publication	Media
Laporan Keuangan Konvensional Triwulan III Conventional Financial Statement Third Quarter	7 November 2014 November 7, 2014	Website www.bni-life.co.id
Laporan Keuangan Konvensional Triwulan II Conventional Financial Statement Second Quarter	6 Agustus 2014 August 6, 2014	Website www.bni-life.co.id
Laporan Keuangan Konvensional Triwulan I Conventional Financial Statement First Quarter	6 Mei 2014 May 6, 2014	Website www.bni-life.co.id
Laporan Keuangan Syariah Triwulan III Sharia Financial Statement Third Quarter	7 November 2014 November 7, 2014	Website www.bni-life.co.id
Laporan Keuangan Syariah Triwulan II Sharia Financial Statement Second Quarter	6 Agustus 2014 August 6, 2014	Website www.bni-life.co.id
Laporan Keuangan Syariah Triwulan I Sharia Financial Statement First Quarter	6 Mei 2014 May 6, 2014	Website www.bni-life.co.id

AKSES DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memandang perlu adanya pembagian tugas, pelimpahan wewenang, rincian tugas individu yang terlibat dalam organisasi Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan secara berhasil dan berdaya guna. Perusahaan mempertimbangkan perlunya seseorang yang membantu tugas Direksi dalam menjalankan fungsi penyampaian informasi secara terbuka dan membantu sebagai fasilitator dan mediator yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan pihak eksternal maupun internal. Terkait dengan hal itu, Perusahaan membentuk satu fungsi kesekretariatan.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berfungsi mengorganisasi penyediaan informasi yang benar berdasarkan fakta dan dibutuhkan oleh Direksi untuk mengatur dan mengendalikan Perusahaan serta membuat keputusan. Sekretaris Perusahaan juga harus dapat menjamin dan memastikan setiap keputusan yang telah diambil atau ditetapkan akan dicatat dan disimpan dengan baik.

Fungsi Sekretaris Perusahaan tertuang dalam perubahan terakhir struktur organisasi yang tertuang dalam Risalah Rapat tanggal 21 September 2011, bahwa Unit Kerja Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Pembentukan Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat tanggal 21 September 2011.

Terhitung sejak 11 September 2014, **Sdr. Donny Trihardono** dipercaya oleh Perusahaan untuk menjabat sebagai Penanggung Jawab Corporate Secretary, sebagaimana SK Direksi nomor 003.SK.BL.DIR.0914. Dengan bekal pengalaman berkiprah lebih dari 13 tahun di industri perbankan yang menghususkan diri dalam bisnis asuransi yang berkaitan dengan aspek hukum. Beliau adalah lulusan S1 Fakultas Hukum dari Universitas Gajah Mada, Jakarta pada tahun 1997 dan mengikuti program Pendidikan Notaris dari tahun 1998 - 2001 di Universitas Gajah Mada. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Donny menjabat sebagai Legal Head PT. Zurich Topas Life, Jakarta. Beliau juga telah menduduki posisi-posisi penting di beberapa perusahaan asuransi terkemuka lainnya.

ACCESS AND CORPORATE INFORMATION

Corporate Secretary

The Company considers segregation of duties, delegation of authority, job description of individuals involved with the organization structure of the Company are required in order to successfully and efficiently achieve the Company's objectives. The Company considers important to have a unit to support the duties of the Board of Directors in performing the functions of informing, presenting openly and providing support to facilitate and mediate the interest of the Company with both external and internal parties. Accordingly, the Company forms a secretariat function.

Corporate Secretary serves to organize and provide accurate information based on facts required by the Board of Directors in managing and controlling the Company as well as making the decision. Corporate Secretary shall concurrently able to guarantee and ensure that each decision made or established is recorded and stored appropriately.

The functions of Corporate Secretary are stipulated in the most recent amendment of organization structure specified in the Minutes of Meeting on September 21, 2011 that the Corporate Secretary Unit is positioned under the President Director. The formation of Corporate Secretary through the Decree of Board of Directors No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated on November 3, 2010 as stipulated in the last amendment through the Minutes of Meeting dated on September 21, 2011.

Effective September 11, 2014, the Company entrusted **Mr. Donny Trihardono** to assume the position of Corporate Secretary, as specified by the Decree of Board of Directors no. 003.SK.BL.DIR.0914. Mr Trihardono has logged 13 years experience in banking industry with specialty in insurance business and in particular with its legal aspects. Mr. Trihardono earned a bachelor degree in Law from Faculty of Law of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1997 and enrolled in Notary Education program from 1998-2001 at the same university. Prior to joining the Company, Mr. Trihardono worked as the Legal Head at PT. Zurich Topas Life, Jakarta. He has also assumed several key positions in a number of other leading insurance companies.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary Tahun 2014

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2014, antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2014;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Oktober 2014;
- Menyelenggarakan Town Hall BNI Life pada tanggal 4 April 2014.

Pelatihan Corporate Secretary

Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Periode Tanggal Date
Workshop III GCG "Strategi Anti Fraud dan Whistleblowing System sebagai Bagian Strategi Korporasi" Workshop III GCG "Anti Fraud and Whistleblowing System Strategy as part of Corporate Strategy"	KNKG	Hotel J.S. Luwansa, Jakarta	27-28 Agustus 2014 August 27-28, 2014

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA EKSTERNAL

Frekuensi Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas lembaga keuangan.

Perusahaan antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas Laporan Keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perusahaan.

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi melalui iklan publikasi pemberitahuan/pengumuman yang disampaikan Perusahaan melalui media massa selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Duties Implemented by Corporate Secretary in 2014

Some of the activities implemented by the Corporate Secretary in 2014 include among others the following:

- Organize the Annual General Meeting of Shareholders in March 21, 2014.
- Organize Extraordinary General Meeting of Shareholders in October 29, 2014.
- Organize Town Hall BNI Life on April 4, 2014.

Corporate Secretary Training

INFORMATION TRANSPARENCY TO EXTERNAL PARTIES

Frequency of Information Transparency

As a form of transparency to the general public, the Company periodically distribute information material regarding the activities and performance of the Company. Such information transparency is in line in meeting the mandate and conditions to the Financial Services Authority.

The Company publishes press releases, performance and results of the Company operations regularly every three months in national mass media as well as hold press conferences. The Company also publishes Annual Report to be distributed to the shareholders as well as other stakeholders. Periodic submission of report and publication over material information in addition to the timely publication as well as accuracy of the Financial Report and transparency of a number of other information have always been the primary concern of the Company.

Following are the list of information transparency through advertorial publication on information/announcement presented by the Company through mass media during the last 3 (three) years.

Bentuk Keterbukaan Keterbukaan	2012	2013	2014
Iklan Publikasi Pengumuman Advertisement of Publication	2	-	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Kuartal Advertisement of Quarterly Financial Report Publication	-	1	1
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Siaran Pers Press Release	-	4	6
Konferensi Pers Press Conference	-	2	1
Kunjungan Media Media Visit	-	1	-
Temu Media Media Gathering	-	1	1

Aktivitas Media Relations

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers di tahun 2014, Perusahaan menerbitkan 6 (enam) siaran pers sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat.

Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan Perusahaan kepada media massa sepanjang tahun 2014.

Media Relations Activities

In 2014 as a form of transparency of information, the Company has been consistently providing information through mass media, one of which is in the format of press releases. The Company issued 6 (six) press releases as a form of transparency to the general public.

Following are the list of press releases issued by the Company through the mass media throughout 2014.

Tanggal Pemuatan Publikasi Date of Publication	Media
21 Agustus 2014 August 21, 2014	BNI Life Resmikan Relokasi Kantor Pemasaran Mandiri Baru di Tasikmalaya BNI Life Inaugurates the Relocation of New Independent Marketing Office in Tasikmalaya
25 Juli 2014 July 25, 2014	BNI Life Berikan Perlindungan Asuransi Kecelakaan Diri Gratis bagi peserta Rejeki Mudik BNI BNI Life Provides Free Accident Insurance to Participants of Rejeki Mudik BNI
6 Juni 2014 June 6, 2014	Transformasi BNI Life Masuki Fase Kedua BNI Life Transformation Enters its Second Phase
12 Mei 2014 May 12, 2014	BNI Life Resmi Gandeng Sumitomo Life Sebagai Pemegang Saham BNI Life Officially Welcomes Sumitomo Life as Shareholder
25 April 2014 April 25, 2014	BNI Life Catat Pertumbuhan Premi dan Laba di 2013 BNI Life Posted Premium and Profit Growth in 2013
16 April 2014 April 16, 2014	BLife Purna Sejahtera, Proteksi Kehidupan di Masa Pensiu Individu Pertama di Indonesia BLife Purna Sejahtera, Indonesia's First Retirement Pension for Individuals

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Selama tahun 2014, Perusahaan telah menyampaikan 142 (seratus empat puluh dua) korespondensi kepada OJK, antara lain sebagai berikut:

Correspondences to the Financial Services Authority

Throughout 2014, the Company has delivered 142 (one hundred forty two) correspondences to the Financial Services Authority, which include among others:

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
1	13/01/2014	009.BL.DIR-01.0114	OJK (Direktorat Pengawasan Perasuransi) Financial Services Authority (Directorate of Insurance Supervision)	Laporan Data Agen Triwulan ke IV tahun 2013 4th Trimester Agent Data Report of 2013
2	13/01/2014	010.BL.DIR-02.0114	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Laporan Program Reasuransi Otomatis Tahun 2014 Report on Automatic Reassurance Program of 2014
3	13/01/2014	011.BL.DIR-02.0114	Kepala eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Laporan Program Reasuransi Otomatis Tahun 2014 Report on Automatic Reassurance Program of 2014
4	16/01/2014	017.BL.DIR-01.0114	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Financial Services Authority (FSA)	Laporan Pelaksanaan Program Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah Report on Program Implementation of Principle Training on Customers
5	17/01/2014	022.BL.DIR-01.0114	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Directorate of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority)	Permohonan Pertemuan Request for Meeting
6	23/01/2014	024.BL.DIR-01.0114	Otoritas Jasa Keuangan, UP: Kepala Eksekutif Financial Services Authority, Att: Chief Executive	Tanggapan PT BNI Life Insurance (BNI Life) atas surat no. S90/NB.11/2014 Tanggal 13 Januari 2014. Tentang Tanggapan atas Rencana Permohonan Izin Perubahan Kepemilikan Response of PT. BNI Life Insurance (BNI Life) over letter Ref. No. S90/NB.11/2014 dated on 13 January 2014, Re: Response over the Plan for Request of Approval on the Change of Ownership
7	23/01/2014	026.BL.DIR-02.0114	Otoritas Jasa Keuangan, UP: Deputi Komisioner Pengawasan IKNB 1 Financial Services Authority, Att: Deputy Commissioner for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I	Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan tahun 2013 Report on the Implementation of Education and Training for 2013

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
8	27/01/2014	028.BL.DIR-03.0114	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor, Financial Services Authority	Laporan Operasional Triwulan IV Tahun 2013 Konvensional 4th Trimester Operational Report for 2013 Conventional
9	28/01/2014	030B.BL.DIR-02.0114	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB II (OJK) Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor II – Financial Services Authority (FSA)	Pemberitahuan Email untuk Laporan Bulanan OJK E-mail notification for Financial Services Authority (FSA) Monthly Report
10	29/01/2014	031.BL.DIR-02.0114	Otoritas Jasa Keuangan, UP: Kepala Eksekutif Financial Services Authority (FSA), Att: Chief Executive	Tanggapan atas Rencana Permohonan Izin Perubahan Kepemilikan Response on the Plan for Request for Approval on Change of Ownership
11	29/01/2014	032.BL.DIR-03.0114	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB II (OJK) Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor II – Financial Services Authority (FSA)	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan IV Tahun 2013 Submission of Sharia Operational Report for 4th Trimester on 2013
12	30/01/2014	033.BL.DIR-02.0114	Deputi Komisioner Pengawas IKNB II (OJK) Deputy Commissioner on for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor II, Financial Services Authority (FSA)	Penyampaian Laporan RBC 2013 Submission of RBC Report of 2013
13	30/01/2014	035.BL.DIR-02.0114	Direktur Pengaturan Penelitian & Pengembangan (IKNB I OJK) Director of Research and Development Management, Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Aturan Investasi Pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 Investment Regulation of the Regulation of Finance Minister of the Republic of Indonesia Ref. No. 53/PMK.010/2012
14	03/02/2014	036B.BL.DIR-01.0214	Deputi Komisioner Pengawas IKNB I (OJK) Deputy Commissioner, Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat KPM PT BNI Life Insurance (Penutupan KPM Surabaya 6) List and Addresses of PT BNI Life Insurance Independent Marketing Offices (Surabaya 6 Independent Marketing Office Closure)
15	07/02/2014	041.BL.DIR-02.0214	Otoritas Jasa Keuangan, UP: Bp. Darul Dimasky (Direktur Pengawasan Asuransi) Financial Services Authority (FSA), Att: Mr. Darul Dimasky (Director of Insurance Supervision)	Permohonan Persetujuan Penambahan Dana Jaminan Approval Request on Additional Coverage Amount

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
16	10/02/2014	044.BL.DIR-03.0214	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB (OJK) Director of Institution and Information for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor – Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Optima Group Saving Report on Optima Group Saving Insurance Product
17	11/02/2014	045.BL.DIR-02.0214	Direktur IKNB Syariah (OJK) Director of Sharia Unit, Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor – Financial Services Authority	Revisi Laporan Operasional Tahun 2012 PT BNI Life Insurance Unit Syariah Revision of PT BNI Life Insurance Sharia Unit 2012 Operational Report
18	18/02/2014	050.BL.DIR-01.0214	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisioner Pengawas IKNB I - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner, Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I – Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Pihak Utama Sesuai Pasal 23 Submission Report of Primary Parties in accordance with Article 23
19	26/02/2014	055.BL.DIR-03.0214	OJK Financial Services Authority (FSA)	Laporan Perubahan Nama Produk BLife Purna Sejahtera Report on Product Name Change of BLife Purna Sejahtera
20	27/02/2014	057.BL.DIR-01.0214	OJK (Firdaus Djaelani) Financial Services Authority (FSA) – Firdaus Djaelani	Pemasaran Produk Asuransi Mikro Micro Insurance Product Marketing
21	27/02/2014	058.BL.DIR-03.0214	OJK Financial Services Authority (FSA)	Pelaporan Kenaikan Biaya Administrasi (Admin Fee) Produk BLife Plan Multipro Report of Administration Fee Increase for BLife Plan Multipro Product
22	27/02/2014	059.BL.DIR-01.0214	OJK (Darul Dimasqy - Direktur Pengawasan Asuransi) Financial Services Authority (Darul Dimasqy – Director of Insurance Supervision)	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Report Submission on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment
23	27/02/2014	060.BL.DIR-03.0214	OJK (Teuku Heru) Financial Services Authority (Teuku Heru)	Penyampaian Dokumen Tambahan Pelaporan Perubahan Produk Tapenas Submission of Additional Report Document on Tapenas Product Modification
24	03/03/2014	063.BL.DIR-01.0314	Ibu Sondang Martha Samosir (Direktur Pelayanan Konsumen OJK) Mrs. Sondang Martha Samosir (Director of Consumer Services) – Financial Services Authority (FSA)	Pejabat Lembaga Jasa Keuangan Terkait Penanganan Dan Fasilitas Pengaduan Konsumen Relevant Financial Services Institutions Officials Regarding the Management and Facilities of Consumer Complaints

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
25	05/03/2014	064.BL.DIR-01.0314	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputy Komisioner Pengawas IKNB I - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Tanggapan atas Rencana Permohonan Izin Perubahan Kepemilikan Response over the Plan for Approval Request on the Change of Ownership
26	12/03/2014	071A.BL.DIR-01.0314	Bp. Ahmad Nasrullah (IKNB I OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat KPM PT BNI Life Insurance (Perpindahan Alamat KPM Surabaya 04) List and Addresses of PT BNI Life Independent Marketing Office (Change of Address for Surabaya 04 IMO)
27	13/03/2014	072.BL.DIR-03.0314	OJK (Teuku Heru) Financial Services Authority (Teuku Heru)	Laporan Produk Asuransi Kesehatan Maksima Sehat Product Report on Maksima Sehat Health Insurance
28	18/03/2014	076.BL.DIR-01.0314	OJK (Up. Bp. Ahmad N, Direktur Kelembagaan & Informasi IKNB) Financial Services Authority (Att. Mr. Ahmad N., Director of Institution and Information for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor)	Daftar dan Alamat KP PT BNI Life Insurance (Penutupan KP Bandung 2) List and Addresses of PT. BNI Life Insurance IMO (Office closure of Bandung 2 IMO)
29	19/03/2014	078.BL.DIR-01.0314	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Penjelasan Terkait Pengunduran Diri Dari Konsorsium Astrindo Explanation Regarding the Resignation from Astrindo Consortium
30	20/03/2014	079.BL.DIR-01.0314	Bp. Benny Woworuntu (Direktur Eksekutif OJK) Mr. Benny Woworuntu (Executive Director of Financial Services Authority)	Undangan CEO Gathering I Tahun 2014 Invitation on First CEO Gathering of 2014
31	20/03/2014	079A.BL.DIR-03.0314	OJK Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Optima Group Protection Report on Optima Group Protection Insurance Product
32	27/03/2014	082.BL.DIR-03.0314	OJK Financial Services Authority	Penyampaian Dokumen Tambahan Laporan Produk Blife Pro Sejahtera Additional Document Submission of BLife Pro Sejahtera Product Report
33	28/03/2014	036.BL.SYA.0314	Direktur Pengawasan Asuransi (OJK) Director of Insurance Supervision (Financial Services Authority)	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan DPS Cover Letter for Report Submission on the supervision outcome of Sharia Supervisory Board

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
34	28/03/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan - Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah (lbar.syariah@OJK.go.id) E-mail communication to Financial Services Authority, Monthly Report for Sharia Reassurance (lbar.syariah@ojk.go.id)	Laporan Bulanan Februari 2014 PT BNI Life Insurance Syariah Monthly report for February 2014 of PT BNI Life Insurance, Sharia Unit
35	08/04/2014	098.BL.DIR-03.0414	OJK (Direktur Kelembagaan & Informasi IKNB) Financial Services Authority (Director of Institution and Information) Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Pelaporan Produk Blife Spectra Link BLife Spectra Link Product Report
36	08/04/2014	099.BL.DIR-01.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance Request for Assessment on Fit and Proper Test for the Board of Directors and Board of Commisioner of PT BNI Life Insurance
37	14/04/2014	101.BL.DIR-03.0414	OJK (Direktur Kelembagaan & Informasi IKNB) Financial Services Authority, Director of Institution and Information, Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Penyampaian Dokumen Tambahan Laporan Perubahan Produk Tapenas Submission of Additional Document for Tapenas Product Modification
38	15/04/2014	105.BL.DIR-01.0414	OJK (Direktorat Pengawasan Perusahaan) Financial Services Authority (Directorate for Company Supervision)	Laporan Data Agent Triwulan Ke I Tahun 2014 1st Trimester of Agent Data Report of 2014
39	23/04/2014	119.BL.DIR-01.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Tenaga Kerja Asing PT BNI Life Insurance Request of Assessment for Fit and Proper Test of Expatriate Staff at PT BNI Life Insurance
40	23/04/2014	121.BL.DIR-03.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Laporan Operasional Triwulan I Tahun 2014 Konvensional 1st Trimester Operational Report of 2014 Conventional
41	23/04/2014	122.BL.DIR-02.0414	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Penambahan Obligasi Wajib Additional Obligatory Bonds

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
42	25/04/2014	127.BL.DIR-01.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Permohonan Penerjemah Untuk Calon Anggota Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance Request for a Translator for the Candidate of Board of Commissioner at PT BNI Life Insurance
43	28/04/2014	128.BL.DIR-03.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Laporan Operasional Tahunan Tahun 2013 Konvensional Annual Operational Report for 2013 Conventional
44	28/04/2014	129.BL.DIR-01.0414	Bp. Darul Dimasqy K. (Direktur Pengawas Asuransi OJK) Mr. Darul Dimasqy K. (Director of Insurance Supervision at Financial Services Authority)	Penyampaian Annual Report PT BNI Life Insurance Tahun 2013 Submission of 2013 Annual Report of PT BNI Life Insurance
45	28/04/2014	130.BL.DIR-03.0414	Direktorat Pengawasan Perasuransi OJK Directorate of Insurance Supervision at Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Aktuaris Tahun 2013 Submission of 2013 Actuarial Report
46	28/04/2014	131.BL.DIR-02.0414	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas Triwulan I - 2014 Submission of Financial Report on Solvability Calculation – 1st Trimester of 2014
47	28/04/2014	132.BL.DIR-02.0414	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Tahunan periode 31 Desember 2013 dan laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance Per 31 Desember 2013 Submission of Financial Report for Annual Calculation for the period of 31 December 2013 and Report of Independent Auditor over Financial Report of PT BNI Life Insurance as of 31 December 2013
48	28/04/2014	0972-Keu-BLS-0414	Direktur Pengawasan Asuransi (OJK) Director of Insurance Supervision at Financial Services Authority	1 (satu) set Laporan Tahunan 2013, Laporan Triwulan I 2004, Laporan Keuangan Audited, Koran Laporan Publikasi dan CD.pdf 1 (one) set of 2013 Annual Report, 1st Trimester Report of 2014, Financial Report (Audited), Publication Report and CD (pdf format)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
49	29/04/2014	133.BL.DIR-03.0414	Bp. Teuku Heru (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB OJK) Mr. Teuku Heru (Director of Institution and Information for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority)	Penyampaian dokumen Pelaporan Perubahan Produk Blife Multi Pro Submission of Report Document at BLife Multi Pro Product Modification
50	29/04/2014	134.BL.DIR-03.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan I Tahun 2014 Submission of Sharia Unit Operational Report, 1st Trimester of 2014
51	29/04/2014	135.BL.DIR-03.0414	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Tahun 2013 Submission of 2013 Sharia Unit Operational Report
52	30/04/2014	137.BL.DIR-03.0414	Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Optima Group Life Report on Optima group Life Insurance Product
53	05/05/2014	140.BL.DIR-01.0514	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Penyampaian Penambahan Modal PT BNI Life Insurance di PT Bank BNI Syariah Submission of Additional Capital Share of PT BNI Life Insurance at PT Bank BNI Syariah
54	05/05/2014	142.BL.DIR-01.0514	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Laporan Atas Perubahan Kepemilikan Saham PT BNI Life Insurance Report on the Change of Share Ownership of PT BNI Life Insurance
55	13/05/2014	151.BL.DIR-01.0514	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB I (OJK) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I at Financial Services Authority	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance Request for Assessment of Fit and Proper Test of the Board of Directors and Board of Commissioner of PT BNI Life Insurance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
56	19/05/2014	157.BL.DIR-01.0514	Bp. Ahmad Nasrullah (IKNB I OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat KPO PT BNI Life Insurance (Pembukaan KPO Metro Lampung) List and Addresses of PT BNI Life Insurance IMO (Opening of Metro Lampung IMO)
57	28/05/2014	166.BL.DIR-01.0514	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Pernyataan Penggunaan Tenaga Kerja Asing Declaration of Expatriate Employment
58	28/05/2014		Via email ke Akuntans Syariah OJK E-mail communication to the Sharia Accountant at Financial Services Authority	Laporan Bulan April 2014 PT BNI Life Insurance Syariah April 2014 Report of PT BNI Life Insurance, Sharia Unit
59	10/06/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan u.p. Direktorat Pengawasan Perasuransi LB.Asuransi_Reasuransi@OJK.go.id E-mail communication to Financial Services Authority (Att: Directorate of Insurance Supervision (LB.Asuransi_Reasuransi@ OJK.go.id)	Laporan bulanan Asuransi Jiwa PT BNI Life Insurance Konvensional periode Mei 2014 Monthly report for May 2014 Conventional Life Insurance of PT BNI Life Insurance
60	12/06/2014	178.BL.DIR-03.0614	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Data Pendukung Penyusunan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Usaha Perasuransi Supporting Data for Compilation of Draft of Proposed Statute (Bill) on Insurance Business
61	19/06/2014	185.BL.DIR-01.0614	Direktorat Kelembagaan & Produk IKNB (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I at Financial Services Authority	Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Calon Tenaga Kerja Asing (TKA) Fit and Proper Test for Candidate Expatriate Staff
62	20/06/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan - Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah (lbar.syariah@OJK.go.id) E-mail communication to Financial Services Authority on Monthly Report of Sharia Insurance-Reinsurance (lbar.syariah@ ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan Mei 2014 PT BNI Life Syariah Monthly Report of May 2014 for PT BNI Life, Sharia Unit
63	27/06/2014	195.BL.DIR-02.0614	POKJA ULP (Pengadaan Asuransi Kesehatan Pegawai Tahap II OJK Tahun 2014)	Penawaran Harga untuk pekerjaan Pengadaan Asuransi Kesehatan Pegawai Tahap II Otoritas Jasa Keuangan Tahun Anggaran 2014

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
64	27/06/2014	196.BL.DIR-02.0614	POKJA ULP (Pengadaan Asuransi Kesehatan Pegawai Tahap II OJK Tahun 2014) Workgroup for Procurement Services Unit (2nd Phase Procurement of Employee Health Insurance of 2014 at Financial Services Authority)	Penawaran Administrasi dan Teknis Pekerjaan Pengadaan Asuransi Kesehatan Pegawai Tahap II Otoritas Jasa Keuangan Tahun Anggaran 2014 Proposition of Administrative and Technical Works on the 2nd Phase of FY 2014 Procurement of Employee Health Insurance at Financial Services Authority
65	30/06/2017	206A.BL.DIR-01.0614	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran & kantor Pemasaran Mandiri (Perpindahan Alamat KPM Madiun) List and Addresses of Marketing Offices and Independent Marketing Offices (Change of Address for Madiun IMO)
66	07/07/2014	217.BL.DIR-01.0714	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisioner Pengawas IKNB I - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Deputy Commissioner of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat KP & KPM PT BNI Life Insurance (Pergantian Pimpinan KP Pekanbaru) List and Addresses of Marketing Offices and Independent Marketing Offices (Handover of the Head of Pekanbaru Marketing Office)
67	18/07/2014		Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah' <lbar.syariah@OJK.go.id> E-mail communication on Monthly Report of Sharia Insurance-Reinsurance (lbar.syariah@ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan Juni 2014 PT BNI Life Syariah Monthly Report for June 2014 of PT BNI Life Insurance, Sharia Unit
68	21/07/2014	241.BL.DIR-03.0714	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan II Tahun 2014 Konvensional Operational Report Submission on 2nd Trimester of Conventional 2014
69	21/07/2014	243.BL.DIR-01.0714	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah (Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority)	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran & kantor Pemasaran Mandiri (Perpindahan Alamat KPM Banda Aceh 3 dan KPM tasikmalaya 1) List and Addresses of Marketing Offices and Independent Marketing Offices (Change of Address for Banda Aceh 3 IMO and Tasikmalaya 1 IMO)
70	21/07/2014	245.BL.DIR-03.0714	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan II Tahun 2014 Submission of Sharia Operational Report for 2nd Trimester of 2014

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
71	22/07/2014	248.BL.DIR-01.0714	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran Outlet BNI Life (Pembukaan KPO Depok) List and Addresses of BNI Life Outlet Marketing Offices (Opening of Depok Outlet Marketing Office)
72	22/07/2014	249.BL.DIR-01.0714	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Tenaga Kerja Asing Request for Assessment on Fit and Proper Test of Expatriate Staff
73	23/07/2014	252.BL.DIR-02.0714	Bpk. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan II Tahun 2014 Submission of Financial Report on Risk-Based Capital (RBC) Calculation for 2nd Trimester of 2014
74	06/08/2014	257.BL.DIR-03.0814	Bp. Patahuddin (Kepala OJK Provinsi Sumatera Selatan) Mr. Palahuddin (Chief of Regional Financial Services Authority, South Sumatra)	Permintaan Data Jaringan Kantor BNI Life Palembang Request of Network Data of BNI Life Palembang Office
75	07/08/2014	258.BL.DIR-03.0814	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani, MA (Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of Financial Services Authority)	Pelaporan Penyelesaian Pengaduan Periode Maret 2014 dan Juni 2014 BNI Life Report on Complaint Resolution for the periods of March 2014 and June 2014 at PT BNI Life Insurance
76	07/08/2014		LB.Asuransi_Reasuransi@OJK.go.id	Laporan Bulanan Asuransi Jiwa Konvensional BNI Life Periode Juli 2014 Monthly period for July 2014 on Conventional Life Insurance at PT BNI Life Insurance
77	08/08/2014	262.BL.DIR-03.0814	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Surat Pengantar Laporan Pengesahan Cadangan Premi PT BNI Life Insurance Cover Letter for Verification Report on Premium Reserve of PT BNI Life Insurance
78	12/08/2014	268.BL.DIR-02.0814	Direktorat IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Directorate of Sharia Unit at Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Tanggapan Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara (LHPS) No. Laporan: 011/LHPS-Syariah/07/2014 Response Over Temporary Audit Report Ref. No. 011/LHPS-Syariah/07/2014

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
79	15/08/2014	274.BL.DIR-01.0814	Direktorat Jasa Penunjang IKNB OJK Directorate of Supplementary Services of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Data Agen Asuransi PT BNI Life Insurance Data on Insurance Agent at PT BNI Life Insurance
80	20/08/2014	277.BL.DIR-01.0814	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Surat Pengangkatan Anggota Baru Direksi dan Dewan Komisaris BNI Life Appointment Letters on the Newly Appointed Members of the Board of Directors and Board of Commissioner at PT BNI Life Insurance
81	27/08/2014	290.BL.DIR-02.0814	Bp. Darul Dimasky (Direktur Pengawasan Asuransi OJK) Mr. Darul Dimasqy K. (Director of Insurance Supervision at Financial Services Authority)	Surat Permohonan Persetujuan Pembentukan Dana Jaminan Dari Dana Tabaru & Dana Investasi Peserta Letter of Request for Approval on the Formation of Statutory Fund out of Dana Tabaru and Participant's Investment Fund
82	28/08/2014		Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah' <lbar.syariah@OJK.go.id> Monthly Report of Sharia Insurance-Reinsurance (lbar.syariah@ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan Juli 2014 PT BNI Life Syariah Montly Report for the Month of July 2014 at PT BNI Life Insurance, Sharia Unit
83	28/08/2014	291.BL.DIR-01.0814	Komisioner Bidang Edukasi & Perlindungan Konsumen OJK Commissioner for Education and Consumer Protection Department at Financial Services Authority	Pelaporan Pelaksanaan Edukasi Periode 1 Jan 2014 s.d 31 Des 2014 Report on the Implementation of Education for the Period between 1 January 2014 to 31 December 2014
84	01/09/2014		IKNBsyariah@OJK.go.id E-mail communication to IKNBSyariah@ojk.go.id	Produk asuransi mikro (Syariah) pada Perusahaan Periode Juni 2014 Micro insurance product (Sharia-based) at the Company for June 2014 period
85	3/09/2014	301.BL.DIR-01.0914	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Pelaporan Atas Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Perubahan Anggaran Dasar PT BNI Life Insurance Report on the Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioner as well as modification to PT. BNI Life Insurance's Articles of Association

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
86	3/09/2014	302.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Kelengkapan Daokumen Produk Asuransi Optima Group Saving Document Intergity for Optima Group Saving Insurance Product
87	4/09/2014	308.BL.DIR-01.0914	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat KPM PT BNI Life Insurance (Surat Balasan OJK - KPO Depok) List and Addresses of Independent Marketing Offices of PT. BNI Life Insurance (Response Letter of Financial Services Authority to Depok Outlet Marketing Office)
88	5/09/2014	310.BL.DIR-01.0914	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Tenaga Kerja Asing Fit and Proper Test for Expatriate Candidate
89	9/09/2014	317.BL.DIR-03.0914	Direktorat IKNB Divisi Perasuransian OJK Directorate of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pemenuhan POJK tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan & Perubahan SPAJ dan Ketentuan Polis terkait dengan Regulasi FATCA Fulfillment of Financial Services Authority Regulation on the Protection of Financial Services Sector Consumers and Modification to Life Insurance Application Letter and Policy Conditions with regard to FATCA Regulations
90	9/09/2014	318.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Anuitas Swadana Report on Self-Funded Annuity Product
91	9/09/2014	319.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Kesehatan Maxima Sehat Reporting Document Integrity for Maxima Sehat Health Insurance Product

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
92	9/09/2014	320.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Implementasi POJK mengenai Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan & Perubahan SPAJ dan Ketentuan Umum Polis terkait FATCA Implementation of Financial Services Authority Regulation on the Protection of Financial Services Sector Consumers and Modification to Life Insurance Application Letter and General Conditions of Policy with regard to FATCA
93	9/09/2014	321.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Perubahan Produk Asuransi Blife Tapenas Submission of Reporting Document Integrity on the Modification of BLife Tapenas Insurance Product
94	10/09/2014	322.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Kelengkapan Dokumen Produk Asuransi Optima Group Life Document Integrity of Optima Group Life Insurance Product
95	10/09/2014	323.BL.DIR-03.0914	Direktorat Kelembagaan & Informasi IKNB OJK Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Kelengkapan Dokumen Produk Asuransi Optima Group Protection Document Integrity of Optima Group Protection Insurance Product
96	10/09/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan u.p. Direktorat Pengawasan Perasuransian LB.Asuransi_Reasuransi@OJK.go.id E-mail communication to Financial Services Authority, Att: Directorate of Insurance Supervision (LB.Asuransi_Reasuransi@ojk.go.id)	Laporan bulanan Asuransi Jiwa PT BNI Life Insurance Konvensional periode Agustus 2014 Monthly report of Conventional Life Insurance for the period of August 2014 at PT BNI Life Insurance
97	10/09/2014		Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah' <lbar.syariah@OJK.go.id> E-mail communication on Monthly Report for Sharia Insurance-Reinsurance (lbar.syariah@ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan Agustus 2014 PT BNI Life Syariah Monthly report for August 2014 for PT BNI Life, Sharia Division
98	16/09/2014	328.BL.DIR-02.0914	Direktorat IKNB Syariah OJK Directorate of Sharia of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Tanggapan Laporan Hasil Pemeriksaan Final (LHPF) No. Laporan: S-415/NB.223/2014 Response on the Report of Final Audit Results, Report Ref. No. S-415/NB.223/2014

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
99	16/09/2014	329.BL.DIR-01.0914	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Penutupan Kantor Pemasaran PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance Marketing Office Closure
100	24/09/2014	338.BL.DIR-01.0914	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Perpindahan Kantor Pemasaran PT BNI Life Insurance (KP Semarang 2, KP Kediri, KP Mataram) PT BNI Life Insurance Marketing Office Move (Semarang 2 MO, Kediri MO, Mataram MO)
101	24/09/2014	340.BL.DIR-01.0914	Bp. Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagan dan Produk IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Penutupan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance (KPM Bandung 6, KPM Lampung, KPM Palembang 5) PT BNI Life Insurance Independent Marketing Office closures (Bandung 6 IMO, Lampung IMO, Palembang 5 IMO)
102	26/09/2014	345.BL.DIR-02.0914	Direktorat IKNB Syariah Directorate of Sharia of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaksanaan Rekomendasi Angka 6 (enam) huruf a. LHPF Nomor: 011/LHPF-SYARIAH/08/2014 Implementation of recommended action for Point 6 (six) Letter A, on the Result of Final Audit Report, Ref. No. 011/LHPF-SYARIAH/08/2014
103	02/10/2014	356.BL.DIR-02&03.1014	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama PT BNI Life Insurance Request for Fit and Proper Test for Primary Parties at PT BNI Life Insurance
104	07/10/2014	365.BL.DIR-02&03.1014	Bapak Firdaus Djaelani (Kepala Eksekutif Pengawas IKNB - OJK) Mr. Firdaus Djaelani (Chief of Executive Supervisor of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority)	Pelaporan Penyelesaian Pengaduan Periode September 2014 BNI Life Report on Complaint Resolution for the Period of September 2014 of PT BNI Life Insurance
105	09/10/2014		lb.asuransi_reasuransi@OJK.go.id E-mail communication to lb.asuransi_reasuransi@ojk.go.id	Laporan Bulanan Asuransi Jiwa Konvensional BNI Life Periode September 2014 Monthly Report on Conventional Life Insurance of BNI Life Insurance for the Period of September 2014

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
106	09/10/2014	369.BL.DIR-02&03.1014	OJK (Darul Dimasqy - Direktur Pengawasan Asuransi) Mr. Darul Dimasqy K. (Director of Insurance Supervision at Financial Services Authority)	Dokumen untuk melengkapi persyaratan pembentukan dana jaminan Required supplementary documents in conjunction with the formation of statutory fund
107	10/10/2014	370.BL.DIR-02&03.1014	OJK (Actuary Syariah) Financial Services Authority (Sharia Actuarial)	Penyampaian Laporan Produk BNI Berjangka dan Syariah Report Submission for BNI Time and Sharia Products
108	10/10/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan - Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah (lbar.syariah@OJK.go.id) E-mail communication to Financial Services Authority on Monthly Report for Sharia Insurance and Reinsurance (lbar.syariah@ ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan September 2014 PT BNI Life Syariah Monthly report for the period of September 2014 of PT BNI Life Insurance, Sharia Division
109	13/10/2014	372.BL.DIR-02&03.1014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (FSA)	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Swadana Submission of Document Integrity on the Reporting of Self-Funded Insurance Products
110	15/10/2014	376.BL.DIR-02&03.1014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (FSA)	Penambahan Sub Dana Investasi pada Produk-produk Unit Link PT BNI Life Insurance Additional Sub-Investment Fund on Unit Link Products of PT BNI Life Insurance
111	16/10/2014	380.BL.DIR-02&03.1014	Bp. Ahmad Nasrullah (IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Penyampaian Copy Sirkuler atas Pengunduran Diri Direktur Utama PT BNI Life Insurance Distribution of Circular Letter over the Resignation of the President Director of PT. BNI Life Insurance
112	16/10/2014	381.BL.DIR-02&03.1014	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB) Financial Services Authority (Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor)	Laporan Produk Asuransi Jiwa Blife Term Pro Report on BLife Term Pro Life Insurance Product
113	20/10/2014	382.BL.DIR-02&03.1014	OJK (Kepala Eksekutif Pengawas IKNB) Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Pihak Utama PT BNI Life Insurance Request for Fit and Proper Test on Primary Parties at PT BNI Life Insurance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
114	21/10/2014	383.BL.DIR-02&03.1014	OJK (Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB) Financial Services Authority (Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor)	Informasi Syarat Berkelanjutan Pihak Utama Information on Continuity Terms for Primary Parties
115	21/10/2014	384.BL.DIR-02&03.1014	OJK (Direktur IKNB Syariah) Directorate of Sharia of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaksanaan Rekomendasi Angka 6 (enam) huruf c. LHPF No: 011/LHPF-SYARIAH/08/2014 Implementation of the Recommended Action on Point 6 (six) Letter C of Final Result of Audit Report, Ref. No. 011/LHPF-SYARIAH/08/2014
116	23/10/2014	387.BL.DIR-02&03.1014	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Laporan Operasional Triwulan III Tahun 2014 Konvensional Conventional Operational Report for 3rd Trimester of 2014
117	23/10/2014	388.BL.DIR-03.1014	Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Chief Executive for Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan III Tahun 2014 Submission of Sharia-based Operational Report for 3rd Trimester of 2014
118	23/10/2014	390.BL.DIR-02.1014	Bp. Firdaus Djaelani, MA (IKNB OJK) Mr. Firdaus Djaelani (Chief of Executive Supervisor of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority)	Penyampaian Laporan Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan III Tahun 2014 Submission of Financial Report on the Calculation of Risk-Based Capital (RBC) for the 3rd Trimester of 2014
119	24/10/2014		IKNBsyariah@OJK.go.id	Daftar Produk Asuransi Mikro Pada Perusahaan Periode Januari s/d September 2014 (Konvensional) List of Conventional Micro Insurance Products in the Company for January-September 2014 period
120	27/10/2014		IKNBsyariah@OJK.go.id	Daftar Produk Asuransi Mikro (Syariah) Perusahaan Periode Januari s/d September 2014 List of Sharia-based Micro Insurance Products in the Company for January-September 2014 period
121	06/11/2014	405.BL.DIR-02&03.1114	Bp. Ahmad Nasrullah (IKNB I OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Perubahan Susunan Direksi PT BNI Life Insurance Modification to the Structure of the Board of Directors of PT BNI Life Insurance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
122	06/11/2014	406.BL.DIR-02&03.1114	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Penambahan Sub Dana Investasi pada Produk-produk Unit Link BNI Life Submission of Reporting Document Integrity on the Addition of Sub-Investment Fund on PT. BNI Life Insurance Unit Link Products
123	10/11/2014	407.BL.DIR-02&03.1114	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Pengawas Industri Perasuransi Financial Services Authority (FSA) – Insurance Industry Supervision	Penyampaian Strategi Kebijakan dan Strategi Investasi BNI Life Submission of Policy and Investment Strategies of PT BNI Life Insurance
124	10/11/2014		lb.asuransi_reasuransi@OJK.go.id	Laporan Bulanan Asuransi Jiwa PT BNI Life Insurance Konvensional periode Oktober 2014 Monthly Report on Conventional Life Insurance at PT BNI Life Insurance for October 2014
125	10/11/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan - Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah (lbar.syariah@OJK.go.id) E-mail communication with Financial Services Authority – Monthly Report for Sharia Insurance-Reinsurance (lbar.syariah@ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan Oktober 2014 PT BNI Life Syariah Monthly Report of PT BNI Life, Sharia Division for the month of October 2014
126	13/11/2014	411.BL.DIR-02&03.1114	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisioner Pengawas IKNB I - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Perubahan Struktur Organisasi PT BNI Life Insurance Modification of organization structure at PT BNI Life Insurance
127	14/11/2014	415.BL.DIR-02&03.1114	Bp. Ahmad Nasrullah (Deputi Komisioner Pengawas IKNB I - OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Product at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat KM PT BNI Life Insurance (Data Tambahan Perpindahan KP Semarang 2, KP Kediri, KP Mataram) List and Addresses of PT. BNI Life Insurance Marketing Offices (Additional Data of Semarang 2, Kediri, and Mataram) Marketing Offices' Change of Address
128	24/11/2014	422.BL.DIR-02&03.1114	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BLife Maksima Pro BLife Maksima Pro Life Insurance Product Reporting

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
129	24/11/2014	426.BL.DIR-02&03.1114	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Pelaporan Penambahan Sub Dana Investasi pada Produk-produk Unit Link BNI Life Submission of Document Integrity on Reporting the Additional Sub-Investment Funds on BNI Life Unit Link Products
130	25/11/2014	428.BL.DIR-02.1114	Dierktorat IKNB Syariah Directorate of Sharia of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaksanaan Rekomendasi Angka 6 huruf b LHPF No 011-LHPF-Syariah-08-2014 Implementation of Recommended Action of Point 6 Letter B of the Final Result of Audit Report, Ref. No. 011-LHPF-Syariah-08-2014
131	27/11/2014	432.BL.DIR-02&03.1114	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asutansi Jiwa BLife HY-End Pro Reporting of BLife HY-End Pro Life Insurance Product
132	10/12/2014		lb.asuransi_reasuransi@OJK.go.id	Laporan Bulanan Asuransi Jiwa PT BNI Life Insurance Konvensional periode November 2014 Monthly Report of Conventional Life Insurance of PT BNI Life Insurance for the period of November 2014
133	10/12/2014		Via email ke Otoritas Jasa Keuangan - Laporan Bulanan Asuransi Reasuransi Syariah (lbar.syariah@OJK.go.id) E-mail communication with Financial Services Authority on Monthly Report for Sharia Insurance and Reinsurance (lbar.syariah@ ojk.go.id)	Laporan Bulanan Bulan November 2014 PT BNI Life Syariah Monthly Report of PT. BNI Life Insurance, Sharia Division for November 2014
134	16/12/2014	455.BL.DIR-01.1214	Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Information at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Daftar dan Alamat Kantor Pemasaran PT BNI Life Insurance (Data Tambahan Perpindahan Kantor Pemasaran Medan - 3) List and Addresses of PT. BNI Life Insurance Marketing Offices (Additional Data on Medan 3 Marketing Office Relocation)
135	16/12/2014	456.BL.DIR-01.1214	Ahmad Nasrullah (Direktur Kelembagaan dan Informasi IKNB OJK) Mr. Ahmad Nasrullah, Director of Institution and Information at Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor I, Financial Services Authority	Penyampaian Copy Sirkuler RUPSLB Pengangkatan Direktur Utama PT BNI Life Insurance Distribution of Circular Letter Copy of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Appointment of a President Director at PT BNI Life Insurance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Ref. No.	Kepada To	Remarks
136	18/12/2014	460.BL.DIR-02&03.1214	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa Blife Rencana Pasti Reporting of BLife Rencana Pasti Life Insurance Product
137	18/12/2014	463.BL.DIR-02&03.1214	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Penyampaikan Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BLife Term Pro Submission of Reporting Document Integrity on BLife Term Pro Life Insurance Product
138	18/12/2014	464.BL.DIR-02&03.1214	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Penyampaikan Kelengkapan Dokumen Pelaporan Penambahan Sub Dana Investasi Pada Produk-Produk Unit Link BNI Life Submission of Reporting Document Integrity on Additional Sub-Investment Funds at PT. BNI Life Insurance Unit Link Products
139	24/12/2014	472.BL.DIR-01.1214	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Kelengkapan Dokumen Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BLife Maksima Pro Submission of Reporting Document Integrity on PT BNI Life Insurance BLife Maksima Pro Life Insurance Product
140	24/12/2014	473.BL.DIR-01.1214	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Jiwa BNI Life Proteksi Wira Usaha Reporting of PT BNI Life Proteksi Wira Usaha Life Insurance Product
141	30/12/2014	476.BL.DIR-01.1214	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Optimalisasi Kapitalisasi Dalam Negeri Optimization and Domestic Capitalization
142	31/12/2014	478.BL.DIR-01.1214	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB) Directorate of Institution and Information of Insurance, Pension, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor at Financial Services Authority	Pelaporan Produk Asuransi Tambahan Pro Senior Health Reporting of Pro Senior Health Additonal Insurance Product

AKTIVITAS KETERBUKAAN INFORMASI LAINNYA

Website

Perusahaan selalu berupaya untuk lebih dekat dengan para nasabah maupun para pemangku kepentingannya. Salah satu upaya tersebut adalah melalui pengembangan website corporate yang dapat diakses kapanpun dan siapapun. Website ini juga dipergunakan sebagai penyampaian laporan dan sejumlah informasi penting lainnya yang diluncurkan ulang dengan desain baru pada 1 Juli 2014.

Selama tahun 2014 telah dilakukan pembaruan laman website tersebut agar lebih mudah dipahami para pengunjungnya. Jumlah pengunjung website Perusahaan untuk periode (1 Januari-31 Desember 2014), adalah sebagai berikut:

Month	Pageview	Visits	Unique Visitors
January	94.390	44.430	24.341
February	80.183	35.680	17.954
March	86.258	38.851	19.301
April	84.848	35.872	18.231
May	76.503	32.592	15.792
June	71.456	31.852	14.846
July	65.232	30.182	14.489
August	72.879	32.710	15.918
September	85.164	38.749	18.657
October	76.608	33.735	17.355
November	90.638	38.872	22.527
December	95.184	41.926	21.551
Average	81.612	36.288	18.414

Keterbukaan Informasi kepada Internal

Untuk memfasilitasi proses bisnis dan komunikasi antar karyawan, sistem intranet telah diterapkan dan dapat digunakan untuk:

- Sentralisasi aplikasi teknologi informasi;
- BNI Insurance School (BIS);
- Distribusi Formulir (TI, SDM, dan GA);
- Kegiatan karyawan dan forum internal;
- Pesan dan Memo Direksi Insan Perusahaan juga kerap bertatap muka dalam acara-acara karyawan, seperti pelatihan, *employee gathering*, kegiatan olahraga bersama setiap bulan, temu Direksi, *town hall*, acara penghargaan karyawan berprestasi, dan lain sebagainya.

OTHER ACTIVITIES OF INFORMATION TRANSPARENCY

Website

The Company maintains close relationship with the customers as well as other stakeholders. One of such attempt is through the development of corporate website which is accessible at anytime and by anyone. The Website has been used as means of presenting report and a number of other crucial information. The website has been redesigned and relaunched on July 1, 2014.

Throughout 2014, the web pages have been redesigned thus allowing visitors better experience when seeking information about the company. Total website visitors of the Company for the period of January 1-December 31, 2014 are as follow:

Information Transparency to Internal Parties

In order to facilitate business process and communication to the employees, the intranet system has been implemented and used for the following purposes:

- Centralized information technology application;
- BNI Insurance School (BIS);
- Form distribution (TI, HR, and GA);
- Employee activities and internal forum;
- Message and Memo from the Board of Directors, Internal communications of the employees for events related such as training, employee gathering, monthly sport gathering activities, meeting with the Board of Directors, town hall, award ceremony for outstanding employees, and so forth.

MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko disusun sebagai acuan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, serta memantau terjadinya risiko Perusahaan sehingga kerugian dapat dicegah sedini mungkin.

Kebijakan manajemen risiko berisi struktur organisasi manajemen risiko, wewenang dan tanggung jawab, dan proses manajemen risiko yang mengatur hal-hal umum sebagai penjabaran atas Kebijakan Manajemen Risiko.

Regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) yang diterapkan mulai tahun 2015.

Penerapan manajemen Risiko antara lain mencakup:

- Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko

Risiko yang wajib dikelola Perusahaan dalam Manajemen Risiko mencakup:

- a. Risiko Kepengurusan
- b. Risiko Tata Kelola
- c. Risiko Strategi
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Aset dan Liabilitas
- f. Risiko Dukungan Dana
- g. Risiko Asuransi

Prosedur Manajemen Risiko

Prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko bagi setiap unit kerja pemilik risiko dan didokumentasikan secara memadai.

RISK MANAGEMENT

Risk Management Policy

Risk Management Policy is used as a reference in identifying, measuring, controlling, as well as monitoring the risk manifestation against the Company hence enabling the company to prevent or minimize the loss as early as possible.

The risk management policy contains the structure of risk management, organization, authorities, and responsibilities, as well as risk management process, which regulates the aspects of elaborating Risk Management Policy.

The regulator, Financial Services Authority (OJK) has issued regulation Ref. No. 10/POJK.05/2014 on the Assessment of Risk Levels for Financial and Non-Financial Services Institutions where its implementation is to commence in 2015.

The implementation of Risk Management includes among others:

- Supervision over the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Adequacy in policies, procedures, and limit designation of the Risk Management.
- Adequacy in identification process, measurement, monitoring, risk controlling, and Risk Management Information System.
- Comprehensive internal control system toward the implementation of risk management.

The Company shall include these obligatory risks under its Risk Management:

- a. Management Risks
- b. Governance Risks
- c. Strategy Risks
- d. Operational Risks
- e. Asset and Liability Risks
- f. Funding Support Risks
- g. Insurance Risks

Risk Management Procedures

Risk management procedures are the elaboration as well as the implementation rules of risk management policies used as reference in implementing risk management in each risk taking work unit and is documented appropriately.

Penetapan Limit Risiko

Limit risiko (*risk limit*) merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intentitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen.

Dalam menetapkan Limit Risiko, harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*).
- b. Toleransi risiko (*risk tolerance*).
- c. Strategi dan kebijakan manajemen risiko.
- d. Kemampuan Perusahaan dalam menyerap eksposur risiko.
- e. Kerugian yang timbul berdasarkan pengalaman kerugian di masa lalu.
- f. Kemampuan sumber daya manusia.
- g. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Metodologi penetapan limit risiko dan besaran limit risiko harus direview secara berkala disesuaikan dengan perubahan yang signifikan mempengaruhi usaha/bisnis dengan memperhatikan perubahan strategi manajemen risiko, kondisi perekonomian dan ketentuan Regulator.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Struktur organisasi Manajemen Risiko didasarkan pada prinsip integrasi dan independensi di bawah Direktur Manajemen Risiko.

Saat ini Unit Manajemen Risiko terbagi ke dalam 2 (dua) sub unit kerja yaitu *Financial Risk* dan *Non-Financial Risk*. Unit Pengendalian Risiko (*Risk Control Section*) merupakan fungsi pemilik risiko yang memiliki serangkaian tahapan proses kegiatan kerja. *Risk Control Section* berperan melaksanakan pengelolaan risiko yang ada di fungsi kerja masing-masing.

Walaupun demikian, semua unit kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko masing-masing unit dalam batasan parameter yang telah ditentukan.

Di tingkat manajemen, tanggung jawab manajemen risiko berada di Komite Risiko. Komite berfungsi sebagai forum utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan.

Designation of Risk Limit

Risk limit is the threshold designated to determine the level of intensity of risk mitigation to be implemented by the Management.

In designating the Risk Limit, the following aspects must be taken into account:

- a. Risk level to be taken (*risk appetite*).
- b. Risk tolerance.
- c. Risk management strategy and policies.
- d. Company capacity in absorbing risk exposures.
- e. Incurred loss based on the history of previous losses.
- f. Capacity of human resources.
- g. Compliance toward the prevailing regulations.

Methodologies in setting the risk limit and magnitude shall be periodically reviewed in accordance with significant changes which may affect the business by observing the changes in risk management strategy, economic conditions, regulator conditions.

Risk Management Infrastructure

Organization structure of Risk Management is based on integrated and independency principles under the Director of Risk Management. Presently, the Risk Management Unit is composed of 2 (two) sub-working unit namely Financial Risk and Non-Financial Risk.

Risk Control Section is the function of risk bearer, which maintains a series of phases in the process of operational activities. The role of Risk Control Section is to implement the management of existing risks in each of operational functions.

Nevertheless, all work units are responsible over the risk management in each unit within the scope of pre-determined parameter.

At the management level, the responsibilities of risk management lie with the Risk Committee. This Committee serves as the main forum in implementing the Company risk management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan

Penjelasan dari identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

Identifikasi Risiko

Merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi peristiwa atau kejadian yang memiliki unsur yang bersifat negatif mempengaruhi pencapaian sasaran. Peristiwa didefinisikan sebagai suatu kejadian dari sumber internal maupun eksternal Perusahaan, yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Pengaruh terhadap sasaran yang bersifat positif disebut sebagai peluang (*opportunity*), sedangkan yang berdampak negatif disebut sebagai risiko (*risk*).

Pengukuran Risiko

Merupakan suatu proses untuk mengukur tingkat likelihood dan dampak terjadinya risiko. Pengukuran risiko dilakukan atas risiko inheren dan risiko residual. Risiko inheren adalah risiko sebelum adanya tindakan apapun untuk mengubah *likelihood* maupun dampak risiko. Sedangkan risiko residual adalah risiko yang masih tersisa setelah adanya tindakan manajemen dalam memitigasi suatu risiko inheren dan diimplementasikan secara efektif.

Pengendalian Risiko

Merupakan suatu proses, kebijakan, alat, praktik, atau tindakan lain yang dirancang untuk meminimalkan risiko. Pengendalian risiko dapat berupa pengendalian yang sudah diterapkan oleh manajemen pada saat dilakukan risk assessment, atau pengendalian yang akan dilakukan, yang merupakan pengembangan dan tambahan dari pengendalian risiko yang sudah ada, agar *likelihood* dan dampak terjadinya risiko diminimalkan pada tingkat yang dapat diterima.

Pemantauan Risiko

Merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam memantau proses manajemen risiko yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pemantauan risiko, diperlukan kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi pada setiap aktivitas yang telah dilaksanakan, dampak dan peluang risiko telah dilakukan pengukuran dan langkah-langkah pengendaliannya serta dilaksanakan secara efektif, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Identification, Measurement, Control, and Monitoring

The description of identifying, measuringling, control, and monitoring of Company risks are as follow:

Risk Identification

This is a process to identify events or occurrences, which carry negative elements which may affect the objective achievement. Event is defined as an occurrence originating both from Company's internal as well as external sources which may affect the objective achievement. The positive impact toward the objectives is defined as opportunity, while the negative one is referred to as risk.

Risk Measurement

This is a process carried out in order to measure the likelihood level and the impact over the risks. Risk measurement is performed over inherent risks and residual risks. Inherent risks are risks, which exist even before an action is taken whatsoever performed to change the likelihood over the impact of the risks. Meanwhile residual risks are risks which remain after the management actions mitigated an inherent risk and effectively implemented.

Risk Control

This is a process, policy, tool, practice, or other actions designed to minimize the risks. Risk control may be manifested in the form of control already performed by the Management at the time of risk assessment, or controlling actions to be performed and/or developed as the additional control over the existing risk control, thus enable to minimize the likelihood and impact of the risk at an acceptable level.

Risk Monitoring

This is an action performed in monitoring the risk management process previously taken. In monitoring the risks, it is necessary to carry out supervisory activities to ensure that risks have been identified in each of the activity carried out, impacts and risk likelihood have been measured, and control measures have been effectively taken to achieve optimum results.

Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen risiko bertujuan memberikan informasi dan gambaran yang jelas, *up-to-date*, terintegrasi, dan komprehensif kepada manajemen mengenai profil risiko yang dihadapi Perusahaan, yang meliputi:

- Eksposur risiko dari setiap unit kerja, baik eksposur risiko yang pernah terjadi maupun eksposur risiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan melalui penerapan *risk assessment* di setiap unit kerja secara periodik.
- Profil risiko untuk setiap jenis risiko yang ada.

Sistem Pengendalian Internal dalam Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian Internal memberikan nilai tambah dan membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan melakukan pendekatan secara sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko, serta menggunakan profil risiko Perusahaan dan hasil *risk assessment* semua unit kerja pemilik risiko sebagai masukan dalam penyusunan rencana aktivitas audit berbasis risiko.

Gambaran Umum

Manajemen risiko merupakan serangkaian proses yang digunakan untuk mengelola risiko. Manajemen risiko dijalankan oleh Perusahaan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas, dan keberhasilan kegiatan operasional Perusahaan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban serta berbagai aktivitas Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko juga bertujuan untuk memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga eksposur risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Terkait Pemantauan Risiko Perusahaan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi penerapan sistem manajemen risiko pada Perusahaan dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko yang diusulkan oleh Direksi.

Information System

The purpose of risk management information system is to provide information with clear illustration, up-to-date, integrated, and comprehensive to the management with regard to the risk profile encountered by the Company, which include:

- Risk exposure of each work unit, both risk exposure occurring in the past as well as potential risk exposure which may incur in the future. This is accomplished through the implementation of periodic risk assessment in each work unit.
- Risk profile for each type of existing risk.

Internal Control System and Risk Management

Internal Control System provides added values and support the Company in achieving the objectives through systematic and structured approaches by evaluating the effectiveness of risk management process, as well as using the Company risk profile and outcome of risk assessment of all work units as the risk bearers as feedback in compiling risk-based audit activities plan.

General Outlook

Risk Management is a series of process used to manage the risks. Risk management is performed by the Company to control and minimize the threat toward Company's operational continuity, efficiency, profitability, and success. The main purpose of risk management is to ensure that asset profile and liabilities as well as various company's activities do not incur loss, which may jeopardize business continuity. In addition, the purpose of risk management is also to monitor and keep the risks at an acceptable limit thus maintain the risk exposure within the maximum limit of tolerable loss.

Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors In Conjunction with Company Risk Monitoring

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to supervise the implementation of risk management system in the Company through the following authorities and responsibilities:

- a. Approve the risk management policies proposed by the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- b. Memberikan saran perbaikan kepada Direksi atas penerapan manajemen risiko.
- c. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang diusulkan oleh Direksi.
- d. Melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
- e. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Direksi

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya kepada pemegang saham melalui Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh risiko di Perusahaan dikelola dengan baik. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- a. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif sesuai persyaratan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
- c. Mengembangkan budaya Risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko.
- d. Memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko.
- e. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko telah dilakukan secara independen.
- f. Mengevaluasi hasil kaji ulang Unit Manajemen Risiko secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko.
- g. Membentuk Komite Risiko.
- h. Menunjuk masing-masing bagian sebagai pengendali risiko (*risk control section*) untuk setiap kategori risiko.
- i. Bertanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
- j. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban penerapan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.

Pengawasan Audit Internal

Audit internal berkepentingan atas segala tahap dari kegiatan Perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan Direksi. Untuk mencapai sasaran ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh audit internal meliputi:

- a. Menggunakan profil risiko Perusahaan dan hasil risk assessment semua unit kerja sebagai masukan dalam penyusunan rencana aktivitas audit berbasis risiko.

- b. Provide constructive recommendation to the Board of Directors over the implementation of risk management.
- c. Evaluate the risk management policies proposed by the Board of Directors.
- d. Perform supervisory duties over the implementation of Company's risk management policies.
- e. Evaluate the implementation of risk management performed by the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to the shareholders through the Board of Commissioners, to ensure that all risks in the Company has been managed accordingly. Authorities and responsibilities of the Board of Directors include the following:

- a. Compile the Risk Management policies in writing and comprehensively in accordance with the conditions on the Regulation of Financial Services Authority.
- b. Implement the designated Risk Management policies.
- c. Nurture the Risk culture as part of Risk Management implementation.
- d. Ensure the effectiveness of human resources management which cover the competences, qualification, and adequacy of human resources in implementing the functions of Risk Management.
- e. Ensure that the implementation of Risk Management has been performed independently.
- f. Evaluate the outcome of Risk Management Unit review periodically against the Risk Management process.
- g. Form Risk Committee.
- h. Assign each department as the risk control system for each risk category.
- i. Responsible over the implementation of Company's Risk Management.
- j. Present the progress report over the implementation of Risk Management to the Board of Commissioners.

Internal Audit Control

Internal Audit concerns with all phases of Company activities to enable the fulfillment of the Board of Directors needs. In order to achieve these objectives, Internal Audit shall perform the following activities:

- a. Use Company risk profiles and outcome of risk assessment of all work units as feedbacks in compiling the activity plan of risk-based audit.

- b. Melakukan kegiatan berupa evaluasi manajemen risiko berdasarkan standar audit internal untuk memberikan pendapat mengenai tingkat kecukupan rancangan dan efektivitas penerapan manajemen risiko.
- c. Sistem pengendalian internal disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan.
- d. Pengendalian internal dilaksanakan dengan membandingkan antara hasil kinerja Perusahaan dengan target yang ditetapkan, dan memberikan umpan balik yang diperlukan pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh serta mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan.
- b. Perform activities in the form of risk management evaluation based on internal audit standards in order to offer recommendations with regard to the level of plan adequacy and effectiveness of risk management implementation.
- c. Internal control system established as a tool to detect and prevent the deviation in implementing an activity from the designated plan.
- d. Internal control is implemented by comparing the results of company's performance with predetermined targets, providing feedback needed by the Management to evaluate the results obtained as well as taking remedial actions when necessary.

Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kemampuan di bidang manajemen risiko, pegawai di unit kerja *Risk Management* telah mengikuti berbagai training sebagai berikut:

- a. *Training Risk Control Self Assessment*
- b. *Training IT Risk Management*
- c. *Training Risk Management in Insurance*

Pemetaan Risiko dan Mitigasinya

Pemetaan risiko diperlukan untuk menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingan Perusahaan.

Strategi pemetaan risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk fungsi kontrol yang bertanggung jawab secara profesional dalam mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi terhadap seluruh unit kerja.
- b. Mengintegrasikan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam penerapan manajemen risiko ke dalam *job description* Perusahaan.
- c. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam memitigasi risiko-risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan fungsi kontrol untuk menurunkan risiko ke tingkat yang dapat diterima.
- b. Menghindari risiko dengan menghilangkan penyebab risiko dan/ atau konsekuensi.
- c. Membatasi risiko dengan menerapkan fungsi kontrol yang meminimalkan dampak kerugian dari ancaman yang terjadi.

Risk Management Training and Certification

In conjunction with capacity enhancement in risk management, staff of the Risk Management work unit are sent to participate in various trainings such as:

- a. Risk Control Self-Assessment training.
- b. IT Risk Management training.
- c. Risk Management in Insurance training.

Risk Mapping and Its Mitigation

Risk mapping is required in order to define the risk priorities based on Company's interests.

The strategies of Company's risk mapping include the following:

- a. Form control functions which are responsible professionally in coordinating the implementation of risk management in integrated manner toward all work units.
- b. Integrate authorities and responsibilities of all relevant parties in implementing the risk management to the Company's job description.
- c. Integrate risk management to the Company's business process.

Strategic measures performed in order to mitigate the Company's risks include the following:

- a. Implement control functions to reduce the risks to an acceptable level.
- b. Prevent risks by eliminating the trigger and/or consequences of the risks.
- c. Control the risks by applying control functions to minimize the impact of the loss from potential threats.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- d. Mengelola risiko dengan membangun suatu rencana mitigasi risiko yang memprioritaskan, menerapkan, serta memelihara fungsi kontrol.

Kebijakan dan Pencapaian *Risk Management* selama 2014

1. Me-review dan mensertifikasi 16 BPP.
2. Melakukan simulasi *self-assessment* penilaian tingkat risiko sesuai dengan POJK No.10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko.
3. Mengusulkan pembaharuan sistem organisasi Risk Management (*risk management framework*).
4. Mengusulkan pembaharuan struktur kebijakan internal *risk management* meliputi *Policy* dan *Rule (SOP)*.
5. Menyesuaikan kategori risiko Perusahaan mengikuti ketentuan peraturan pemerintah terkait Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi Jiwa.
6. Melakukan diskusi dengan seluruh unit kerja terkait dengan pengisian kuesioner yang memuat indikator risiko yang ada dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing unit.
7. Menyelesaikan laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk kebutuhan induk Perusahaan (BNI).

Strategi dan Rencana *Risk Management* di tahun 2015

1. Melanjutkan *review* dan sertifikasi BPP lainnya.
2. Berupaya menumbuhkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) pada seluruh jenjang organisasi.
3. Melakukan pembaharuan *Risk Management Policy* yang disesuaikan dengan POJK No.10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko.
4. Mendefinisikan kembali fungsi dari Komite Risiko yang sebelumnya merupakan *decision-making body* menjadi *consultative body*.
5. Menyusun "*threshold book*" yang berisikan batas kewenangan (*threshold*) yang berlaku pada setiap unit kerja, baik untuk financial maupun *non-financial*.
6. Melakukan *risk assessment* secara periodik di setiap unit kerja.
7. Melakukan *review* terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dalam penyempurnaan kebijakan dan praktik manajemen risiko.

- d. Manage the risks by developing a risk mitigating plan which prioritize, implement, and maintain control functions.

Policies and Risk Management Achievements During 2014

1. Review and certify 16 Company Manuals.
2. Perform self-assessment simulation on risk level assessment in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 regarding the Risk Level Assessment.
3. Propose a renewal in Risk Management Framework organization system.
4. Propose a renewal in internal risk management policy structure which includes Policies and Rules (SOP).
5. Adjust the Company risk category by abiding to the Government regulations with regard to Life Insurance Company Risk Level Assessment.
6. Hold discussions with all relevant work units by completing questionnaires which contain the risk indicator which exist in each job performed by each unit.
7. Complete the Profile Risk and Company Soundness Level reports for the needs of the Parent Company (BNI).

Strategy and Management Risk Plan in 2015

1. Continue review and certification of other Company Manual Books.
2. Try to nurture the culture of risk awareness at all levels of organization.
3. Upgrade the Risk Management Policy to comply with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 regarding the Risk Level Assessment.
4. Redefine the functions of Risk Committee from decision-making body to consultative body.
5. Compile "*threshold book*" which contains the threshold of the authorities applicable at all work units, both financial and non-financial.
6. Perform risk assessment periodically at all work units.
7. Conduct reviews over the risk management policies periodically in refining the policies and risk management practices.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Penerapan prinsip-prinsip Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) secara benar kami yakini akan membantu meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif masyarakat terhadap BNI Life.

BNI Life believes that correct implementation of corporate social responsibility in accordance to its principles enhances the public's trust and positive perception of BNI Life.

Dalam menjalankan bisnisnya, BNI Life memiliki komitmen untuk memberikan manfaat dan makna kepada masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai produk asuransi yang dikeluarkan yang memberikan manfaat perlindungan. Seiring dengan itu, BNI Life juga ingin berkontribusi langsung kepada masyarakat dalam upaya mensejahterakan negeri, sekaligus memantapkan keberadaan dengan berbagi kasih dan peduli, melalui beragam program tanggung jawab sosial. Bersama, kami ingin membangun kualitas kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial merupakan bagian dari strategi BNI Life untuk mempertahankan keberlanjutan untuk jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*) secara benar kami yakini akan membantu meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif masyarakat terhadap BNI Life.

In operating its business, BNI Life is committed to provide benefits and meaning to the Indonesian public. This is reflected through the variety of insurance products issued which provide protection. Accordingly, BNI Life also provide direct contribution to the public in the effort to prosper the nation, concurrently strengthen its existing by sharing and caring through various CSR program. Together we want to build and better quality life for the public.

Corporate Social Responsibility is a component of BNI life strategy to maintain its long term sustainability. BNI Life believes that a correct application of corporate social responsibility principles enhances the public's trust and positive perception of BNI Life.



Pelaksanaan CSR Tahun 2014

BNI Life melaksanakan program tanggung jawab sosial berdasarkan peraturan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sumber Pendanaan Program CSR BNI Life berasal dari dana yang telah dianggarkan. Untuk pelaksanaan program CSR tahun 2014, BNI Life telah menganggarkan biaya sebesar Rp72.000.000.

Strategi program tanggung jawab sosial perusahaan BNI Life pada tahun 2014 diarahkan dan difokuskan pada kegiatan yang mendukung program Pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan. Fokus di kedua bidang ini dilatarbelakangi oleh masih belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat di bidang ini. Selain itu, kedua bidang tersebut sejalan dengan segmen produk yang disediakan oleh BNI Life.

Pada tahun 2014, BNI Life melaksanakan program tanggung jawab sosial dengan penyerahan bantuan dana beasiswa pendidikan sebesar Rp72.000.000 kepada 20 (dua puluh) orang santri di Pesantren An-Nawawi Tanara, Serang, Banten. BNI Life juga mengadakan program donor darah bekerja sama dengan PMI di gedung BNI Life yang diselenggarakan sebanyak 2 kali di tahun 2014 dan diikuti oleh secara keseluruhan 216 (dua ratus enam belas) peserta.

Implementation of CSR in 2014

BNI Life implements its corporate social responsibility program based on regulation no 40 of 2007 regarding limited liability company. The funding for BNI Life CSR program is sourced from funds which has been budgeted. Throughout 2014, BNI life has channeled IDR72,000,000 of CSR funds to the various stakeholders of BNI Life

The 2014 strategy of BNI Life Corporate Social Responsibility Program focuses on activities which support government program in education and health. The focus on these two areas is based on the fact that public needs in these areas have not been adequately met. In addition, these two areas are aligned with the product segments of BNI Life.

In 2014, BNI Life implements corporate social responsibility by providing education scholarship amounting IDR72,000,000 to 20 students of An Nawawi Tanara religious school in Serang, Banten. BNI Life conducted blood donation working together with PMI at BNI Life building twice in 2014 where a total of 216 persons participated.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Adapun rincian pelaksanaan program CSR dan biayanya selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the CSR implementation program and the costs throughout 2014 are as follows:

No	Tanggal Date	Kegiatan	Jumlah Total
1	8 Mei 2014 May 8, 2014	Donor Darah diikuti oleh 91 peserta dari karyawan PT BNI Life Blood Donor where 91 PT BNI Life employees participated	Rp 0
2	7 Oktober 2014 October 7, 2014	Bantuan dana beasiswa pendidikan Donation to education scholarship	Rp 72.000.000
3	12 November 2014 November 12, 2014	Donor Darah diikuti oleh 125 peserta dari karyawan PT BNI Life Blood Donor participated by 125 employees of PT BNI Life	Rp 0
Jumlah Total			Rp 72.000.000

Sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk program CSR selama tahun 2014 adalah Rp72.000.000 (tujuh puluh dua juta rupiah).

The total expensed for CSR Program in 2014 amounted to IDR72,000,000.

BNI Life terus berusaha meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial, dengan tetap fokus pada bidang-bidang yang berkaitan dengan core business BNI Life yang senantiasa mendorong masyarakat Indonesia untuk menuju kesejahteraan.

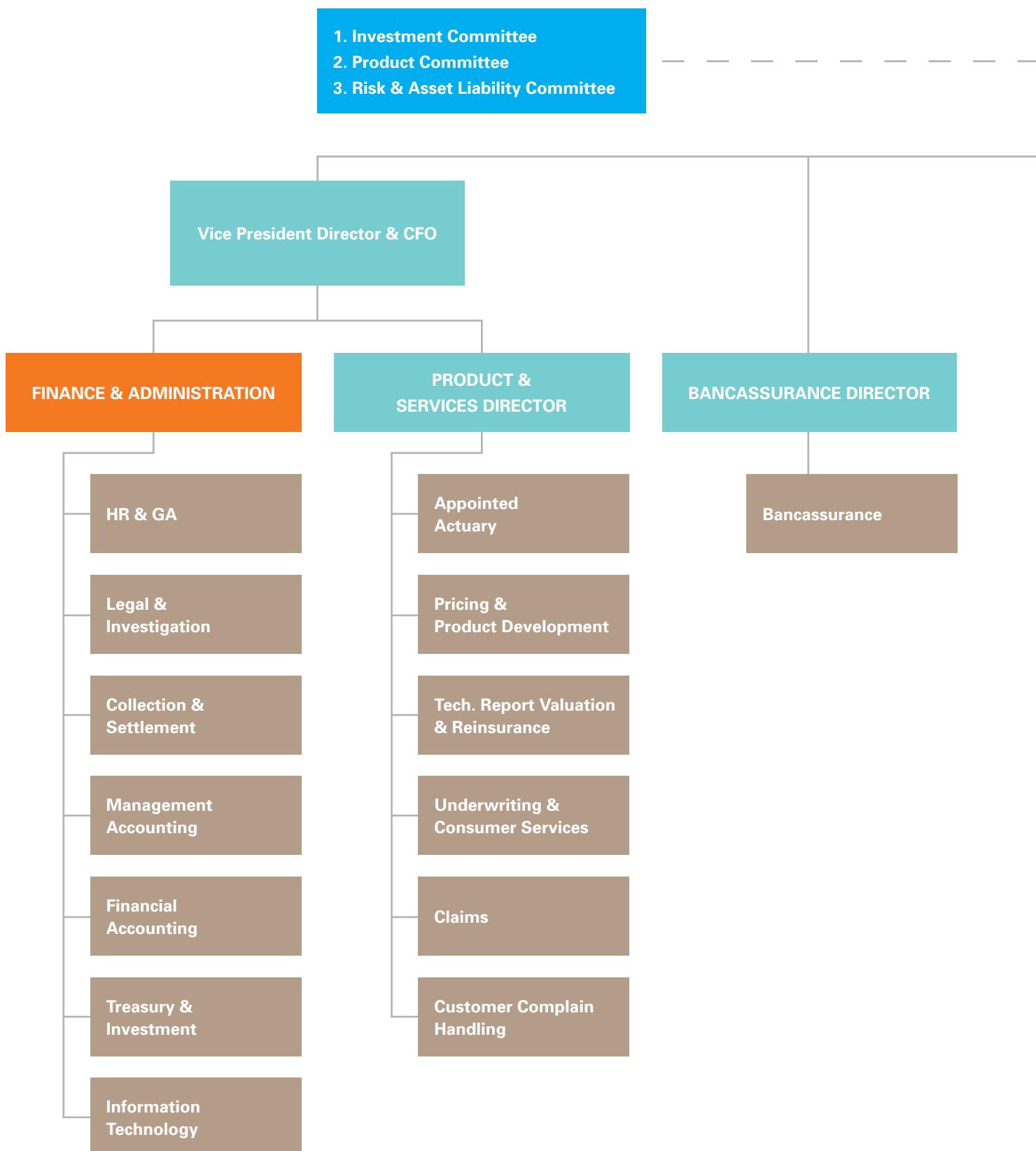
BNI Life continue to increase its contribution to the public through various corporate social responsibility program which focuses on areas related to BNI Life core business aimed to drive Indonesia and the people toward prosperity.

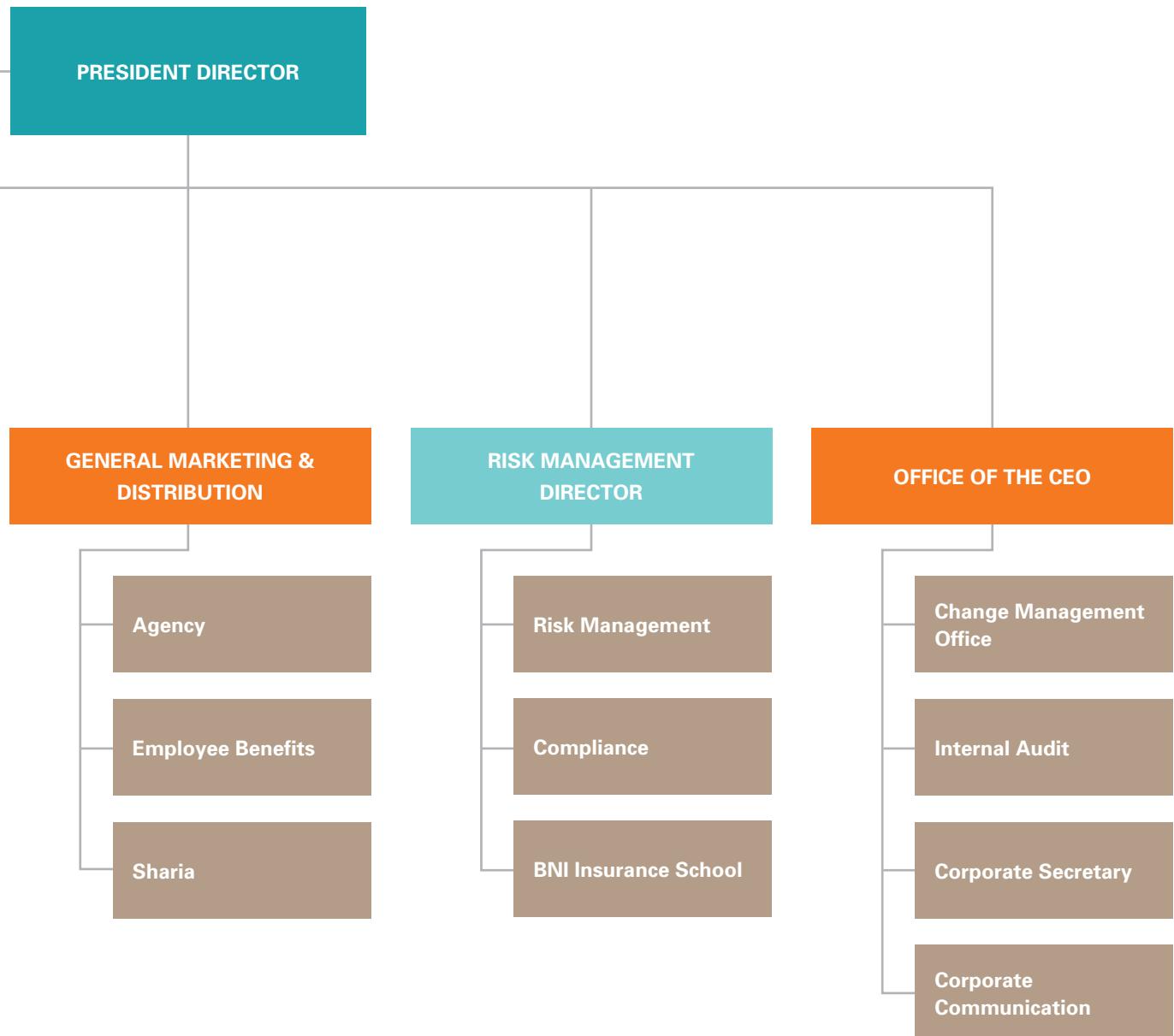
Data Perusahaan

Corporate Data

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Yap Tjay Soen

Komisaris Utama
President Commissioner

Bergabung dengan BNI Life sebagai Komisaris pada tanggal 18 Agustus 2014 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 6 Januari 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Mandiri (2005-2008), Komisaris di BNI (2004-2005), Komisaris Independen di PT Aneka Tambang (2007), Direktur Utama di PT Tuban Petrochemical Industries (2007), Wakil Presiden Direktur di Bank Internasional Indonesia (2001), Chief Operating Officer di Asia Food & Properties Ltd (1998-1999), CEO di Auto 2000 Group PT Astra International (1998) dan Wakil Direktur Utama di Citibank (1988).

Mendapat Gelar Sarjana Teknik, di McGill University (1976), Gelar Master Business Administration, di McGill University (1980).

Joined BNI Life as Commissioner on 16 August 2014, and since 6 January 2015 has served as President Commissioner of BNI Life. Previously served as Independent Commissioner of Bank Mandiri (2005-2008), Commissioner of BNI (2004-2005), Independent Commissioner of PT Aneka Tambang (2007), President Director of PT Tuban Petrochemical Industries (2007), Deputy President Director of Bank Internasional Indonesia (2001), COO Asia Food & Properties Ltd (1998-1999), CEO of Auto 2000 Group PT Astra International (1998) and Vice President of Citibank (1988).

Earned Bachelor of Engineering, McGill University (1976), Master of Business Administration, McGill University (1980).



Masaya Honjo

Komisaris
Commissioner

Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 18 Agustus 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Director, Senior Managing Executive Officer di Sumitomo Life Insurance Company dan Member of Advisory Councils on Government Debt Management pada Kementerian Keuangan Negara Jepang, sejak tahun 2003. Meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kyoto pada tahun 1977.

Mengawali karir bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company sejak tahun 1981 hingga 2001 dengan posisi General Manager Branch Office, General Manager of Accounting Department, General Manager of Investment Planning Department, Executive Officer and General Manager of Personnel Department dan Managing Executive Officer. Selain itu menjabat sebagai Member of the Board Managing Executive Officer, Chief Investment Officer.

Joined BNI Life as Commissioner in 18 August 2014. Currently, he is also a Director, Senior Managing Executive Officer at Sumitomo Life Insurance Company, and since 2003 as Member of the Advisory Council on Government Debt Management at the Ministry of Finance, Japan. Holds a Bachelor degree in Economics from Kyoto University in 1977.

Started his career by joining Sumitomo Life Insurance Company in 1981, and until 2001 has successfully served as General Manager Branch Office, General Manager of Accounting Department, General manager of Investment Planning Department, Executive Officer and General manager of Personnel Department, and Managing Executive Officer. In addition, he has also served as Member of the Board Managing Executive Officer, Chief Investment Officer.



Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA

Komisaris
Commissioner

Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA, bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris sejak 6 Januari 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 20 September 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Audit Partner di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), anggota Moore Stephens International, sejak tahun 2006.

Beliau juga aktif sebagai Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program S-1, Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MAKSI-UI) untuk bidang Akuntansi dan Auditing, sebagai Expert Consultant untuk Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dan Anggota Komite Audit PT Pertamina EP, serta sebagai Facilitator pada berbagai Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Sebelumnya, beliau berkariir sebagai Akuntan Publik di KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (tahun 1987–2006), juga sebagai Audit Partner (tahun 1999–2006) di KAP Osman Ramli & Satrio, anggota Deloitte Touche & Tohmatsu (Deloitte & Touche). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Universitas Indonesia, gelar Master bidang Konsentrasi Akuntansi Manajemen pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor Ilmu Akuntansi pada tahun 2010 dari Universitas Indonesia. Selain itu, Beliau juga memiliki gelar profesi Certified Public Accountant (CPA) dari California, Amerika Serikat, dan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA, is an Indonesian citizen born in Jakarta, August 1964. He joined BNI Life and served as the Commissioner since January 6, 2015. Previously, served as President Commissioner since 20 September 2011. Concurrently, he is a Senior Audit Partner at Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto and Liany (MSSL), Member of Moore Stephens International since 2006.

He is also an active lecturer at Undergraduate Program, Education Program for Professional Accounting (PPAk), and Master of Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia (MAKSI-UI), for Accounting and Auditing. As a recognized accountant, he has served as Consultant for the Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero) and a Member of Audit Committee of PT Pertamina EP, as well as being a Facilitator on various training and continuous education (PPL) for the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Previously, Dr. Ludovicus Sensi Wondabio, CPA worked as a Public Accountant at Public Accounting Firm of Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (1987-2006), and as an Audit Partner (1999-2006) at Public Accounting Firm of Osman Ramli & Satrio, and a Member of Deloitte Touche and Tohmatsu (Deloitte & Touche). He earned a Bachelor degree of Economics at the University of Indonesia in 1987. He also earned his Master of Management Accounting from the University of Indonesia in 1994. In 2010, he completed his doctoral degree in Accounting also from the University of Indonesia. As a professional, he holds a professional degree of Certified Public Accountant (CPA) from California, the United States of America, and from the Indonesian Institute of Accountants.

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Henry Cratein Suryanaga

Komisaris
Commissioner

Bergabung dan menjabat sebagai komisaris BNI Life sejak tanggal 18 Agustus 2014. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada 1986 dari Universitas Katolik Atmajaya, dan gelar Magister of Business Administration, pada 1992 dari New York University – USA, serta kemudian meraih gelar kualifikasi profesional Chartered Financial Consultant (ChFC), dan Chartered Life Underwriter (CLU), Singapore College of Insurance, Jakarta, pada tahun 2003.

Mengawali karir bergabung dengan PT Asuransi Sinar Mas ketika menjadi Audit Manager (tahun 1985-1986), GM Human Resource Department (tahun 1988-1989), Presiden Direktur (tahun 1989-1996), dan sebagai Komisaris (tahun 1996-1998). Selain itu pada tahun 2009-2011 dan 2011-2012 berturut-turut sebagai Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama di PT Smarfren Telecom dan sebagai Komisaris Utama di PT Aldiracitra Corporatama (2011-sekarang).

Joined BNI Life as Commissioner in 8 August 2014. He obtained a Bachelor degree in Economics from Universitas Katolik Atmajaya in 1986, and a Magister of Business Administration from New York University, USA, in 1992. He also obtained professional qualification as a Chartered Financial Consultant (ChFC) and Chartered Life Underwriter (CLU) from Singapore College of Insurance, Jakarta, in 2003.

He started his career with PT Asuransi Sinar Mas as Audit Manager (1985-1986), GM Human Resources Department (1988-1989), President Director (1989-1996), and as Commissioner (1996-1998). In 2009-2011 and in 2011-2012 he served as President Commissioner and as Vice President Commissioner, respectively, of PT Smartfren Telecom, and as President Commissioner of PT Aldiracitra Corporatama (2011-present).



Mauli Adiwarman Idris, DESS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 20 September 2011.

Beliau mengawali karirnya di Citibank selama tujuh tahun sebelum ditempatkan di Asian Development Bank (ADB) Manila, dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai Senior Investment Officer, Head Project Finance, dan juga sebagai Direktur pada perusahaan Infrastructure Development Finance di Mumbai, Head Operations and Coordination di Manila, Head Private Sector Group di Jakarta, dan sebagai Komisaris pada PT Infrastructure Finance Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana International Economics pada 1978 dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Prancis, serta gelar Master bidang Public Administration pada tahun 1979 dari Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), Prancis.

Mauli Adiwarman Idris has served as an independent Commissioner of BNI Life in 20 September 2011.

He started his career at Citibank for seven years prior to joining the Asian Development Bank (ADB), Manila where he held several key positions including Senior Investment Officer, Head Project Finance, as well as Director in the Infrastructure Development Finance Corporation in Mumbai, Head Operations and Coordination in Manila, Head Private Sector Group in Jakarta, and as a Commissioner of PT Infrastructure Finance Indonesia.

He earned his Bachelor Degree in International Economics in 1978 from Institute d'Etudes Politiques de Paris, France and a Master Degree in Public Administration in 1979 from Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), France.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Budi T.A. Tampubolon

Direktur Utama
President Director

Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur Produk dan Layanan sejak tanggal 20 September 2011, pada tanggal 11 Desember 2014 beliau diangkat sebagai Direktur Utama. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Departemen Aktuaria dan Produk di Assosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sejak Oktober 2011 dan sebagai Ketua Umum Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) sejak November 2011.

Beliau mengawali karir sebagai Actuarial Analyst PT AXA Life Indonesia (tahun 2001–2003), lalu sebagai Assistant Manager PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (tahun 2003), Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (tahun 2003–2008), dan Direktur Teknik dan Operasional PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia (tahun 2008–2011). Meraih gelar Sarjana Matematika Terapan pada 1992 dari Université de Nantes, Prancis, serta gelar Master bidang Manajemen Aktuaria pada 2001 dari Universitas Indonesia.

per tanggal 11 Desember 2014 menjabat sebagai Direktur Utama.

He joined BNI Life and served as the Director of Product and Service in 20 September 2011. Currently he also as Head of Actuary and Product Department at Indonesian Life Insurance Association (AAJI) since October 2011 and Chairman of Indonesian Actuary Association since November 2011.

He started his career as Actuarial Analyst at PT AXA Life Indonesia (2001-2003), became an Assistant Manager at PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia in 2003, Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2003-2008) and Director of Engineering and Operation at PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (2008-2011). Mr. Budi T.A. Tampubolon earned a Bachelor of Applied Mathematics at the Université de Nantes, France in 1992. He obtained a Master of Actuary Management at the University of Indonesia in 2001.

As of 11 December 2014 serves as President Director



Geger N. Maulana

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bergabung dengan BNI sejak 1998 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BNI Life sejak tanggal 20 September 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada 1985 dari Universitas Padjadjaran, dan gelar Magister Management, Master of Finance, pada 1998 dari Universitas Gadjah Mada serta kemudian memperoleh gelar Certified Banking Auditor (CBA) dari BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, Amerika Serikat, pada tahun 2006.

Mengawali karir bergabung dengan BNI ketika menjadi Senior Relationship Manager (tahun 1998-2000), AVP/ Group Head Divisi Card Center (tahun 2001-2005), VP/Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan (tahun 2005-2009), dan VP/Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan (tahun 2009-2011). Selain itu di tahun 2010-2011 pernah dipercaya sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Joined BNI since 1998 and appointed as Vice President Director of BNI Life in 20 September 2011. He earned his Bachelor of Economics (Accounting) from Padjadjaran University in 1985 and obtained a Masters in Finance from Gadjah Mada University, Masters Program in Management. He is a professional with a Certified Banking Auditor (CBA) title from BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, the United States of America in 2006.

He initiated his career as a Senior Relationship Manager at Bank BNI (1998-2000), AVP/Group Head of Card Center Division (2001-2005), VP/Vice Head of Financial Control Division (2005-2009), and VP/Group Head of Financial Control Division (2009-2011). At PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, he also served as the Chairman of the Supervisory Board of Pension of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. between 2010 and 2011.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Kazuhiko Arai

Direktur Bancassurance
Director of Bancassurance

Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 18 Agustus 2014. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Keiko pada tahun 1985, serta mendapat beberapa sertifikasi dari Asosiasi Analis Sekuritas di Jepang, Asosiasi Perencana Keuangan di Jepang dan Asosiasi Penjual Sekuritas di Jepang.

Beliau mengawali karir dengan bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1985 di Departemen Bisnis Internasional dan pada tahun 1992-1994 menjabat Direktur Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, 1994-1996 menjabat Direktur Sumitomo Life Hong Kong Limited. Di Head Office Sumitomo Life Insurance Company sendiri pada tahun 1996-2012 menempati posisi Departemen Kepegawaian, Manajer Departemen Bisnis Internasional, Asisten General Manager Kantor Cabang, General Manager Departemen Bisnis Internasional, dan Kepala Kantor Perwakilan Hanoi.

Joined BNI Life and served as Director in 18 August 2014. Obtained a Bachelor degree in Law from Keiko University in 1985, and holder of a number of professional certification from Securities Analyst Association of Japan, Financial Planner Association of Japan, and Securities Brokerage Association of Japan.

He started his career by joining Sumitomo Life Insurance Company in 1985, working at the International Business Department. In 1992-1994 he served as Director of Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, and in 1994-1996 served as Director of Sumitomo Life Hong Kong Limited. In 1996-2012, he served at Head Office, Sumitomo Life Insurance Company, holding successive positions at the Department of Human Resources, Manager of International Business Department, Assistant General Manager Branch Office, General Manager International Business and Head of Hanoi Representative Office.



Hirokazu Todaka

Direktur Risk Management
Director of Risk Management

Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 18 Agustus 2014. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kobe pada tahun 1985, serta mendapat beberapa sertifikasi dari Asosiasi Perencana Keuangan di Jepang dan Asosiasi Penjual Sekuritas di Jepang.

Beliau mengawali karir dengan bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1985 di Departemen Real Estate dan pada tahun 1988-1990 menempati Kantor Cabang Nagoya, 1990-1996 menjabat Wakil Presiden Eksekutif, Bendahara & Sekretaris Sumitomo Life Realty (New York). Di Head Office Sumitomo Life Insurance Company sendiri pada tahun 1996-2013 menempati posisi Staff Manajer Khusus Bisnis International, Asisten General Manager Personel Section, Manager Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajer Kantor Cabang Fukui, Manajer Wilayah Osaka & Kobe Bagian Rekrutmen dan Pelatihan Agen dan Kepala General Manager Bagian Pelatihan Tenaga Penjualan.

Joined BNI Life and served as Director in 18 August 2014. Obtained a Bachelor degree in Economics from Kobe University in 1985, and holder of professional certifications from Financial Planner Association of Japan, and Securities Brokerage Association of Japan.

He started his career at the Real Estate Department of Sumitomo Life Insurance Company in 1985 and worked at the Nagoya Branch in 1988-1990. In 1990-1996 he served as Vice President Executive, Treasurer & Secretary at Sumitomo Life Realty (New York). At Sumitomo Life Insurance Company Head Office in 1996-2013 he served successively as Special Staff to Manager of International Business, Assistant General Manager Personnel Section, Manager of Human Resources Development, Manager of Fukui Branch, Manager of Osaka & Kobe Area in charge of Recruitment and Agent Training, and Head General Manager in charge of Sales Agent Training.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profiles of the Sharia Supervisory Board



Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang, pada bulan Maret 1943. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2003.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Kesehatan dan Syariah Kementerian Kesehatan RI, anggota Komite Syariah Bank Indonesia, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, dan BNI Life.

Selain sektor keuangan dan perbankan, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Presiden, Ketua Tim Respon Teror, dan Ketua Tim Perumus Undang-Undang Anti-Pornografi dan Pornoaksi. Di samping itu, beliau juga menjadi dosen di STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Direktur Institusi Pendidikan dan Ketua Yayasan Al-Jihad, Ketua Yayasan Syekh Nawawi Al-Bantani, dan pengurus Pesantren Nawawi di Propinsi Banten.

Karirnya berawal dari seorang guru yang mengajar di berbagai sekolah di Jakarta Utara. Beliau telah memimpin berbagai organisasi keislaman, termasuk Rois Syuriah PBNU sejak tahun 2004. Dalam Majelis Ulama Indonesia, beliau telah menduduki berbagai jabatan kunci antara lain anggota Dewan Paripurna MUI Pusat dan Ketua Dewan Pelaksana Syariah Nasional.

Beliau menyelesaikan studinya pada 2007 dari Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. Pada bulan Mei 2012, beliau dianugerahi gelar Doktor Honoris Causa untuk Hukum Ekonomi Syariah atau Fikih Muamalat dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin, Indonesian citizen born in Tangerang, in March 1943. He joined BNI Life and has served as the Chairman of Sharia Supervisory Board since 2003.

Currently, he also serves as a member of Advisory Board for Health and Sharia at the Ministry of Health, member of Sharia Committee of Bank Indonesia, as well as Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, and BNI Life.

Other than the financial and banking sector, he also serves as a member of the President's Advisory Board, Chairman of Terror Response Team, and Chairman of Drafting Team for Anti- Pornography and Porn Act Law. In addition, he is also a lecturer at STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Director of Education Institute and Chairman of Al-Jihad Foundation, Chairman of Syekh Nawawi Al-Bantani Foundation, and administrator of Nawawi Islamic School at Banten Province.

His started his career as a teacher at various schools in North Jakarta. He led a number of Islamic organizations, including the Rois Syuriah PBNU since 2004. Within the Indonesian Ulama Council, he has held several key positions, including MUI Plenary Council and Chairman of National Executive Council of Sharia.

He completed his study in 2007 from Ushuluddin Faculty of Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. On May 2012, he was awarded the title of Doctor Honoris Causa for Economic Law of Sharia or Fiqh Muamalat by Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profiles of the Sharia Supervisory Board



Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, pada bulan Agustus 1962. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2010. Saat ini, beliau juga menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah pada Sequis Life, Capitalinc Multifinance dan Amanah Multifinance. Beliau juga anggota Dewan Syariah Nasional MUI, Tenaga Ahli Takaful pada Takmin Working Group, dan Vice Chairman Yayasan Tazkia Cendekia (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam).

Beliau memulai karirnya sebagai Head of the Actuarial and IT Division di PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (tahun 1993), Direktur Asuransi Takaful Keluarga (tahun 1997), dan Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga pada (tahun 2001-September 2005). Pada tahun 2000-2001, ia adalah konsultan berbagai perusahaan asuransi dan perbankan. Beliau juga menjadi dosen Tazkia Institute dan LPM UI, Jakarta. Berbagai seminar, kursus, serta workshop tentang micro insurance dan takaful baik di dalam maupun di luar negeri telah dilakukannya antara tahun 1990- 2008.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika pada 1988 dari Institut Teknologi Bandung. Saat ini beliau adalah anggota Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), dan Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).

Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI Indonesian citizen born in Bogor in August 1962. He joined BNI Life and served as Member of Sharia Supervisory Board since 2010. Currently, he also serves as member of Sharia Supervisory Board on Life Sequis, Capitalinc Multifinance and Amanah Multifinance. He is also a member of MUI's National Executive Council of National Sharia, Takaful Expert at Takmin Working Group, and Vice Chairman of Tazkia Cendekia Foundation (Higher Education of Islamic Economics).

He started his career as Head of the Actuarial and IT Division at PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (1993), Director of Asuransi Takaful Keluarga (1997), and President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2001-September 2005). In 2000-2001, he worked as a consultant for various banks and insurance companies. He was also a lecturer at Tazkia Institute and LPM UI, Jakarta. He has delivered various seminars, courses, as well as workshops on micro-insurance and takaful, at both national and international levels during 1990- 2008.

He received his Bachelor degree majoring in Mathematics in 1988 from Bandung Institute of Technology. Currently, he is a member of Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), and Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).

**Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA**

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Majalengka, pada bulan Mei 1958. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2003.

Beliau juga menjadi Dosen Hadist dan pernah menjadi Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015). Sejak 2005 hingga masa baktinya berakhir di tahun 2015 mendatang, ia adalah Ketua Komisi Riset dan Pengembangan MUI Pusat. Beliau juga menjadi anggota Dewan Islam Nasional.

Beberapa karya ilmiah dan buku telah ditulisnya terutama tentang Hadits dan ensiklopedia Islam. Buku yang berjudul "Science of Hadith", yang diterbitkan Gaya Media Pratama, juga beredar di Malaysia di tahun 1999.

Beliau meraih gelar Sarjana pada 1984 dari Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta gelar Magister pada 1992 dan gelar Doktor pada 1999 dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA Indonesian born in Majalengka in May 1958. He joined BNI Life and served as Member of Sharia Supervisory Board since 2003.

He is also a Haditz Lecturer and once served as the Dean of Sharia and Islamic Economics Faculty at IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015). From 2005 to 2015 when his term ends, he is the Chairman of Research and Development Committee for MUI and also a member of the National Islamic Council.

He has written several scientific papers and books, mainly about hadith and Islamic encyclopedia. His book entitled "Science of Hadith", published by Gaya Media Pratama, was also published in Malaysia in 1999.

He received his Bachelor degree in 1984 from Sharia Faculty of IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, and obtained a Master's degree in 1992 as well as Doctorate degree in 1999 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pemimpin Unit Kerja

Head of Unit



Mariant Soemarno

Bancassurance



Parluhutan Manalu

Agency



Erna Lisa Wijaya*

Employee Benefits

*) per tanggal 30 Januari 2015 mengundurkan diri
as of January 30, 2015 resigned



Sonny Widiasana

Sharia



Donny Trihardono

Corporate Secretary



Kristriana Dewi D

Internal Audit



Leonardo Sembiring

Risk Management



Yudi Sadriabhakti

BNI Insurance School



Budi Eka Buana

Human Resource and
General Affairs

**Arry Herwindo Wildan**

Legal & Investigation

**Hariadi Tjahjono**

Treasury & Investment

**Nur Hadi Nugroho**

Information Technology

**Yuni Yanti**

Collection & Settlement

**Happy Dian Wicaksono**

Management Accounting

**Yudhi Novi**

Financial Accounting

**Rama Viva**

Underwriting & Costumer Services

**Purwani Kencana Warti**

Technical Report & Reinsurance

**Defit Rizal**

Pricing & Product Development

**Santy Dahlan**

Claims

Produk dan Layanan BNI Life

Product and Services

AGENCY

BLife Double Protection

Program perlindungan dan tabungan yang memberikan manfaat uang pertanggungan apabila tertanggung meninggal akibat sakit maupun kecelakaan atau jika tertanggung hidup hingga akhir masa asuransi.

BLife Fixed Protection

Merupakan program yang memberikan proteksi terhadap nilai ekonomi dengan premi yang terjangkau berupa resiko meninggal dunia selama masa kontrak asuransi.

BLife Optima Medica

Program perlindungan perawatan di rumah sakit berupa santunan harian rawat inap dengan tambahan manfaat pengembalian premi di akhir masa asuransi.

BLife Optima Protection

Merupakan pilihan tepat untuk melindungi masa depan orang-orang yang Anda kasih terhadap risiko jika seandainya Anda meninggal dunia, baik karena sakit maupun kecelakaan.

BLife Protect Plus

Program perlindungan seumur hidup, yang juga dapat berfungsi sebagai tabungan jangka panjang.

BLife Smart Education

Perencanaan dana pendidikan anak dengan pembayaran dana tahapan secara berkala sesuai dengan rencana yang diambil, dan juga sekaligus memberikan proteksi ekonomi kepada orang tua sebagai pemilik polis.

BLife Smart Protection

Merupakan produk asuransi seumur hidup (Whole Life) yang memberikan perlindungan nilai ekonomi terhadap resiko meninggal dunia sekaligus tabungan.

BLife Spectra Link & BLife Spectra Link 2

Program asuransi jiwa yang merupakan gabungan dari proteksi kematian dan investasi.

BLife Prima Dollar 3

Program keuangan berbasis investasi yang memberikan jaminan pasti hasil investasi meskipun terjadi resiko tertinggi (meninggal dunia) terhadap Tertanggung, dengan menggunakan mata uang Dollar.

BLife Spectra Health Care

Program perlindungan kesehatan yang memberikan proteksi rawat inap, rawat jalan dan melahirkan di rumah sakit serta proteksi ekonomi terhadap risiko kematian.

AGENCY

BLife Double Protection

This product is a protection and saving program which provides insurance fund benefit when the insured dies of illness or accident, or if the insured lives until the insurance period terminates.

BLife Fixed Protection

This is a program which offers protection to the economic value with affordable premium. It covers the risk of death during the insurance contract term.

BLife Optima Medica

This product offers hospitalization protection program in the form of inpatient fund with additional benefit of premium refund the end of the insurance.

BLife Optima Protection

This is the right choice to protect the future of your beloveds from the risk if you die of illness or accident.

BLife Protect Plus

This is a whole life protection which can also function as a long-term saving.

BLife Smart Education

This product is an education fund planning for children which is paid gradually and periodically in accordance to the plan. At the same time it provides economic protection to the parents as the policy holder.

BLife Smart Protection

This is a whole life insurance product which offers economic value protection against the risk of death and also offers saving.

BLife Spectra Link and BLife Spectra Link 2

This product is a life insurance program combining death protection and investment.

BLife Prima Dollar 3

This insurance is an investment-based financial program that provides investment profit insurance even though the insured dies. It is paid in dollar.

BLife Spectra Health Care

This is a health protection program which covers hospitalization, outpatient and labour in hospital as well as economic protection for death risk.

BANCASSURANCE

BLife Cash Pro

Produk asuransi berbasis investasi untuk memenuhi ketersediaan dana di masa mendatang dengan manfaat perlindungan asuransi yang menyeluruh.

BLife Future Plan

Produk asuransi berbasis investasi yang memberikan jaminan tingkat suku bunga sekaligus memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko meninggal dunia.

BLife Medcare Plus

Asuransi kesehatan yang memberikan perlindungan perawatan di rumah sakit berupa santunan harian rawat inap dan obat-obatan selama dirawat inap serta adanya pengembalian premi sebesar 15% jika tidak ada klaim dan Premi dapat dibayar melalui Pendebetan Rekening Tabungan.

BLife Multipro & BLife Plan Multipro

Produk asuransi berbasis investasi untuk mewujudkan rencana keuangan. Dengan segala keunggulannya, pemegang polis dapat dengan leluasa merencanakan perlindungan serta kebutuhan finansial masa depan untuk dirinya dan keluarga.

BLife Perisai Prima

Program ini memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat kecelakaan dan santunan biaya pengobatan di rumah sakit akibat kecelakaan

Solusi Abadi Plus

Asuransi yang memberikan jaminan finansial kepada Tertanggung sampai dengan usia 90 (sembilan puluh) tahun plus pengembalian premi 100% pada akhir tahun polis.

Solusi Pintar

Asuransi yang diprogram untuk mempersiapkan pendidikan anak dengan manfaat pemberian dana pendidikan mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

BLife Maksima

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan asuransi jiwa hingga Peserta mencapai usia 90 tahun dan investasi yang optimal.

Billing Protection (PerisaiPlus)

Memberikan perlindungan atas saldo terutang kartu kredit BNI terhadap risiko meninggal dunia, ketidakmampuan tetap dan penyakit kritis.

BANCASSURANCE

BLife Cash Pro

This is an investment insurance product that provide availability fund for future with complete benefit for coverage.

BLife Future Plan

This is an investment-based product which provides interest rate insurance and also an economic protection for the risk of death.

BLife Medcare Plus

This is a medical insurance which gives treatment protection in hospital in the form of inpatient daily benefit and medication during hospitalization. It also offers 15% premium return if no claim is made and the premium is payable through saving account debit.

BLife Multipro & BLife Plan Multipro

This product is an investment-based insurance product designed to realize financial plan. With all benefits offered, the policy holder can plan a protection and future financial need for themselves and their families with ease.

BLife Perisai Prima

This program provides economic protection against the risk of death due to accident, total permanent disability due to accident and benefit for hospital medical treatment due to accident.

Solusi Abadi Plus

This insurance offers a financial insurance to the insured until they reach the age of 90 (ninety) and an 100% premium refund at the end of the policy term.

Solusi Pintar

Solusi Pintar is an insurance designed to prepare children's education. The benefit the insurance gives is the education fund from elementary school to tertiary education.

BLife Maksima

This life insurance product provides life insurance protection for the participant until they reach the age of ninety and it also provides an optimum investment.

Billing Protection (PerisaiPlus)

Billing Protection offers protection for unpaid balance of BNI credit card against the risk of death, permanent disability and critical illness.

Produk dan Layanan BNI Life

Product and Services

Asuransi Kecelakaan Diri (produk ko-asuransi dengan Ace Jaya)

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan serta risiko Cacat Total Tetap bagi nasabah kartu kredit BNI akibat kecelakaan.

Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan

Merupakan program kerjasama koasuransi dengan Ace Jaya Proteksi yang memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri atas nasabah Kartu Kredit BNI yang melakukan perjalanan dan membeli tiket perjalanan melalui Kartu Kredit BNI.

Credit Life

Produk Asuransi Jiwa yang memberikan jaminan pembayaran manfaat Asuransi atas sisa saldo kredit Debitur apabila Debitur mengalami risiko meninggal dunia selama masa pembayaran kredit.

BLife Tapenas

Program asuransi jiwa yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian, cacat total tetap dan santunan rawat inap di rumah sakit.

EMPLOYEE BENEFITS

Optima Group Health

Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi kesehatan saat peserta masih aktif bekerja. Terdiri dari rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, rawat lahir dan kacamata (dengan rawat inap sebagai benefit utama).

Optima Group Life

Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi baik karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan.

Optima Group Protection

Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas resiko yang terjadi karena kecelakaan. Manfaat dapat dikombinasikan atas resiko meninggal dunia, cacat tetap total dan cacat tetap sebagian, perawatan yang terjadi karena kecelakaan dalam masa asuransi.

Asuransi Kecelakaan Diri (a co-insurance product in partnership with Ace Jaya)

This life insurance product offers the customers of BNI credit card a protection against the risk of death due to accident as well as permanent disability due to accident.

Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan

This is co-insurance product between BNI Life and Ace Jaya Proteksi that provides the customers of BNI a credit card protection against the risk of accident and discomfort in travelling using a public transportation.

Credit Life

Credit Life is a life insurance product which offers payment of insurance for the remaining loan if the debtor dies during the installment period.

BLife Tapenas

This is a life insurance which offers protection against the risk of death, permanent disability and hospitalization fund.

EMPLOYEE BENEFITS

Optima Group Health

Optima Group Health is an employee welfare program in the form of a health insurance when the insured actively works. It covers the inpatient cost, outpatient cost, dental care cost, labour cost and glasses cost (with inpatient cost as the major benefit).

Optima Group Life

Optima Group Life is an employee welfare program in the form of a life insurance which covers the risk of accident or other than accident.

Optima Group Protection

This is an employee welfare program designed as a life insurance which offers protection against the risk of possible accident. Benefits can be combined, such as the risks of death, permanent disability or permanent partial disability, and medical treatment due to accident during the insurance term.

Optima Group Saving

Program pensiun pegawai dengan iuran pasti dengan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan akumulasi dana jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

Optima Executive Saving

Program pensiun yang diperuntukan bagi para eksekutif di Perusahaan dengan konsep iuran pasti dan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi atau jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

Optima Group Credit Life

Program perlindungan kredit karyawan yang diselenggarakan oleh perusahaan seperti Car Ownership Program (COP) atau Home Ownership Program (HOP). Asuransi ini akan melindungi dana pinjaman karyawan ke perusahaan bilamana dalam jangka waktu pembayaran kredit, karyawan meninggal dunia.

SYARIAH**BLife Wadiah Cendikia**

Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar – Riba.

BLife Syariah Amanah Investa

Program investasi dan proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar – Riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan Hari Tua, Pendidikan, Haji/Umrah, dan lain-lain.

BLife Multi Investa Syariah

Produk yang sangat memahami kebutuhan berinvestasi sekaligus memberi proteksi kepada Anda. Melalui sebuah alternatif investasi yang sangat fleksibel dan memberikan keuntungan maksimal.

Optima Group Saving

This employee's pension program is run on exact contribution. It offers benefits of death compensation and fund accumulation in case the insured dies in the middle of the insurance term and accumulated fund if the insured lives up to the end of the insurance plan and stops before the insurance termination date.

Optima Executive Saving

This is a pension program designed for corporate executive offering an exact contribution with benefits for death compensation and accumulated fund if the insured dies in coverage period or the participants lives until the policy mature or participants terminate the policy.

Optima Group Credit Life

This is an employee credit protection program provided by company such as Car Ownership Program (COP) or Home Ownership Program (HOP). This insurance covers an employee's has loan from company if the employee died in the middle of the credit payment period.

SHARIA**BLife Wadiah Cendikia**

This is an education and protection insurance managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is aimed at giving education and protection fund for your children in a more optimum and maximum manner and free from the maysir, gharar and riba.

BLife Syariah Amanah Investa

This product is an investment and protection program managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is designed to give an economic value protection with an investment profit return in a more optimum and maximum manner, free from the maysir-gharar and riba. You can make a financial plan according to your needs such as retirement, education, hajj/umrah, and others.

BLife Multi Investa Syariah

BLife Multi Investa Syariah fulfills your need for investment. It also gives you protection through an investment alternative that is flexible and assures you a maximum profit.

Produk dan Layanan BNI Life

Product and Services

BLife Investa Plus Syariah

Program asuransi dengan investasi secara berkala yang dikelola secara profesional, transparan dan sesuai dengan Syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal.

BLife Asuransi Kesehatan Syariah

Program Asuransi untuk menjamin biaya pengobatan bagi setiap peserta, karena sakit (sickness) atau cedera akibat kecelakaan (bodily injured) selama masa asuransi. BLife Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah Memberikan perlindungan kepada Debitur Pembiayaan atas risiko yang mungkin terjadi selama masa Pembiayaan.

RIDER

- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit Death
- BLife Rider Payor Benefit Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor Death
- BLife Rider Spouse Payor Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability

BLife Investa Plus Syariah

BLife Investa Plus Syariah is a periodical investment managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. It is designed to give you an optimum investment profit.

Blife Asuransi Kesehatan Syariah

This insurance assures the cost of health care of the customer if they are sick or they are bodily injured in the middle of the term. Blife Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah This product protects the financial debtor against some possible risks during the payment period.

RIDER

- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit Death
- BLife Rider Payor Benefit Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor Death
- BLife Rider Spouse Payor Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability

Daftar Alamat Kantor BNI Life

Addresses of BNI Life Offices

Kantor Pemasaran Bandung 1

Bandung Sales Office 1
 Paskal Hyper Square Blok B No. 7
 Jl. Pasirkaliki No. 25-27
 Bandung 40181, Jawa Barat
 Telp : (022) 8606 0766
 Fax : (022) 8606 0633

Kantor Pemasaran Denpasar

Denpasar Sales Office
 Jl. Buluh Indah No. 149
 Denpasar 80118, Bali
 Telp : (0361) 416 301
 (0361) 416 302
 (0361) 416 303
 Fax : (0361) 416 350

Kantor Pemasaran Slipi

Slipi Sales Office
 Gedung Grand Slipi Tower Lt. 8
 Jl. S. Parman Kav 22-24
 Gedung Grand Slipi Tower Lt. 8
 Unit N dan O, Jakarta Barat 11480
 Telp : (021) 2902 1982 ext: 125
 (021) 2594 5068
 Fax : (021) 2594 5064

Kantor Pemasaran Intiland

Intiland Sales Office
 Gedung BNI Life Insurance Lt. 4
 Jl. Aipda K.S Tubun No. 67
 Jakarta Pusat 10260
 Telp : (021) 5366 7676 ext: 356
 Fax : (021) 5366 7687

Kantor Pemasaran Kediri

Kediri Sales Office
 Ruko Hayam Wuruk
 Jl. Hayam Wuruk No. 16 E Rt. 25/07
 Kel. Balowerti Kec. Kota Kediri
 Kediri 64121, Jawa Timur
 Telp : (0354) 540 6343

Kantor Pemasaran Lampung

Lampung Sales Office
 Jl. Jend. Sudirman no. 134 A
 Kel. Rawalaut Kec. Enggal
 Bandar Lampung, Lampung
 Telp : (0721) 5600 350, 5600 066
 5600 067
 Fax : (0721) 5600 027

Flexi: (0721) 3653 242

Kantor Pemasaran Makassar

Makassar Sales Office
 Jl. A.P. Pettarani Ruko Jade No. 3
 Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 Telp : (0411) 432 766 (hunting)
 Fax : (0411) 432 759

Kantor Pemasaran Mataram

Mataram Sales Office
 Jl. Sriwijaya No. 83
 Pagesangan Timur
 (Barat Hotel Grand Legi)
 Kel. Pagesangan Timur, Kec. Mataram
 Mataram, Nusa Tenggara Barat
 Telp : (0370) 644 758
 (0370) 621 699
 Flexi: (0370) 662 6888

Kantor Pemasaran Medan 3

Medan Sales Office 3
 Jl. T. Amir Hamzah No. 6/37
 Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat
 Medan 20117, Sumatera Utara
 Telp : (061) 8003 2341

Kantor Pemasaran Palembang 1

Palembang Sales Office 1
 Jl. Basuki Rahmat No. 897 F
 Palembang 30127, Sumatera Selatan
 Telp : (0711) 311 448 (hunting)
 Fax : (0711) 359 684

Kantor Pemasaran Pekanbaru

Pekanbaru Sales Office
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 132 C
 Pekanbaru 28127, Riau
 Telp : (0761) 446 44
 Flexi: (0761) 706 7658
 Fax : (0761) 446 46

Kantor Pemasaran Samarinda

Samarinda Sales Office
 Jl. A. Yani II No. 40B, Pemuda
 Samarinda 75117, Kalimantan Timur
 Telp : (0541) 770 700 (hunting)
 Fax : (0541) 770 961
 Flexi: (0541) 707 3704

Kantor Pemasaran Semarang 2

Semarang Sales Office 2

Ruko Artamas Blok 12 F
 Jl. Supriyadi No. 14 Rt.03/01
 Kel. Kalicari Kec. Pedurungan
 Semarang 50198, Jawa Tengah
 Telp : (024) 7692 8556
 Fax : (024) 7692 8583

Kantor Pemasaran Solo 2

Solo Sales Office 2
 Jl. RM Said No. 75 B
 Surakarta 57132, Jawa Tengah
 Telp : (0271) 631 899
 (0271) 664 662
 Fax : (0271) 668 864
 Flexi: (0271) 208 1964

Kantor Pemasaran Surabaya 1

Surabaya Sales Office 1
 Rukan Graha Bintoro
 Jl. Bintoro 16 C, Surabaya 60264
 Jawa Timur
 Telp : (031) 5685 668-69 (hunting)
 Fax : (031) 5681 556

Kantor Pemasaran Surabaya 2

Surabaya Sales Office 2
 Perkantoran Darmo Square R-5
 Jl. Raya Darmo No. 54-56
 Surabaya 60251, Jawa Timur
 Telp : (031) 5636 198
 Fax : (031) 5631 628

Kantor Pemasaran Yogyakarta 2

Yogyakarta Sales Office
 Ruko Casa Grande No. 39
 Jl. Ringroad Utara, DI Yogyakarta 55282
 Telp : (0274) 4478 164-165 (Hunting)
 Fax : (0274) 4478 247

Daftar Alamat Kantor BNI Life

Addresses of BNI Life Offices

KANTOR PEMASARAN MANDIRI INDEPENDENT SALES OFFICE

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 02
Banda Aceh Independent Sales Office 02
Jl. Teuku Umar No. 43, Setui, Banda Aceh
Telp : (0651) 400 35

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 03
Banda Aceh Independent Sales Office 03
Jl. TGK Imuem Lueng Bata No. 48
Kel. Lamseupeung Kec. Lueng Bata
Kota Banda Aceh 23247
Nangro Aceh Darussalam
Telp : (0651) 355 11

Kantor Pemasaran Mandiri Banjarbaru
Banjar Baru Independent Sales Office
Jl. A Yani km. 37,5 RT 15/04
Kel. Sei Paring Kec. Martapura
Banjarbaru 70613, Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 4780 846
Fax : (0511) 4777 947

Kantor Pemasaran Mandiri Bengkulu 2
Bengkulu Independent Sales Office 2
Jl. Tribrata No.2 RT 01/03
Kel. Cempaka Permai
Kec. Gading Cempaka
Bengkulu
Telp : (0736) 541 2712

Kantor Pemasaran Mandiri Cirebon 02
Cirebon Independent Sales Office 02
Ruko Plaza 90 Blok B.02
Jl. Pamitran RT 02/03
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan
Cirebon, Jawa Barat
Telp : 0857 5963 4971

Kantor Pemasaran Mandiri Garut
Garut Independent Sales Office 02
Komp. Ruko Intan Bisnis Centre
Blok C No.18
Jl. Guntur - Pramuka
Kel. Pakuwon Kec. Garut Kota
Garut 44117, Jawa Barat
Telp : (0262) 235 836

Kantor Pemasaran Mandiri Jembrana - Bali
Jembrana - Bali Independent Sales Office
JL. Raya Gilimanuk No. 20
Lingkungan Asih
Kel. Gilimanuk Kec. Melaya
Kab. Jembrana - Bali
Telp : (0365) 613 66

Kantor Pemasaran Mandiri Kediri
Kediri Independent Sales Office
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.119 Rt.02/01
Kel. Majoroto Kec. Majoroto
Kediri 64112, Jawa Timur
Telp : (0354) 7010 434

Kantor Pemasaran Mandiri Lhokseumawe
Lhokseumawe Independent Sales Office
Jl. Samudera Baru No. 06 Gampong
Kel. Simpang Empat Kec. Banda Sakti
Lhokseumawe, Banda Aceh
Telp : (0645) 450 32

Kantor Pemasaran Mandiri Madiun
Madiun Independent Sales Office
Jl. Raya Munggut No. 03 RT 12/03
Kel. Munggut Kec. Wungu
Madiun 63181, Jawa Timur
Telp : (0351) 452 872

Kantor Pemasaran Mandiri Malang
Malang Independent Sales Office
Jl. A. Yani 18 F
(Ruko Samping Bank Niaga Blimming)
Malang 65125, Jawa Timur
Telp : (0341) 400 567, 400 568
Fax : (0341) 4345 022

Kantor Pemasaran Mandiri Manado 2
Manado Independent Sales Office 2
Jl. Babe Palar-Rike No.45
Kel. Tanjung Baru, Kec. Wanea
Manado - Sulawesi Utara 95116
Telp : (0431) 875 611
Fax : (0431) 875 612

Kantor Pemasaran Mandiri Medan 1
Medan Independent Sales Office 1
Jl. Prof. H.M. Yamin
Kompleks Serdang Permai No. 1
Medan 20234, Sumatera Utara
Telp : (061) 4550 577

Kantor Pemasaran Mandiri Pasuruan
Pasuruan Independent Sales Office 02
Ruko Taman Dayu Blok E-21
Kel. Karang Jati Kec. Pandaan
Pasuruan, 67156, Jawa Timur
Telp : (0343) 5640 053
Fax : (0343) 5640 052

Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak
Pontianak Independent Sales Office
Ruko Permata Khatulistiwa
Jl. Sui Raya Dalam No. 1 C
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp : (0561) 6714 045
Fax : (0561) 6714 046

Kantor Pemasaran Mandiri Surabaya 4
Surabaya Independent Sales Office 4
Ruko Sentra Niaga Utama
Kav.10 Citraland, Kel. Sambi Kerep
Kec. Lakar Santri, Surabaya 60217
Jawatimur
Telp : (031) 740 9778
(031) 9134 8040 (hunting)
Fax : (031) 7409789

Kantor Pemasaran Mandiri Tasikmalaya 1
Tasikmalaya Independent Sales Office 1
Jl. Tarumanegara No. 40 Rt.03/01
Kel. Empangsari Kec. Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : (0265) 328 946
(0265) 311 146
(0265) 2354 704

Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 2
Yogyakarta Independent Sales Office 2
Jl. Langen sari No. 45
Demangan, Sleman, Yogyakarta
Telp : (0274) 586 115

Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 3
Yogyakarta Independent Sales Office 3
Jl. Ring Road Utara 68 Jombor-Kidul
Sinduadi, Sleman, Yogyakarta
Telp : (0274) 9232 726
(0274) 4539 923

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KCU Banda Aceh

Jl. Kha Dahlan No. 111 Merduati
Banda Aceh

KLN Unsyiah Darussalam

Jl. Syech Abdurrauf, Universitas Syiah
Kuala Darussalam, Banda Aceh

KLN Luengbata

Jl. Tgk. Imuem Luengbata, Banda Aceh
Naggroe Aceh Darussalam

KLN Teuku Umar Aceh

Jl. Teuku Umar No. 8/9 Kelurahan Geuceu
Kayee Jatho Kec. Baiturrahman Kota
Banda Aceh

KK Peunayong

Jl. Panglima Polem, Kel. Peunayong, Kuta
Alam, Banda Aceh

KCU Meulaboh

Jl. Nasional No. 159 Meulaboh
(Sementara)

KCU Bireuen

Jl. T.h. Chik-Johan Alamsyah No.1
Bireuen

KCU Lhokseumawe

Jl. Merdeka No. 72-D, Lhokseumawe

KLN Sukaramai Aceh

Jl. Iskandar Muda No. 1, Lhokseumawe

KCU Langsa

Jl. Jend. A. Yani No. 50, Langsa

KLN Kuala Simpang

Jl. Iskandar Muda No.46-48
Kel. Amalia, Kec. Kuala Simpang
Kab. Aceh Tamiang

KCU Sigli

Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 6, Sigli

KCU Medan

Jl. Pemuda No. 12, Medan

KLN Petisah

Jl. Mataram No. 2, Medan

KLN Sisingamangaraja – Medan

Jl. Sisingamangaraja No. 4-D, Medan

KLN Aksara

Jl. Aksara No. 142-A, Medan

KLN JI. Katamso

Jl. Brigjen. Katamso, No. 24 H-I, Medan

KLN Simpang Limun

Jl. Sisingamangaraja No. 18
Simpang Limun, Medan

KLN Tanjung Morawa

Jl. Medan, Tanjung Morawa km 15,5
No. 10-11, Tanjung Morawa, Medan

KLN JI. Asia

Jl. Asia No. 264 B-C, Medan

KLN Kesawan

Jl. Jend. A. Yani No. 72, Medan

KLN Jalan Sutomo Medan

Jl. Dr. Sutomo No.313-315, Medan

KLN Yos Sudarso

Jl. Komodori Laut Yos Sudarso No. 141
Medan

KK Pasar Sentral

Jl. Pusat Pasar Kompleks Pertokoan Pasar
Sentral, Medan

KK Pasar Setia Budi

Jl. Setiabudi, Kel. Tanjungrejo,
Kec. Medan Sunggal, Medan

KK Sudirman

Jl. Sudirman, Kec. Medan Polonia
Medan

KK Tembung

Jl. Besar Tembung No.12 B-C
Kab. Deli Serdang

KK Deli Tua

Jl. Besar Deli Tua Lingk. V Kel. Deli Tua,
Kab. Deli Serdang

KCU Univ. Sumatra Utara

Jl. Dr. Mansyur Komp. Usu, Medan

KLN Lubuk Pakam

Jl. Dr. Sutomo No. 7 H-I, Lubuk Pakam

KLN Binjai

Jl. Sukarno Hatta No. 17-19, Binjai

KLN Tomang Elok dh Tomang Elok

Jl. Gatot Subroto No. 63, Medan
Komp. Pertokoan Tomang Elok

KLN Sunggal

Jl. Gatot Subroto (dh Binjai) km 8,5
No. 18 D, Medan

KLN JI. Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 95, Medan

KLN Citra Garden dh Padang Bulan

Jl. Jamn Ginting, Kompleks Perumahan
Citra Garden Blok A5 No.1-2

Kel. Titi Rante, Medan

KLN Biro Rektor Usu

Jl. Dr. T. Mansur No. 9 Kampus Usu,
Medan

KLN Stabat

Jl. Kh. Zainul Arifin No. 1B-C, Stabat

KLN Kawasan Industri Medan (Kim)

Jl. Pulau Laut No. 2 Mabar, Deli Serdang

KLN Belawan

Jl. Sumatera No. 112, Belawan

KLN Krakatau Medan

Jl. Krakatau No. 51 C-D, Medan

KLN Bumi Seroja Indah

Jl. Gagak Hitam No. 27-28 Kec. Medan
Sunggal, Medan

KLN Graha Helvetia

Jl. Kapten Sumarsono No. A6-A7,
Helvetia, Medan

KK Setia Budi dh Unika St Thomas

Jl. Setiabudi Pasar III 238 A-B, Medan

KK Marelan

Jl. Marelan Raya Pasar II Lk XIX
Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan
Medan

KCU Pematang Siantar

Jl. Merdeka No. 31, Pematang Siantar

KLN Horas

Jl. Patrice Lumumba I No. 55
Padang Sidempuan

KCU Balige

Jl. Patuan Nagari No. 101, Balige

KLN Tarutung

Jl. Sisingamangaraja No. 82, Tarutung

KLN Dolok Sanggul

Jl. Merdeka, Dolok Sanggul

KCU Tebing Tinggi

Jl. Dr. Sutomo No. 32, Tebing Tinggi

KLN Sei Rampah

Jl. Jend. Sudirman No. A-1/A-2
Sei Rampah

KK Perbaungan

Jl. Serdang Perbaungan, Kab. Serdang
Bedagai

KCU Kabanjahe

Jl. Veteran No. 31, Kabanjahe

KCU Kuala Tanjung

Jl. Smelter Site - Kuala Tanjung, Asahan

KCU Gunung Sitoli

Jl. Imam Bonjol No. 40, Gunung Sitoli
Pulau Nias

KCU Sibolga

Jl. Letjen. S. Parman No. 34, Sibolga

KCU Tanjung Balai Asahan

Jl. Gereja No. 20, Tanjung Balai Asahan

KLN Kisaran

Jl. HOS Cokroaminoto No, 77-79, Kisaran

KK Sei Piring

Jl. HOS Cokroaminoto No, 77-79, Kisaran

KCU Padang Sidempuan

Jl. Patrice Lumumba I No. 55
Padang Sidempuan

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KLN Panyabungan

Jl. Willem Iskandar No. 173,
Penyambungan Kab. Mandailing Natal

KCU Rantau Prapat

Jl. Jend. A. Yani No. 62, Rantau Prapat
Kab. Labuhan Batu

KLN Kota Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 2A, Kota Pinang

KLN Aek Kanopan

Jl. Jend. Sudirman No. 164 Aek Kanopan
Kab. Labuhan Baru

KK Cikampak

Jl. Jend. Sudirman Cikampak
Kec. Torgamba,

Kab. Labuhan Batu Selatan

KCU Padang

Jl. Proklamasi No. 45 Padang

KLN Bandar Buat dh Teluk Bayur

Jl. Raya Padang-Indarung Rimbo Datar
No.16-18 Bandar Buat Padang

KLN Jalan Ahmad Yani Padang

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Padang

KLN Pariaman

Jl. Diponegoro No. 14, Pariaman

KLN Pasar Raya Padang

Jl. Pasar Raya, Pasar Bertingkat Fase IV
Lantai II, Padang

KLN Siteba dh Univ. Bung Hatta

Jl. S. Parman No. 236-I, Padang

KLN Air Tawar dh Universitas Negeri

Padang

Komplek IKIP Jl. Air Tawar, Padang

KLN Dobi

Jl. Dobi No. 1, Padang

KK By Pass Padang

Jl. By Pass km 06, Padang

KCU Bukittinggi

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 15
Bukittinggi

KLN Padang Panjang

Jl. Soekarno Hatta No. 12, 14.

KLN Aur Kuning

Jl. Belakang Pasar Aur Kuning
Bukittinggi

KCU Payakumbuh

Jl. Soekarno Hatta No. 86
Payahkumbuh

KLN Batusangkar

Jl. Soekarno Hatta No. 3
Batusangkar, Payakumbuh

KCU Solok

Jl. KH Ahmad Dahlan No. 99
Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan, Solok

KCU Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 119, Pekanbaru

KLN JI. Nangka Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai No. 301 Lt 1, Kav. V
Pekanbaru

KLN PT Caltex Rumbai

Jl. Rumbai Pekanbaru
Kompleks PT Caltex Pacific Indonesia
Rumbai

KLN Tangkerang dh Pasar Pusat

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 365, Pekanbaru

KLN JI. A Yani Pekanbaru

Jl. Jend. A. Yani No. 111, Pekanbaru

KLN JI. Riau Pekanbaru

Jl. Riau No. 124-124A, Pekanbaru

KK Arifin Ahmad

Jl. Arifin Achmad, Kel. Sidomulyo
Kec. Marpoyan, Pekanbaru

KK Ujung Batu

Jl. Sudirman, Ujung Batu
Kab. Rokan Hulu

KLN Sukaramai Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru
Plaza Sukaramai Blok TB-12,

KLN Pasir Pengaraian

Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengaraian,
Kab. Rokan Hulu, Riau

KK Marpoyan

Jl. Kaharudin Nasution Marpoyan km 11
Pekanbaru

KK Harapan Raya

Jl. Harapan Raya, Pekanbaru

KCU Dumai

Jl. Jend. Sudirman No. 262, Dumai

KLN Bengkalis

Jl. Jend. A. Yani No. 12-14, Bengkalis

KLN Duri

Jl. Hang Tuah No. 22, Duri

KLN Bagan Batu

Jl. Jend. Sudirman No. 161 Bagan Batu,
Kec. Bagan Sinembah,
Kab. Rokan Hilir, Riau

KK Sukajadi

Jl. Diponegoro No. 122 Dumai

KK Sudirman Duri

Jl. Jend. Sudirman, No. 14-15 Duri
Bengkalis

KLN Bangkinang

Jl. M. Ali Rasyid No. 4, Bangkinang

KLN Pangkalan Kerinci

Jl. Raya Lintas Timur RT 001/RW 009
Pangk. Kerinci, Kab. Pelalawan

KLN Panam

Jl. Soebrantas Panam, Pekanbaru

KLN Siak Sri Indrapura

Jl. Sultan Syarif Qasim
Kab. Siak Sri Indrapura

KCU Rengat

Jl. Letjen S. Parman No. 55 & 57 Rengat
Kel. Kampung Besar Kota (Kambesko)
Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau

KLN Taluk Kuantan

Jl. Merdeka No. 45 Teluk Kuantan

KLN Air Molek

Jl. Jend. Sudirman Desa Air Molek II
Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu

KK Ukui

Jl. Lintas Timur, Kec. Ukui
Kab. Pelalawan

KK Belilas

Jl. Lintas Timur Simpang Empat Belilas,
Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Siberida
Kab. Indragiri Hulu

KCU Selat Panjang

Jl. Merdeka No. 128 Selat Panjang

KCU Tembilahan

Jl. Jend. Sudirman No. 78, Tembilahan

KLN Pasar Sungai Guntung

Jl. Yos Sudarso
(Samping Mesjid Al Fallah)
Sungai Guntung Kec. Kateman
Kab. Indragiri Ilir

KCU Tanjung Pinang

Jl. Teuku Umar No. 630, Tanjung Pinang

KCU Batam

Jl. Imam Bonjol No. 23, Batam

KLN Sei Panas

Jl. Laksamana Bintan No. 1, Sei Panas,
Batam, BSP Building Lt. 1.

KLN Hotel Planet Holiday

Jl. Raja Ali Haji, Batam, Komplek Planet
Holiday Hotel

KLN Batu Aji

Komplek Pertokoan Blok D No. 01 & 01 A
Hook Perumnas Fanindo Tanjung
Uncang, Batam

KLN Nagoya

Komp. Pertokoan Nagoya Business
Center Blok I No. 1-2, Batam

KLN Botania

Ruko Botania Garden Blok B12, No. 01-02,
Botania Garden, Kec. Batam Kota
Batam

KLN Sekupang

Komp. Pertokoan Wijaya Blok A No. 7-8
Sekupang, Batam

KK SP Plaza

Komp. Sentosa Perdana Blok DD No.1,
Kel. Tembesi, Kec. Sagulung, Batam

KLN Batamindo

Komp. Wisma Batamindo Ruko F
No. 33-34, Jl. Rasamala Batamindo
Industrial Park, Batam

KCU Tanjung Balai Karimun

Jl. Trikora No. 20, Tanjung Balai Karimun

KK Sei Lakam

Jl. A Yani Kolong Sungai Lakam
Tanjung Balai Karimun

KCU Kotabumi

Jl. Jenderal Sudirman No. 133, Kotabumi
Lampung Utara

KLN Liwa

Jl. Jenderal Sudirman No. 133, Kotabumi
Lampung Utara

KCU Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 288, Lubuk Linggau

KLN Lahat

Jl. Mayor Ruslan II No. 1, Lahat

KLN Pagar Alam

Jl. Kombes H. Umar No. 44/45
Pagar Alam

KK Simpang Periuk

Jl. Yos Sudarso RT 05, Kel. Simpang
Periuk, Kec. Lubuk Linggau Selatan 1

KCU Bengkulu

Jl. S. Parman No. 34, Bengkulu

KLN Pasar Panorama

Jl. Semangka No. 45 RT 16/5
Pasar Panorama Lingkar Timur

KLN Curup

Jl. Merdeka No. 75-76
Kelurahan Pasar Baru, Curup, Bengkulu

KLN Manna

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Manna,
Bengkulu Selatan

KCU Jambi

Jl. Dr. Sutomo No. 20, Jambi

KLN Abadi

Komp. Pertokoan Abadi Blok A14-15

Jl. Gatot Subroto, Kec. Pasar Jambi
Jambi

KLN Simpang Sipin

Jl. Patimura No. 100 RT 03/01
Kec. Koto Baru, Slipin

KLN The Hok

Jl. Jenderal Sudirman No. 66 RT 05
Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Jambi

KK Muara Bulian

Jl. Gajah Mada No. 69, Muara Bulian
Kab. Batanghari

KK Abunjani

Jl. Kol. Abunjani No. 43
Kel. Sipin Kota, Jambi

KK Angso Duo

Jl. Sam Ratulangi No.36-38 Pasar Jambi
Jambi

KCU Kuala Tungkal

Jl. Merdeka No. 45, Kuala Tungkal

KCU Bangko

Jl. Jend. Sudirman No. 46, Bangko

KLN Sarolangun

Jl. Lintas Sumatera No.14, Sarolangun

KCU Muara Bungo

Jl. Tayib RH Komplek Plaza Serunai
P37-P39, Muara Bungo

KLN Rimbo Bujang

Jl. Pahlawan No. 46, Kel. Wirotho Agung
Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo

KCU Tanjung Karang

Jl. Kartini No. 51, Tanjung Karang

KLN JI. Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 17, Tanjung Karang

KLN Antasari

Jl. P. Antasari No. 18 B-C Kel. Sukarame,
Bandar Lampung

KLN Bandar Jaya

Jl. Proklamator Raya No. 109 Bandarjaya
Lampung Tengah

KLN Bandarlampung

Jl. Laks. Malahayati No. 18
Bandar Lampung

KLN Kalianda

Jl. Raden Inten No. 256 Kalianda,
Lampung Selatan dh Jl. Sersan Mayor
Tamimi RT 01 Lingkungan IV, Kalianda

KLN Metro

Jl. AH Nasution No. 18, Kota Metro

KLN Panjang

Jl. Yos Sudarso No. 34, Panjang

KLN Pringsewu

Jl. Jend. Sudirman No.10
Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu

KLN Tulang Bawang

Jl. Lintas Timur Simpang V Unit II
Tulang Bawang

KLN Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1,
Bandar Lampung

KK Pasar Tengah

Jl. Pemuda No. 42 Kel. Gunung Sari
Kec. Tanjung Karang Pusat

Bandar Lampung

KK Way Halim

Jl. Ki Maja No. AA 12
Kel. Way Halim Permai, Kec. Kedaton,
Bandar Lampung

KCU Universitas Malahayati

Komp. Universitas Malahayati
Jl. Pramuka No.27 Kemiling

Bandar Lampung

KCU Musi Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 132, Palembang

KLN Kayu Agung

Jl. Letnan Muchtar Saleh No. 182
Kayu Agung

KLN Lemabang

Jl. RE Martadinata No. 8-9 Kelurahan 2 Ilir
Kec. Ilir Timur II, Palembang

KLN Kalidoni

Jl. Abdul Rozak Ruko No. 188-189
Kalidoni, Palembang

KLN Rajawali

Jl. Rajawali No.1174C Palembang
Komp. Ruko Multi Wahana No.8

KLN Sako

Jl. Terminal, Perumnas Sako
Palembang

KLN Tugumulyo

Jl. Lintas Timur Pasar Tugumulyo

KLN Pal-Lima

Jl. Kol. H. Burlian No. 173 km 5
Gedung PT Asuransi Wahana Tata

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KLN Pasar Betung

Jl. Raya Palembang-Betung km 67
Kec. Betung, Kab Banyuasin

KK KM 9

Jl. Kol. H. Burlian km 9 No. 5-6
Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami
Palembang

KK MP Mangkunegara

Jl. MP Mangkunegara, Ruko Kenten
Kel. Bukit Sangkal, Palembang

KK Sekayu

Jl. Merdeka LK VII
Samping Pengadilan Agama Sekayu,
Kab. Musi Banyuasin

KCU Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No. 46
Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur,
Prabumulih

KLN Muara Enim

Jl. Jend. Sudirman No. 59A-E
Kec. Muara Enim, Kab. Lematang Ilir
Ogan Tengah

KLN Tanjung Enim

Jl. A. Yani (Dh. Lingga Raya) No. 2,
Tanjung Enim

KK Pasar Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman
Kec. Prabumulih Barat

KCU Baturaja

Jl. Sersan Zakaria No. 462, Baturaja

KLN Muara Dua

Jl. Jend. Sudirman No. 11
Kel. Pasar Muara Dua, Kec. Muara Dua,
Kab. Ogan Komering Ulu

KLN Bukit Kemuning

Jl. Raya Kotabumi No. 46,
Bukit Kemuning, Kotabumi

KK Sayangan

Jl. Sayangan Kel. 17 Ilir
Kec. Ilir Timur I, Palembang

KCU Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 142, Palembang

KLN Jembatan Ampera Palembang

Jl. Mesjid Lama No. 61, Palembang

KLN Pasar 16 Ilir

Jl. Pasar 16 Ilir No. 97, Palembang

KLN JI. A.yani Palembang

Jl. Jend. A. Yani No. 55 (Gedung
Universitasbina Dharma Kampus B)

KLN Kental

Jl. R Sukamto No. 5,6,7, Palembang

KLN Unsri Indralaya

Jl. Raya Palembang - Prabumulih,
Lingkungan Kampus Unsri Indralaya

KLN Km 12 Sukajadi

Jl. Raya Palembang Betung km 12
Ruko No. 21 Sukajadi, Palembang

KLN Unsri

Jl. Lunjuk Jaya No. 1, Bukit Besar
Palembang

KLN Kompertha

Jl. Antara Ex. Gedung Anex Kamar No. 7
Komp. Pertamina (Kompertha) Plaju

KLN Pim Letkol Iskandar

Jl. Letkol Iskandar No. 570
RT II A RW 03 24 Ilir, Palembang

KK Dempo

Jl. Lingkarun I Dempo Luar No. 451
RT 09 RW 02 Kel. 15 Ilir Kec. Ilir Timur II
Palembang

KLN Lorong Basah

Jl. Tengkuruk Permai Blok D/Lorong
Basah No. 8616, Kec. Ilir Timur 1

KLN Plaju

Jl. DI Panjaitan No.73-74
Simpang Kayu Agung, Plaju Palembang

KLN Palembang Square

Palembang Square Mall Unit Kanto
(Kantor Toko) R 39 & R 50

Jl. Angkatan 45/Pom IX, Palembang.

KLN Boom Baru Palembang

Jl. Yos Sudarso No. 1, Palembang

KLN Sungai Lilin

Jl. Palembang - Jambi km 111
Sungau Lilin RT 04/04, Kel. Sungai Lilin,
Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin

KCU Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 120
Pangkal Pinang

KLN Sungai Liat

Jl. Jend. Sudirman
Komp. Ruko Permata Indah Blok 1-3
Sungai Liat

KLN Tanjung Pandan

Jl. Merdeka No. 11, Tanjung Pandan

KLN Koba

Jl. Kenanga No.12 Koba
Kab. Bangka Tengah

KLN Bangka Trade Centre

Komp. Pertokoan Bangka Trade Centre,
Jl. MS Rachman, Pangkal Pinang

KCU Jl. Perintis Kemerdekaan Bandung

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3, Bandung

KLN Moch. Toha dh Caringin

Jl. Moch. Toha No. 305, Bandung

KLN Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98, Cimahi

KLN Jl. Jend. Sudirman Bandung

Jl. Jend. Sudirman No. 331, Bandung

KLN Kopo Mas

Jl. Kopo Cirangrang No. 618, Bandung,
Ruko Kopo Mas Blok 8 M

KLN Cijerah

Jl. Cijerah No. 176, Kel. Cijerah
Kec. Bandung Kulon, Bandung

KLN Padalarang

Jl. Raya Padalarang No. 463 J,
Padalarang, Kab. Bandung Barat

KLN Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 135, Bandung

KLN PT Inti

Jl. M. Toha No. 77, Bandung

KLN YDPP Telkom

Jl. Surapati No 51, Bandung

KLN Posindo Bandung

Jl. Banda No. 30, Bandung

KLN Pasar Baru Bandung

Jl. Otto Iskandardinata No. 91, Bandung

KLN Unjani

Jl. Terusan Jend. Sudirman

Kelurahan Cibeber, Kec. Cimahi Selatan,
Cimahi

KLN Dayeuh Kolot

Jl. Raya Bojongsoang

Kec Dayeuh Kolot

KLN Sumber Sari

Jl. Soekarno-Hatta RT03 RW 02

Kec. Sumber Sari, Bandung

KCU Bandung

Jl. Asia Afrika No. 119, Bandung

KLN Jl. Braga

Jl. Pungkur No. 122, Bandung

KLN Jl. Supratman

Jl. Supratman No. 62, Bandung

KLN Buah Batu dh PLN Soekarno Hatta

Jl. Buah Batu No. 189-D, Bandung

KLN Jl. A. Yani Bandung

Jl. Jend. A. Yani. No. 797, Bandung

KLN Jl. Pungkur dh Dewi Sartika

Jl. Pungkur No. 122 Bandung

KLN Kiaracondong Jl. Kiaracondong No. 418, Bandung	KLN Soreang Jl. Raya Soreang - Banjaran, No. 447, Soreang	KLN Arjawinangun Jl. Raya By Pass No. 6 Arjawinangun
KLN Rancaekek Jl. Raya Rancaekek No. 68 Kp. Talun, Desa Jelegong, Kab. Bandung	KCU Sukabumi Jl. Re. Martadinata No. 63-65, Sukabumi dh Jl. A Yani No. 125 Sukabumi	KLN Grage Mall Jl. Tentara Pelajar No. 1, Pusat Perbelanjaan Cirebon
KLN Ujung Berung Jl. AH Nasution No. 89/91 Ujung Berung Bandung	KLN Ciwangi Jl. Jend. A. Yani No. 125, Sukabumi	KLN Indramayu Jl. Jend. Sudirman No. 49, Indramayu dh Jl. Letjen Suprapto No. 37/F, Indramayu
KLN JI. Soekarno-Hatta Jl. Soekarno Hatta No. 618-F Blok C Bandung	KLN Cianjur Jl. Dr. Muwardi No. 3, Cianjur	KLN Jatibarang Jl. Mayor Dasuki No. 126 Jatibarang
KK Antapani Jl. Terusan Jakarta No. 79 Antapani, Kota Bandung	KLN Cipanas Jl. Raya Cipanas Km. 81,3 Cipanas Cianjur	KLN Kuningan Jl. Jend. Sudirman No. 22, Kuningan
KK Gatot Subroto Jl. Pungkur No. 122 Bandung	KLN Ciranjang Jl. Raya Ciranjang Kampung Kaum No. 79-81 RT 01 RW 04 Ciranjang, Cianjur	KLN Patrol Jl. Raya Patrol No. 10 Kecamatan Patrol
KCU Perguruan Tinggi Bandung Jl. Tamansari No. 80, Bandung	KCU Subang Jl. Otto Iskandardinata No. 93, Subang	KK Harjamukti Jl. Ciremai Raya No. 65 A Perumnas, Kota Cirebon
KLN Ganeshia Jl. Ganesha No. 10 Kampus ITB Bandung	KLN Pamanukan Jl. Ion Martasasmita No. 32, Kel. Rancasari - Pamanukan, Subang	KLN Losari Jl. Soekarno Hatta No. 77 Losari, Kab. Cirebon
KLN Dago Jl. Ir. H. Djunda No. 43A, Bandung	KLN Purwakarta Jl. Jend. Sudirman No. 3, Purwakarta	KLN Majalengka Jl. KH Abdul Halim No. 104 A Majalengka
KLN Setrasari dh Politeknik ITB Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 8B, Kel. Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung	KLN Sumedang Jl. Prabu Geusan Ulun No. 113, Sumedang	KLN Tegalwangi dh Plered dh Sumber Jl. Raya Tegalwangi No. 19 B
KLN Cihampelas Jl. Cihampelas No. 105, Bandung	KCU Tasikmalaya Jl. H.Z. Mustofa No. 110, Tasikmalaya	KCU Semarang Jl. Letjen. MT. Haryono No.16, Semarang
KLN Jatinangor Jl. Raya Jatinangor Km. 21 Kab. Sumedang (Dalam Lingkungan Kampus Unpad Jatinangor, Dilokasi Pintu Masuk I Kampus Masuk)	KLN Ciawi dh Univ. Siliwangi Jl. H.Z. Mustofa No. 110, Tasikmalaya	KLN Demak Jl. Sultan Patah No.11, Demak
KLN Sukajadi Jl. Sukajadi No. 1, Bandung	Tasikmalaya Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya	KLN Ungaran Jl. Diponegoro No.722-B, Ungaran
KLN Univ. Padjajaran Jl. Dipatiukur No. 35, Bandung	KLN Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya	KLN Purwodadi Jl. Letjen. Suprapto No.128, Purwodadi
KLN Univ. Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung	KLN Banjar Jl. Letjen Suwartono No. 93, Banjar	KLN Kendal Jl. Pemuda No. 15 A, Kendal
KK Pasteur Jl. Ir. Djunjungan No.194 Kec. Sukajadi	KLN Ciamis Jl. Jend. Sudirman No. 47, Ciamis	KLN Jombang Jl. M.T. Haryono No. 785, Semarang
KK Setiabudhi Jl. Setiabudhi No.199, Kota Bandung	KLN Pangandaran Jl. Merdeka No. 144, Pangandaran	KLN Salatiga Jl. Diponegoro No. 77 Salatiga (Sementara), Komplek Ruko Salatiga Square Blok F77-G77.
KCU Majalaya Jl. Raya Laswi No. 215, Majalaya	KLN Singaparna Jl. Raya Timur No. 52 Singaparna, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat	KK Puri Anjasmoro Jl. Puri Anjasmoro Blok E-1 No.20 C Semarang
KLN Banjaran Jl. Raya Soreang - Banjaran No. 447, Soreang	KK Cikurubuk Jl. Ardiwinangun Komp. Ruko & Toko Mutihara Cikurubuk, Kota Tasikmalaya	KK Pandanaran Jl. Pandanaran No.88 Kota Semarang
KK Cinunuk Pertokoan Jalan Raya Cinunuk No.199 Cileunyi, Kab. Bandung	KCU Garut Jl. Jend. A. Yani No. 57, Garut	KLN Kranggan Jl. Gang Pinggir No. 26C, Kranggan, Semarang
	KK Kadungora Jl. Raya By Pass No. 6 Arjawinangun	KCU Cepu Jl. Pemuda No. 76, Cepu)
	KCU Cirebon Jl. Yos Sudarso No. 3, Cirebon	

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KCU Karang Ayu

Jl. Jend. Sudirman No. 195, Semarang

KLN Jalan Pemuda Semarang dh Pandanaran

Jl. Pandaran No. 21, Semarang

KLN Ngaliyan dh. Krapyak

Ruko Ngaliyan Square

Jl. Prof Hamka No.17 Kav. 15 Ngaliyan, Semarang

KLN Srondol

Jl. Setiabudi No. 117 Blok A1,Srondol Wetan, Banumanik, Semarang

KCU Univ. Diponegoro Semarang

Jl. Imam Bardjo SH No.1, Semarang

KLN Gayamsari

Jl. Majapahit No. 376 Kota Semarang

KLN Tembalang

Jl. Banyuputih Tembalang, Semarang, 50275, Kampus Undip

KCU Kudus

Jl. Jend. A. Yani No. 55, Kudus

KCU Jepara

Jl. Pemuda No. 11-A, Jepara

KCU Pati

Jl. Panglima Sudirman No. 55, Pati

KLN Juwana

Jl. P. Sudirman Ruko Plasa No.10-Juwana-Pati

KK Lasem

Jl. Untung Suropati No. 73 Karangturi, Kec. Lasem, Kab. Rembang

KCU Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No. 137, Purwokerto

KLN Unsoed

Jl. Prof. Hr. Bunyamin No. 129, Purwokerto

KLN Purbalingga

Jl. Onje No. 2, Purbalingga

KCU Cilacap

Jl. Jend. A. Yani No. 32, Cilacap

KLN Kroya

Jl. Jend. Sudirman No. 36, Kroya, Cilacap

KCU Pekalongan

Jl. Imam Bonjol No. 59, Pekalongan

KLN Batang

Jl. Jend. Sudirman No. 266 Batang

KCU Tegal

Jl. Mayjen. Sutoyo No. 50, Tegal

KLN Slawi

Jl. Jend. Sudirman No.32 A-B, Slawi

KCU Surakarta

Jl. Arifin No. 2, Surakarta

KLN Nusukan

Jl. Piere Tendean No. 174 Nusukan, Surakarta

KLN Kartasura

Jl. A. Yani No. 294, Kartosuro

KLN Sragen

Jl. Sukowati No. 131, Sragen, Kompl. Atrium

KLN Boyolali

Jl. Pandanaran No.154 B Kel. Pulisen, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali

KLN Univ Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 76, Surakarta

KCU Slamet Riyadi Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 348, Surakarta

KLN Pasar Klewer

Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 63, Surakarta

KLN Univ. Muhammadiyah

Jl. K.h. Hasyim Ashari No. 63, Surakarta

KLN Klaten

Jl. Pemuda Selatan No. 49,, Klaten

KLN Delanggu

Jl. Raya Delanggu No. 66, Delanggu, Klaten

KLN Wonogiri

Jl. Jend.a.yani No.222, Wonogiri

KK Veteran

Jl. Veteran No. 206, Kota Surakarta

KCU Yogyakarta

Jl. Trikora No.1 Yogyakarta

KLN K.H. A. Dahlan

Jl. K.H. A. Dahlan No.73, Yogyakarta

KLN Adisucipto Yogyakarta

Jl. Adisucipto No.137, Yogy 55221

KLN Ambarukmo Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto Km 7,5 Tambakbayan II Babarsari Yogy

KLN Wonosari

Jl. Brigjen.katamso No.72, Yogyakarta

KLN JI. Parangtritis

Jl. Parangtritis No. 120 Yogyakarta

KLN Bantul

Jl. Jend. Sudirman No.54, Bantul

KLN Kotagede

Jl. Tegalgedu No. 22, Yogyakarta

KLN JI. Magelang

Jl. Magelang Km. 5,6 Mlati,Sleman

KCU Kebumen

Jl. Pahlawan No. 140, Kebumen

KCU Univ. Gajah Mada Yogyakarta

Jl. Persatuan Bulaksumur Caturtunggal, Depok-Sleman, Ygy

KLN Pasar Kolombo

Jl. Kaliturang Km.7,3 No. 37, Yogyakarta

KLN Wates

Jl. Brigjend Katamso No. 67 Wates Kulonprogo-Yogyakarta

KLN JI. Diponegoro dh Diponegoro dh Primagama

Jl. Diponegoro No. 84/90 Yogyakarta

KCU Magelang

Jl. Pahlawan No. 1, Magelang

KLN Wonosobo

Jl. A.yani No.102, Wonosobo

KLN Temanggung

Jl. Letjen. Suprapto No.11-A, Temanggung

KLN Purworejo

Jl. Jend. A. Yani No.253, Purworejo

KCU Mojokerto

Jl. Majapahit No.372, Mojokerto

KCU Sidoarjo

Jl. Jenggolo No. 47–51, Sidoarjo

KLN Lik Trosobo

Jl. Pondok Trosobo Indah Blok B No,8 , Sidoarjo

KCU Graha Pangeran Surabaya

Jl. Achmad Yani No.286, Surabaya, Gedung Graha Pangeran Lt.1-2

KLN JI. Diponegoro

Jl. Diponegoro No.38, Surabaya

KLN Ketintang

Jl. Ketintang Raya No.42 Surabaya

KLN Kutisari

Jl. Kutisari No.54-56, Surabaya, Komp. kutisari Tenis Center

KLN Pondok Chandra

Jl. Raya Taman Asri A-1/2-B Waru, Sidoarjo, Perum. Pondok Chandra

KLN Plaza Marina

Jl. Margorejo Indah 97-99 Surabaya, Plaza Marina Surabaya

KLN Hotel Tunjungan

Hotel Tunjungan

Jl. Tunjungan 102-104 Surabaya

KLN G-Walk

Komplek Ruko Taman Gapura Blok J-18 Surabaya

KLN HR Muhammad

Jl. HR Muhammad No 96B dan 96C
Surabaya

KCU Surabaya

Jl. Gubernur Suryo No. 36, Surabaya

KLN ITS Surabaya

Kampus ITS Jl. Keputih, Surabaya

KLN Darmo

Jl. Urip Sumoharjo No.55, Surabaya

KLN Klampis Jaya

Jl. Pertokoan Klampis Jaya No.126,
Jl. Klampis Jaya, Surabaya

KLN Kertajaya

Jl. Kertajaya No. 80 Surabaya

KLN Rukun Manyar Indah

Komplek Ruko RMI Blok G4-G5,
Jl. Bratang Binangun Surabaya

KLN Unair Surabaya

Jl. Airlangga No.4, Surabaya

KLN Urip Sumohardjo

Jl. Raya Gubeng No. 55, Surabaya

KCU Jombang

Jl. KH Wahid Hasyim No. 94 Jombang

KCU Bojonegoro

Jl. P. Sudirman No.17, Bojonegoro

KCU Madiun

Jl. Dr. Sutomo No.87, Madiun

KCU Gresik

Jl. Veteran No.142, Gresik

KLN Petrokimia Gresik

Jl. A. Yani Gd. Petro Graha Sarana, Gresik

KLN Lamongan

Jl. Jaksa Agung Suprapto No.5

KLN JI. Kartini

Jl. Kartini No.27-29, Gresik

KCU Ponorogo

Jl. Soekarno-Hatta No.74, Ponorogo

KCU Tuban

Jl. Basuki Rahmat No. 87, Tuban

KCU Banyuwangi

Jl. Brigjend Katamso No. 46

KCU Jember

Jl. P.B. Sudirman No.9, Jember

KLN Bondowoso

Jl. Achmad Yani No. 26, Bondowoso

KCU Tanjung Perak Surabaya

Jl. Perak Timur No.490, Surabaya

KLN Bukit Darmo Golf dh Margo**Mulyo Store AJBS Margomulyo**

Jl. Margomulyo No. 46 Blok I Surabaya

KLN UPN Veteran

Jl. Raya Medokan Ayu 19-C, Surabaya

KLN Jembatan Merah Surabaya

Jl. Rajawali No.10, Surabaya

KLN JI. Mayjen. Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono
Komp. Darmo Park I Blok V No. 4

KLN Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No.71-D, Surabaya

KLN Kenjeran

Jl. Mulyosari No. 128 A Blok Pc-39
Surabaya

KLN Darmo Indah

Jl. Darmo Indah Timur Blok G No. 60
Surabaya

KLN Kedungdoro

Jl. Kedungdoro No. 81-87, Surabaya

KCU Madura

Jl. Kabupaten No.63, Pamekasan

KLN Bangkalan

Jl. Soekarno Hatta, Mlajah Kec.
Bangkalan, Bangkalan

KCU Probolinggo

Jl. Suroyo No.6, Probolinggo

KLN Kraksaan

Jl. Panglima Sudirman No. 220 Kraksaan,
Probolinggo

KCU Kediri

Jl. Brawijaya No.17, Kediri

KLN Nganjuk

Jl. Achmad Yani No.74, Nganjuk

KCU Malang

Jl. Jend. Basuki Rahmat No.75-77,
Malang

KLN Unema Malang

Jl. Surabaya No. 4, Malang

KLN Batu

Jl. Dewi Sartika No. 6 Batu, Malang

KLN Singosari

Jl. Raya Singosari No. 93 Kec. Singosari
RT. 04 RW. 07 Kel. Pagetan

KLN Unibraw Malang

Jl. Veteran No.16, Malang

KLN Univ. Merdeka

Jl. Terusan Dieng No.62-64, Malang

KLN Blimming

Ruko De Panorama Square, Blok A2 dan
A3

Jl. Jend. A. Yani Malang

KLN Pasar Besar Malang

Jl. Pasar Besar No. 151 Malang

KLN Sawojajar

Jl. Raya Danau Toba G1E 28I-H,
Sawojajar, Kota Malang

KLN Soekarno Hatta Malang

Jl. Soekarno Hatta SBC Kav.2-3 Malang
65145

KCU Blitar

Jl. Kenanga No.9, Blitar

KCU Pasuruan

Jl. Jend. A. Yani No.21, Pasuruan

KCU Tulungagung

Jl. Panglima Sudirman No. 43,
Tulungagung

KCU Makassar

Jl. Jend. Sudirman No.1, Ujungpandang

KLN Baraya

Jl. Sunu Komp. Unhas Baraya, Ujung
Pandang

KLN Pasar Butung

Jl. Butung, Ruko Pusat Grosir Pasar
Butung, Makassar

**KLN AP Pettarani dh IKIP Ujung
Pandang**

Jl. AP Pettarani, Ruko Ramayana/
PT Asindo Makassar

KLN Unhas Tamalanrea

Jl. Pintu 2 Kampus Unhas Tamalanrea,
Makassar

KLN Sombaopu

Jl. Ali Malaka No.147, U. Pandang

KLN Mari Mall

Jl. Dr. Sam Ratulangi-Makasar,

KLN Menara Bosowa

Gedung Menara Bosowa Lt. Dasar,
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Makassar

KK Boulevard

Jl. Boulevard No.8-9,
Panakkukang, Makassar

KLN Sultan Hasanuddin

Jl. Sultan Hasanuddin, Kec.
Sungguminasa, Kota Gowa,
Sulawesi Selatan

KCU Kendari

Jl. Dr. Moh. Hatta No.69, Kendari

KLN Kolaka

Jl. Repelite No. 27, Kolaka

KLN Mandonga

Kompleks Mall Mandonga Ruko 1-2
Jl. Abdullah Silondae Kendari

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KK Anduonohu

Jl. MT Haryono, Anduonohu,
Kota Kendari

KK Lepo-Lepo

Jl. Di Panjaitan, Kel. Lepo Lepo,
Kec. Baruga, Kota Kendari

KCU Bau-Bau

Jl. Kapten Tendean No.2, Bau-Bau

KLN Raha

Jl. Sukowati No.69, Raha

KCU Mamuju

Jl. Urip Sumoharjo No. 125
Mamuju Sulbar

KLN Wonomulyo

Jl. Jend. Sudirman (Poros Polewali -
Majene), Kab, Polewali, Sulawesi Barat

KCU Ambon

Jl. Said Parintah No. 12, Ambon

KLN Waihaong

Jl. Ay. Patty No.64 Ambon

KK Passo

Jl. Lakdsya Leo Wattimena,
Kec. Teluk Ambon, Baguala, Kota Ambon

KCU Mattoangin

Jl. Cendrawasih No.153-155, U.pandang

KLN Pangkep

Jl. Kemakmuran No.76-78, Pangkep

KLN Takalar

Jl. Jend. A. Yani Takalar (Jend. Sudirman
No. 3 Takalar)

KLN Maros

Jl.dr.ratulangi No.9-11, Maros

KLN Gowa

Jl. Sndi Mallombassang No.16, Gowa

KLN Pusat Niaga Daya

Jl. Kapasa Raya No. 39 Makassar

KLN Panakukang Mas

Komp. Ruko Mirah II
Jl.pengayoman No.11, U.pandang

KLN Puri Kencana dh Fajar Nitro

Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar,
Kompleks Ruko Puri Kencana Sari Blok
Ab.001,

KK Sudiang

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 19 Sudiang,
Makassar

KLN Veteran

Jl. Veteran Utara Komp. Ruko Metro
Square No.F4-F5 Makassar

KCU Bulukumba

Jl. Sam Ratulangi No. 1 Bulukumba

KLN Sinjai

Jl. Persatuan Raya No. 46, Sinjai

KLN Bantaeng

Jl. Raya Lanto No.57, Bantaeng

KCU Pare Pare

Jl. Veteran No. 41 Pare-Pare

KLN Sidrap

Jl. Jend. Sudirman No. 161 Pangkalene,
Sidrap

KLN Pasar Sentral Pinrang

Jl. Andi Paweloi No.32

KCU Sengkang

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Sengkang

KLN Watansopeng

Jl. Kalino No. 2 Watansopeng

KLN Pasar Sentral

Jl. Malingkan, Sengkang

KK Bone Trade Centre

Ruko BTC Jl. Kh Agus Salim, Kab. Bone

KLN Bone

Jl. Letjen A,Yani No. 10 Watampone,
Kec. Tanete Riattang Barat, Bone, Sulsel

KLN Sopeng/Cabenge

Jl. Pahlawan No.150, Cabenge

KLN Wajo / Siwa

Jl. Andi Jaja No.62 Siwa Kab.wajo

KCU Palopo

Jl. Jend. Sudirman No.11, Palopo

KLN Masamba / Luwu

Jl. H. Lappa No. 22 Masamba

KLN Belopa

Jl. Topokano. 52, Belopa, Kab. Luwu

KK Sorowako

Jl. Incoiro No.19 Sorowako, Kab. Luwu
Timur

KCU Renon

Jl. Raya Puputan Renon No.27, Renon,
Denpasar

KLN Sanur Balimoon

Jl. Danau Tamblingan No. 19, Sanur,
Denpasar, Komplek Balimoon

KLN Kamboja

Jl. Kamboja No.5, Denpasar , Bali

KLN Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No.200 Denpasar,
Pertokoan Agung Raya Blok 21 & 22

KK Teuku Umar Barat

Jl. Teuku Umar Barat No.12, Kec.
Denpasar Barat, Kota Denpasar

KLN W.R. Supratman

Jl. WR Supratman No. 303-G Denpasar
KLN LegianJl.legian No. 359 Kuta,
Denpasar

KLN Bandara Ngurah Rai

Jl. I Gusti Ngurah Rai Tuban, Bali,
Bandara Udara Ngurah Rai.

KLN Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika RT/RT 012/05 Kel.
Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur

KLN Nusa Dua

Jl. By Pass Ngurah Rai, Nusa Dua,
Badung, Pertokoan Niaga Nusa Dua,

KK Sudirman

Jl. PB Sudirman No. 28 Denpasar

KK Sesetan

Jl. Raya Sesetan, Denpasar

KK Kerobokan

Jl. Raya Kerobokan-Kuta, Badung

KK Teuku Umar Timur

Jl. Teuku Umar Timur No 79 Denpasar

KK Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu (Poltek Negeri Bali),
Kecamatan Kuta Selatan, Kab. Badung

KLN Nusa Dua Beach Hotel

Komp. Nusa Dua Beach Hotel, Kawasan
Wisata Nusa Dua, Kuta, Bali

KCU Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 30, Denpasar

KLN Tabanan

Jl. Bypass No. 9, Kediri, Tabanan

KLN Ubud

Jl. Raya Andong Tegalalang-Gianyar

KLN Gianyar

Jl. Ksatrian No. 88 X, Gianyar Bali

KLN Klungkung

Jl. Puputan No.2 Klungkung

KLN Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No.79 Ruko No. 13
Denpasar

KLN Gatot Subroto Barat dh Buluh

Indah

Jl. Ksatrian No. 88 X, Gianyar, Bali

KLN Kapal

Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung

KK Mahendradata

Jl. Mahendradata, Kota Denpasar

KK Dalung

Jl. Raya Padang Luwih Br. Tegal Jaya,
Dalung, Kab. Badung

KLN Labuan Bajo

Jl. Gatot Subroto No. 5 Ende, P. Flores,
NTT

KCU Singaraja

Jl. Ngurah Rai No. 48 Singaraja

KLN Seririt

Jl. Gajah Mada No.15 Seririt, Bali

KK Surapati

Jl. Surapati No 52A Kel. Kampung Baru,
Kec. Buleleng, Kab. Buleleng

KCU Sumbawa Besar

Jl. Kartini No.10, Sumbawa Besar, NTB

KCU Kupang

Jl. Sumatera No.33, Kupang, P. Timor
KLN Univ. Nusa Cendana
Jl. Adisucipto Penfui Kupang, Timor,
Komp. Univ. Nusa Cendana,

KLN Kuanino

Jl. Jend. Sudirman-Kuanino, Kota
Kupang

KLN Atambua

Jl. Pramuka No.6 Atambua, Timor

KLN Waingapu

Jl. Ampera No.1 Waingapu, Sumba

KK Oesapa

Jl. Timor Raya Km.9, Kota Kupang

KCU Mataram

Jl. Langko No.64 Mataram, Lombok Barat

KLN Cakranegara

Jl. Pejanggik No.132-133, Kota Mataram

KLN Selong

Jl. Tgh. Zainuddin Abdul Majid,Selong,
Lombok Timur

KLN Airlangga

Jl Airlangga Mataram, Airlangga Square
Ruko No. 6-7.

KLN Masbagik dh Mandalika

Jl. Raya Paok Motong Km.43 Masbagik,
Lombok Timur

KK Tanjung

Jl. Raya Tanjung Karang Taruna, Kec.
Tanjung, Kab. Lombok Utara

KK Gerung

Jl. Ahmad Yani, Pohdana Gerung Utara,
Kec. Gerung, Kab. Lombok Barat

KK Kebon Roek

Jl. Adisucipto Ampenan Utara, Ampenan,
Mataram

KK Sandubaya

Jl. Sandubaya No.68A Kelurahan Bertais,
Kec. Sandubaya, Mataram

KLN Praya

Jl. Jend. Sudirman No. 49-51 Praya,
Lombok Tengah

KCU Maumere

Jl. Soekarno Hatta No.4, Maumere, P.
Flores, NTT

KLN Larantuka

Jl. Niaga, Larantuka, Flores Timur
KK Raba Jl. Gatot Subroto- Bima

KCU Balikpapan

Jl. MT Haryono Gedung 8 Square
No.a3-A5 Kel. Damai, Balikpapan

KLN Pasar Klandasan

Jl. Jend. Sudirman No.37, Klandasan
Balikpapan

KLN Pandansari

Jl. Letjen. Suprapto No.12-A, Balikpapan

KLN Sepinggan

Jl. Mulawarman - Sepinggan, Komp.
Ruko KHB (Daksa) No.15

KLN Penajam Paser Utara

Jl. Raya Penajam-Petung Km.19 Kel
Petung, Kec. Penajam, Kab.Penajam
Paser Utara

KLN Tanah Grogot

Jl. R.A. Kartini No.29, Tanah Grogot

KLN Balikpapan Baru

Jl. MT Haryono B-3 No. 8 Balikpapan,
Komp. Ruko Balikpapan Baru

KLN Santika Sepinggan

Hotel Santika Sepinggan Airport Lt. 1

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. E.06,
Balikpapan, Kalimantan Timur

KK Damai

Jl. Jend. Sudirman Komplek Balikpapan
Permai Blok F2 No.1 Kelurahan Damai,
Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan

KK Kariangau

Jl. Soekarno Hatta Km. 5 RT 90 No 92
Kel. Batu Ampar Kec. Balikpapan Utara,
Kota Balikpapan

KCU Samarinda

Jl. P Sebatik No.01, Pelabuhan,
Samarinda

KLN Tenggarong

Jl. KH. Ahmad Mukhsin Kel. Melayu
Tenggarong

KLN Univ. Mulawarman

Jl. Kuaro Samarinda, Komp.
Perpustakaan Univ. Mulawarman

KLN Air Putih

Jl. Pangeran Antasari No. 20B RT.67 Kel.
Teluk Lerong Ulu/Air Putih, Kec.sungai
Kunjang,

KLN Sungai Pinang Dalam

Jl. Lambung Mangkurat No. 38

Kel. Pelita Kec. Samarinda Utara

KLN Samarinda Seberang

Jl. Pattimura Kecamatan Samarinda
Seberang Kodya Samarinda

KLN Loa Janan

Jl. Cipto Mangunkusumo No.4 Kel. Loa
Janan Ilir Kec. Samarinda Seberang Kota
Samarinda

KK Pasar Segiri

Pertokoan Pasar Segiri II Blok A2-A3, Kota
Samarinda

KCU Nunukan

Jl. A.yani No. 5 Nunukan

KCU Tarakan

Jl. Yos Sudarso No.33, Tarakan

KCU Bontang

Jl. M.T. Haryono No.3A, Bontang

KLN Sangata

Jl. Yos Sudarso II No. 14 Sangata

KCU Kotabaru P. Laut

Jl. Pattimura No. 4, Kotabaru

KLN Batu Licin

Jl. Raya Batu Licin RT.24 No. 12, Desa
Kampung Baru, Kec.batulicin, Kab. Tanah
Bumbu

KCU Tanjung Redeb

Jl. S.A. Maulana No. 19 RT. 25/07 Kel
Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb,
Kab. Berau

KCU Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No.31,
Banjarmasin

KLN Unlam

Jl. Hasan Basri Komp. Univ. Lampung

Mangkurat Kayu Tangi Banjarmasin

KLN A. Yani

Jl. A.yani Km. 4,5 No. 401 Banjarmasin

KLN A. Yani Km. 1 dh A. Yani Km. 2

Jl. Jend. A. Yani Km 1 Banjarmasin

KLN P. Antasari Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat No.30,
Banjarmasin

KLN Marabahan

Jl. Basuki Rahmat No.50, Marabahan

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KLN Pasarbaru, Bms

Jl. Pasar Baru No.37, Banjarmasin

KLN A. Yani Km 8

Jl. Jendral Ahmad Yani Km 8

Banjarmasin, Kab. Banjar

KK Sutoyo S

Jl. Sutoyo S RT 18, Banjarmasin

KK Sultan Adam

Jl. Sultan Adam No.8, Kota Banjarmasin

KLN Martapura

Jl. Jend. A. Yani No. 6 Km. 40, Martapura

KK Landasan Ulin JI. A.

Yani Km.23,5 Landasan Ulin, Kota

Banjarbaru

KCU Banjar Baru

Jl. Jend. A. Yani No. 21-23 Banjarbaru

KCU Pangkalan Bun

Jl. P. Antasari No.123, Pangkalan Bun

KCU Barabai

Jl. Brigjend. H. Hasan Basri, Pusat Perbelanjaan Murakata Lt. II, Barabai

KK Binuang

Jl. A Yani RT 17 RW 06 Kel. Binuang,Kec. Binuang,Kab. Tapin

KLN Tanjung

Jl. A. Yani Km 6/Mabu'un Raya Blok C No. 21 RT 05 Kec. Murung Pudak,

Kab. Tabalong

KCU Palangkaraya

Jl. Imam Bonjol No.10 Pahandut, Palangka Raya

KLN JI Achmad Yani Palangkaraya / Darmosugondo

Jl. Jend. Ahmad Yani No.63 C-D

Palangkaraya

KLN Kasongan

Jl. Raya Kasongan-Palangkaraya Km.1,5 Kota Kasongan, Kab. Katingan

KLN Kuala Kapuas

Jl. Jend. A. Yani No.1, Kuala Kapuas

KK Rajawali

Rukan Multiguna Kemayoran Blok 1-J, Jl Rajawali Selatan Raya Blok C5 No.2 Jakarta Utara

KK Seth Aji

Jl. Seth Aji No.9-10 Kel. Langkai, Kec. Pahadut, Kota Palangkaraya

KK Tjilik Riut

Jl. Tjilik Riut Km.1 Ruko E & F Kota Palangkaraya

KCU Sampit

Jl. S Parman No.31 Sampit

KCU Muara Teweh

Jl. Yetro Sinseng No. 2-D Muara Teweh

KCU Pontianak

Jl. Tanjung Pura No.1, Pontianak, Kalimantan Barat

KLN Pasar Siantan

Jl. Gusti Situ Machmud No. 45-46 Pasar Siantan Kel. Siantan Kec. Pontianak Utara

KLN Univ. Tanjungpura

Jl. Daya Nasional, Pontianak, Komp. Univ. Tanjungpura

KLN Sei Pinyuh

Jl. Sui Pinyuh No. 168-B, Pontianak , Kalbar

KLN Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 156. B Pontianak

KLN Sultan Syarif Abdurrahman

Jl. Sultan Syarif Abdul Rahman, Pontianak

KLN Ngabang

Jl. Pemuda Tungkul (Sebelah Citra Swalayan Dept Store), Ngabang, Kab. Landak

KLN Kubu Raya

Jl. Arteri Supadio No.b1 Kel. Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya

KK Sei Jawi

Jl. HRA. Rahman, Pontianak

KK Mega Mall

Komplek Ruko A Yani Mega Mall Blok B6-7, Jl. Jend. A Yani, Kota Pontianak

KK Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 138 Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota

KCU Ketapang

Jl. Merdeka No.133, Ketapang, Kalimantan Barat

KCU Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 129 Singkawang

KLN Bengkayang

Jl. Jerandeng A. Rahman No. 7-8 RT 13 RW 47, Kel. Bumi Emas, Kec. Bengkayang, Kalimantan Barat

KLN Pemangkat Menjadi (11 Mei 2009)

Jl. Moh. Tambali No.77/79, Pemangkat, Kalimantan Barat

KLN Sambas

Jl. Gusti Hamzah No.25 Sambas, Kalimantan Barat

KK Diponegoro Singkawang

Jl. Pangeran Diponegoro No. 133-135, Kel. Melayu, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang

KCU Sintang

Jl. M.T. Haryono No.14 Sintang, Kalimantan Barat

KLN Sanggau

Jl. Ahmad Yani No. 15 Sanggau

KLN Nanga Pinoh

Jl. Juang Nanga Pinoh-Melawi

KK Sekadau

Jl. Merdeka Timur, Desa Munggu ,Kec. Sekadau, Kalimantan Barat

KK Pasar Inpres Sintang

Jl. Taruna, Kel. Tanjung Puri,Kec. Sintang, Kab. Sintang

KLN Putussibau

Jl. Yos Sudarso No. 13-14 Putussibau

KCU Tebet

Jl. Prof. Supomo Sh No. 25 Tebet, Jaksel

KLN Rasuna Said

Jl. HR. Rasuna Said Kav.c 11-14, Jakarta Selatan

KLN Departemen Tenaga Kerja

Jl. Gatot Subroto No. 51 Jakarta, Gedung Departemen Tenaga Kerja

KLN Tebet Barat

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 53 Tebet Jakarta Selatan

KLN BBN

Jl. Permata No. 1 Halim P.K. Jaktim, Kantor Menteri Negara Gd. BKKBN

KLN Sucofindo

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, Gedung Graha Sucofindo

KLN Menara MTH dh Menara Saidah

Jl. MT. Haryono Kav.23 Jak-Sel, MT. Haryono

KLN Departemen Kesehatan

Jl. HR Rasuna Said Kav. X Jakarta Selatan

KK Kalibata City

Jl. Kalibata City Raya No.1 Jakarta Selatan

KCU Menteng

Jl. Menteng Raya No. 76, Jakarta Pusat

KLN Sabang

Jl. H. Agus Salim No. 44 Jakarta Pusat

KCU Senayan

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.55, Jak-Pus

KLN Ratu Plaza

Jl. Jend. Sudirman Kav.09 Ground Floor,
Jak-Pus

KLN Wisma GKBI

Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakpus dh
Wisma Gkbi Lt. 5,
Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta, Wisma
GKBI Lt.1

KLN Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 16-18A Kel.
Palmerah Kec. Palmerah

KLN Bendungan Hilir dh Granada

Jl. Bendungan Hilir Raya Blok G-1 No. 3B
Jaksel

KLN Wisma Argomanunggal

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Selatan

KK Grand Slipi Tower Dh Grand Soho

Gedung Grand Soho Slipi Lobby E,
Jl. S. Parman Kav.22-24, Jakarta Barat

KLN Semanggi

Jl. Jend.sudirman Kav.52-53 , Jakarta,
Gedung Jakarta Stock Exchange Lt.II
Tower I

KLN Wisma 46

Gd. Wisma 46 Kota Bni Lt. Dasar Jl. Jend.
sudirman , Kav.1, Jak-Pus

KCU Jakarta Pusat

Jl. Jend. Sudirman Kav.1 , Jakarta Pusat

KLN Tanah Abang

Jl. Kh. Fachrudin No. 36 Pertokoan Tanah
Abang Bukit Blok A No. 51-52-53, Jak -
Pus

KCU Dukuh Bawah

Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Kec.
Setiabudi, Gedung Chase Plaza Lt. Dasar
& Lt. 2

KLN Deplu RI

Jl. Pejambon No.6 , Jakarta Pusat - Deplu

KCU Melawai Raya

Jl. Melawai Raya No. 1 Kebayoran Baru,
Jak-Sel

KLN Wijaya Grand Center

Jl. Darmawangsa Raya, Kompl. Wijaya
Graha Puri Blok E 2-3, Jak-Sel

KLN Ampera

Jl. Ampera Raya No.62A Kel. Cilandak
Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta
Selatan

KLN Blok M dh. Kalibata (Tebet)

Jl. Sultan Hasanuddin No. 3-4, Jakarta
Selatan

KLN PLN Pusat

Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135 Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan

KLN Melawai

Jl. Melawai Raya No. 75 Kebayoran Baru,
Jak-Sel

KLN Mampang

Jl. Mampang Prapatan No. 37 , Jakarta
Selatan

KLN Warung Buncit

Jl. Warung Buncit Raya No. 2, Kalibata,
Jakarta Selatan

KK Kemang Raya

Jl. Kemang Raya No.15 Kelurahan
Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kodya
Jakarta Selatan

KK Kementrian PU

Kementrian PU, Jl. Pattimura No.20,
Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Kota
Jakarta Selatan

KLN Monginsidi

Rukan De Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No.12-14 RT 002
RW 002, Melawai, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

KLN Kemang

Jl. Kemang Raya No. 82 D Jakarta Selatan

KLN Bangka Raya

Jl. Bangka Raya No. 40A RT. 014 RW. 03
Pela Mampang Jakarta Selatan, 12720

KCU Pasar Mayestik

Jl. Kyai Maja No.75-76 Kebayoran Baru,
Jak-Sel

KLN Larangan

Jl. Ciledug Raya No. 1 Ex Gedung Psr.
swalayan Tomang Tol Kel.larangan Utara,
Kec.ciledug. Tangerang

KLN Cipulir

Jl. Ciledug Raya No.123 ABC, Jaksel

KLN Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 17 A-B
Kel. Grogol Selatan Kebayoran Lama

KLN Joglo dh. Apartemen**Permata**

Ruko Joglo, Perumahan Taman Kebon
Jeruk Blok W.III No. 19, Jakarta Barat

KLN Pondok Indah Arteri

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 25 (Arteri
Pondok Indah No.1) Jak-Sel

KLN Pondok Pinang

Jl. Ciputat Raya No. 16 Pondok Pinang,
Jaksel

KK Santa

Jl. Wolter Monginsidi No. 60B Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan

KCU Manado

Jl. Dotulong Lasut No. 1, Manado

**KLN Airmadidi dh Unima (Univ.
Manado)**

Jl. Arnold Mononutu No. 200 Airmadidi.

KLN Bitung

Jl. Komplek Pasar Sentral Dan Stasiun
Bus Bitung

KLN Kawangkoan Dh. Langowan

Jl. Lapian Taulu Kawangkoan Kab.
Minahasa

KLN Wanea

Jl. Sam Ratulangi No. 87 Kel.tanjung Bau,
Kec.wanea, Kotamadya Manado

KLN Mega Mas dh. Telkom

Manado Jl. Boulevard, Kec. Wenang,
Manado, Komplek Pertokoan Mega Mas
Blok C 1 No. 20.

KLN Bahu

Komplek Ruko Bahu, Jl. Wolter
Monginsidi, Bahu,Manado

KK Calaca

Ruko Calaca Kompleks Pasar Calaca Jl.
Kemakmurhan No.8 Kota Manado

KK Paal Dua

Jl. RE Martadinata Kompleks Pasar Segar
Paal Dua Ruko Ra1 Kec. Tikala, Kota
Manado

KK Mantos

Manado Town Square, GF-68
Jl. Piere Tendean Boulevard, Kota
Manado - 9500

KCU Gorontalo

Jl. Jend. A. Yani No. 32 Kel. Ipilo,
Gorontalo

KLN Limboto

Jl. K.H. Wahid Hasyim Kel. Kayubulan
Kec. Limboto

KCU Kotamobagu

Jl. Suprapto No. 27 Kotamobagu

KCU Luwuk

Jl. A. Yani. No. 51, Luwuk

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KLN Unsrat Manado

Kampus Unsrat, Manado

KLN Kanaka Manado

Jl. Walanda Maramis No. 203, Manado

KLN Tomohon

Jl. Raya Tomohon Kel. Paslaten Lingk.-1,
Kec. Tomohon, Kota Tomohon

KLN Tondano

Jl. Sam Ratulangi No. 40 Tondano

KLN Amurang

Kel. Uwuran I Lk. III, Kec. Tombasian,
Amurang

KK Ranotana

Jl. Sam Ratulangi No.106 Lingkungan II,
Karombasan Utara, Manado

KCU Ternate

Jl. Pahlawan Revolusi No. 12-A, Ternate,
Maluku Utara

KK Jatiland

Jl. Boulevard Kompleks Jatiland,
Kelurahan Santiong, Kec. Ternate Tengah,
Kota Ternate

KLN Soasio

Jl. Taman Siswa No. 302, Soasio
Halmahera Tengah

KLN Tobelo

Jl. Kemakmuran No. 46, Tobelo

KK Bastiong

Jl Raya Bastiong-Ternate, Kec. Bastiong,
Kota Ternate

KCU Palu

Jl. Jend. Sudirman No. 58, Palu

KLN Donggala

Jl. Kemakmuran No. 2, Donggala

KLN Untad Palu

Kampus Univ. Tadulako Bumi Kaktus
Tondo Palu

KLN Imam Bonjol

Jl. Imam Bonjol No. 2, Palu

KLN Masomba Palu

Jl. Emmy Saelan No. 15-D, Palu

KK Dewi Sartika Palu

Jl. Dewi Sartika No.31 B, Kel. Birobuli,
Kec. Palu Selatan, Kota Palu

KCU Parigi (Ex. Poso)

Jl. Trans Sulawesi Kel. Bantaya- Kec.
Parigi, Kab. Parigi Moutong, Sulteng

KLN Poso

Jl. Yos Sudarso No. 17, Poso

KCU Tahuna

Jl. Malahasa No. 1, Tahuna

KCU Toli-Toli

Jl. Usman Binol No. 36, Toli-Toli

KLN Buol Toli-Toli

Jl. Syarif Mansyur (Jl.raya Buol, Kab.
buoul) Toli-Toli

KCU Harmoni

Jl. Gajah Mada No. 3-5 Jakarta Pusat,
Komplek Pertokoan Duta Merlin Blok A
1-2-3.

KLN Cideng

Jl. Kh. Hasyim Ashari No.39B Jakarta
Pusat

KLN Kampus F Trisakti

Jl. A. Yani No.256 By Pass Jakarta Pusat

KLN Petojo

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jak-Pus, Pusat
Niaga Roxy Mas Blok B-1 No. 5-6 ,

KLN Caringin Jakarta

Jl. Kyai Caringin, 29-31, Wisma Abadi Lt.
1 Jakarta Pusat

KLN Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk Jakarta Barat
KLN Gedung Mandala Airlines

Jl. Tomang Raya Kav.33-37 Jakarta Barat

KLN Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 88 B, Jakartagedung
C.Y.C.

KK ITC Roxy Mas

ITC Roxy Mas Lt Basement No. 1-7
Jl. Kh Hasyim Ashari No.125 Petojo, Kec.
Gambir, Jakarta Pusat

KCU Pecenongan

Jl. Pecenongan No. 52, Jak-Pus

KLN Krekot

Jl. H. Samanhudi Raya No.15A , Jak-Pus

KLN Pasar Baru Jakarta

Jl. Pintu Air Raya 56 B-C , Jak-Pus

KLN Departemen Agama

Jl. Lapangan Banteng Barat. No. 3-4
Jakpus, Gedung Dept. Agama Lt. Dasar

KLN Sawah Besar dh Asem Reges

Jl. Sukarjo Wiropranoto No. 13 Jakarta
Pusat.

KLN Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No. 42 D, Taman
Sari, Jakarta Barat

KLN Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 13 Jakarta
Pusat

KLN Departemen Keuangan

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Gedung D Kantor 20 Lantai Depkeu Ri

KK Kemendagri

Gedung Kementrian Dalam Negeri,
Jl. Merdeka Utara No.7 Jakarta Pusat

KCU Jakarta Kota

Jl. Lada No.1, Jakarta

KLN JITC Kemayoran

Gedung Pusat Niaga JITC, Kemayoran,
Jakarta Utara

KLN Pangeran Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 109-C,
Jakarta, 10730

KK Rajawali

Rukan Multiguna Kemayoran Blok 1-J,
Jl Rajawali Selatan Raya Blok C5 No.2
Jakarta Utara

KLN Mangga Dua

Jl.mangga Dua Raya Blok E-4 No.7,
Jakarta, 14440

KCU Roa Malaka

Jl. Roa Malaka Selatan No.23-25, Jakarta
Barat

KLN Muara Karang

Jl. Muara Karang Blok B Viii T No. 96
Dan 97, Kelurahan Pluit, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Utara

KLN Pluit Kencana

Jl. Pluit Kencana No. 49, Jakarta Utara -

KLN Tubagus Angke

Perumahan Taman Duta Mas Blok D.1
No. 1 Kelurahan Wijaya Kusuma
Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta
Barat

KLN Pantai Indah Kapuk

Rukan Exklusif Pik No. F6-F7 Penjaringan
Jakut

KLN Teluk Gong

Ruko Duta Square Indah
Jl. Raya Teluk Gong No. 15 Blok B.1

No. 6-7 Kelurahan Pejagalan Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara.

KCU Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 234, Jakarta

KLN Puri Kencana

Ruko Grand Puri Niaga Blok K 6 No.2J &
K Kembangan, Jakarta Barat

KLN Daan Mogot Baru

Komplek Perumahan Daan Mogot Baru
Blok KJE No. 5-6, Kalideres, Jakarta Barat

KLN Intercon

Jl. Meruya Ilir Raya, Kebon Jeruk-Jakarta Baratkomp , Komp. Pertokoan Intercon Blok E No. 5-6.

KLN Taman Palem

Jl. Boulevard Raya Outer Ring Road, Ckg, Jakarta Barat, Ruko Taman Palem Lestari Blok Ci/1.

KLN Puri Sentra Niaga

Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No. 11-12 Kemang, Jakarta Barat

KLN Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren No. 90-A, Jakarta Barat - 11470

KLN Green Ville

Komp. Green Ville Blok C No.3 E&F Duri Kepa, Kebun Jeruk, Jakarta Barat

KLN Central Park

Central Park Office Tower Podomoro City, Jl Letjend S Parman, Kav 28 Jakarta Barat

KLN Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blok A1 No.10 Kemang Selatan, Jakbar, Komp. Pasar Puri Indah

KCU Tanjung Priok

Jl. Samping Stasiun Tanjung Priok No.1 , Jakarta Utara

KLN Sunter

Jl. Danau Sunter Utara Blok C No.43, Sunter Agung, Jak-Ut

KLN Pasar Koja

Jl. Kramat Jaya No.20 RT.002/RW.006 Tugu Utara, Jakarta

KLN Enggano

Jl. Enggano No.72 Kel. Tanjung Priok,Kec. tanjung Priok,Jakarta Utara

KLN Babek TNI AL

Primpkop Babek TNI. Jl. Raya Cakung Cilincing Jakarta Utara

KLN Adonara Tj. Priok

Terminal Penumpang Nusantara 2 Lantai Dasar, Jl. Panaitan, Pelabuhan Tanjung Priok, Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

KLN Kbn Cakung

Bisnis Center, Jl. Jawa Blok A.14-1 Dan 14-2 Area Kawasan Berikat Nusantara Cakung, Jakarta Utara

KCU Bumi Serpong Damai

Jl. M.H. Thamrin, BSD, Tangerang. Ruko Blok L-24 Sektor 7

KLN Lippo Karawaci

Pst. Pertokoan Pinangsia Blok L N0.1 Karawaci

KLN Cikupa

Jl. Raya Serang Km.14,5 No. 29-30, Cikupa, Tangerang

KLN Sutera Niaga

Jl. Sutera Niaga I No. 25, Tangerang, Komp. Ruko Alam Sutera.

KLN Ciledug

Jl. Hos Cokroaminoto No. 8, Ciledug, Tangerang, Pertokoan Anugrah Blok D No. 31.

KLN Gading Serpong

Jl.boulevard Gading Serpong Blok Alexandriete-3 No.1-2,Curug,Tangerang, Komp. Perumahan Gading Serpong KLN Villa Melati Mas

Jl. Mh Thamrin, Serpong, Tangerang, Ruko Vila Melati Mas Blok Sr-01 No. 29-30

KLN Pasar Modern BSD

Ruko Madrid I Blok C No. 1 & 2 Jl. Letnan Sutopo Bsd City Tangerang

KLN Bintaro

Jl. Sektor III A Blok D No. 48 Pondok Aren, Tangerang, Ruko Bintaro

KK Alam Sutera

Ruko Jalur Sutera Kav.29D No.15 Tangerang Selatan

KCU Fatmawati

Jl. RS. Fatmawati Blok 115 D3 Cilandak, Jak-Sel

KLN Pondok Indah Shopp. Mall

Jl. Metro Pondok Indah Lt. Dasar Bank Entry 3 , Jak-Sel, Pondok Indah Mall

KLN Cinere

Jl. Cinere Raya Blok A No.41, Cinere Jaksel

KLN Pamulang

Jl. Pamulang Permai Raya Blok Sm-21/7-8 Ciputat, Kab.tangerang

KLN Pasar Minggu

Jl. Raya Ragunan No.4 Pasar Minggu Jak-Sel

KLN Cilandak KKO

Jl. Raya Cilandak KKo No. 5-G Kel. Ragunan Kec. Ps. Minggu, Jakarta

KLN Pim-2 dh. Graha Arsa

PIM 2, Ground Floor No. G.33-E, Jl. Metro Pondok Indah, Jaksel

KLN Bona Indah

Jl. Raya Karang Tengah No. 27 Bona Indah, Jakarta Selatan.

KLN Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah dh IAIN Ciputat

Jl. Ir. Juanda No. 95 Ciputat, Tangerang KK Pondok Cabe

Ruko Kampus Politeknik Swadharma Jl Raya Pondok Cabe No. 36 Kota Tangerang Selatan

KLN Arkadia

Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. Tb. Simatupang Kav.88 Jakarta

KCU UI Depok

Gedung Baru Balai Sidang Lt. Dasar Kampus Baru UI Depok

KLN U.I. Salemba

Jl. Salemba Raya No. 4 Kampus UI Salemba Gedung last-Ui Jak-Pus KLN Universitas Pancasila Jl. Raya Lenteng Agung, Kampus Univ. Pancasila, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan

KLN Jagakarsa

Jl. Raya Jagakarsa No. 9 Jagakarsa,Jakarta Selatan

KLN Kelapa Dua

Jl. Akses Ui Kampung Kelapa Dua Kel. Pasir Gunun G Selatan Kec.cimanggis Kab. Bogor, Komp.asrama Brimob, Brimkoppol Korps Brimob Kesatrian Amji Atak

KCU Margonda

Jl. Margonda Raya No. 48 Kel.kemiri Muka Kec. Beji Depok

KLN Griya Depok Asri, Depok II

Jl. Tole Iskandar, Depok, Depok Griya Asri Blok 1/21.

KLN Parung

Jl. Parung Raya Kel.duren Mekar, Kec. sawangan Depok, Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F No.8

KLN Nusantara, Depok I

Jl. Arief Rahman Hakim No. 63 Beji, Depok

KLN Cibubur Indah

Ruko Cibubur Indah Jl. Lapangan Tembak No. A-4 & A-5, Jakarta Timur

Alamat Outlet Bancassurance

Addresses of Bancassurance Outlets

KLN Pondok Cina dh R.S. Sentra Medika Jl. Margonda Raya No. 47 A Pondok Cina, Beiji, Depok

KLN Cibubur (dh Pasar Rebo Jatinegara)
Jl. Raya Bogor Km. 28 No. 36 Gandaria
Pekayon, Psr Rebo, Jaktim

KCU Serang

Jl. Veteran No.49, Serang

KLN Kragilan dh. Tambak (Or Cikande)

Jl. Raya Jakarta-Serang Km. 74, Desa/
Kec. Kragilan

KLN Cilegon

Jl. S.A. Tirtayasa No. 25, Cilegon

KLN Rangkasbitung

Jl. R.T. Hardiwinangun No. 55,
Rangkasbitung

KLN Pandeglang

Jl.a.yani No.3, Pandeglang, Banten

KK Cikande

Ruko Modern, Komplek Ruko Kawasan
Industri Modern, Jl. Raya Jakarta-Serang,
Cikande, Kab. Serang

KK Krakatau Posco

Gedung Head Quarter Krakatau Posco Lt.
2, Jl Afrika No.2 Kawasan Industri Krkatau
Steel, Cilegon, Banten

KCU Tangerang

Jl. Daan Mogot No.2-4, Tangerang

KLN Cimone Indah

Jl. Beringin Raya Blok 42 No.90 A-B,
Tangerang

KLN Modern Land

Jl. Hartono Boulevard Blok R No. 47
Modern Land,Tangerang, Jabar

KLN Gajah Tunggal

Jl. Raya Gajah Tunggal, Jateke Trg,
Komp. Industri PT Gajah Tunggal

KLN Wisma Niaga Soewarna

Wisma Niaga Soewarna Blok E Lot 1 & 2
Lt. I Suite H, Band. Soekarno-Hatta

KLN GMF Bandara S-Hatta

Gedung Serbaguna Garuda Maintenance
Facility (GMF), Bandara Soekarno Hatta
Cengkareng

KLN Tangerang City

Ruko Business Park Tangerang City Blok
A No.6 Cikokol Tangerang.

KK Ki Samaun

Jl. Kiasnawi No.62 Pasar Lama,
Tangerang

KK Citra Raya

Ruko Mardi Grass Blok Kg01/01, Perum
Citra Raya Cikupa, Kab Tangerang

KLN Pasar Anyar

Jl. Raya Anyer Lor No. 59 Kec. Anyer,
Serang, Banten

KCU Bogor

Jl. Ir. H.juanda No. 52, Bogor , Jawa Barat

KLN Pajajaran dh IPB Barangsiang

Jl. Raya Pajajaran No.20, Bogor, Jawa
Barat

KLN IPB Darmaga Bogor

Jl. Raya Ciluar No. 143, Bogor

KLN Warung Jambu Bogor

Jl. Raya Ciluar No. 143, Bogor

KLN Cibinong

Jl. Raya Cibinong No. 600, Bogor dh Ruko
Perumahan Nirwana Estate Blok A No. 62
Cibinong Jawa Barat

KLN Tajur

Jl. Raya Tajur No. 57 K, Bogor, 16720

KLN Citeureup

Jl Mayor Oking Kav.36-37 Kec.citeureup
Bogor

KLN Cileungsih dh Leuwiliang

Jl. Narogong Raya Ruko Perum Griya
Kenari Mas Blok A1 No. 8-9 Cileungsing
Bogor

KLN Cimanggu

Jl. Soleh Iskandar No.1 Kav-A, Cimanggu
Bogor

KLN Mayor Oking

Jl. Mayor Oking Raya No. 112, Cirimekar,
Cibinong Kab. Bogor

KLN Pasar Merdeka

Jl Merdeka No.84 Bogor

KK Surya Kencana

Jl. Surya Kencana No.327 Kota Bogor

KK Cisarua

Jl. Raya Puncak No. 1 RT 4/3 Kec. Cisarua,
Kab. Bogor

KK Leuwiliang

Jl. Raya Leuwiliang, Pasar Lama, Kab.
Bogor

KK Ciluar

Jl. Raya KS Tubun 317 Simpang Pomad,
Kel Ciparigi, Kab. Bogor

KCU Karawang

Jl. Tuparev No.352, Karawang Jawa Barat

KLN Cikampek

Jl. Jend. A. Yani, Cikampek Jawa Barat

KLN Tuparev

Jl. Tuparev No. 19 Karawang
KCU RawamangunJl. Pemuda No. 708-
709 Rawamangun, Jak-Tim

KLN Univ. Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Kampus Univ.
Negeri Jakarta, Jaktim

KLN Buaran

Jl. Raya Perumnas No. 9A, Duren Sawit
Buaran Jaktim

KLN Cakung

Jl. Raya Bekasi Km 23 Kel. Cakung,
Jakarta Timur

KLN Pasar Induk Cipinang

Jl. Pisangan Timur Raya, Cipinang, Jak-
Tim

KLN Pondok Bambu

Jl. Pahlawan Revolusi No. 1A Pondok
Bambu, Jaktim

KLN Pasar Klender

Jl. Teratai Putih Raya Blok 28 No. 44 A,
Desa Malaka Jaya, Duren Sawit, Jakarta
Timur

KLN Billy Moon, Kalimalang

Kav. Billy Moon Blok E No. 57

Kalimalang, Jakarta Timur

KLN Pondok Kelapa

Jl. Raya Pondok Kelapa Blok I.14 Kav. No.
7, Jakarta Timur

KLN JI. Paus Rawamangun

Jl. Paus H, Kavling No.244 RT.005 RW 08,
Kelurahan Jati, Kec. Pulogadung, Jakarta
Timur

KLN Utan Kayu

Jl. Utan Kayu No. 69 S, Matraman,
Jakarta Timur

KCU Jatinegara

Jl. Jatinegara Timur No. 67, Jakarta Timur

KLN Pasar Induk Kramat Jati dh Kramat Jati

Ruko Blok D2 No. 19-20 Pasar Induk
Kramat Jati, Jl. Raya Bogor Jakarta Timur.

KLN Matraman

Jl. Matraman Raya No. 123 , Jak-Tim
KLN BKN

Jl. Mayjend Sutoyo No.12 Cawang Jaktim

KLN BP2TKI

Jl. Raya Bogor Km 23,5 Ciracas, Jaktim

KLN Cipinang Jaya

Jl. Cipinang Jaya Raya No. 45A, Jakarta
Timur

KLN Dewi Sartika-Jatinegara

Jl. Dewi Sartika RT/RW 012/05 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur

KLN Condet Raya

Jl. Condet Raya No.33 RT 04/07 Bale Kambang, Kramat Jati, Jakarta Timur

KCU Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Square, Mall of Indonesia, Ruko Italian Walk Blok B No. 8-9, 51-52 Jakarta Utara

KLN Boulevard Kelapa Gading

Jl. Boulevard Blok L.A VI No.24- 25 Klp. Gading, Jakarta Utara.

KLN Artha Gading

Rukan Artha Gading Blok C No.10-11 Jl. Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Jakarta Utara

KCU Kramat

Jl. Kramat Raya No.154-156, Jakarta

KLN Halim Perdanakusuma Airport

Gedung Graha Intirub Jl. Cililitan Besar No. 454 Jakarta Timur Telp. 021-29362446 Fax. 021-29362447

KLN Graha Sejahtera

Jl. Gunung Sahari Raya No. 52 Jak-Pus, Gd. Graha Sejahtera

KLN Senen

Jl. Senen Raya 135 Jakarta, Graha Atrium Senen.

KLN Percetakan Negara

Jl. Percetakan Negara No.c-36 Blok B-03, Komplek Perdagangan Rawasari Mas, , Rawasari, Cempaka Putih, Jak-Pus

KCU Gambir

Jl. Kebon Sirih No. 51- 53, Jak-Pus

KLN Bimantara

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Kel. Kebon Sirih Kec. Menteng Jak-Pus, Gd.bimantara Plaza Kebon Sirih Lg.1 P10-10

KLN Merdeka Selatan

Gedung Garuda Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jak-Pus

KLN Mh. Thamrin

Wisma Nusantara Lt. 4 Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta Pusat

KCU Bekasi

Jl. A. Yani No. 15 Bekasi Jawa Barat

KLN Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 104 C, Margahayu, Bekasi

KLN Tambun

Jl. Sultan Hasanudin Blok 2 Dan 3, Tambun Selatan, Kab. Bekasi

KLN Citra Grand

Jl. Alternatif Cibubur Km 4, Jatikarya, Jatisampurna, Kodya Bekasi, Ruko Citra Grand Blok R2 No. 1-2

KLN Taman Galaxy

Jl. Galaxi Raya No.7A Jakasampurna Bekasi, Jawa Barat

KLN Pondok Ungu (Ex. Kranji)

Jl. Raya Sultan Agung Km.27 Pondok Ungu Bekasi, Ruko Mall Harapan No. 16.

KLN Lippo Cikarang

Jl. MH Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi, Area Lantai Dasar Unit 28 C . Bekasi

KLN Pondok Gede

Jl. Jatiwaringin, Bekasi, Komp. Pondok Gede Plaza Blok H No. 1-2, Bekasi.

KLN Kalimas

Jl. Chairil Anwar, Bekasi Timur, Ruko Kalimas Blok C 7 Dan C 8.

KLN Kemang Pratama

Ruko Blok Mm 21 D-E, Kemang Pratama Bekasi

KLN Harapan Indah

Ruko Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok A No. 20

Kel. Pejuang, Kec. Medan Staria Bekasi

KLN Sumber Arta Kalimalang

Jln. Raya Kh Noer Alie (Jln. Kalimalang Sumber Arta), Kel. Bintara, Kec.bekasi Barat, Kodya Bekasi, Jawa Barat Ruko No. A 3-4.

KLN Kota Wisata

Perumahan Kota Wisata Ruko Sentra Eropa Blok G No. 5-6 Kel. Nagrek Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor

KLN Boulevar Hijau

Ruko Boulevar Hijau Blok C2 No. 01B & 01A Medan Satria, Kotabekasi

KK Bintara

Ruko Bintara Bisnis Center, Jl. Bintara Raya, Bekasi Barat, Kota Bekasi

KCU Biak

Jl. Ahmad Yani No.14, Biak

KLN Nabire

Jl. Yos Sudarso, Kab. Nabire

KCU Jayapura

Kompleks Ruko Pasifik Permai Jayapura

KLN Sentani

Jl. Raya Kemiri, Sentani, Komp. Pertokoan Multi Jaya

KLN Abepura

Jl. Raya Sentani-Abepura No.14, Kota Jayapura

KLN Timika

Jl. Budi Utomo, Distrik Kampung Baru, Kab. Mimika

KK Waena

Jl. Raya Sentani, Kel. Waena, Distrik Yabansai, Kota Jayapura

KK Kemiri Sentani

Ruko Jalan Raya Kemiri, Sentani, Kab. Jayapura

KK A Yani Jayapura

Jl. Jend. A Yani Jayapura No.118, Kota Jayapura

KK Entrop

Jl. Raya Kelapa II Entrop, Kota Jayapura

KCU Sorong

Jl. Jend. A. Yani Ruko Kuda Laut II Petak 3-4, Sorong

KLN Aimas

Jl. Poros Utama Kota Aimas KK A Yani

Ruko Hbm Jl. A Yani, Kelurahan Remu Utara, Distrik Sorong, Kota Sorong

KCU Manokwari

Jl. Merdeka No. 44, Manokwari

KLN Bintuni

Jl. Poros Distrik Bintuni Kab. Teluk Bintuni, Papua Barat

KK Fakfak

Jl. Pattimura (Tumburuni), Kab. Fak Fak

KCU Merauke

Jl. Mandala Raya No.173 Merauke Irian Jaya

KLN Asiki

Komplek PT Korindo Group Kampung Asiki Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel

PT BNI LIFE INSURANCE

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/DECEMBER 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT BNI LIFE INSURANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budi T.A. Tampubolon
Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lt 21
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910
- Alamat Rumah : Jl. Pancoran Timur IX / 6
Jakarta
- Nomor Telepon : 021 – 2953 9999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Geger N. Maulana
Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lt 21
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910
- Alamat Rumah : Jl. Bendi VII No. 14
Tanah Kusir
- Nomor Telepon : 021 – 2953 9999
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

PT BNI LIFE INSURANCE

We, the undersigned:

1. Name : Budi T.A. Tampubolon
Office address : BNI Life Tower, 21th Floor
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910
- Residential address : Jl. Pancoran Timur IX / 6
Jakarta
- Telephone : 021 – 2953 9999
Title : President Director
2. Name : Geger N. Maulana
Office address : BNI Life Tower, 21th Floor
The Landmark Center
Jl. Jend. Sudirman No.1
Jakarta 12910
- Residential address : Jl. Bendi VII No. 14
Tanah Kusir
- Telephone : 021 – 2953 9999
Title : Vice President Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully

JAKARTA, 27 Pebruari/February 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Budi T. A. Tampubolon
Direktur Utama/
President Director



Geger N. Maulana
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BNI LIFE INSURANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Life Insurance as of 31 December 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT BNI LIFE INSURANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	1,168,271	9	664,377	Cash and cash in banks
Piutang premi	22,065	10	29,551	Premium receivables
Piutang reasuransi	31,798	11	21,302	Reinsurance receivables
Investasi				Investments
Dana jaminan	101,136	4	82,421	Statutory funds
Deposito berjangka	1,740,654	5	643,097	Time deposits
Efek-efek	3,787,023	6	2,322,091	Marketable securities
Penyertaan saham	1,500	7	1,000	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	598	8	682	Loan to policyholders
Jumlah investasi	5,630,911		3,049,291	Total investments
Piutang hasil investasi	28,045	12	17,201	Investment income receivables
Beban dibayar dimuka	14,627	13	10,747	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - bersih	11,057	14	13,963	Other receivables - net
Aset lain-lain - bersih	1,065,854	15	8,075	Other assets - net
Aset tetap - bersih	53,450	16	47,615	Fixed assets - net
Aset reasuransi	30,433	17	64,419	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan - bersih	28,695	22c	22,652	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	8,085,206		3,949,193	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual	20,916	24	12,771	Accrued expenses
Utang lain-lain	8,131	23	11,544	Other payables
Utang pajak lainnya	1,297	22a	1,343	Other tax payables
Utang komisi	14,266		8,724	Commission payables
Utang reasuransi	31,318	21	24,881	Reinsurance payables
Titipan premi	28,079	20	28,954	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	10,396	16	5,559	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	60,225	26	47,451	Employee benefits liability
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
- Liabilitas manfaat polis masa depan	2,897,808	18a	2,511,180	Liabilities for future - policy benefits
- Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	77,858	18b	51,797	Unearned contributions - provisions
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	88,682	18c	80,117	Unearned premium - reserves
- Estimasi liabilitas klaim	101,080	18d	70,715	Estimated claim liabilities - Claim payables -
- Utang klaim	7,576	18e	5,741	Capital advance
Uang muka setoran modal	-	25	630,000	
JUMLAH LIABILITAS	3,347,632		3,490,777	TOTAL LIABILITIES
Dana Peserta	67,032	19	58,492	Participants' Fund
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorised - 400,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.699.133 saham pada tahun 2014 (2013: 180.419.500 saham)	300,699	27	180,419	shares issued and fully paid - 300,699,133 shares in 2014 (2013: 180,419,500 shares)
Tambahan modal disetor	4,157,813	28	139,569	Additional paid in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(4,871)		(8,187)	Unrealised losses on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	36,084		27,009	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	180,817		61,114	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4,670,542		399,924	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,085,206		3,949,193	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	1,446,122		1,529,674	Gross premium
Premi reasuransi	(48,389)		(62,643)	Reinsurance premium
(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(8,176)	18c	34,626	(Increase)/decrease in unearned premium reserves
Pendapatan premi - bersih	1,389,557	29	1,501,657	Premium income - net
Pendapatan fee dari asuransi syariah (ujrah)	45,539		41,314	Fee income from sharia insurance (ujrah)
Pendapatan investasi - bersih	474,562	30	75,927	Investment income - net
Pendapatan lain-lain	40,490	31	43,426	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	<u>1,950,148</u>		<u>1,662,324</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat polis	901,694	32	705,700	Claim and policy benefits
Klaim reasuransi	(29,628)	32	(28,996)	Reinsurance claims
Ujrah dibayar (reasuransi)	2,202		2,234	Payment of ujrah (reinsurance)
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan	422,836	18a	391,480	Net changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	33,709	18d	10,016	Net changes in estimated claims liabilities
Beban asuransi lainnya	11,560		9,656	Other insurance expenses
Beban akuisisi	283,314	33	287,736	Acquisition cost
Beban pemasaran	24,020	34	25,221	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	279,469	35	187,991	General and Administrative expenses
Pendapatan non operasi - bersih	(154,968)	36	(1,966)	Non operating income - net
JUMLAH BEBAN	<u>1,774,208</u>		<u>1,589,072</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>175,940</u>		<u>73,252</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Final	(53,205)		(17,543)	Final
Tangguhan	6,043		8,087	Deferred
	<u>(47,162)</u>	22b	<u>(9,456)</u>	
LABA BERSIH	<u>128,778</u>		<u>63,796</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	1,597		(11,243)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	1,719		(936)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes of available-for-sale marketable securities
Total pendapatan/(kerugian) komprehensif lain	<u>3,316</u>		<u>(12,179)</u>	Total other comprehensive income/(loss)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>132,094</u>		<u>51,617</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual/ unrealised losses on available-for-sale securities	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ issued	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated
<u>Paid share capital</u>	<u>Additional paid in capital</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>
		Total ekuitas/ <u>Total equity</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	180.419	139.569
Kerugian komprehensif lain	-	(12.179)
Laba bersih tahun berjalan		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	<u>180.419</u>	<u>139.569</u>
		<u>(8.187)</u>
		<u>27.009</u>
		<u>61.114</u>
		<u>399.924</u>
		<i>Balance as at 1 January 2013</i>
		<i>Other comprehensive loss</i>
		<i>Net income for the year</i>
Setoran modal	120.280	-
Tambahan modal disetor	-	120.280
Kerugian komprehensif lain	-	4,018,244
Laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	3,316
Laba bersih tahun berjalan	-	9,075
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	<u>300.699</u>	<u>4.157.813</u>
		<u>(4.871)</u>
		<u>36.084</u>
		<u>180.817</u>
		<u>4.670.542</u>
		<i>Balance as at 31 December 2013</i>
		<i>Additional capital</i>
		<i>Other comprehensive loss</i>
		<i>Appropriated Retained earnings</i>
		<i>Net income for the year</i>
		<i>Balance as at 31 December 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI LIFE INSURANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	1,453,610	1,512,853	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	19,132	20,224	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	285,247	82,096	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(44,154)	(58,246)	Reinsurance premiums
Komisi	(210,484)	(224,869)	Commissions
Klaim	(899,859)	(701,267)	Claims
Beban umum dan administrasi	(271,326)	(197,666)	General and administrative expenses
Pajak final	(53,205)	(17,543)	Final tax
Beban lain-lain	(61,493)	(30,254)	Other expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	217,468	385,328	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi, bersih	(2,578,305)	(442,575)	Investments placement, net
Pembayaran beban ditangguhkan	(1,100,000)	-	Payment of deferred charges
Penerimaan dari hasil investasi	463,718	74,364	Proceeds from investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	596	137	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(16,727)	(17,659)	Acquisitions of fixed assets
Distribusi dana ke peserta	8,540	7,708	Distribution fund to participants
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3,222,178)	(378,025)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham baru	120,280	-	New shares issued
Tambahan modal disetor	4,018,244	-	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	(630,000)	630,000	Capital advance
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,508,524	630,000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	503,814	637,303	NET INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	80	577	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	664,377	26,497	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	1,168,271	664,377	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT BNI Life Insurance ("Perseroan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 74 Tambahan Nomor 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perseroan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 13 (4) dan Pasal 16 (2) serta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance.

Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-05635.40.21.2014 dan AHU-26846.40.22.2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perseroan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

Perseroan berdomisili di Jakarta; dan kantor pusatnya berlokasi di BNI Life Tower, Lantai 21, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Perseroan memiliki kantor-kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed Number 24 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated 28 November 1996, in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of Republic Indonesia Decree Number C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997, and was published in Supplement Number 4121 of State Gazette Number 74 dated 16 September 1997.

On 26 November 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.Th.2004 dated 29 December 2004.

In compliance with Limited Liability Company Law Number 40 Year 2007, the Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed Number 44 dated 29 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the amendment of Article 13 (4) and Article 16 (2) and the appointment of Directors and Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance.

The deed of establishment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-05635.40.21.2014 and AHU-26846.40.22.2014 dated August 29, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number 305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number KEP-186/KM.6/2004 dated 19 May 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta; and its head office is located at BNI Life Tower, 21st Floor, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. The Company has marketing offices in several cities in Indonesia.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mempunyai masing-masing 500 dan 394 karyawan tetap (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	Dr. Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris	Yap Tjay Soen	-
Komisaris	Masaya Honjo	-
Komisaris	Henry Cratein Suryanaga	-
Komisaris Independen	Mauli Adiwarman Idris	Mauli Adiwarman Idris
Direksi:		
Direktur Utama	Budi T.A. Tampubolon	Dr. A. Junaedy Ganie*
Wakil Direktur Utama	Geger Nuryaman Maulana	Geger Nuryaman Maulana
Direktur	Hirokazu Todaka	Budi T.A. Tampubolon
Direktur	Kazuhiko Arai	-

*) Mengundurkan diri efektif sejak 27 Oktober 2014

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Ketua	K.H. Ma'ruf Amin	K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Agus Haryadi	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya,	Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perseroan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Februari 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the Company has a total of 500 and 394 permanent employees, respectively (unaudited).

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	Board of Commissioners:
Dewan Komisaris:			President Commissioner
Komisaris Utama	Dr. Ludovicus Sensi Wondabio	-	Commissioner
Komisaris	Yap Tjay Soen	-	Commissioner
Komisaris	Masaya Honjo	-	Commissioner
Komisaris	Henry Cratein Suryanaga	-	Commissioner
Komisaris Independen	Mauli Adiwarman Idris	Mauli Adiwarman Idris	Independent Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Budi T.A. Tampubolon	Dr. A. Junaedy Ganie*)	Presiden Director
Wakil Direktur Utama	Geger Nuryaman Maulana	Geger Nuryaman Maulana	Vice President Director
Direktur	Hirokazu Todaka	Budi T.A. Tampubolon	Director
Direktur	Kazuhiko Arai	-	Director

*Resigned effective from 27 October 2014 *)*

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	Chairman
Ketua	K.H. Ma'ruf Amin	K.H. Ma'ruf Amin	Chairman
Anggota	Agus Haryadi	Agus Haryadi	Member
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya,	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya,	Member

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 27 February 2015.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2014

Berikut ini adalah interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka".

Tidak ada dampak atas interpretasi standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (see Note 3).

b. Interpretations effective in 2014

The followings are interpretations of accounting standards that became effective starting 1 January 2014:

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"

There is no impact of the revision interpretation of accounting standard above which relevant and significant to the Company's financial statements.

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi dari obligasi" dan "Laba investasi reksadana".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi bersih". Hasil investasi neto diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi bersih".

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the statement of comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of comprehensive income and are reported respectively as "Gain from investment income in bonds" and "Gain from investment on mutual funds".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Net investment income". Net investment income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported as "Net investment income".

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company designates as available for sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan investasi". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi".

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments are recorded in profit or loss and reported as "Investment income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in statements of financial position as "Allowance for impairment losses of an investment".

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk Kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of financial position as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Dana jaminan/Statutory funds
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Penyertaan saham/Investment in shares
		Kas dan kas pada bank/Cash and cash in banks
		Piutang premi/Premium receivables
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables
		Plutang lain-lain/Other receivables
		Dana jaminan/Statutory funds
		Deposito berjangka/Time deposits
		Pinjaman pemegang polis/Loan to policyholders

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
		Akrual/Accrued expenses	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Titipan premi/Premium deposits	
		Utang klaim/Claim payables	
		Utang sewa pembiayaan/Lease payables	

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*) dari Bloomberg.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

iv. Classification financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
		Akrual/Accrued expenses	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Titipan premi/Premium deposits	
		Utang klaim/Claim payables	
		Utang sewa pembiayaan/Lease payables	

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

vii. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasi terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran (*bid price*).

d. Akuntansi transaksi syariah

i. Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi, akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perseroan sesuai dengan akad yang disepakati.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

vii. Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Mutual funds are stated at market value in accordance with the net value of assets of the mutual fund at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

d. Accounting for sharia transactions

i. Participants' fund

Participants's funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru funds.

Tabarru fund represents reserves held from contribution, investment income, accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

i. Dana peserta (lanjutan)

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta. Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah, dan liabilitas jika menggunakan akad wakalah.

Pada saat Perseroan menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad wakalah, Perseroan mencatat mengurangi liabilitas dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Dana syirkah temporer dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.

Bagian surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan Perseroan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru.

Surplus *underwriting* dana tabarru yang diterima oleh Perseroan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif, dan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

ii. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak. Penyisihan teknis merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan atau aktuaris independen yang terdaftar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for sharia transactions (continued)

i. Participants' fund (continued)

Contributions from participants are recognised as part of tabarru fund in the participants' funds. Part of participants payment for investments are recognised as syirkah temporer fund if using akad mudharabah or mudharabah musyarakah, and liabilities if using akad wakalah.

When the Company distributes the investment funds using akad wakalah, the Company recorded as deduction from the liabilities and reported the distribution in the statements of changes in restricted wakalah investment fund.

Syirkah temporer fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the statement of financial position.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and the Company is recognised as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.

Underwriting surplus tabarru fund which is received by the Company is recognised as income in the statement of comprehensive income, and underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants is recognised as liabilities in the statement of financial position.

ii. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions represent technical reserves and unearned contributions. Technical reserves represent amount provided for such risks arise in the future periods and recognised as liabilities. These contributions provisions are computed based on a certain formula by the Company's actuary or registered independent actuary.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

ii. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2014, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan metode perhitungan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak yang sebelumnya menggunakan metode agregat dengan persentase tertentu menjadi metode amortisasi harian.

Oleh karena dampak atas perubahan ini tidak material terhadap laporan laba rugi tahun sebelumnya, maka dampak perubahan ini dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sehingga tidak diperlukan penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya.

Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak diakui sebagai bagian dari akun "Dana Peserta" pada laporan posisi keuangan.

iii. Beban klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana tabarru apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perseroan reasuransi diakui dan dicatat sebagai tambahan dana tabarru di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Jumlah klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasi yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana tabarru di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for sharia transactions (continued)

ii. Unearned contributions provisions (continued)

Since 1 January 2014, the Company has changed its accounting policy in relation to its unearned contributions provisions calculation method from previously using aggregate method with certain percentage into daily amortisation method.

Since the impact of this change to the prior year's statement of financial position is immaterial, therefore the impact of this change is directly charged to the current year's statements of income, accordingly no restatement to the prior year financial statements is required.

Changes of unearned contributions provisions are recognised as part of "Participants' Fund" account in the statement of financial position.

iii. Claims and benefit expenses

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as a deduction from tabarru fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to tabarru fund consistent in the same period with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from tabarru fund in the period the changes occurred.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Perseroan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2014 and 2013, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

The Company's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar / <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

Perseroan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuaria berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perseroan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Perseroan menerapkan metode Gross Premium Reserve dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Sejak tanggal 1 Januari 2014, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan metode perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang sebelumnya menggunakan metode agregat dengan persentase tertentu menjadi metode amortisasi harian. Oleh karena dampak atas perubahan ini tidak material terhadap laporan laba rugi tahun sebelumnya, maka dampak perubahan ini dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya tidak diperlukan.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warga, kecelakaan diri dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Kenaikan/(penurunan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flow i.e. both of cash outflow and cash inflow as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumption.

The Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

Since 1 January 2014, the Company changed its accounting policy in relation to its unearned premium reserves calculation method which was previously using the aggregate method with certain percentage into daily amortisation method. Since the impact of this change to the prior year's statement of income is immaterial, the impact of this change is directly charged to the current year's statement of income. No restatement of the prior years' financial statements is considered necessary.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Increase/(decrease) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Ujrah yang diterima oleh Perseroan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Reasuransi

Perseroan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perseroan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perseroan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perseroan tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari Perseroan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Premium income recognition (continued)

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the statement of financial position.

Ujrah received by the Company is recognised as income in profit or loss.

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policy benefits recognition.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim". Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan atau aktuaris independen yang terdaftar.

Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statements of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary or registered independent actuary.

The Company calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase (decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perseroan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link syariah diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Perseroan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

g. Investasi

Dana jaminan dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi terkait.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are reported as gross premiums in the statement of income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statements of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as liabilities for future policy benefits in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees in managing the unit-linked product revenue.

g. Investments

Statutory funds and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments. See Note 2c for the related accounting policies.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang dinyatakan pada biaya perolehan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	3-8	Vehicles
Perabot kantor	1-5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Perlengkapan kantor	5	Office supplies

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007), Perseroan memilih menggunakan metode biaya.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except for land, fixed assets are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	3-8	Vehicles
Perabot kantor	1-5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Perlengkapan kantor	5	Office supplies

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Under SFAS 16 (Revised 2007), the Company has chosen the cost model.

j. Leasing

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Perseroan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Utang sewa pembiayaan".

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang tetap atas saldo liabilitas. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 3 dan 5 tahun.

Perseroan mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

I. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leasing (continued)

As lessee

Assets held under finance lease are initially recognised as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the statement of financial position as "Obligations under finance lease".

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

k. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 3 and 5 years.

The Company recognises loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognised as income or loss in the current year's profit or loss.

Intangible assets are presented as part of "Other assets" in the statement of financial position.

I. Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Pada tanggal 2 November 2009, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perseroan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability

Short term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other nonmonetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. On 2 November 2009, the Company established a defined contribution pension plan for all permanent employees with the Financial Institutions Pension Fund PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti dicatat pada laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Liabilitas jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dan cuti berimbalan.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi pada periode terjadinya. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are recorded to statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.

Other long-term benefits

The Company provides other long-term defined benefits including long-service award and long-term paid leave.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the profit or loss in the period in which they arise. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

n. Taxation

The tax expense comprises of final and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**n. Perpajakan** (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode pendekatan neraca untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2014**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Taxation** (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using balance sheet approach, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**n. Perpajakan** (lanjutan)

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final diakui sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan dan tidak ada aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

o. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:**a. Cadangan teknis**

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang unit link (lihat Catatan 2f dan 18).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2014**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Taxation** (continued)

Income subject to final income tax is recognised as permanent difference in the corporate income tax calculation and there is no deferred tax asset or liability is recognised.

o. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:**a. Technical reserves**

Technical reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premiums and liability to unit-linked holders (see Notes 2f and 18).

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

b. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihian aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 17).

c. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2d.ii).

d. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2m).

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan jumlah jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Deposito berjangka	11,000	2,000	<i>Time deposits</i>
Obligasi Pemerintah	<u>90,136</u>	<u>80,421</u>	<i>Government bonds</i>
	<u>101,136</u>	<u>82,421</u>	

a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank BCA Syariah	7,000	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,300	1,300	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	400	400	PT Bank Syariah Bukopin
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
PT Bank BRI Syariah	1,300	300	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BTN Syariah	<u>1,000</u>	<u>-</u>	PT Bank BTN Syariah
	<u>11,000</u>	<u>2,000</u>	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

b. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (see Note 17).

c. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions is stated in the statements of financial position in accordance with actuarial calculation (see Note 2d.ii).

d. Employee benefits liability

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (see Note 2m).

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non affiliated custodian bank in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DANA JAMINAN (lanjutan)

- a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 6,25% - 11,80% pada tahun 2014 (2013: 6,07% - 9,23%).

- b. Obligasi/Sukuk Pemerintah

4. STATUTORY FUNDS (continued)

- a. Time deposits consist of placements denominated in Rupiah currency as follows: (continued)

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 6.25% - 11.80% in 2014 (2013: 6.07% g- 9.23%)

- b. Government bonds/Sukuk

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Asuransi jiwa			<i>Held-to-maturity: Life insurance</i>
Nilai nominal	91,000	81,000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,857)	(3,579)	Unamortised discount
	<u>87,143</u>	<u>77,421</u>	
Syariah			<i>Sharia</i>
Nilai nominal	2,000	3,000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortised discount
	<u>2,000</u>	<u>3,000</u>	
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>			<i>Fair value through profit or loss:</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
Sukuk	993	-	Sukuk
	<u>90,136</u>	<u>80,421</u>	

*) Angka dibawah satu juta Rupiah

Amount is below a million of Rupiah (*

Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of bonds classified as held-to-maturity consist of:

Obligasi	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium	Nilai tercatat/ Carrying value	Bonds
						<i>Life insurance Related parties (Note 37) Government bonds Series FR 0047</i>
Asuransi jiwa						
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)						
Obligasi pemerintah						
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	33,000	(1,620)	31,380	<i>Series FR 0028</i>
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	27,000	(587)	26,413	<i>Series FR 0045</i>
Seri FR 0045	9.750%	15 Mei/ May 2037	12,000	(1,236)	10,764	<i>Series FR 0052</i>
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	11,000	(545)	10,455	<i>Series FR 0050</i>
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	5,000	84	5,084	<i>Series FR 0040</i>
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	3,000	47	3,047	
			91,000	(3,857)	87,143	
Syariah						
Pihak berelasi (Catatan 37)						
Sukuk pemerintah						
Seri IFR0001	11.800%	15 Agustus/ August 2015	2,000	-	2,000	<i>Series IFR0001</i>
			93,000	(3,857)	89,143	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DANA JAMINAN (lanjutan)

b. Obligasi pemerintah (lanjutan)

4. STATUTORY FUNDS (continued)

b. Government bonds (continued)

Obligasi	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	2013						
						Bonds						
Asuransi jiwa												
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>												
<u>Obligasi pemerintah</u>						<u>Life insurance</u>						
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	27,000	(755)	26,245	<u>Related parties (Note 37)</u>						
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	23,000	(1,152)	21,848	<u>Government bonds</u>						
Seri FR 0045	9.750%	15 Mei/ May 2037	12,000	(1,249)	10,751	Series FR 0028						
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	11,000	(557)	10,443	Series FR 0047						
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	5,000	85	5,085	Series FR 0045						
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	3,000	49	3,049	Series FR 0052						
			81,000	(3,579)	77,421	Series FR 0050						
						Series FR 0040						
Syariah												
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>												
<u>Suku pemerintah</u>						<u>Sharia</u>						
Seri IFR0001	11.800%	15 Agustus/ August 2015	2,000	-	2,000	<u>Related party (Note 37)</u>						
Sukuk Negara Ritel Seri SR 003	8.150%	23 Februari/ February 2014	1,000	- ^{*)}	1,000	<u>Government sukuks</u>						
			3,000	- ^{*)}	3,000	Series IFR0001						
			84,000	(3,579)	80,421	Sukuk Negara Ritel Series SR 003						

Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of bonds classified as fair value through profit or loss consist of:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value	2014					
					Bonds					
Syariah										
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>										
<u>Obligasi pemerintah</u>					<u>Sharia</u>					
SBSN Seri SR-004	21 September/ September 2015	1,000	1.015	993	<u>Related parties (Note 37)</u>					
		1,000	1.015	993	<u>Government bonds</u>					
					SBSN Series SR-004					

*) Angka dibawah satu juta Rupiah

Amount is below a million of Rupiah (*

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits placed in the following banks:

	2014	2013	
Asuransi jiwa			
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			<u>Life insurance</u>
PT Bank Bukopin Tbk	282,243	72,243	<u>Third parties</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	178,757	57,407	Rupiah:
PT Bank UOB Indonesia	163,150	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	100,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,500	-	PT Bank Permata Tbk
	733,650	129,650	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT Bank OCBC NISP Tbk

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

5. TIME DEPOSITS (continued)

	2014	2013	
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			
Rupiah:			Life insurance (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	255,100	61,000	Related parties (Note 37)
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	183,000	-	Rupiah:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97,504	51,841	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,750	91,110	PT Bank Jabar (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	28,218	28,219	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	18,400	28,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,000	6,464	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	900	900	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,732	2,340	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>667,604</u>	<u>270,274</u>	
	<u>1,401,254</u>	<u>399,924</u>	US Dollar:
Link			
Pihak ketiga			
Rupiah:			Link
PT Bank Bukopin Tbk	51,000	22,150	Third parties
PT Bank Tabungan			Rupiah:
Pensiunan Nasional Tbk	37,500	28,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	-	PT Bank Tabungan
PT Bank Permata Tbk	9,000	-	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>108,500</u>	<u>50,150</u>	PT Bank Permata Tbk
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			
Rupiah:			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,150	10,200	Related parties (Note 37)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,800	-	Rupiah:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000	19,900	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	3,200	35,373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	3,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>82,150</u>	<u>65,473</u>	PT Bank BRI Syariah
	<u>190,650</u>	<u>115,623</u>	PT Bank Jabar (Persero) Tbk
Syariah			
Pihak ketiga			
Rupiah:			Sharia
PT Bank Panin Syariah	16,700	16,200	Third parties
PT Bank BCA Syariah	12,000	-	Rupiah:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,100	16,300	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Permata Syariah	9,900	15,800	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BTPN Syariah	6,400	10,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5,600	14,000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	3,000	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Victoria Syariah	-	500	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>60,700</u>	<u>75,800</u>	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			
Rupiah:			PT Bank Victoria Syariah
PT Bank BNI Syariah	25,600	19,450	Related parties (Note 37)
PT Bank BTN Syariah	24,200	1,000	Rupiah:
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	23,000	13,000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	9,650	12,500	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5,600	5,800	PT Bank Jabar (Persero) Tbk
	<u>88,050</u>	<u>51,750</u>	PT Bank BRI Syariah
	<u>148,750</u>	<u>127,550</u>	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>1,740,654</u>	<u>643,097</u>	

Suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia ranged from:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	0.05% - 1.00%	0.10% - 1.00%	US Dollar
Rupiah	5.10% - 10.75%	4.25% - 11.75%	Rupiah

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo:</u>	<u>Bonds held-to-maturity:</u>		
Asuransi jiwa			Life insurance
Nilai nominal	625,673	386,791	<i>Nominal value</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(18,243)</u>	<u>(9,205)</u>	<i>Unamortised premium</i>
	607,430	377,586	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	<u>(10,891)</u>	<u>(10,891)</u>	<i>Allowance for impairment losses of investment</i>
	596,539	366,695	
Link			Link
Nilai nominal	2,000	2,000	<i>Nominal value</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised discount</i>
	2,000	2,000	
Syariah			Sharia
Nilai nominal	31,000	20,000	<i>Nominal value</i>
Premi yang belum diamortisasi	<u>266</u>	<u>239</u>	<i>Unamortised premium</i>
	31,266	20,239	
	629,805	388,934	
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>	<u>Fair value through profit or loss:</u>		
Reksadana	2,879,970	1,681,439	Mutual funds
Obligasi	90,506	80,605	<i>Bonds</i>
Saham	<u>51,270</u>	<u>8,840</u>	<i>Shares</i>
	3,021,746	1,770,884	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>	<u>Available-for-sale:</u>		
Obligasi	<u>135,472</u>	<u>162,273</u>	<i>Bonds</i>
	<u>3,787,023</u>	<u>2,322,091</u>	

Perseroan telah membuat penyisihan 100% penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Llyod dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

The Company has provided 100% allowance for impairment losses on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Llyod due to the issuer was not able to fulfil their obligation.

a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

a. Bonds held-to-maturity consist of:

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ <i>Interest rate or profit sharing for sharia</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	<u>2014</u>	
						Bonds	
Asuransi jiwa						Life insurance	
Rupiah						<i>Rupiah</i>	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>	
<u>Obligasi perusahaan</u>						<i>Corporate bonds</i>	
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16.000%	6 Oktober/October 2007	10,891	-	10,891	<i>Medium Term Notes</i>	
PT Djakarta Lloyd (Persero)						<i>PT Djakarta Lloyd (Persero)</i>	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Permata	9.400%	19 Desember/December 2019	5,000	(133)	4,867	<i>Continuous Subordinated Bonds Bank Permata</i>	
			15,891	(133)	15,758		

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ <i>Interest rate or profit sharing for sharia</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	2014 (lanjutan/continued)
						Bonds
Asuransi jiwa (lanjutan) Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)						
<u>Obligasi pemerintah</u>						<i>Life insurance (continued) Related parties (Note 37)</i>
Seri FR 0027	9.500%	15 Juni/ June 2015	10,000	19	10,019	<i>Government bonds</i> Series FR 0027
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	13,000	(58)	12,942	<i>Series FR 0028</i>
Seri FR 0030	10.750%	15 Mei/ May 2016	224	3	227	<i>Series FR 0030</i>
Seri FR 0031	11.000%	15 November/ November 2020	27,000	(828)	26,172	<i>Series FR 0031</i>
Seri FR 0036	11.500%	15 September/ September 2019	500	(10)	490	<i>Series FR 0036</i>
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	10,705	418	11,123	<i>Series FR 0040</i>
Seri FR 0042	10.250%	15 Juli/ July 2027	20,000	113	20,113	<i>Series FR 0042</i>
Seri FR 0043	10.250%	15 Juli/ July 2022	50,000	(694)	49,306	<i>Series FR 0043</i>
Seri FR 0044	10.000%	15 September/ September 2024	29,789	(1,367)	28,422	<i>Series FR 0044</i>
Seri FR 0046	9.500%	15 Juli/ July 2023	21,000	(1,380)	19,620	<i>Series FR 0046</i>
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	9,000	(1,256)	7,744	<i>Series FR 0047</i>
Seri FR 0048	9.000%	15 September/ September 2018	10,000	(157)	9,843	<i>Series FR 0048</i>
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	3,000	(265)	2,735	<i>Series FR 0050</i>
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	4,000	(233)	3,767	<i>Series FR 0052</i>
Seri FR 0058	8.250%	15 Juni/ June 2032	10,000	(95)	9,905	<i>Series FR 0058</i>
Seri FR 0065	6.625%	15 Mei/ May 2033	5,000	(824)	4,176	<i>Series FR 0065</i>
Seri FR 0067	8.750%	15 Februari/ February 2044	70,000	(2,024)	67,976	<i>Series FR 0067</i>
Seri FR 0068	8.375%	15 Mar/ Mar 2034	190,000	(9,567)	180,433	<i>Series FR 0068</i>
Seri FR 0069	7.875%	15 April/ April 2019	4,264	(34)	4,230	<i>Series FR 0069</i>
<u>Obligasi perusahaan</u>						
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ December 2016	13,000	-	13,000	<i>Corporate bonds</i> Subordinasi Bank Mandiri I/2009
PLN						
PLN VIII Seri A Tahun 2006	13.600%	21 Juni/ June 2016	5,000	-	5,000	<i>PLN VIII Series A Tahun 2006</i>
Perum XI Seri B 2006	10.000%	23 Mei/ May 2016	3,000	67	3,067	<i>Perum XI Series B 2006</i>
Perum XI Seri A 2006	13.100%	23 Mei/ May 2016	2,000	2	2,002	<i>Perum XI Series A 2006</i>
Perum XIII Seri B 2009	12.650%	1 Juli/ July 2017	1,000	-	1,000	<i>Perum XIII Series B 2009</i>
Perum XIII Seri C 2009	12.875%	1 Juli/ July 2019	1,000	-	1,000	<i>Perum XIII Series C 2009</i>
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	13.500%	6 Juli/ July 2016	2,000	-	2,000	<i>Jasa Marga XII Series Q Tahun 2006</i>
Bank BTN XII Thn 2006	12.750%	19 September/ September 2016	2,000	-	2,000	<i>Bank BTN XII Thn 2006</i>
			516,482	(18,170)	498,312	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

<u>2014 (lanjutan/continued)</u>						<i>Bonds</i>	
Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ <i>Interest rate or profit sharing for sharia</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		
Asuransi jiwa (lanjutan)							
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>							
<u>Obligasi pemerintah</u>							
INDO-37 (US\$2.500.000)	6.625%	17 Februari/ <i>February 2037</i>	31,100	(385)	30,715	<u>Life insurance (continued)</u>	
INDO-38 (US\$1.000.000)	7.750%	17 Januari/ <i>January 2038</i>	12,440	(45)	12,395	<u>Related parties (Note 37)</u>	
<u>Obligasi perusahaan</u>							
<u>Majapahit</u>							
Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1.000.000)	7.750%	17 Oktober/ <i>October 2016</i>	24,880	1,030	25,910	<u>Government bonds</u>	
Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1.000.000)	7.250%	28 Juni/ <i>June 2017</i>	12,440	(400)	12,040	INDO-37 (US\$2,500,000)	
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500.000)	7.750%	20 Januari/ <i>January 2020</i>	6,220	(23)	6,197	INDO-38 (US\$1,000,000)	
Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500.000)	7.750%	17 Oktober/ <i>October 2016</i>	6,220	(117)	6,103	<u>Corporate bonds</u>	
			6,220	(117)	6,103	Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1,000,000)	
			93,300	60	93,360	Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1,000,000)	
			625,673	(18,243)	607,430	Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500,000)	
Cadangan penurunan nilai atas investasi			(10,891)	-	(10,891)	Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500,000)	
			614,782	(18,243)	596,539	<u>Allowance for impairment losses of an investment</u>	
Link							
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>							
<u>Obligasi perusahaan</u>							
<u>Rupiah</u>							
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ <i>December 2016</i>	2.000	-	2.000	<u>Related parties (Note 37)</u>	
			2.000	-	2.000	<u>Corporate bonds</u>	
			2.000	-	2.000	Rupiah	
<u>Subordinasi Bank Mandiri I/2009</u>							
Syariah							
<u>Pihak-pihak ketiga</u>							
<u>Obligasi perusahaan</u>							
<u>Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012</u>							
Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012	10.130%	29 Juni/ <i>June 2022</i>	4,000	-	4,000	<u>Sharia Third parties</u>	
Sukuk ijarah Summarecon Agung II th 2014	11.50%	10 Oktober 2019/ <i>October 2019</i>	15,000	-	15,000	<u>Corporate bonds</u>	
			19,000	-	19,000	Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012	
			19,000	-	19,000	Sukuk ijarah Summarecon Agung II th 2014	
<u>Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007</u>							
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007	10.250%	15 Januari/ <i>January 2025</i>	2,000	204	2,204	<u>Related parties (Note 37)</u>	
Sukuk Ijarah SBSN IFR 001 Th 2008	11.800%	15 Agustus/ <i>August 2015</i>	2,000	(46)	1,954	<u>Government bonds</u>	
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0003 Th 2008	9.250%	15 September/ <i>September 2015</i>	1,000	7	1,007	Sukuk Ijarah SBSN IFR 001 Th 2008	
<u>Sukuk Ijarah PLN V Seri B Tahun 2010</u>							
Sukuk Ijarah PLN V Seri B Tahun 2010	10.400%	8 Juli/ <i>July 2022</i>	2,000	73	2,073	<u>Corporate bonds</u>	
Sukuk Ijarah PLN IV Seri B Tahun 2010	12.550%	12 Januari/ <i>January 2020</i>	1,000	-	1,000	PLN	
Indosat						Sukuk Ijarah PLN V Series B Tahun 2010	
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	8.630%	27 Juni/ <i>June 2019</i>	4,000	28	4,028	Sukuk Ijarah PLN IV Series B Tahun 2010	
			12,000	266	12,266	Indosat	
			31,000	266	31,266	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	
Jumlah obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			647,782	(17,977)	629,805	Total bonds held-to-maturity	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ <i>Interest rate or profit sharing for sharia</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	2013						
						Bonds	<i>Life insurance Rupiah</i>					
Asuransi jiwa Rupiah												
Pihak ketiga												
Obligasi perusahaan												
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16.000%	6 Oktober/ October 2007	10,891	-	10,891	PT Djakarta Lloyd (Persero)	<i>Corporate bonds</i>					
Indofood Sukses Makmur						Indofood Sukses Makmur	<i>Medium Term Notes</i>					
Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	13.000%	18 Juni/ June 2014	5,000	-	5,000	Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009						
Sukuk Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2008	9.400%	10 Juli/ July 2018	5,000	(151)	4,849	Sukuk Subordinasi Bank Muamalat Tahun 2008						
			20,891	(151)	20,740							
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)												
Obligasi pemerintah												
Seri FR 0043	10.250%	15 Juli/ July 2022	50,000	(747)	49,253	Series FR 0043	<i>Related parties (Note 37)</i>					
Seri FR 0044	10.000%	15 September/ September 2024	29,789	(1,443)	28,346	Series FR 0044	<i>Government bonds</i>					
Seri FR 0031	11.000%	15 November/ November 2020	27,000	(923)	26,077	Series FR 0031						
Seri FR 0042	10.250%	15 Juli/ July 2027	20,000	119	20,119	Series FR 0042						
Seri FR 0046	9.500%	15 Juli/ July 2023	21,000	(1,471)	19,529	Series FR 0046						
Seri FR 0047	10.000%	15 Februari/ February 2028	19,000	(1,812)	17,188	Series FR 0047						
Seri FR 0028	10.000%	15 Juli/ July 2017	13,000	(74)	12,926	Series FR 0028						
Seri FR 0040	11.000%	15 September/ September 2025	10,705	440	11,145	Series FR 0040						
Seri FR 0027	9.500%	15 Juni/ June 2015	10,000	62	10,062	Series FR 0027						
Seri FR 0058	8.250%	15 Juni/ June 2032	10,000	(97)	9,903	Series FR 0058						
Seri FR 0048	9.000%	15 September/ September 2018	10,000	(189)	9,811	Series FR 0048						
Seri FR 0069	7.80%	15 April/ April 2019	4,264	(41)	4,223	Series FR 0069						
Seri FR 0065	6.630%	15 Mei/ May 2033	5,000	(843)	4,157	Series FR 0065						
Seri FR 0052	10.500%	15 Agustus/ August 2030	4,000	(238)	3,762	Series FR 0052						
Seri FR 0050	10.500%	15 Juli/ July 2038	3,000	(267)	2,733	Series FR 0050						
Seri FR 0036	11.500%	15 September/ September 2019	500	(12)	488	Series FR 0036						
Seri FR 0030	10.750%	15 Mei/ May 2016	224	5	229	Series FR 0030						
Obligasi perusahaan												
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ December 2016	15,000	-	15,000	Subordinasi Bank Mandiri I/2009	<i>Corporate bonds</i>					
PLN												
PLN VIII Seri A Thn 2006	13.600%	21 Juni/ June 2016	5,000	-	5,000	PLN VIII Series A Tahun 2006						
PLN X Seri A Th 2009	14.750%	9 Januari/ January 2014	3,000	(2,000)	1,000	PLN X Series A Th 2009						
Sukuk Ijarah PLN III Seri A Th 2009	14.750%	9 Januari/ January 2014	1,000	-	1,000	Sukuk Ijarah PLN III Series A Th 2009						
PLN VII Tahun 2004	12.250%	11 November/ November 2014	1,000	-	1,000	PLN VII Tahun 2004						

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ <i>Interest rate or profit sharing for sharia</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	2013 (lanjutan/continued)	
						Bonds	
Asuransi jiwa (lanjutan)							
Obligasi perusahaan						Life insurance (continued)	
Perum Pegadaian						Corporate bonds	
Perum XI Seri B 2006	10.000%	23 Mei/ May 2016	3,000	106	3,106	Perum Pegadaian	
Perum XI Seri A 2006	13.100%	23 Mei/ May 2019	2,000	3	2,003	Perum XI Series A 2006	
Perum XIII Seri A1 2009	11.675%	1 Juli/ July 2014	1,000	-	1,000	Perum XIII Series A1 2009	
Perum XIII Seri B 2009	12.650%	1 Juli/ July 2017	1,000	-	1,000	Perum XIII Series B 2009	
Perum XIII Seri C 2009	12.875%	1 Juli/ July 2019	1,000	-	1,000	Perum XIII Series C 2009	
Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006	13.500%	6 Juli/ July 2016	2,000	-	2,000	Jasa Marga XII Series Q Tahun 2006	
Bank BTN XII Thn 2006	12.750%	19 September/ September 2016	2,000	-	2,000	Bank BTN XII Thn 2006	
			<u>274,482</u>	<u>(9,422)</u>	<u>265,060</u>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)							
Obligasi pemerintah						Related parties (Note 37)	
INDO-37 (US\$2.500.000)	6.625%	17 Februari/ February 2037	30,472	(387)	30,085	Government bonds	
INDO-38 (US\$1.000.000)	7.750%	17 Januari/ January 2038	12,189	(44)	12,145	INDO-37 (US\$2,500,000)	
Obligasi perusahaan						Corporate bonds	
Majapahit						Majapahit	
Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1.000.000)	7.750%	17 Oktober/ October 2016	24,378	1,527	25,905	Majapahit Holding BV (PLN 16) (US\$1,000,000)	
Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1.000.000)	7.250%	28 Juni/ June 2017	12,189	(534)	11,655	Majapahit Holding BV (PLN 17) (US\$1,000,000)	
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500.000)	7.750%	20 Januari/ January 2020	6,095	(25)	6,070	Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500,000)	
Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500.000)	7.750%	17 Oktober/ October 2016	6,095	(169)	5,926	Majapahit Holding BV USN54360AB30 (US\$500,000)	
			<u>6,095</u>	<u>(169)</u>	<u>5,926</u>		
			<u>91,418</u>	<u>368</u>	<u>91,786</u>		
Cadangan penurunan nilai atas investasi			386,791	(9,205)	377,586	Allowance for impairment losses of an investment	
			<u>(10,891)</u>	<u>-</u>	<u>(10,891)</u>		
			<u>375,900</u>	<u>(9,205)</u>	<u>366,695</u>		
Link						Link	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)						Related parties (Note 37)	
Obligasi perusahaan						Corporate bonds	
Rupiah						Rupiah	
Subordinasi Bank Mandiri I/2009	11.850%	11 Desember/ December 2016	2,000	-	2,000	Subordinasi Bank Mandiri I/2009	
			<u>2,000</u>	<u>-</u>	<u>2,000</u>		
Syariah						Sharia	
Pihak ketiga						Third parties	
Obligasi perusahaan						Corporate bonds	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012	10.130%	29 Juni/ June 2022	4,000	-	4,000	Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat Tahun 2012	
Sukuk Pupuk Kaltim I Th 2009	10.750%	4 Desember/ December 2014	2,000	-	2,000	Sukuk Pupuk Kaltim I Th 2009	
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Th 2009	11.650%	1 Desember/ December 2014	1,000	-	1,000	Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Th 2009	
			<u>7,000</u>	<u>-</u>	<u>7,000</u>		

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. Bonds held-to-maturity consist of: (continued)

2013 (lanjutan/continued)						
Obligasi	Tingkat bunga atau bagi hasil untuk syariah/ Interest rate or profit sharing for sharia	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying value	Bonds
Syariah (lanjutan)						
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)						
<u>Obligasi pemerintah</u>						
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007	10.250%	15 Januari/ January 2025	2,000	191	2,191	Sukuk Ijarah SBSN IFR 0007
Sukuk Ijarah SBSN IFR 001 Th 2008	11.800%	15 Agustus/ August 2015	2,000	(69)	1,931	Sukuk Ijarah SBSN IFR 001 Th 2008
Sukuk Ijarah SBSN IFR 0003 Th 2008	9.250%	15 September/ September 2015	1,000	12	1,012	Sukuk Ijarah SBSN IFR 0003 Th 2008
<u>Obligasi perusahaan</u>						
Indosat						
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	8.630%	27 Juni/ June 2019	4,000	32	4,032	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	10.200%	29 Mei/ May 2014	1,000	3	1,003	Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007
PLN						
Sukuk Ijarah PLN V Seri B Tahun 2010	10.400%	8 Juli/ July 2022	2,000	70	2,070	Sukuk Ijarah PLN V Series B Tahun 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Seri B Tahun 2010	12.550%	12 Januari/ January 2020	1,000	-	1,000	Sukuk Ijarah PLN IV Series B Tahun 2010
Jumlah obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			13,000	239	13,239	Total bonds held-to-maturity
			20,000	239	20,239	
			397,900	(8,966)	388,934	

Obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar 6,63% - 13,60% pada tahun 2014 (2013: 6,63% - 14,75%). Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 6,62% - 7,75% pada tahun 2014 dan 2013.

Held-to-maturity bonds consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia of bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.63% - 13.60% in 2014 (2013: 6.63% - 14.75%). While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.62% - 7.75% in 2014 and 2013.

- b. Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- b. The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
RD Penyertaan Terbatas Si Dana Batavia Terbatas I	238,516	224,513	RD Penyertaan Terbatas Si Dana Batavia Terbatas I
RD Terproteksi Bahana c Optima Protected Fund 78	153,258	-	RD Terproteksi Bahana c Optima Protected Fund 78
RD Lautandhana Proteksi II	152,372	-	RD Lautandhana Proteksi II
Bahana Protected Fund G63	143,343	138,976	Bahana Protected Fund G63
RD Terproteksi CIMB-Prinsipal CPF XIV Premier Proteksi IV	101,295	-	RD Terproteksi CIMB-Prinsipal CPF XIV Premier Proteksi IV
	56,694	52,027	
RD Lautandhana Dinamis IV	56,062	51,419	RD Lautandhana Dinamis IV
RD Mega Saham Maxima	24,141	23,688	RD Mega Saham Maxima
BNP Paribas Solaris	511	410	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Prima II	459	419	BNP Paribas Prima II
	926,651	491,452	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss consist of: (continued)

	2014	2013	
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXVII	153,957	-	RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXVII
RD Terproteksi danareksa Proteksi Prima II	152,415	-	RD Terproteksi danareksa Proteksi Prima II
	<u>306,372</u>	<u>-</u>	
Link			Link
Pihak ketiga			Third parties
Schroder Dana Prestasi	486,029	-	Schroder Dana Prestasi
RD Panin Dana Maxima	382,925	-	RD Panin Dana Maxima
BNP Paribas Equitas	381,128	-	BNP Paribas Equitas
Batavia Dana Saham	246,204	-	Batavia Dana Saham
Schroder Dana Terpadu II	51,033	44,095	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	27,273	27,194	Schroder Dana Mantap Plus II
BNP Paribas Solaris	8,160	3,222	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Prima II	15	2	BNP Paribas Prima II
Schroder Prestasi Plus	-	1,083,963	Schroder Prestasi Plus
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Danareksa Melati Premium Dollar	12,079	7,549	Danareksa Melati Premium Dollar
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XL	38,943	-	RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XL
Danareksa Mawar	1,732	1,459	Danareksa Mawar
Danareksa Anggrek	173	215	Danareksa Anggrek
Danareksa Melati Platinum Rupiah	-	115	Danareksa Melati Platinum Rupiah
	<u>1,635,694</u>	<u>1,167,814</u>	
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
I - Hajj Syariah Fund - KPK	2,908	2,684	I - Hajj Syariah Fund - KPK
I - Hajj Syariah Fund - DPS	1,588	1,466	I - Hajj Syariah Fund - DPS
RD Trim Syariah Saham -KPK	829	-	RD Trim Syariah Saham -KPK
BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	599	484	BNP Paribas Pesona Amanah - KPK
Panin Dana Syariah Saham - KPK	587	467	Panin Dana Syariah Saham - KPK
Mega Dana Obligasi Syariah - DPT	525	481	Mega Dana Obligasi Syariah - DPT
Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	497	474	Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS
CIMB Principal Equity Growth - KPK	311	-	CIMB Principal Equity Growth - KPK
PNM Ekuitas Syariah	121	31	PNM Ekuitas Syariah
PNM Amanah Syariah	37	33	PNM Amanah Syariah
Trim Syariah Berimbang	13	3	Trim Syariah Berimbang
Sam Sukuk Syariah Sejahtera - KPK	-	3,021	Sam Sukuk Syariah Sejahtera - KPK
Mega Dana Obligasi Syariah - KPK	-	2,203	Mega Dana Obligasi Syariah - KPK
PNM Syariah	-	2,061	PNM Syariah
Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPI	-	1,149	Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPI
Batavia Dana Saham Syariah - DPS	-	478	Batavia Dana Saham Syariah - DPS
Batavia Dana Saham Syariah - KPK	-	478	Batavia Dana Saham Syariah - KPK
Sam Sharia Equity Fund - KPK	-	467	Sam Sharia Equity Fund - KPK
Sam Sharia Equity Fund - DPS	-	451	Sam Sharia Equity Fund - DPS
	<u>8,015</u>	<u>16,431</u>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
RD BNI Dana Syariah - DPS	1,035	971	RD BNI Dana Syariah - DPS
Mandiri Investa Atraktif Syariah	1,414	635	Mandiri Investa Atraktif Syariah
RD BNI Dana Syariah - DPI	545	511	RD BNI Dana Syariah - DPI
Mandiri Investa Dana Syariah	117	67	Mandiri Investa Dana Syariah
Mandiri Investa Syariah Berimbang	55	30	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Danareksa Indeks Syariah	72	6	Danareksa Indeks Syariah
RD BNI Dana Syariah - KPK	-	3,522	RD BNI Dana Syariah - KPK
	<u>3,238</u>	<u>5,742</u>	
	<u>11,253</u>	<u>22,173</u>	
Total	<u>2,879,970</u>	<u>1,681,439</u>	Total

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- c. The details of bonds classified as fair value through profit or loss consist of:

				2014	
	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Obligasi					Bonds
Asuransi jiwa					Life insurance
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Mitra Adiperkasa					Mitra Adiperkasa
Berkelanjutan I Tahap III					Berkelanjutan I Tahap III
Tahun 2014 Seri B	19 September/ September 2019	5,000	5,000	5,030	Tahun 2014 Series B
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I	6 Desember/ December 2018	5,000	5,150	4,961	Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I
Tahap I Tahun 2011					Tahap I Tahun 2011
Mitra Adiperkasa					Mitra Adiperkasa
Berkelanjutan I Tahap I					Berkelanjutan I Tahap I
Tahun 2012 Seri B	12 Desember/ December 2017	5,000	4,755	4,763	Tahun 2012 Series B
Bank CIMB Niaga I					Bank CIMB Niaga I
Tahun 2011 Seri B	23 Desember/ December 2016	3,000	3,000	2,931	Tahun 2011 Series B
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Tahun 2012 Seri C	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	1,942	Tahun 2012 Series C
		20,000	19,905	19,627	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan Ekspor					Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia Berkelanjutan					Indonesia Berkelanjutan
Indonesia Exim Bank I					Indonesia Exim Bank I
Tahap I Tahun 2011 Seri C	20 Desember/ December 2018	10,000	10,000	9,500	Tahap I Tahun 2011 Series C
		10,000	10,000	9,500	
		30,000	29,905	29,127	
Link					Link
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Bank Bukopin Subordinasi					Bank Bukopin Subordinasi
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Tahun I Tahun 2012	6 Maret/ March 2019	5,000	5,000	4,617	Tahun I Tahun 2012
Mitra Adiperkasa					Mitra Adiperkasa
Berkelanjutan I Tahap I	12 Desember/ December 2017	5,000	4,753	4,763	Berkelanjutan I Tahap I
Bank Danamon II Th 2010 Seri B	9 Desember/ December 2015	3,000	3,017	3,017	Bank Danamon II Th 2010 Series B
BII Sukuk Subordinasi					BII Sukuk Subordinasi
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Tahap I Tahun 2011	6 Desember/ December 2018	2,000	2,000	1,984	Tahap I Tahun 2011
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Tahun 2012 Seri C	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	1,942	Tahun 2012 Series C
		17,000	16,770	16,323	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
Obligasi pemerintah					Government bonds
Seri FR 0058	15 Juni/ June 2032	5,000	4,965	4,938	Series FR 0058
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Berkelanjutan I Antam Tahap I					Berkelanjutan I Antam Tahap I
Tahun 2011 Seri B	14 Desember/ December 2021	5,000	5,000	4,453	Tahun 2011 Series B
PLN XII Seri A Th 2010	8 Juli/ July 2015	2,000	2,059	2,017	PLN XII Series A Th 2010
Telkom II Tahun 2010 Seri A	6 Juli/ July 2015	2,000	2,091	2,010	Telkom II Tahun 2010 Series A
Perum Pegadaian Berkelanjutan I					Perum Pegadaian Berkelanjutan I
Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober/ October 2021	2,000	2,000	1,855	Tahap I Tahun 2011 Series C
Exim Bank I Seri D Th 2010	8 Juli/ July 2017	1,000	1,000	1,007	Exim Bank I Series D Th 2010
		12,000	12,150	11,342	
		34,000	33,885	32,603	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- c. The details of bonds classified as fair value through profit or loss consist of: (continued)

2014 (lanjutan/continued)				
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Obligasi (lanjutan)				Bonds (continued)
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 37)				Related parties (Note 37)
Obligasi pemerintah				Government bond
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	5 Maret/ March 2017	5,000	5,030	Sukuk Negara Ritel Series SR-006
SBSN Seri PBS-004	15 Februari/ February 2037	1,500	1,500	SBSN Series PBS-004
Sukuk Negara Ritel Seri SR-004	21 September/ September 2015	1,000	1,000	Sukuk Negara Ritel Series SR-004
Obligasi perusahaan				Corporate bond
Perusahaan Listrik Negara Berkelanjutan I Tahun 2013	5 Juli/ July 2020	3,000	3,000	Perusahaan Listrik Negara Berkelanjutan I Tahun 2013
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi perusahaan				Corporate bond
Sukuk Sub Mudharabah BMI Berkelanjutan Tahap I	28 Maret/ March 2023	1,000	780	Sukuk Sub Mudharabah BMI Berkelanjutan tahap I
Sukuk Sub Mudharabah BII Berkelanjutan Tahap I Tahun 2014	28 Maret/ March 2023	10,000	10,000	Sukuk Sub Mudharabah BII Berkelanjutan tahap I Tahun 2014
Sukuk Indosat Berkelanjutan 2014 Seri C	12 Desember/ December 2021	8,000	8,000	Sukuk Indosat Berkelanjutan 2014 Series C
		29,500	29,310	28,776
Jumlah		93,500	93,100	90,506
2013				Total
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Obligasi				Bonds
Asuransi jiwa				Life insurance
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi perusahaan				Corporate bonds
Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan Tahap I Tahun 2011	21 Desember/ December 2014	15,000	15,000	Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011
Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Seri B	23 Desember/ December 2016	3,000	3,000	Bank CIMB Niaga I Tahun 2011 Series B
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	6 Desember/ December 2018	5,000	5,150	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011
Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri C	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Series C
Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2012 seri C	25 April/ April 2017	1,000	1,000	Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2012 Series C
		26,000	26,150	25,492
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)				Related parties (Note 37)
Obligasi perusahaan				Corporate bonds
Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia Berkelanjutan	20 Desember/ December 2018	10,000	10,000	Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia Berkelanjutan
Indonesia Exim Bank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	14 Februari/ February 2019	5,000	5,000	Indonesia Exim Bank I Tahap I Tahun 2011 Series C
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D				Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Series D
		15,000	15,000	13,928
		41,000	41,150	39,420
Link				Link
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi perusahaan				Corporate bonds
Bank Bukopin Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	6 Maret/ March 2019	5,000	5,000	Bank Bukopin Subordinasi Berkelanjutan I
BII Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	6 Desember/ December 2018	2,000	2,000	BII Sukuk Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri C	25 April/ April 2017	5,000	5,000	Sarana Multigriya Financial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Series C
Bank Danamon II Th 2010 Seri B	9 Desember/ December 2015	3,000	3,012	Bank Danamon II Th 2010 Series B
BCA Finance Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Seri B	9 Mei/ May 2014	3,000	3,000	BCA Finance Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Series B
Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri C	21 Februari/ February 2017	2,000	2,000	Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahun 2012 Series C
		20,000	20,012	19,310

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:(lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- c. The details of bonds classified as fair value through profit or loss consist of: (continued)

2013 (lanjutan/continued)				
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Link (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Pihak ketiga (lanjutan)				
Obligasi perusahaan (lanjutan)				
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)				
Obligasi pemerintah				
Seri FR 0058	15 Juni/ June 2032	5,000	4,965	4,695
Obligasi perusahaan				
Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	14 Desember/ December 2021	5,000	5,000	4,622
Telkom II Tahun 2010 Seri A	6 Juli/ July 2015	2,000	2,091	2,020
PLN XII Seri A Th 2010	8 Juli/ July 2015	2,000	2,059	2,017
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober/ October 2021	2,000	2,000	1,813
Exim Bank I Seri D Th 2010	8 Juli/ July 2017	1,000	1,000	1,012
		17,000	17,115	16,179
		37,000	37,127	35,489
Syariah				
Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 37)				
Obligasi pemerintah				
SBSN Seri SR-004	21 September/ September 2015	2,000	2,015	1,940
SBSN Seri PBS-004	15 Februari/ February 2037	1,500	1,500	1,068
Obligasi perusahaan				
Perusahaan Listrik Negara Berkelanjutan I Tahun 2013	5 Juli/ July 2020	3,000	3,000	2,688
		6,500	6,515	5,696
Jumlah		84,500	84,792	80,605
				Total

Obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 7,35%-10,90% pada tahun 2014 (2013: 7,35%-10,00%).

Bonds classified as fair value through profit or loss consists of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 7.35%-10.90% in 2014 (2013: 7.35%-10.00%).

- d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- d. The details of shares classified as fair value through profit or loss consist of:

2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai tercatat/ Carrying value
Asuransi jiwa		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	391,100	5,123
PT Astra Internasional Tbk	594,700	4,401
PT Unilever Indonesia Tbk	111,900	3,609
PT Indocement Tbk	69,200	1,723
PT Kalbe Farma Tbk	622,800	1,127
PT Gudang Garam Tbk	26,000	1,565
PT Indofood CBP Tbk	94,200	1,232
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167,100	1,124
PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk	267,100	1,007
PT Surya Citra Media Tbk	281,600	986
Life insurance		
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Astra International Tbk		
PT Unilever Indonesia Tbk		
PT Indocement Tbk		
PT Kalbe Farma Tbk		
PT Gudang Garam Tbk		
PT Indofood CBP Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk		
PT Surya Citra Media Tbk		

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- d. The details of shares classified as fair value through profit or loss consist of: (continued)

2014 (lanjutan/continued)		
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai tercatat/ Carrying value	
Asuransi jiwa (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Matahari Department Store Tbk	60,200	888
PT United Tractor Tbk	49,700	861
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	153,000	683
PT Astra Agro Lestari Tbk	25,600	620
PT Lippo Karawaci Tbk	557,100	565
PT Bumi Serpong Damai Tbk	308,100	556
PT Adaro Energy Tbk	533,000	552
PT Media Nusantara Citra Tbk	202,900	513
PT XL Axiata Tbk	105,300	511
PT Summarecon Agung Tbk	235,900	357
PT Global Mediacom Tbk	223,100	317
PT Pakuwon Jati Tbk	375,100	191
PT London Sumatra Indonesia Tbk	53,700	101
Life insurance (continued)		
Third parties (continued)		
PT Matahari Department Store Tbk		
PT United Tractor Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Astra Agro Lestari Tbk		
PT Lippo Karawaci Tbk		
PT Bumi Serpong Damai Tbk		
PT Adaro Energy Tbk		
PT Media Nusantara Citra Tbk		
PT XL Axiata Tbk		
PT Summarecon Agung Tbk		
PT Global Mediacom Tbk		
PT Pakuwon Jati Tbk		
PT London Sumatra Indonesia Tbk		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
	1,687,300	4,826
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	399,200	4,641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393,300	4,218
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	438,300	2,619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331,500	2,014
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	114,600	1,851
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	153,500	1,075
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148,300	546
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	132,900	474
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	31,500	394
Jumlah	9,338,800	51,270
Total		
2013		
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai tercatat/ Carrying value	
Asuransi jiwa		
Pihak ketiga		
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	2,000,000	2,560
Related parties (Note 37)		
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	250,000	3,537
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	2,150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150,000	593
Jumlah	3,400,000	8,840
Total		
Life insurance		
Third parties		
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk		
Related parties (Note 37)		
PT Semen Gresik (Persero) Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. *The details of bonds classified as available-for-sale consist of:*

	2014				
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Obligasi Asuransi jiwa Rupiah Pihak ketiga					Bonds Life insurance Rupiah Third parties
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Bank Permata					Bank Permata
Tahap I Tahun 2013	24 Desember/ December 2020	5,000	5,000	5,234	Tahap I Tahun 2013
Bank Permata Subordinasi					Bank Permata Subordinasi
Berkelanjutan I	19 Desember/ December 2019	1,000	1,000	959	Berkelanjutan I
Tahap II Tahun 2012	20 November/ November 2018	3,000	3,000	3,002	Tahap II Tahun 2012
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Tahap II Tahun 2013 Seri C	November 2018	2,000	2,000	1,996	Tahap II Tahun 2013 Series C
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Tahap II Tahun 2013 Seri A	20 November/ November 2015	19 Februari/ February 2016	1,000	980	Tahap II Tahun 2013 Series A
Bank OCBC NISP					Bank OCBC NISP
Tahap I Tahun 2013 Seri C		12,000	12,000	12,171	Tahap I Tahun 2013 Series C
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Perusahaan Listrik Negara					Perusahaan Listrik Negara
Tahap II Tahun 2013	10 Desember/ December 2023	5,000	5,000	4,770	Tahap II Tahun 2013
Perum Pegadaian					Perum Pegadaian
Tahap I Tahun 2013 Seri D	9 Juli/ July 2020	5,000	5,000	4,501	Tahap I Tahun 2013 Series D
Perusahaan Listrik Negara					Perusahaan Listrik Negara
Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli/ July 2023	3,000	3,000	2,624	Tahap I Tahun 2013 Series B
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	2,000	2,011	1,901	Indosat VIII Series A Tahun 2012
Obligasi pemerintah					Government bonds
Seri FR 0065	15 Mei/ May 2033	5,000	4,683	4,191	Series FR 0065
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
PT Indosat Tbk					PT Indosat Tbk
Palapa Co BV (ISAT 20) (US\$3.000.000)	29 Juli/ July 2020	37,320	30,854	39,355	Palapa Co BV (ISAT 20) (US\$3.000.000)
Majapahit Holding BV (PLN 21) (US\$2.500.000)	22 November/ November 2021	12,440	9,755	13,025	Majapahit Holding BV (PLN 21) (US\$2.500.000)
		69,760	60,303	70,367	
		81,760	72,303	82,538	
Link Rupiah					Link Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi perusahaan					Corporate bond
Bank OCBC NISP					Bank OCBC NISP
Tahap I Th 2013 Seri C	19 Februari/ February 2016	19,000	19,000	18,615	Tahap I Tahun 2013 Series C
PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	5 Juli/ July 2018	5,000	5,000	4,690	PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013
PT Sarana Multigriya Finance					PT Sarana Multigriya Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	21 Maret/ March 2016	4,000	4,000	3,901	Tahap II Tahun 2013 Series B
Bank Permata Subordinasi					Bank Permata Subordinasi
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Tahap II Tahun 2012	19 Desember/ December 2019	3,000	3,000	2,877	Tahap II Tahun 2012
PT Pembangunan Perumahan Tahun 2013	19 Maret/ March 2018	3,000	3,000	2,853	PT Pembangunan Perumahan Tahun 2013
		34,000	34,000	32,936	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
Obligasi perusahaan					Corporate bonds
Perum Pegadaian					Perum Pegadaian
Tahap 1 Tahun 2013 Seri B	9 Juli/ July 2020	10,000	10,000	9,693	Tahap 1 Tahun 2013 Series B
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	9,000	9,042	8,557	Indosat VIII Series A Tahun 2012
Perusahaan Listrik Negara					Perusahaan Listrik Negara
Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli/ July 2023	2,000	2,000	1,748	Tahap I Tahun 2013 Series B
		21,000	21,042	19,998	
		55,000	55,042	52,934	
Jumlah obligasi tersedia untuk dijual		136,760	127,345	135,472	Total bonds available-for-sale

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. *The details of bonds classified as available-for-sale consist of: (continued)*

	2013				
	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Obligasi Asuransi jiwa Rupiah					<i>Bonds Life insurance Rupiah</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Obligasi perusahaan					<i>Corporate bonds</i>
Bank Permata					<i>Bank Permata</i>
Tahap I Tahun 2013	24 Desember/ December 2020	5,000	5,000	4,991	<i>Tahap I Tahun 2013</i>
Bank CIMB Niaga Berkelanjutan I	30 Oktober/ October 2017	5,000	5,035	4,604	<i>Bank CIMB Niaga Berkelanjutan I</i>
Tahap I Tahun 2012 Seri B					<i>Tahap I Tahun 2012 Series B</i>
Bank Permata Subordinasi Berkelanjutan I	19 Desember/ December 2019	4,000	4,000	3,764	<i>Bank Permata Subordinasi Berkelanjutan I</i>
Tahap II Tahun 2012	20 November/ November 2018	3,000	3,000	3,051	<i>Tahap II Tahun 2012</i>
Bank CIMB Niaga	20 November/ November 2015	2,000	2,000	1,991	<i>Bank CIMB Niaga</i>
Tahap II Tahun 2013 Seri C	5 Juli/ July 2018	2,000	2,000	1,850	<i>Tahap II Tahun 2013 Series C</i>
Bank CIMB Niaga	19 Februari/ February 2016	1,000	1,000	970	<i>Bank CIMB Niaga</i>
Tahap II Tahun 2013 Seri A					<i>Tahap II Tahun 2013 Series A</i>
PT Perkebunan Nusantara X					<i>PT Perkebunan Nusantara X</i>
Tahun 2013					<i>Tahun 2013</i>
Bank OCBC NISP					<i>Bank OCBC NISP</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri C					<i>Tahap I Tahun 2013 Series C</i>
		22,000	22,035	21,221	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)					<i>Related parties (Note 37)</i>
Obligasi perusahaan					<i>Corporate bonds</i>
Perusahaan Listrik Negara					<i>Perusahaan Listrik Negara</i>
Tahap II Tahun 2013	10 Desember/ December 2023	5,000	5,000	5,080	<i>Tahap II Tahun 2013</i>
Perum Pegadaian					<i>Perum Pegadaian</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri D	9 Juli/ July 2020	5,000	5,000	4,389	<i>Tahap I Tahun 2013 Series D</i>
Perusahaan Listrik Negara					<i>Perusahaan Listrik Negara</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli/ July 2023	3,000	3,000	2,588	<i>Tahap I Tahun 2013 Series B</i>
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	2,000	2,011	1,848	<i>Indosat VIII Series A Tahun 2012</i>
Obligasi pemerintah					<i>Government bonds</i>
Seri FR 0068	15 Maret/ March 2034	5,000	4,896	4,768	<i>Series FR 0068</i>
Seri FR 0065	15 Mei/ May 2033	5,000	4,683	3,958	<i>Series FR 0065</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>US Dollar</i>
Obligasi pemerintah					<i>Government bonds</i>
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia II (US\$1.000.000)	21 November/ November 2018	12,189	9,055	12,000	<i>Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia II (US\$1,000,000)</i>
Obligasi perusahaan					<i>Corporate bonds</i>
PT Indosat Tbk					<i>PT Indosat Tbk</i>
Palapa Co BV (ISAT 20) (US\$3.000.000)	29 Juli/ July 2020	36,567	30,854	39,821	<i>Palapa Co BV (ISAT 20) (US\$3,000,000)</i>
Majapahit Holding BV (PLN 21) (US\$2.500.000)	22 November/ November 2021	18,284	14,609	17,539	<i>Majapahit Holding BV (PLN 21) (US\$2,500,000)</i>
		92,040	79,108	91,991	
		114,040	101,143	113,212	
Link					<i>Link</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Obligasi perusahaan					<i>Corporate bond</i>
Bank OCBC NISP					<i>Corporate bond</i>
Tahap I Th 2013 Seri C	19 Februari/ February 2016	19,000	19,000	18,434	<i>Bank OCBC NISP</i>
PT Perkebunan Nusantara X	5 Juli/ July 2018	5,000	5,000	4,624	<i>Tahap I Tahun 2013 Series C</i>
Tahun 2013					<i>PT Perkebunan Nusantara X</i>
PT Sarana Multigriya Finance	21 Maret/ March 2016	4,000	4,000	3,789	<i>Tahun 2013</i>
Tahap II Tahun 2013 Seri B	19 Maret/ March 2018	3,000	3,000	2,711	<i>PT Sarana Multigriya Finance</i>
PT Pembangunan Perumahan					<i>Tahap II Tahun 2013 Series B</i>
Tahun 2013					<i>PT Pembangunan Perumahan</i>
		31,000	31,000	29,558	<i>Tahun 2013</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)					<i>Related parties (Note 37)</i>
Obligasi perusahaan					<i>Corporate bonds</i>
Perum Pegadaian					<i>Perum Pegadaian</i>
Tahap 1 Tahun 2013 Seri B	9 Juli/ July 2020	10,000	10,000	9,463	<i>Tahap 1 Tahun 2013 Series B</i>
Indosat VIII Seri A Tahun 2012	27 Juni/ June 2019	9,000	9,042	8,315	<i>Indosat VIII Series A Tahun 2012</i>
Perusahaan Listrik Negara					<i>Perusahaan Listrik Negara</i>
Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli/ July 2023	2,000	2,000	1,725	<i>Tahap I Tahun 2013 Series B</i>
		21,000	21,042	19,503	
		52,000	52,042	49,061	
Jumlah obligasi tersedia untuk dijual		166,040	153,185	162,273	<i>Total bonds available-for-sale</i>

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 6,63% - 12,00% pada tahun 2014 (2013: 6,10% - 12,00%). Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 5,50% - 7,38% (2013: 4,00% - 7,38%).

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi sebesar Rp 1.500 (2013: Rp 1.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dengan jumlah maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2014 dan 2013.

9. KAS DAN KAS PADA BANK

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	105	180	Cash
Kas pada bank:			<i>Cash in banks:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	5,427	5,874	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,250	1,740	US Dollar
	8,677	7,614	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Rupiah	1,158,895	655,889	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	594	694	US Dollar
	1,159,489	656,583	
	1,168,166	664,197	
	1,168,271	664,377	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. The details of bonds classified as available-for-sale consist of: (continued)

Available-for-sale bonds consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia of bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.63% - 12.00% in 2014 (2013: 6.10% - 12.00%). While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 5.50% - 7.38% (2013: 4.00% - 7.38%).

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp 1,500 (2013: Rp 1,000) with percentage of ownership of 0.1%.

The Directors believe there is no impairment indication in value of investment in shares as of 31 December 2014 and 2013.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12% in 2014 and 2013, respectively.

9. CASH AND CASH IN BANKS

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PREMI

10. PREMIUM RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			
Asuransi jiwa			<i>Third parties</i>
Kumpulan	9,348	11,084	<i>Life insurance</i>
Perorangan	4,976	2,212	<i>Group</i>
			<i>Individual</i>
Syariah			
Kumpulan	1,475	7,857	<i>Sharia</i>
	<u>15,799</u>	<u>21,153</u>	<i>Group</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
Kumpulan	5,237	7,509	<i>Group</i>
Syariah			
Kumpulan	1,029	889	<i>Sharia</i>
	<u>6,266</u>	<u>8,398</u>	<i>Group</i>
	<u>22,065</u>	<u>29,551</u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

The Directors believe that all premium receivables as at 31 December 2014 and 2013 are fully collectible and therefore no allowance for impairment is required.

11. PIUTANG REASURANSI

11. REINSURANCE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			
Asuransi jiwa			<i>Third parties</i>
PT Trinity RE	11,898	10,852	<i>Life insurance</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3,440	2,042	<i>PT Trinity RE</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	117	87	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Syariah			
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,300	126	<i>Sharia</i>
	<u>16,755</u>	<u>13,107</u>	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	13,849	7,775	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Syariah			
PT Reasuransi Internasional Indonesia	853	325	<i>Sharia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	341	95	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
			<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
	<u>15,043</u>	<u>8,195</u>	
	<u>31,798</u>	<u>21,302</u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

The Directors believe that all reinsurance receivables as at 31 December 2014 and 2013 are fully collectible and therefore no allowance for impairment is required.

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG HASIL INVESTASI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Deposito berjangka	2,673	1,355	Time deposits
Obligasi	1,242	709	Bonds
Pinjaman pemegang polis	46	188	Loan to policyholders
	<u>3,961</u>	<u>2,252</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
Obligasi	22,626	14,132	Bonds
Deposito berjangka	1,458	817	Time deposits
	<u>24,084</u>	<u>14,949</u>	
Jumlah	<u>28,045</u>	<u>17,201</u>	Total

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	8,990	7,295	Rent
Renovasi	-	634	Renovation
Lain-lain	5,637	2,818	Others
	<u>14,627</u>	<u>10,747</u>	

14. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Asuransi jiwa</u>			<u>Life insurance</u>
Piutang kelebihan klaim kesehatan	6,185	5,307	Excess health claim receivables
Piutang dari manajer investasi	1,582	2,595	Receivable from investment managers
Piutang karyawan	33	33	Loan to employees
Lain-lain	3,364	6,806	Others
	<u>11,164</u>	<u>14,741</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,245)	(1,273)	Allowance for impairment losses
	<u>9,919</u>	<u>13,468</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Piutang kelebihan klaim kesehatan	968	492	Excess health claim receivables
Lain-lain	170	3	Others
	<u>1,138</u>	<u>495</u>	
	<u>11,057</u>	<u>13,963</u>	

Perseroan telah melakukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kelebihan klaim kesehatan sebesar Rp 1.245 (2013: Rp 1.273) dan Direksi berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company's has provided allowance for impairment losses of excess health claim receivables amounting to Rp 1,245 (2013: Rp 1,273) and the Directors believe that the allowance for impairment losses made is adequate.

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban ditangguhkan	1,051,111	-	Deferred charges
Aset tak berwujud - bersih	8,635	3,028	Intangible assets - net
Uang jaminan	5,351	4,306	Security deposits
Iuran keanggotaan	264	248	Membership fees
Lain-lain	493	493	Others
Total	<u>1,065,854</u>	<u>8,075</u>	Total

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perseroan telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk dan diakui sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan ini diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

15. OTHER ASSETS (continued)

On 12 May 2014, the Company has paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to product marketing agreement and recognised it as deferred charges. This deferred charges is amortised using straight line method for 15 years.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	4,888	-	-	4,888
Bangunan	15,262	-	-	15,262
Kendaraan	4,595	1,662	(375)	5,882
Perabot kantor	25,144	4,926	-	30,070
Peralatan kantor	15,608	2,799	-	18,407
Perlengkapan kantor	3,658	-	-	3,658
Sub-total	69,155	9,387	(375)	78,167
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	7,537	8,515	(800)	15,252
	76,692	17,902	(1,175)	93,419
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	5,091	763	-	5,854
Kendaraan	2,456	848	(156)	3,148
Perabot kantor	5,123	5,338	-	10,461
Peralatan kantor	11,297	2,029	-	13,326
Perlengkapan kantor	2,715	251	-	2,966
Sub-total	26,682	9,229	(156)	35,755
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	2,395	2,286	(467)	4,214
	29,077	11,515	(623)	39,969
Nilai buku bersih	47,615			53,450
<i>Net book value</i>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
2013				
Biaya perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	4,888	-	-	4,888
Bangunan	15,296	-	(34)	15,262
Kendaraan	3,312	1,750	(467)	4,595
Perabot kantor	9,834	22,443	(7,133)	25,144
Peralatan kantor	16,374	2,252	(3,018)	15,608
Perlengkapan kantor	3,403	1,077	(822)	3,658
Sub-total	53,107	27,522	(11,474)	69,155
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	5,926	2,261	(650)	7,537
	59,033	29,783	(12,124)	76,692
<i>Acquisition cost</i>				
<i>Direct ownership</i>				
<i>Land</i>				
<i>Buildings</i>				
<i>Vehicles</i>				
<i>Office furniture and fixtures</i>				
<i>Office equipments</i>				
<i>Office supplies</i>				
<i>Sub-total</i>				
<i>Finance lease</i>				
<i>Vehicles</i>				
<i>Accumulated depreciation</i>				
<i>Direct ownership</i>				
<i>Buildings</i>				
<i>Vehicles</i>				
<i>Office furniture and fixtures</i>				
<i>Office equipments</i>				
<i>Office supplies</i>				
<i>Sub-total</i>				
<i>Finance Lease</i>				
<i>Vehicles</i>				
<i>Net book value</i>				

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	2013 (lanjutan/continued)			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				Accumulated depreciation
Bangunan	4,335	763	(7)	<i>Direct ownership</i> Buildings
Kendaraan	2,419	365	(328)	Vehicles
Perabot kantor	8,517	3,740	(7,134)	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	11,015	2,234	(1,952)	Office equipments
Perlengkapan kantor	3,079	329	(693)	Office supplies
Sub-total	29,365	7,431	(10,114)	Sub-total
Sewa pembiayaan				<i>Finance Lease</i>
Kendaraan	1,031	1,471	(107)	Vehicles
	30,396	8,902	(10,221)	
Nilai buku bersih	28,637			Net book value

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance, pihak berelasi, untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tahun 2018. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
2014			2014
2015	4,884	2,155	2015
2016	4,156	2,122	2016
2017	2,450	1,866	2017
2018	1,115	807	2018
Total	12,605	7,048	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(2,209)	(1,489)	Not due interest
Utang sewa pembiayaan	10,396	5,559	Finance lease loan

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 96 miliar. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, Direksi berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

In 2013, the Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance, a related party, to purchase 4 (four) units of vehicles. The period of finance lease is 5 (five) years and will expire in 2018. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

As of 31 December 2014 and 2013, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

As of 31 December 2014, fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 96 billion. The Directors believe that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Directors believe that there are no events or changes in circumstances as of 31 December 2014 and 2013 that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET RESURANSI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	26,343	62,551	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi liabilitas klaim	3,446	1,613	<i>Estimated claim liabilities</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	644	255	<i>Unearned premium reserves</i>
	<u>30,433</u>	<u>64,419</u>	

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Perseroan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuaria sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Metode aktuaria	<i>Gross Premium Valuation</i>	<i>Gross Premium Valuation</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	TMI III (2011)	TMI III (2011)	
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Mortality tables</i>
Suku bunga tahunan			<i>Morbidity tables</i>
Rupiah	8%	9%	
Dolar Amerika Serikat	4.5%	5%	

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

17. REINSURANCE ASSETS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	26,343	62,551	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi liabilitas klaim	3,446	1,613	<i>Estimated claim liabilities</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	644	255	<i>Unearned premium reserves</i>

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

The Company recognised liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of 31 December 2014 and 2013 based on internal actuary's calculations.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the statements of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
Perorangan	495,398	555,257	<i>Individual</i>
Kumpulan	468,963	580,002	<i>Group</i>
	<u>964,361</u>	<u>1,135,259</u>	
Link			<i>Link</i>
Perorangan	1,725,450	1,201,879	<i>Individual</i>
Kumpulan	207,997	174,042	<i>Group</i>
	<u>1,933,447</u>	<u>1,375,921</u>	
	<u>2,897,808</u>	<u>2,511,180</u>	

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 4.931.178 Dolar AS (2013: 10.211.349 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD 4,931,178 (2013: USD 10,211,349).

	<u>Kotor/ Gross</u>	<u>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</u>	<u>Bersih/ Net</u>	
31 Desember 2014	386,628	36,208	422,836	31 December 2014
31 Desember 2013	433,629	(42,149)	391,480	31 December 2013

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak.

Penyisihan teknis merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak menggunakan asumsi-asumsi aktuaria sebagai berikut:

	2014	2013
Metode aktuaria	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Net Premium Prospective Method</i>
Tabel mortalita	TMI II Pria, TMI III Pria, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)	TMI II Pria, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)
Tingkat bagi hasil tahunan Rupiah	6% - 7%	6% - 7%

Rincian penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Syarah	2014	2013
Perorangan	108	113
Kelompok	<u>77,750</u>	<u>51,684</u>
	<u>77,858</u>	<u>51,797</u>

Mutasi pada penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

2014	2013
Saldo awal	51,797
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>26,061</u>
	<u>77,858</u>
	<u>51,797</u>

c. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Asuransi jiwa	2014	2013
Perorangan		
Kesehatan	9,003	10,289
Kecelakaan diri	5,284	1,491
Ekawarsa	<u>1,378</u>	<u>368</u>
	<u>15,665</u>	<u>12,148</u>
Kumpulan		
Kesehatan	69,954	64,735
Ekawarsa	2,764	2,753
Kecelakaan diri	<u>299</u>	<u>481</u>
	<u>73,017</u>	<u>67,969</u>
	<u>88,682</u>	<u>80,117</u>

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

b. Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions represent technical reserves and unearned contributions.

Technical reserves represent reserves amount provided for risks arising in future periods. The computation of unearned contributions provisions is based on the following actuarial assumptions:

	2014	2013	
Metode aktuaria	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Net Premium Prospective Method</i>	Actuarial methods
Tabel mortalita	TMI II Pria, TMI III Pria, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)	TMI II Pria, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Group)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan Rupiah	6% - 7%	6% - 7%	Annual profit sharing rate Rupiah

Details of unearned contributions provisions are as follows:

Syarah	2014	2013	
Perorangan	108	113	Sharia Individual
Kelompok	<u>77,750</u>	<u>51,684</u>	Group
	<u>77,858</u>	<u>51,797</u>	

Movements in the unearned contributions provision are as follows:

2014	2013
Saldo awal	51,797
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>26,061</u>
	<u>77,858</u>
	<u>51,797</u>

c. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

Asuransi jiwa	2014	2013	
Perorangan			Life insurance Individual
Kesehatan	9,003	10,289	Health
Kecelakaan diri	5,284	1,491	Personal accident
Ekawarsa	<u>1,378</u>	<u>368</u>	Term life
	<u>15,665</u>	<u>12,148</u>	
Kumpulan			Group
Kesehatan	69,954	64,735	Health
Ekawarsa	2,764	2,753	Term life
Kecelakaan diri	<u>299</u>	<u>481</u>	Personal accident
	<u>73,017</u>	<u>67,969</u>	
	<u>88,682</u>	<u>80,117</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

c. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

c. Unearned premium reserves (continued)

	Kotor/ Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/ Net	
31 Desember 2014	8,565	(389)	8,176	31 December 2014
31 Desember 2013	(34,516)	(110)	(34,626)	31 December 2013

d. Estimasi liabilitas klaim

d. Estimated claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	2014	2013	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan			Individual
Jangkawarsa	21,319	20,315	Term life
Dwiguna	4,471	-	Dwiguna
Kesehatan	2,307	4,145	Health
Kecelakaan diri	1,627	1,717	Personal Accident
Seumur hidup	831	-	Life time
Kumpulan			Group
Kesehatan	49,788	22,723	Health
Ekawarsa	14,997	10,889	Term life
Kecelakaan diri	-	9	Personal accident
	95,340	59,798	

	2014	2013	
Syariah			Sharia
Perorangan			Individual
Link	25	108	Link
Kumpulan			Group
Kesehatan	2,983	2,607	Health
Ekawarsa	1,520	3,760	Term life
Asuransi jiwa kredit	1,084	4,437	Credit life
Kecelakaan diri	128	5	Personal accident
	5,740	10,917	
	101,080	70,715	

	Kotor/ Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/ Net	
31 Desember 2014	35,542	(1,833)	33,709	31 December 2014
31 Desember 2013	9,592	424	10,016	31 December 2013

Kenaikan/(penurunan) estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambahan (pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi. Untuk syariah, kenaikan/(penurunan) estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus *underwriting* dana tabarru tahun berjalan (lihat Catatan 19).

Increase/(decrease) in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition (deduction) of gross claim and policy benefit expenses in profit or loss. For sharia, increase/(decrease) in estimated claim liabilities is recognised as technical reserve expenses in surplus underwriting of tabarru fund in current year (Note 19).

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

d. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim, dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2013 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No.S-182/NB.211/2014 tanggal 12 Maret 2014. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2014 masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

e. Utang klaim

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Kesehatan	3,277	296	Health
Kematian	458	1	Death
Jatuh tempo	32	2	Maturity
Penebusan	25	-	Surrender
Refund	102	1	Refund
	<u>3,894</u>	<u>300</u>	
Link			Link
Penebusan	266	86	Surrender
Kematian	4	-	Death
Refund	3	7	Refund
	<u>273</u>	<u>93</u>	
Syariah			Sharia
Kematian	3,409	5,348	Death
	<u>7,576</u>	<u>5,741</u>	

19. DANA PESERTA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

d. Estimated claim liabilities (continued)

The liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premium reserves as at 31 December 2013 has been approved by Financial Services Authority (OJK) in its letter No.S-182/NB.211/2014 dated 12 March 2014. Until the date of these financial statements, approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium reserves as at 31 December 2014 is still in progress.

e. Claim payables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Syirkah temporer mudharabah fund			Syirkah temporer mudharabah fund
Dana syirkah temporer mudharabah	49,649	36,702	Tabarru fund
Dana tabarru	17,383	22,802	Decrease unrealised SB-Tabarru
Penurunan SB-Tabarru yang belum direalisasikan	-	(1,012)	
	<u>67,032</u>	<u>58,492</u>	
a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.			a. Syirkah temporer mudharabah fund represent participants' investment funds which is using akad mudharabah or mudharabah musyarakah.
b. Laporan perubahan dana tabarru adalah sebagai berikut:			b. Statements of changes in tabarru fund are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
(Defisit)/surplus underwriting dana tabarru	(5,169)	7,042	(Deficit)/surplus underwriting tabarru fund
Distribusi dana ke peserta	(94)	(1,033)	Distribution fund to participants
Distribusi dana ke Perseroan	(156)	(1,721)	Distribution fund to the Company
(Defisit)/surplus yang tersedia untuk dana tabarru	(5,419)	4,288	Available (deficit)/surplus of tabarru fund
Saldo awal	22,802	18,514	Beginning balance
Saldo akhir	<u>17,383</u>	<u>22,802</u>	Ending balance

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- b. Laporan perubahan dana tabarru adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian laporan surplus *underwriting* dana tabarru adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUND (continued)

- b. *Statements of changes in tabarru fund are as follows:* (continued)

Details of statement of surplus underwriting tabarru fund are as follows:

	2014	2013	
Pendapatan asuransi			<i>Insurance income</i>
Kontribusi bruto	98,121	109,846	<i>Gross contributions</i>
Ujroh	(42,117)	(41,288)	<i>Ujroh</i>
Kontribusi reasuransi	(7,906)	(8,300)	<i>Reinsurance contributions</i>
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (Catatan 18b)	(26,062)	(16,947)	<i>Increase in unearned contributions provisions (Note 18b)</i>
Jumlah pendapatan asuransi	22,036	43,311	<i>Total insurance income</i>
Beban asuransi			<i>Insurance expenses</i>
Klaim dan manfaat	40,887	32,743	<i>Claim and benefits</i>
Klaim reasuransi	(5,559)	(3,276)	<i>Reinsurance claims</i>
Klaim retensi sendiri (Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	35,328	29,467	<i>Own retention claim (Decrease)/Increase in estimated claim liabilities (Note 18d)</i>
(5,177)	9,005		
Total beban asuransi	30,151	38,472	<i>Total insurance expenses</i>
(Defisit)/surplus neto asuransi	(8,115)	4,839	<i>Net (deficit)/surplus insurance</i>
Pendapatan investasi, bersih	2,778	2,145	<i>Investment income, net</i>
Hasil lain-lain, bersih	168	58	<i>Other income, net</i>
(Defisit)/surplus <i>underwriting</i> dana tabarru tahun berjalan	(5,169)	7,042	<i>Underwriting (deficit)/surplus tabarru fund at current year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the Company has also distributed all investment funds which uses akad wakalah in mutual funds and reported it in the statements of changes in restricted wakalah investment funds with details as follows:

	2014	2013	
Trim Syariah Berimbang Managed Fund	9,210	-	<i>Trim Syariah Berimbang Managed Fund</i>
Mandiri Investa Atraktif Syariah	7,943	6,249	<i>Mandiri Investa Atraktif Syariah</i>
Panin Dana Syariah Berimbang Managed Fund	6,610	-	<i>Panin Dana Syariah Berimbang Managed Fund</i>
Danareksa Syariah Berimbang Managed Fund	6,235	-	<i>Danareksa Syariah Berimbang Managed Fund</i>
SAM Syariah Berimbang Managed Fund	4,651	-	<i>SAM Syariah Berimbang Managed Fund</i>
PNM Ekuitas Syariah	1,732	1,611	<i>PNM Ekuitas Syariah</i>
Danareksa Indeks Syariah	1,067	1,061	<i>Danareksa Indeks Syariah</i>
Mandiri Investa Dana Syariah	942	954	<i>Mandiri Investa Dana Syariah</i>
PNM Amanah Syariah	717	666	<i>PNM Amanah Syariah</i>
Mandiri Investa Syariah Berimbang	276	175	<i>Mandiri Investa Syariah Berimbang</i>
Trim Syariah Berimbang	94	105	<i>Trim Syariah Berimbang</i>
Penyesuaian Market Price RD Managed Fund	909	-	<i>Price RD Managed Fund</i>
Cash in Bank Managed Fund	111	-	<i>Cash in Bank Managed Fund</i>
Piutang/utang Subsc/Redemp Managed Fund	19	-	<i>Subsc/Redemp Managed Fund</i>
PNM Syariah	-	13,096	<i>PNM Syariah</i>
	40,516	23,917	

PT BNI LIFE INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TITIPAN PREMI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi jiwa			
Perorangan	24,474	23,305	<i>Life insurance</i>
Kumpulan	1,599	2,384	<i>Individual Group</i>
	<u>26,073</u>	<u>25,689</u>	
Syariah			
Perorangan	1,628	2,190	<i>Sharia</i>
Kumpulan	378	1,075	<i>Individual Group</i>
	<u>2,006</u>	<u>3,265</u>	
	<u>28,079</u>	<u>28,954</u>	

21. UTANG REASURANSI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			
Asuransi jiwa			<i>Third parties</i>
PT Trinity RE	7,130	12,935	<i>Life insurance</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,306	3,105	<i>PT Trinity RE</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	165	182	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	<u>2,001</u>	<u>1,298</u>	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
	<u>10,602</u>	<u>17,520</u>	
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk			<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	19,646	6,325	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	930	941	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	140	95	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
	<u>20,716</u>	<u>7,361</u>	
	<u>31,318</u>	<u>24,881</u>	

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak lainnya

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pasal 21	1,029	1,193	<i>Article 21</i>
Pasal 23	67	62	<i>Article 23</i>
Pasal 26	7	-	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	96	88	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	98	-	<i>Value added tax</i>
	<u>1,297</u>	<u>1,343</u>	

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Final	(53,205)	(17,543)	<i>Final</i>
Tangguhan	6,043	8,087	<i>Deferred</i>
	<u>(47,162)</u>	<u>(9,456)</u>	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak	175,940	73,252	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	43,985	18,313	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan dikenakan pajak final	(77,160)	(26,340)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	(81,385)	19,846	<i>Others</i>
Pajak final	53,205	17,543	<i>Final tax</i>
Akumulasi kerugian	108,517	(19,906)	<i>Accumulated loss</i>
	47,162	9,456	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan laba/(rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	175,940	73,252	<i>Income before tax</i>
<u>Beda waktu:</u>			<i>Temporary differences:</i>
IBNR	12,704	3,427	IBNR
Imbalan kerja	13,544	28,984	Employee benefits
Amortisasi aset tak berwujud	2,821	1,068	Amortisation
Provisi komisi dan fee manajemen	(4,110)	1,065	Provision commission and management fee
Penyusutan aset tetap	(760)	(1,357)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	(28)	(502)	Allowance for impairment of receivables
Beban sewa	-	(337)	Rental expenses
	24,171	32,348	
<u>Beda tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Natura dan lainnya	10,467	2,478	<i>Benefit in kind and others</i>
Gaji dan tunjangan	5,080	3,399	<i>Salaries and allowance</i>
Telekomunikasi	2,003	2,650	<i>Telecommunication</i>
Jamuan dan representasi	2,066	1,266	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(308,641)	(105,359)	<i>Income subject to final tax</i>
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas investasi dalam efek efek	(345,155)	69,592	<i>Unrealised (gains)/losses on marketable securities</i>
	(634,180)	(25,974)	
(Rugi)/laba fiskal tahun berjalan	(434,069)	79,626	<i>Taxable (loss)/income current year</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(407,796)	(487,422)	<i>Accumulated tax losses prior years</i>
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	-	-	<i>Unrecoverable tax losses</i>
Akumulasi rugi fiskal	(841,865)	(407,796)	<i>Accumulated tax losses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year 2014 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

22. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets – net

31 Desember/December 2014			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credit/(charged) to profit or loss		
Saldo awal/ Beginning balance		Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	11,671	3,386	15,057
IBNR	7,090	3,176	10,266
Cadangan penurunan nilai investasi	2,723	-	2,723
Provisi komisi dan fee management	1,026	(1,026)	-
Aset tetap	(269)	(190)	(459)
Penyisihan penurunan nilai piutang	236	(7)	229
Aset tak berwujud	175	704	879
	22,652	6,043	28,695

31 Desember/December 2013			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credit/(charged) to profit or loss		
Saldo awal/ Beginning balance		Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	4,425	7,246	11,671
IBNR	6,233	857	7,090
Cadangan penurunan nilai investasi	2,723	-	2,723
Provisi komisi dan fee management	760	266	1,026
Aset tetap	70	(339)	(269)
Penyisihan penurunan nilai piutang	362	(126)	236
Aset tak berwujud	(93)	268	175
Aset sewa pembiaayaan kendaraan	85	(85)	-
	14,565	8,087	22,652

Direksi tidak membentuk aset pajak tangguhan atas rugi pajak dikarenakan terdapat ketidakpastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup di masa yang akan datang yang dapat digunakan untuk utilisasi rugi pajak fiskal.

The Directors do not recognise deferred tax assets from tax losses carry forward due to the uncertainty that the Company will be able to generate sufficient taxable income in the future which can be used to utilise the fiscal tax losses.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

Saat ini Perseroan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23/26, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

23. UTANG LAIN-LAIN

Asuransi jiwa

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	3,356	3,835
Utang premi koasuransi	2,291	1,830
Utang pembiayaan konsumen	174	-
Jasa servis diterima di awal	(*)	4,110
Lain-lain	1,325	722
	7,146	10,497
Syariah		
Utang premi koasuransi	145	145
Lain-lain	840	902
	985	1,047
	<u>8,131</u>	<u>11,544</u>

*) Angka dibawah satu juta Rupiah

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAXATION (continued)

d. Tax assessment

Currently the Company is being audited by the Tax Office for corporate income tax, income tax art. 21, 23/26, 4(2) and value added tax for fiscal year 2011. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

23. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Life insurance			
Advance from corporate policyholders			
Coinsurance premium payables			
Consumer finance lease			
Service fees in advance			
Others			
Syariah			
Coinsurance premium payables			
Others			
	<u>8,131</u>	<u>11,544</u>	

Amount is below a million Rupiah (*

24. AKRUAL

24. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kontes dan komisi	9,453	5,448	
Lain-lain	11,463	7,323	
	<u>20,916</u>	<u>12,771</u>	

Contest and commission
Others

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan dan Sumitomo Life menandatangani *Conditional Subscription Shareholder Agreement* (CSSA). Dengan CSSA ini, Perseroan dan Sumitomo Life setuju bahwa Sumitomo Life akan menyertorkan sejumlah uang sebesar Rp 4,2 trilyun untuk mendapatkan 120.279.633 lembar saham BNI Life. Setelah penerbitan saham baru ini, struktur pemegang saham Perseroan dari sebelumnya PT Bank Negara Indonesia sebesar 99,99999%, Yayasan Danar Dana Swadarma, dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia masing-masing dibawah 0,00001%, menjadi PT Bank Negara Indonesia sebesar 60,000000%, Sumitomo Life sebesar 39,999993%, Yayasan Danar Dana Swadarma, dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia masing-masing 0,000003%. Pada tanggal 11 Maret 2014, Perseroan telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014.

CSSA ini juga mensyaratkan Sumitomo Life untuk menyertor deposit sebesar 15% dari total nilai saham yang akan disertorkan sebesar Rp 630.000. Pada tanggal 4 Desember 2013, Sumitomo Life telah menyertorkan deposit tersebut. Dan pada tanggal 27 Maret 2014 telah disertor penuh sebesar Rp 3.570.000.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2014	2013
Imbalan kerja jangka pendek	25,397	23,607
Imbalan pasca-kerja	24,056	16,152
Imbalan jangka panjang lainnya	10,772	7,692
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	60,225	47,451

Imbalan kerja jangka pendek

	2014	2013
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	25,397	23,607

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. CAPITAL ADVANCE

On 2 December 2013, the Company and Sumitomo Life entered into a Conditional Subscription Shareholder Agreement (CSSA). With this CSSA, the Company and Sumitomo Life agree that Sumitomo Life will subscribe 120,279,633 shares of BNI Life amounting to Rp 4.2 billion. After the issuance of new shares, the shareholder structure of the Company will change from previously PT Bank Negara Indonesia 99.99999%, Yayasan Danar Dana Swadarma, and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia respectively below 0.00001%, to PT Bank Negara Indonesia 60.000000%, Sumitomo Life 39.999993%, Yayasan Danar Dana Swadarma, and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia respectively 0.000003%. On 11 March 2014, the Company has received approval from OJK, concerning the changes share ownership plan Number S-20/D.05/2014.

CSSA also requires Sumitomo Life to pay 15% deposit of the total shares value amounting to Rp 630,000. On 4 December 2013, Sumitomo Life has paid the deposit. On March 27 March 2014, has fully paid amounting to Rp 3,570,000.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits

Liability recognised in the statement of financial position

Short-term employee benefits

Accrued bonus, tantiem and and incentives

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities as at 31 December 2014 and 2013 is calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, using Projected Unit Credit method.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

a. Penyisihan imbalan

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	32,093	19,135	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Jumlah yang tidak diakui:			<i>Unrecognised amounts:</i>
- Keuntungan aktuarial	(8,022)	(2,963)	<i>Actuarial gain -</i>
- Beban jasa lalu	(15)	(20)	<i>Past service costs -</i>
	24,056	16,152	

b. Beban imbalan kerja

	2014	2013	
Beban jasa kini	6,462	3,965	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,626	925	<i>Interest expense</i>
Amortisasi dari:			<i>Amortization of:</i>
- Keuntungan aktuarial	98	200	<i>Actuarial gain -</i>
- Beban jasa lalu	6	274	<i>Past service costs -</i>
	8,192	5,364	

c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	16,152	11,714	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	8,192	5,364	<i>Employee benefits expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(288)	(926)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	24,056	16,152	<i>Balance at end of year</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dan cuti berimbalan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Penyisihan imbalan

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	10,772	7,692	<i>Present value of employee benefits obligation</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

a. Benefits provision

b. Employee benefits expenses

	2014	2013	
Current service cost	6,462	3,965	
Interest expense	1,626	925	
Amortization of:			
- Actuarial gain -	98	200	
- Past service costs -	6	274	
	8,192	5,364	

c. Movements in the employee benefits liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Balance at beginning of year	16,152	11,714	
Employee benefits expenses during the year	8,192	5,364	
Payments during the year	(288)	(926)	
Balance at end of year	24,056	16,152	

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits including service awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The other long-term liability for employee benefits as at 31 December 2014 and 2013 is calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, using Projected Unit Credit method.

a. Benefits provision

Present value of employee benefits obligation

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

b. Beban imbalan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban jasa kini	3,384	2,605	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	654	359	<i>Interest expense</i>
Amortisasi dari:			<i>Amortization of:</i>
- Kerugian aktuarial	(30)	(354)	<i>Actuarial loss -</i>
	<u>4,008</u>	<u>2,610</u>	

c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	7,692	5,985	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	4,008	2,610	<i>Employee benefits expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(928)	(903)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>10,772</u>	<u>7,692</u>	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk tahun berjalan dan periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42,865	26,827	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Defisit program	42,865	26,827	<i>Deficit in plan</i>
(Keuntungan)/kerugian penyesuaian historis pada kewajiban	(236)	447	<i>(Profit)/loss historical adjustments on obligation</i>

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

<u>31 Desember/December 2014</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Jumlah/ Amount (Nilai penuh/ full amount)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	60.000000%	180,419,480,000
Sumitomo Life Insurance	120,279,633	39.999993%	120,279,633,000
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.000003%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.000003%	10,000
Jumlah	300,699,133	100%	300,699,133,000
			Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Life Insurance
Yayasan Danar Dana Swadarma
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2013			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah/ <i>Amount</i> (Nilai penuh/ <i>full amount</i>)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	99.99998%	180,419,480,000
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.00001%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.00001%	10,000
Jumlah	180,419,500	100%	180,419,500,000
			Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Maret 2014 di Jakarta, yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru yaitu sebanyak 120.279.633 dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham (lihat Catatan 25).

Based on the Notarial Deed No. 31 dated 21 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H, in Jakarta. Where in the shareholders approved to increase the issued and paid up capital by issuing new 120,279,633 shares with a nominal Rp 1,000 per share (see Note 25).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah dana yang diterima oleh Perseroan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

29. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

29. PREMIUM INCOME - NET

	2014	2013	
Premi bruto			<i>Gross premium</i>
Perorangan			<i>Individual</i>
Tahun pertama	465,531	595,388	
Lanjutan	332,324	260,026	
	797,855	855,414	
Kumpulan			<i>Group</i>
Tahun pertama	442,602	676,890	
Lanjutan	222,070	20,424	
	664,672	697,314	
Sub-jumlah			<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan premi	(2,084)	(1,892)	<i>Premium discount</i>
Refund premi	(13,653)	(20,470)	<i>Premium refund</i>
Premi koasuransi	(668)	(692)	<i>Coinurance premiums</i>
	(16,405)	(23,054)	
Total premi bruto	1,446,122	1,529,674	<i>Total gross premium</i>
Premi reasuransi	(48,389)	(62,643)	<i>Reinsurance premium</i>
(Kenaikan)/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(8,176)	34,626	<i>(Increase)/decrease in unearned premium</i>
	1,389,557	1,501,657	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN INVESTASI – BERSIH

30. INVESTMENT INCOME - NET

	2014	2013	
Laba/(rugi) investasi reksadana	334,131	(56,016)	<i>Gain/(loss) from investments in mutual funds</i>
Pendapatan investasi dari obligasi	75,773	59,228	<i>Revenue from investment in bonds</i>
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	61,089	33,163	<i>Interest income from time deposits and statutory funds</i>
Laba dari investasi saham	2,545	1,638	<i>Gain from investment on shares</i>
Laba selisih kurs, bersih	899	35,481	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	7	6	<i>Interest revenue from loan to policyholders</i>
Lain-lain	118	2,427	<i>Others</i>
	474,562	75,927	

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	2014	2013	
Administrasi	20,464	16,102	<i>Administration</i>
Fee	12,430	19,305	<i>Fee</i>
Komisi reasuransi	3,223	1,534	<i>Reinsurance commissions</i>
Komisi keuntungan reasuransi	2,431	3,996	<i>Reinsurance profit commissions</i>
Lain-lain	1,942	2,489	<i>Others</i>
	40,490	43,426	

32. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI

32. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF REINSURANCE CLAIMS

	2014	2013	
Perorangan			
Penebusan	253,900	204,222	<i>Individual Surrender</i>
Jatuh tempo	147,061	167,932	<i>Maturity</i>
Kematian	14,659	12,256	<i>Death</i>
Kesehatan	6,699	4,265	<i>Health</i>
Lain-lain	2,996	-	<i>Others</i>
	425,315	388,675	
Kumpulan			
Kesehatan	305,197	216,485	<i>Group Health</i>
Kematian	71,074	67,095	<i>Death</i>
Penebusan	34,567	32,662	<i>Surrender</i>
Jatuh tempo	8,708	783	<i>Maturity</i>
Lain-lain	56,833	-	<i>Others</i>
	476,379	317,025	
Total klaik dan manfaat polis	901,694	705,700	<i>Total claims and policy benefits</i>
Klaik reasuransi	(29,628)	(28,996)	<i>Reinsurance claims</i>
	872,066	676,704	

33. BEBAN AKUISISI

33. ACQUISITION COST

	2014	2013	
Komisi	222,849	228,210	<i>Commissions</i>
Beban keagenan	59,398	57,770	<i>Agency expenses</i>
Beban pemeriksaan kesehatan	1,067	1,756	<i>Medical check-up expenses</i>
	283,314	287,736	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN PEMASARAN

	2014	2013	
Kontes agen	13,362	10,003	Agency contest
Promosi	6,356	7,689	Promotions
Jamuan dan representasi	2,038	1,189	Entertainment and representation
Telemarketing	1,314	5,488	Telemarketing
Lain-lain	950	852	Others
	24,020	25,221	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	128,480	102,468	Salaries, allowance and employee benefits
Amortisasi	50,276	941	Amortisation
Perkantoran	21,590	16,973	Office
Jasa tenaga luar	14,647	12,231	Outsourcing
Telekomunikasi	13,073	9,952	Telecommunication
Penyusutan	11,515	8,903	Depreciation
Perlengkapan kantor	8,062	7,533	Office supplies
Perjalanan dinas	5,529	4,252	Business trip
Transportasi dan kendaraan	4,347	3,485	Transportation and vehicles
Jasa konsultan	4,344	2,186	Consultant fee
Pendidikan dan pelatihan	3,825	3,824	Education and training
Pemeliharaan dan perbaikan	1,574	1,433	Repair and maintenance
Lain-lain	12,207	13,810	Others
	279,469	187,991	

36. (PENDAPATAN) BEBAN NON OPERASI - BERSIH

	2014	2013	
<u>Pendapatan Non Operasi</u>			<u>Non Operating - Income</u>
Jasa giro	(155,225)	(2,901)	Current accounts
Laba selisih kurs - bersih	(810)	(1,474)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	(1,469)	(67)	Others
	(157,504)	(4,442)	
<u>Beban Non Operasi</u>			<u>Non Operating - Expenses</u>
Administrasi bank	1,733	1,791	Bank's administration
Lain-lain	803	685	Others
	2,536	2,476	
	(154,968)	(1,966)	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT BNI Multifinance ("BNIMF"), PT BNI Securities ("BNIS"), PT BNI Asset Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank BRI Syariah ("BRIS"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank BTN Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Jabar (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Danareksa Investment Management, PT Bank DKI, PT Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu Indonesia Eximbank), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), Majapahit Holding B.V, PT Perum Pegadaian (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Duta Adhikarya Negeri, PT Reasuransi International Indonesia ("Reindo"), dan PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki rekening giro dan investasi deposito berjangka di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	14,582	9,356	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	1,701	963	<i>Long-term employee benefits</i>
Total	16,283	10,319	<i>Total</i>

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Government of the Republic of Indonesia

Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT BNI Multifinance ("BNIMF"), PT BNI Securities ("BNIS"), PT BNI Asset Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank BRI Syariah ("BRIS"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank BTN Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Jabar (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Danareksa Investment Management, PT Bank DKI, PT Bank DKI Syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly Indonesia Eximbank), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT PLN (Persero), Majapahit Holding B.V, PT Perum Pegadaian (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Duta Adhikarya Negeri, PT Reasuransi International Indonesia ("Reindo"), and PT Reasuransi Nasional Indonesia are entities which are owned and controlled by Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts and time deposits investments in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

	2014	2013
Aset:		
Kas di bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,148,026	645,326
PT Bank BNI Syariah	5,703	7,314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,054	2,308
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,025	844
PT Bank Syariah Mandiri	572	570
PT Bank BRI Syariah	109	221
	1,159,489	656,583
Dana jaminan		
Pemerintah Pusat Republik Indonesia	90,136	80,421
PT Bank BRI Syariah	1,300	300
PT Bank BTN Syariah	1,000	-
	92,436	80,721
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274,900	61,000
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	209,000	13,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,632	103,650
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	102,504	71,741
PT Bank BNI Syariah	53,819	47,669
PT Bank BRI Syariah	31,250	76,273
PT Bank BTN Syariah	24,200	1,000
PT Bank Syariah Mandiri	6,500	6,700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,000	6,464
	837,805	387,497
Efek-efek		
Pemerintah Pusat Republik Indonesia	533,793	305,745
PT BNI Asset Management	194,481	5,004
Majapahit Holding B.V	63,277	67,094
PT Indosat Tbk	53,842	55,019
PT Danareksa Investment Management	166,471	9,344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,218	15,000
PT Perum Pegadaian (Persero)	23,117	28,251
PT PLN (Persero)	21,955	25,169
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10,506	10,463
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6,835	4,169
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	4,453	4,622
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,641	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,075	2,000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,619	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,014	593
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000	2,000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	1,851	3,537
PT Mandiri Manajemen Investasi	1,587	733
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	546	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	474	-
PT Tambang Batubara	394	-
Bukit Asam (Persero) Tbk	1,117,149	538,743

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013:

Assets:	
Cash in banks	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank BRI Syariah	
Statutory funds	
The Central Government of the Republic of Indonesia	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank BTN Syariah	
Time deposits	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank BTN Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Marketable securities	
The Central Government of the Republic of Indonesia	
PT BNI Asset Management	
Majapahit Holding B.V	
PT Indosat Tbk	
PT Danareksa Investment Management	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT PLN (Persero)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Aneka Tambang Tbk (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Mandiri Manajemen Investasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Tambang Batubara	
Bukit Asam (Persero) Tbk	

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013: (continued)

	2014	2013	
Aset: (lanjutan)			Assets: (continued)
Penyertaan saham			Investment in shares
PT Bank BNI Syariah	1,500	1,000	PT Bank BNI Syariah
Piutang premi			Premium receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,930	3,237	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,381	3,729	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	634	737	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	502	502	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	325	139	PT Bank Syariah Mandiri
PT BNI Life Insurance	195	-	PT BNI Life Insurance
PT Adhi Persada Properti	124	-	PT Adhi Persada Properti
PT Bank BRI Syariah	69	13	PT Bank BRI Syariah
PT Pertamina EP	62	9	PT Pertamina EP
PT Duta Adhikarya Negeri	13	-	PT Duta Adhikarya Negeri
PT Jamsostek	21	20	PT Jamsostek
PT BNI Securities	5	5	PT BNI Securities
PT Pertamina Retail	2	-	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	1	-	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT BNI Asset Management	1	1	PT BNI Asset Management
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	1	-	Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines
PT BNI Multifinance	-	5	PT BNI Multifinance
PT PLN (Persero) Tbk	-	1	PT PLN (Persero) Tbk
	6,266	8,398	
Piutang reasuransi			Reinsurance receivable
PT Reasuransi Internasional Indonesia	14,702	8,100	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	341	95	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	15,043	8,195	
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	19,557	11,062	The Government of the Republic of Indonesia
PT Indosat Tbk	1,245	1,184	PT Indosat Tbk
Majapahit Holding B.V	793	813	Majapahit Holding B.V
PT Perum Pegadaian (Persero)	418	422	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293	144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	277	245	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	329	409	PT PLN (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	814	239	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180	280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	63	54	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	49	41	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	45	38	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	21	18	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	24,084	14,949	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	3,253,226	1,696,086	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	40.24%	42.95%	Percentage of total assets

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREHLASI (lanjutan)

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah: (lanjutan)

	2014	2013	
Liabilitas:			
Akrual dan utang lain-lain			Accrued expenses and other payables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,624	7,497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Utang reasuransi			Reinsurance payables
PT Reasuransi Internasional Indonesia	20,576	7,266	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	140	95	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	20,716	7,361	
Utang sewa pembiayaan			Obligations under financial lease
PT BNI Multifinance	10,396	5,559	PT BNI Multifinance
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	33,736	20,417	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.01%	0.58%	Percentage of total liabilities

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat perubahan anggaran dasar perusahaan mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam Sirkuler Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 dan No. 3 tanggal 4 Februari 2015 yang keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Yap Tjay Soen
Komisaris	Dr. Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris	Masaya Honjo
Komisaris	Henry Cratein Suryanaga
Komisaris Independen	Mauli Adiwarman Idris

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013: (continued)

38. SUBSEQUENT EVENT

There is amendment for the change in composition of the Board of Commissioners and Directors that was approved in Circular Resolution In Lieu of a General Meeting of the Shareholders as stipulated in the Deed No. 5 dated 7 January 2015 and Deed No. 3 dated 4 February 2015 both drawn up before Fathiah Helmi, S.H.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. RISIKO ASURANSI**Umum**

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perseroan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi, berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perseroan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan *experience study* tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perseroan juga melakukan perikatan reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis, kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk *link* dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kematiian, risiko morbiditas, risiko harapan hidup, risiko pengembalian investasi, risiko biaya, dan risiko keputusan pemegang polis.

Risiko asuransi di atas dipengaruhi juga oleh hak pemegang polis untuk menurunkan pembayaran premi atau tidak adanya pembayaran premi di masa depan, memutuskan kontrak asuransi seluruhnya atau mengambil opsi anuitas yang dijamin.

Dalam mengelola risiko asuransi yaitu risiko mortalita, morbidita, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perseroan menggunakan metodologi dan asumsi aktuaria berdasarkan pengalaman Perseroan. Perseroan juga memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian di mana Perseroan beroperasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perseroan beroperasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSURANCE RISK**General**

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an experience study about the claims experience, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance arrangement as part of mitigation programme.

Life insurance contracts offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.

The main risks for the Company are mortality risk, morbidity risk, longevity risk, investment return risk, expense risk and policyholder decision risk.

The insurance risk described above is also affected by the policyholder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely or to exercise guaranteed annuity options.

The Company manages their insurance risk, such as mortality and morbidity risk, persistency risk, including underwriting risk, using the actuarial methodology and assumptions based on their experiences. The Company also monitors those risks by considering the political and economic conditions in which the Company operates. In addition, the Company also ensures that all the assumptions and policies used are in accordance with the current regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**Umum (lanjutan)**

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah dipasarkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perseroan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko underwriting.

Persetujuan produk

Dalam kegiatannya, Perseroan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perseroan serta menyarankan proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perseroan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perseroan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga, dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi dan akuntansi;
- stress tests juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perseroan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perseroan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar underwriting yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perseroan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2014**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSURANCE RISK (continued)**General (continued)**

The insurance risk is managed with consideration of:

- profitability of the products that will be launched or have been sold;
- risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;
- diversification of risk using the reinsurance strategy;
- methodology of technical reserves calculation; and
- enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.

Product approval

In its activities, the Company has established the Product Management Committee who advised on product approval, to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company, and advise a thorough approval process before products are launched.

These procedures are structured and harmonised based on best practices adopted consistently. The main characteristics of these procedures are:

- although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company governance practices and standards in terms of product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;
- stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;
- for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;
- for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company inforced underwritings;
- this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	31 Desember/December 2014			Conventional Traditional non par Endowment - Term - Health - Basic unit linked - Unit-linked fund Sharia
	Liabilitas kotor/ <i>Gross liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas bersih/ <i>Net liabilities</i>	
Konvensional				
Non par tradisional				
- Dwiguna	818,641	1,496	817,145	
- Berjangka	386,824	26,860	359,964	
- Kesehatan	131,053	474	130,579	
- Unit link dasar	22,063	1,602	20,461	
Dana unit link	1,723,253	-	1,723,253	
Syariah	5,740	-	5,740	
Jumlah	3,087,574	30,432	3,057,142	Total

	31 Desember/December 2013			Conventional Traditional non par Endowment - Term - Health - Basic unit linked - Unit-linked fund Sharia
	Liabilitas kotor/ <i>Gross liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas bersih/ <i>Net liabilities</i>	
Konvensional				
Non par tradisional				
- Dwiguna	839,628	162	839,466	
- Berjangka	495,769	63,309	432,460	
- Kesehatan	101,892	105	101,787	
- Unit link dasar	11,929	-	11,929	
Dana unit link	1,201,879	843	1,201,036	
Syariah	10,917	-	10,917	
Jumlah	2,662,014	64,419	2,597,595	Total

Cadangan teknis Perseroan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial.

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions.

Perubahan asumsi	%	Perubahan terhadap liabilitas/ Changes on liabilities		Change in Assumptions
		2014	2013	
Nilai tercatat liabilitas asuransi		3,087,574	2,662,014	Carrying value of insurance liabilities
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	3,136,945	2,699,236	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	3,131,949	2,704,608	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	3,053,392	2,628,472	Decrement of mortality rate

Analisa berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual.

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the statements of income. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Perubahan asumsi	%	Dampak terhadap laporan (laba) rugi/ Impact on (profit) or loss		Change in Assumptions
		2014	2013	
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	49,373	37,222	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	44,376	42,594	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	(34,181)	(33,542)	Decrement of mortality rate

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perseroan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Perseroan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSURANCE RISK (continued)

Perubahan asumsi	%	Dampak terhadap laporan (laba) rugi/ Impact on (profit) or loss		Change in Assumptions
		2014	2013	
Penurunan tingkat suku bunga	-1%	49,373	37,222	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	+10%	44,376	42,594	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	-10%	(34,181)	(33,542)	Decrement of mortality rate

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	<u>2014 (USD)</u>	<u>2013 (USD)</u>	
Aset:			Assets:
Kas dan kas pada bank	308,979	199,636	Cash and cash in banks
Piutang reasuransi	9,853	11	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	253,282	260,664	Investment income receivables
Investasi:			Investments:
Deposito berjangka	300,000	192,000	Time deposits
Efek-efek	<u>12,686,310</u>	<u>13,839,884</u>	Marketable securities
Jumlah aset	<u>13,558,424</u>	<u>14,492,195</u>	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang reasuransi	3,767	12,843	Reinsurance payables
Bersih	<u>13,554,657</u>	<u>14,479,352</u>	Net

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	<u>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 5%</u>	
31 Desember 2014	<u>8,431</u>	<u>(8,431)</u>	31 December 2014
31 Desember 2013	<u>8,824</u>	<u>(8,824)</u>	31 December 2013

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2014 and 2013.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga arus kas yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas perubahan harga pasar:

**Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi /
Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss**

31 Desember 2014

Peningkatan/ <u>Increase by 1%</u>	Penurunan/ <u>Decrease by 1%</u>
4.518	(4.518)

31 December 2014

**Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi /
Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss**

31 Desember 2013

Peningkatan/ <u>Increase by 1%</u>	Penurunan/ <u>Decrease by 1%</u>
5.859	(5.859)

31 December 2013

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise.

As at 31 December 2013, the Company has no significant cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of cash flow interest rate risk.

The table below shows the sensitivity of company's unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value on 31 December 2014 and 2013:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah resiko yang nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposure risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* dan batasan *holding period* untuk *trading account*. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan tingkatan risikonya, untuk risiko rendah sampai dengan 80% dan untuk risiko lebih tinggi 20%.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Perseroan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas unit link.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Equity price risk

Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy and limitation of holding period for trading account. Moreover, composition of the portfolio is limited based on risk, for lower risk up to 80% and for higher risk 20%.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government bonds and marketable securities) and other exposures arising from its unit-linked activities.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		<i>Cash and cash in banks Premium receivables Reinsurance receivables Investment income receivables Other receivables Other assets Investments: Statutory funds Time deposits Marketable securities Investment in shares Loan to policyholders</i>
	2014	2013	
Kas dan kas pada bank	1,168,271	664,377	
Piutang premi	22,065	29,551	
Piutang reasuransi	31,798	21,302	
Piutang hasil investasi	28,045	17,201	
Piutang lain-lain	7,693	7,158	
Aset lain-lain	1,065,854	8,075	
Investasi:			
Dana jaminan	101,136	82,421	
Deposito berjangka	1,740,654	643,097	
Efek-efek	3,787,023	2,322,091	
Penyertaan saham	1,500	1,000	
Pinjaman pemegang polis	598	682	
Jumlah	<u>7,954,637</u>	<u>3,796,955</u>	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Perseroan tidak terekspose risiko kredit pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		<i>The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2014 and 2013. There is no credit risk exposed to the Company for Policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by the policyholders. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.</i>
	2014	2013	
Kas dan kas pada bank	1,168,271	664,377	
Piutang premi	22,065	29,551	
Piutang reasuransi	31,798	21,302	
Piutang hasil investasi	28,045	17,201	
Piutang lain-lain	7,693	7,158	
Aset lain-lain	1,065,854	8,075	
Investasi:			
Dana jaminan	101,136	82,421	
Deposito berjangka	1,740,654	643,097	
Efek-efek	3,787,023	2,322,091	
Penyertaan saham	1,500	1,000	
Pinjaman pemegang polis	598	682	
Jumlah	<u>7,954,637</u>	<u>3,796,955</u>	Total

As at 31 December 2014, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

	2014			<i>Cash and cash in banks Premium receivables Reinsurance receivables Investment income receivables Other receivables Investments: Statutory funds Time deposits Marketable securities Investment in shares Loan to policyholders Other assets</i>
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
Kas dan kas pada bank	1,168,271	-	-	1,168,271
Piutang premi	22,065	-	-	22,065
Piutang reasuransi	31,798	-	-	31,798
Piutang hasil investasi	28,045	-	-	28,045
Piutang lain-lain	8,938	-	(1,245)	7,693
Investasi:				
Dana jaminan	101,136	-	-	101,136
Deposito berjangka	1,740,654	-	-	1,740,654
Efek-efek	3,797,914	-	(10,891)	3,787,023
Penyertaan saham	1,500	-	-	1,500
Pinjaman pemegang polis	598	-	-	598
Aset lain-lain	1,065,854	-	-	1,065,854
Jumlah	<u>7,966,773</u>	<u>-</u>	<u>(12,136)</u>	<u>7,954,637</u>

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan kas pada bank	664,377	-	-	664,377	<i>Cash and cash in banks</i>
Piutang premi	29,551	-	-	29,551	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	21,302	-	-	21,302	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	17,201	-	-	17,201	<i>Investment income receivables</i>
Piutang lain-lain	8,431	-	(1,273)	7,158	<i>Other receivables</i>
Investasi:					<i>Investments:</i>
Dana jaminan	82,421	-	-	82,421	<i>Statutory funds</i>
Deposito berjangka	643,097	-	-	643,097	<i>Time deposits</i>
Efek-efek	2,322,091	-	-	2,322,091	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	1,000	-	-	1,000	<i>Investment in shares</i>
Pinjaman pemegang polis	682	-	-	682	<i>Loan to policyholders</i>
Aset lain-lain	8,075	-	-	8,075	<i>Other assets</i>
Jumlah	3,798,228	-	(1,273)	3,796,955	<i>Total</i>

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal AA-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perseroan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparty* tersebut ditelaah secara periodik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, goncangan sistemik dan bencana alam.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management of credit risk is made by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum AA-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on Asset Under Management, brokerage: the largest 20 brokerage based on Net Asset Working Capital). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparty lists are reviewed periodically.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	2014						Liabilitas
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 3 bulan/ <i>1 - 3 months</i>	3 - 6 bulan/ <i>3 - 6 months</i>	6 - 12 bulan/ <i>6 - 12 months</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	
Liabilitas							
Akrual	20,916	20,916	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	8,131	8,131	-	-	-	-	Other payables
Utang komisi	14,266	14,266	-	-	-	-	Commission payables
Utang reasuransi	31,318	31,318	-	-	-	-	Reinsurance payables
Titipan premi	28,079	28,079	-	-	-	-	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	10,396	398	795	1,132	2,559	6,606	Obligation under finance lease
Utang klaim	7,576	7,576	-	-	-	-	Claim payables
Jumlah liabilitas	120,682	110,684	795	1,132	2,559	6,606	1,115
							Total liabilities
2013							
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 3 bulan/ <i>1 - 3 months</i>	3 - 6 bulan/ <i>3 - 6 months</i>	6 - 12 bulan/ <i>6 - 12 months</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Liabilities
Liabilitas							
Akrual	13,771	13,771	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	11,544	11,544	-	-	-	-	Other payables
Utang komisi	8,724	8,724	-	-	-	-	Commission payables
Utang reasuransi	24,881	24,881	-	-	-	-	Reinsurance payables
Titipan premi	28,954	28,954	-	-	-	-	Premium deposits
Utang sewa pembiayaan	5,559	180	359	539	1,077	3,988	Obligation under finance lease
Utang klaim	5,741	5,741	-	-	-	-	Claim payables
Uang muka setoran modal	630,000	630,000	-	-	-	-	Capital advance
Jumlah liabilitas	729,174	723,795	359	539	1,077	3,988	905
							Total liabilities

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perseroan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan untuk memperoleh likuiditas segera.

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual cashflow:

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
31 Desember 2014			
Efek-efek	629,779	691,311	
Dana jaminan	89,143	104,411	
31 Desember 2013			
Efek-efek	388,934	424,549	
Dana jaminan	80,421	91,085	
31 December 2014			
Marketable securities			
Statutory funds			
31 December 2013			
Marketable securities			
Statutory funds			

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, in an agreed price transaction basis.

As at 31 December 2014 and 2013, the fair value of the financial assets held-to-maturity is as follows:

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of held-to-maturity bonds is determined based on quoted market prices at the financial position date from credible sources and published regularly, which is, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

	2014					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	3.157.217	2.983.618	173.599	-	3.157.217	Marketable securities

	3.157.217	2.983.618	173.599	-	3.157.217	
	3.157.217	2.983.618	173.599	-	3.157.217	

	2013					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	1.933.157	1.759.640	173.517	-	1.933.157	Marketable securities

	1.933.157	1.759.640	173.517	-	1.933.157	
	1.933.157	1.759.640	173.517	-	1.933.157	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK No.53/PMK010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Perseroan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas di atas.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2014**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

42. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK010/2012 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated 12 January 2011, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. The Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest 31 March 2011), 15% (at the latest 31 December 2012) and 30% (at the latest 31 December 2014) of the risk of losses which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

As of 31 December 2014 and 2013, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"

PT BNI LIFE INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures"
- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the issuance date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.

2014

Laporan Tahunan
Annual Report



PT BNI Life Insurance

BNI Life Tower, 21st Floor

The Landmark Center

Jl. Jend. Sudirman No. 1

Jakarta 12910

Telp : (+6221) 2953 9999

Fax : (+6221) 2953 9998

Customer Care

Contact Center : (+6221) 500-045

Email : care@bni-life.co.id

SMS Center : (+62) 811 11 7627